

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)



Mewujudkan Hadirnya Hunian Layak Melalui Pembiayaan Berkelanjutan

Realizing Decent Housing through Sustainable Financing

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai perusahaan pembiayaan sekunder perumahan berupaya untuk menghadirkan hunian layak melalui pembiayaan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan hal itu salah satunya dengan menerbitkan obligasi dan sukuk berwawasan sosial berkelanjutan yang resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2023. Upaya ini menjadi bukti nyata atas komitmen SMF sebagai Special Mission Vehicle Kementerian Keuangan dalam mendukung upaya-upaya pendanaan kreatif untuk mendukung pendanaan berkelanjutan, sehingga dapat meringankan beban fiskal pemerintah di sektor perumahan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as a secondary housing finance company, strives to provide sustainable financing for decent housing. To that end, the Company issues bonds and sukuk with a sustainable social perspective, which was officially listed on the Indonesia Stock Exchange in December 2023. This demonstrates SMF's commitment to supporting creative funding, in order to support sustainable funding for the housing sector and to ease the government's fiscal burden in this area, as the Ministry of Finance's Special Mission Vehicle.



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Mewujudkan Hadirnya Hunian Layak Melalui Pembiayaan Berkelanjutan

Realizing Decent Housing through Sustainable Financing

DAFTAR ISI

Table of Contents



Penjelasan Tema Theme Explanation



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 2023 Sustainability Performance Highlights

- 8 SMF dan Pembangunan Berkelanjutan
SMF and Sustainable Development
- 9 Proses Penyusunan RAKB
RAKB Roadmap
- 10 Penanggung Jawab
Responsible Party
- 11 Tujuan RAKB
RAKB Objectives
- 11 Roadmap RAKB
RAKB Roadmap
- 12 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Implementation Priorities
- 12 Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan
Criteria and Reasons for Priorities Selection in the Implementation of Sustainable Finance
- 16 Tantangan
Challenges



Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors

- 23 Situasi Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Situation
- 24 Komitmen SMF terhadap Keuangan Berkelanjutan
SMF's Commitment to Sustainable Performance
- 25 Inisiatif Strategis Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Strategic Initiatives
- 27 Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023
Achievement of 2023 Sustainability Performance
- 28 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 28 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 29 Kinerja Sosial
Social Performance
- 30 Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan
Challenges in Implementing Sustainable Business
- 30 Prospek dan Peluang
Outlook and Opportunities
- 31 Apresiasi
Appreciation



Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

- 34 Prinsip Pelaporan
Report Principles
- 35 Rujukan Laporan
Report Reference
- 36 Cakupan dan Batasan Laporan
Scope and Boundary of the Report
- 36 Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan
Reporting Cycle, Period and Statement of Use
- 36 Perubahan Terkait Laporan
Changes Related to Report
- 39 Pernyataan Ulang Informasi
Restatements of Information
- 39 Verifikasi oleh Pihak Independen
Verification by Independent Party
- 39 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback



Profil Perusahaan Company Profile

- 45 Sekilas SMF
SMF at a Glance
- 46 Maksud & Tujuan Pendirian SMF
Purpose and Objective of the Company's Establishment
- 48 Jejak Langkah
Milestones
- 62 Makna Logo
Meaning of Logo
- 63 Visi, Misi
Vision and Mission
- 64 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 65 Empat Pilar Strategis Perusahaan
The Company's Four Strategic Pillars
- 65 Produk dan Jasa
Production and Services
- 70 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 72 Skala Perusahaan
Organizational Scale
- 72 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of the Shareholders
- 73 Struktur Group Perusahaan
The Company's Group Structure
- 73 Tenaga Kerja
Employees
- 76 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 77 Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan
Significant Changes to the Company and Its Supply Chain
- 78 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Precautionary Principle or Approach
- 78 Inisiatif Eksternal
External Initiatives
- 79 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership of Association
- 80 Sertifikasi dan Penghargaan
Awards and Certifications



Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance

- 86 Komitmen Penerapan GCG
Commitment of GCG Implementation
- 86 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 87 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 88 Struktur Tata Kelola dan Komposisi
Governance Structure and Mechanism
- 90 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Party Responsible for the Sustainable Finance Implementation
- 90 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 90 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 91 Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners
- 92 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 92 Direksi
Board of Directors
- 92 Susunan dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of the Board of Directors

- 93** Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance
- 94** Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
- 95** Struktur Pengelola Manajemen Risiko
Management Structure of Risk Management
- 96** Profil Risiko Perseroan
Risk Profile of the Company
- 96** Kode Etik
Code of Ethics
- 97** Sosialisasi Kode Etik
Dissemination of Code of Conduct
- 98** Sanksi, Pelanggaran, dan Tindakan yang Diambil
Sanctions, Violations, and Sanctions Imposed
- 98** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 100** Kebijakan Antikorupsi
Anti-corruption Policy
- 100** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 108** Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan
Issues on the Implementation of Sustainable Finance



Perkuat Sinergi Untuk Kinerja Ekonomi Terbaik
Stronger Synergy for the Best Economic Performance

- 113** Strategi Usaha
Business Strategy
- 115** Inisiatif Strategis Tahun 2023
Strategic Initiatives in 2023
- 117** Kinerja Ekonomi SMF Tahun 2023
SMF Economic Performance in 2023
- 118** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity



Mengoptimalkan Manfaat Untuk pemberdayaan Masyarakat
Optimizing Benefits to Empower People

- 126** Landasan Hukum
Legal Basis
- 128** Struktur Pengelola TJSL
TJSL Management Structure
- 128** Kebijakan Dasar
Basic Policies
- 129** Program-Program TJSL
TJSL Programs
- 135** Dampak Sosial dan Ekonomi Pembiayaan Homestay Bagi Masyarakat
Social and Economic Impact of Homestay Financing for the Community
- 141** Program Sosial
Social Programs
- 146** Pengaduan Masyarakat
Public Complaints



Berkomitmen Mewujudkan Harapan dan Kepuasan Pelanggan
Committed to Realizing Customer Expectations and Satisfaction

- 150** Landasan Kebijakan
Basis of Policy
- 151** Informasi Produk dan Jasa
Product and Service Information
- 152** Program-Program yang Dijalankan
Programs Implemented
- 152** Penyaluran Pembiayaan
Loan Disbursement
- 153** Pelatihan dan Advisory dalam Rangka Capacity Building
Training and Advisory for Capacity Building
- 156** Survei Pengukuran Pemahaman Produk dan Kepuasan Stakeholder
Product Understanding and Stakeholder Satisfaction Survey
- 157** Sarana Komunikasi Pelanggan
Customer Communication Facility
- 158** Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party



Mengoptimalkan Potensi karyawan Untuk Kinerja Optimal
Maximizing Employee Potentials for Optimal Performance

- 162** Landasan Kebijakan
Policy Basis
- 163** Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity
- 164** Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor
- 164** Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage
- 165** Rekrutmen & Turnover Karyawan
Employee Recruitment & Turnover
- 167** Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Training and Capacity Development
- 169** Program Persiapan Pensiun
Retirement Preparation Program
- 170** Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier
Performance Assessment and Career Development
- 171** Remunerasi dan Kesejahteraan
Remuneration and Welfare
- 172** Cuti Melahirkan
Maternity Leave
- 173** Hubungan Industrial yang Efektif
Effective Industrial Relations



Bersinergi Mewujudkan Lingkungan Kerja Kondusif
Synergy for a Conducive Work Environment

- 176** Landasan Kebijakan
Policy Basis
- 177** Tim Pengelola K3
Ohs Management Team
- 178** Program K3 Tahun 2023
Ohs Program in 2023
- 179** Audit Kepatuhan Terhadap Standar Keselamatan dan Keamanan
Compliance Audit on Safety and Security Standards



Memperkuat Daya Dukung Lingkungan
Enhancing Environmental Carrying Capacity

- 184** Landasan Kebijakan
Policy Basis
- 185** Komitmen SMF Bagi Lingkungan
SMF's Commitment to the Environment
- 186** Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials
- 187** Pengelolaan Energi
Energy Management
- 189** Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Greenhouse Gas (GHG) Emission Management
- 192** Pengelolaan Air
Water Management
- 193** Pengelolaan Limbah dan Air Limbah
Waste and Effluent Management
- 194** Emisi Zat Perusak Ozon
Ozone Depleting Substance Emission
- 194** Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
- 194** Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance
- 196** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 198** Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Responses to Feedback of the Previous Year
- 199** GRI Content Index In Accordance
Indeks Konten GRI Content Index
- 203** Suplemen Sektor Jasa Keuangan
Financial Services Sector Supplements
- 204** Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan No.51/Pojk.03/2017
List of Sustainability Report Disclosure No.51/Pojk.03/2017
- 206** Tautan Standard GRI Dengan SDGS
GRI Standards Linkage to SDGS

Kilas Kinerja Keberlanjutan

Performance Highlights





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi / Economic Performance [OJK B.1]				
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally-Friendly Products	Unit produk / Product unit	-	-	-
Total Pendapatan / Total Revenue	Jutaan Rupiah / Rp Million	2.086.305	1.778.362	2.124.116
Total Ekuitas / Total Equity	Jutaan Rupiah / Rp Million	18.231.142	16.320.507	14.020.849
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer / Total Liabilities and Temporary Syirkah Fund	Jutaan Rupiah / Rp Million	27.476.508	16.636.625	19.706.506
Total Aset / Total Assets	Jutaan Rupiah / Rp Million	45.707.650	32.957.132	33.727.365
Laba/Rugi bersih / Net Profit/Loss	Juta Rupiah / Rp Million	465.619	417.685	459.923
Pelibatan pemasok lokal/dalam negeri / Engagement of local/domestic suppliers	Perusahaan/Mitra / Company/Partner	160	147	165
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan BBM (Bensin) / Fuel Usage	Liter	48.852	36.812	33.667
	Gigajoule	1.670	1.259	1.151
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	kWh	401,762	301.597	228.031
	Gigajoule	1.446	1.086	820,91
Penggunaan Air / Water Usage	Meter kubik / Cubic meter	2,316	1.137	1.197
Penggunaan Kertas / Paper Usage	Rim / Ream	53	331	450
Pengurangan Emisi / Emission Reduction	Kg Co2 eq	93.553,31	68.710,65	34.422,57
Pengurangan Limbah / Waste Reduction	Ton	-	-	-



Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Pengaduan Lingkungan / Environmental Complaint(s)	Kasus / Case	-	-	-
Kinerja Sosial / Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai / Total employees	Orang / Employee	113	113	104
Jumlah pegawai pria / Total male employees	Orang / Employee	77	77	73
Jumlah pegawai wanita / Total female employees	Orang / Employee	36	36	32
Rata-rata jam pelatihan pegawai pria / Average training hours of male employees	Jam per Tahun / Hours per Year	69,33	76,05	47
Rata-rata jam pelatihan pegawai wanita / Average training hours of female employees	Jam per Tahun / Hours per Year	55,38	42	40
Kecelakaan kerja / Work Accidents	Kasus / Case	-	-	-
Jumlah Penyaluran Dana TJSL / Total Social and Environmental Responsibility (TJSL) Funds Disbursed	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	10,32	6,73	12,72*

*Disajikan kembali / *Re-stated

SMF DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK A.1]

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan), keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sebagai pelaku usaha di bidang pembiayaan, termasuk pembiayaan sekunder perumahan, SMF turut mengemban tanggung untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan memposisikan lembaga jasa keuangan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 43, ayat 3, huruf c, disebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Dalam penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem Lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non-bank

Di samping itu, penerbitan POJK Keuangan Berkelanjutan tidak lepas dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Disusul dengan terbitnya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Fokus *Roadmap* Tahap II adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/ lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

SMF sebagai perusahaan pembiayaan sekunder perumahan berkewajiban untuk menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2020. Komitmen dan kontribusi SMF dalam menerapkan keuangan berkelanjutan secara tidak langsung telah mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang diwujudkan melalui penyusunan Rencana

SMF AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK A.1]

According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK concerning Sustainable Finance), sustainable finance refers to a comprehensive financial services sector support to create long-term economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. As a business entity in the financing sector, including secondary mortgage, SMF is responsible for implementing sustainable finance.

The issuance of POJK concerning Sustainable Finance has placed financial service institutions into an environmentally-friendly financial system, as mandated in Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Article 43, paragraph 3, letter c, specified the development of financial institutions and capital market system in an environmentally-friendly basis. According to this law, "environmentally friendly financial institution system" refers to financial institution system that incorporates environmental protection and management requirements into bank and non-bank financial institution financing policies and practices.

In addition, the issuance of POJK Sustainable Finance is inseparable from the 2015-2019 Sustainable Finance Roadmap in Indonesia issued by Financial Services Authority. It was then followed by the publication of Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021-2025). The Phase II Roadmap's focuses on encouraging the development of a comprehensive sustainable financial ecosystem by involving all relevant parties and building cooperation with other parties. The OJK hopes that the latest roadmap will serve as a basis for the financial services sector's actors, as well as a reference for relevant ministries/institutions in developing innovative financing initiatives that adhere to sustainable finance principles.

As a secondary housing finance company, SMF is obliged to implement POJK Sustainable Finance as of January 1, 2020. SMF's commitment and contribution in implementing sustainable finance has indirectly supported sustainable development in Indonesia, which is realized through the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB),

Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sebagaimana yang diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan.

PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan RAKB Perseroan melibatkan fungsi dalam struktur organisasi Perseroan yaitu Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan sebagai koordinator beserta Direksi, Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi dan Kepala Bagian dari masing-masing unit kerja sebagai tim yang terlibat dalam perumusan ide program-program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

as regulated in article 4 paragraph (1) POJK Sustainable Finance.

PREPARATION PROCESS OF SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN (RKAB)

The preparation of the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) programs involves functions within the Company's organizational structure, specifically Strategic Planning and Change Management as coordinators, as well as the Board of Directors, Corporate Secretary, Division Heads, and Heads of Departments from each work unit.

1 Evaluasi dan gap analysis RAKB Tahun 2023.
Evaluation and gap analysis on of 2023 RAKB.

2 Penetapan Pihak-pihak yang terlibat
Determination of the parties involved.

3 Focus Group Discussion, Penetapan Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
Focus Group Discussion, Determination of Criteria for Sustainable Business Activities.

4 Pembagian tugas dan penetapan penanggung jawab materi.
The division of duties and the determination of the responsible party for materials.

5 Penyelarasan materi oleh Sekretariat Perusahaan
Alignment of materials by the Corporate Secretariat.

6 Proses review oleh masing-masing penanggung jawab.
Review process by the respective responsible party.

7 Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.
Approval of the Board of Commissioners and Board of Directors

8 Penyampaian RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan.
Submission of RAKB to the Financial Services Authority.

PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMF adalah sebagai berikut:

RESPONSIBLE PARTY

The parties responsible for implementing the Company's Sustainable Finance Action Plan are as follows:

Pejabat / Official	Keterlibatan / Involvement
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pengawas atas pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Supervision of the implementation of Sustainable Finance Action.
Direksi / Board of Directors	Supervisi dan penanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. / Supervision and responsible party for the entire implementation of the Sustainable Finance Action.
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Penanggung jawab dalam penyampaian RAKB kepada Regulator dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan aspek lingkungan dan sosial (TJSL). / Responsible for submitting the Sustainable Finance Action to Regulators and implementing the environmental and social aspect of sustainable finance (TJSL).
Divisi SDM & Umum / HC & General Affairs Division	Penanggung jawab dalam internalisasi dan peningkatan kapasitas SDM Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang berhubungan dengan bangunan fisik Perseroan / Responsible for internalizing and increasing the capacity of the Company's human resources in implementing sustainable finance and programs related to the Company's physical buildings
Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan / Strategic Planning and Change Management Division	Penanggung jawab dalam menyusun rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan dan mengkoordinir Task Force yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. / Responsible for preparing a strategic plan for implementing sustainable finance and coordinating the Task Force related to sustainable finance.
Divisi Pembiayaan, Sekuritisasi, dan Unit Usaha Syariah / Financing, Securitization and Sharia Business Unit Division	Penanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi. / Responsible for the implementation of sustainable finance related to economic aspects.
Divisi Tresuri dan Hubungan Investor / Treasury and Investor Relations Division	Penanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk penerapan aspek ekonomi keuangan berkelanjutan. / Responsible for meeting funding requirements for the implementation of the economic aspects of sustainable finance.
Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan / Risk Management & Compliance Division	Penanggung jawab dalam melakukan <i>monitoring</i> , mitigasi risiko, dan penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan penyampaian buku RAKB kepada regulator. / The party responsible for monitoring, mitigating risks, and implementing sustainable financial governance in submitting the Sustainable Finance Action book to regulators
Divisi Keuangan dan Penyelesaian Transaksi / Finance and Transaction Settlement Division	Penanggung jawab dalam memastikan ketersediaan anggaran yang dibutuhkan untuk implementasi keuangan berkelanjutan. / Responsible for ensuring the availability of the budget needed for the implementation of sustainable finance.

TUJUAN RAKB

Sebagaimana tercantum dalam Penjelasan atas POJK No. 51/POJK.03/2017, tujuan penerapan RAKB Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

ROADMAP RAKB

Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terbagi menjadi 4 (empat) tahap yakni (1) Tahap Persiapan pada tahun 2020, (2) Tahap Implementasi awal pada tahun 2021 (3) Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2022 dan (4) Tahap Implementasi Penuh di Tahun 2023. Pada tahap ini Perseroan ditargetkan telah mencapai visi keuangan berkelanjutan.

Berikut penjelasan terkait *roadmap* RAKB SMF periode 2020- 2023:

RAKB OBJECTIVES

As stated in the Explanation to POJK No. 51/POJK.03/2017, the objectives of implementing the Company's RAKB are as follows:

1. Providing sufficient funding sources needed to achieve sustainable development goals and climate change-related funding;
2. Improving the resilience and competitiveness of Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance so as to be able to contribute positively to financial system stability;
3. Reducing social inequalities, reducing and preventing environmental damage, protecting biodiversity, and encouraging energy and natural resources efficiency; and
4. Developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance.

RAKB ROADMAP

Implementation of the Company's Sustainable Finance Actions is divided into 4 (four) stages, namely (1) Preparation Stage in 2020, (2) Initial Implementation Stage in 2021 (3) Advanced Implementation Stage in 2022 and (4) Full Implementation Stage in 2023 At this stage, the Company is targeted to achieve its vision of sustainable finance.

The following is the description of regarding the Company's 2020-2023 RAKB roadmap:

No.	Tahap / Stages	Periode / Period	Keterangan / Description
1	Tahap Persiapan / Preparation Stage	2020	Dalam tahap ini, Perseroan akan mempersiapkan fundamental yang kuat untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan / In this stage, the Company will prepare strong fundamentals for the implementation of sustainable finance
2	Tahap Implementasi Awal / Initial Implementation Stage	2021	Tahap ini dilakukan dengan memperkuat enabler utama keuangan berkelanjutan antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, produk dan sosialisasi / This stage is conducted by strengthening the main enablers of sustainable finance, including human resources, information technology, products and dissemination

No.	Tahap / Stages	Periode / Period	Keterangan / Description
3	Tahap Implementasi Lanjutan / Advanced Implementation Stage	2022	Tahap ini dilakukan dengan menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan jasa keuangan berkelanjutan / This stage is conducted by creating high quality growth for sustainable finance products and services
4	Tahap Implementasi Penuh / Full Implementation Stage	2023	Tahap ini ditandai dengan kegiatan keuangan berkelanjutan di Perseroan yang telah tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan / This stage is marked by sustainable finance activities in the Company which have developed and progressed in a sustainable manners

Semua tahapan dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan Perseroan tersebut dapat berubah menyesuaikan dinamika perkembangan kegiatan usaha dan peran Perseroan.

All stages in the development of the Company's Sustainable Finance may change by adjusting the dynamics of business activities development and the role of the Company.

PRIORITAS IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SMF sebagai salah satu Perusahaan di bawah Kementerian Keuangan senantiasa menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menjalankan sejumlah peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator, salah satunya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini Perseroan menggunakan pedoman teknis POJK No. 51/POJK.3/2017 serta peraturan lainnya yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga menggunakan landasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2023. Dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menugaskan beberapa perwakilan dari berbagai divisi yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION PRIORITIES

As one of the companies under the Ministry of Finance, SMF always upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implements a number of regulations set by regulators, one of which is the Financial Services Authority (OJK). Regarding the Sustainable Financial Action Plan (RAKB), the Company refers to technical guidelines POJK No. 51/POJK.3/2017 and other applicable regulations. In addition, the Company uses the basis of the Company's 2023 Work Plan and Budget. In implementing the Sustainable Finance Action Plan, the Company assigns several representatives from various divisions based on their respective fields.

KRITERIA DAN ALASAN PEMILIHAN PRIORITAS IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk dapat bertahan menghadapi berbagai tantangan bisnis, seperti tingkat *backlog* yang cukup tinggi, SMF dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kinerja serta optimalisasi perannya dalam sektor perumahan. Berdasarkan pertimbangan itu, beberapa kriteria yang menjadi prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah program-program yang menjadi penugasan khusus Perseroan.

CRITERIA AND REASONS FOR PRIORITIES SELECTION IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

To be able to overcome various business challenges, such a relatively high backlog level, SMF must continue to strive to improve its performance and optimize its role in the housing sector. In light of this, several criteria that are prioritized in the Company's Sustainable Financial Action Plan are programs that are the Company's special assignments.

Di samping kegiatan utama dalam sekuritisasi, penyaluran pinjaman dan penerbitan surat utang, SMF juga mendapatkan beberapa penugasan khusus yang bersifat berkelanjutan, antara lain penurunan beban fiskal pada program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh, serta Pembiayaan homestay di Destinasi Wisata yang telah dilaksanakan sejak tahun-tahun sebelumnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut, SMF telah merumuskan alasan pemilihan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran Perseroan dalam pembiayaan sekunder perumahan;
2. Sejalan dengan program pemerintah lainnya dalam sektor perumahan (tidak tumpang tindih) dengan program pemerintah lainnya;
3. Meningkatkan sinergi antar BUMN;
4. Meningkatkan Brand Image Perseroan;
5. Lebih banyak masyarakat yang memiliki rumah dengan harga yang terjangkau.

Berdasarkan kriteria dan alasan pemilihan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan tersebut di atas, SMF telah menetapkan 8 (delapan) kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023, yaitu:

1. Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan ;
2. Penyaluran KPR FLPP;
3. Pembiayaan Mikro Perumahan
4. Pembiayaan Homestay;
5. Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh;
6. Kegiatan Sosial dan Lingkungan;
7. Operasional Kantor Ramah Lingkungan (*Green and Eco-Friendly Building*);
8. *Capacity Building Terkait Climate Change dan Green Economy.*

Untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RAKB Tahun 2023, sepanjang tahun 2023 seluruh penanggung jawab kinerja keberlanjutan telah berupaya secara maksimal agar dapat mewujudkan 8 (delapan) kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Berikut pencapaian 8 (delapan) kegiatan/aksi tersebut:

In addition to the main activities in securitization, loans disbursement, as well as issuance of debt securities, the Company also receives several special assignments on ongoing basis, such as reducing the fiscal burden on the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) program, Housing Quality Improvement in Slum Areas, as well as Homestay Financing in Tourist Destinations, which have been implemented since previous years.

Based on this background, the Company has formulated the reasons for priorities selection of the implementation of sustainable finance as follows:

1. Enhancing the Company's role in secondary mortgage;
2. In accordance with other government programs in the housing sector (not overlapping) with other government programs;
3. Increasing the synergy between SOEs;
4. Increasing the Company's Brand Image;
5. Having more people own houses at affordable prices.

Based on the criteria and reasons for priorities selection in the implementation of sustainable finance as mentioned above, SMF determined 8 (eight) activities of the 2023 Sustainable Finance Action Plan, namely:

1. Securitization and Financing Distribution;
2. FLPP Mortgage Distribution;
3. Housing Microfinance;
4. Homestay Financing;
5. Housing Quality Improvement in Slum Areas;
6. Social and Environmental Activities;
7. Green and Eco-Friendly Building Operations;
8. Capacity Building Related to Climate Change and Green Economy.

To achieve the 2023 RAKB targets, throughout 2023, all parties responsible for sustainability performance have made maximum efforts to realize 8 (eight) Sustainable Finance Action Plan activities. The following are the achievements of these 8 (eight) activities/actions:

**Tabel Pencapaian Kegiatan Rencana Aksi Keuangan
Berkelanjutan Tahun 2023**

**Table of the 2023 RAKB (Sustainable Finance Action Plan)
Activities Achievements**

No.	Uraian Kegiatan / Description of Activity	Penanggung Jawab Kegiatan / Responsible Party	Indikator keberhasilan / Success Indicator	Pencapaian / Achievement
1	Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan / Securitization and Financing Distribution	Divisi Sekuritisasi, KPBU, dan Program Khusus Divisi Pembiayaan Korporat dan Komersial Unit Usaha Syariah / Securitization, PPP, and Special Programs Division Corporate and Commercial Financing Division Sharia Business Unit	Closing transaksi sekuritisasi dan tersalurkankannya pembiayaan kepada debitur. / Closing of securitization transactions and financing distribution to debtors.	Pencapaian sekuritisasi sebesar Rp925 miliar atau lebih dari 120% dari target sebesar Rp750 miliar / Securitization achievement of Rp925 billion or more than 120% of the Rp750 billion target • Pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp13,1 triliun atau lebih dari 120% dari target sebesar Rp10,4 triliun. / The financing disbursed of Rp13.1 trillion or more than 120% of the Rp10.4 trillion target.
2	Penyaluran KPR FLPP / FLPP Mortgage Distribution	Divisi Pembiayaan Korporat dan Unit Usaha Syariah (UUS) / Corporate Financing and Sharia Business Unit (UUS) Division	Tersalurkankannya pembiayaan kepada debitur sesuai target. / Distributed financing to debtors in accordance with the target.	Penyaluran Pembiayaan FLPP sebesar Rp6,6 triliun atau lebih dari 120% dibanding target sebesar Rp5,3 triliun. / FLPP financing distribution of Rp6.6 trillion or more than 120% compared to the Rp5.3 trillion target.
3	Pembiayaan Mikro Perumahan / Housing Microfinance	Divisi Pembiayaan Korporat dan Komersial Unit Usaha Syariah / Sharia Business Unit Corporate and Commercial Financing Division	Tersalurkankannya pembiayaan mikro kepada debitur. / Distributed micro financing to debtors.	Pembiayaan mikro perumahan sudah tersalurkan sebanyak 276.338 NoA melalui lembaga keuangan. / 276,338 NoA housing microfinance disbursed through financial institutions.
4	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat	Pencairan dana bergulir kepada 5 (lima) lokasi homestay. / Fund disbursement distributed to 5 (five) homestay locations.	Telah dicarikan dana pembiayaan homestay pada 5 (lima) lokasi atau 100% dari target. / Homestay financing funds was sought for 5 (five) locations or 100% of the target.
5	Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh / Housing Quality Improvement in Slum Areas	Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat	Pencairan dana kepada masyarakat penghuni RTLH di 5 (lima) lokasi. / Fund disbursement of to residents of Uninhabitable Houses (RTLH) of in 5 (five) locations.	Sudah dilaksanakan pencairan bantuan tahap 1 dan 2 di 5 (lima) lokasi atau 100% dari target. / Phases 1 and 2 aid disbursement were implemented in 5 (five) locations or 100% of the target.
6	Kegiatan Sosial dan Lingkungan / Social and Environmental Activities	Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat	Terlaksananya 3 (tiga) program TJSL unggulan dan program-program lainnya. / Implementation of 3 (three) superior TJSL programs and other programs.	Revitalisasi terumbu karang di Pahawang. Pemberdayaan komunitas di Lubuklinggau, Sumatera Selatan untuk budi daya jamur tiram. Pembangunan ruang pintar di lokasi TPRK Pekalongan. Coral reefs revitalization in Pahawang. Community empowerment for oyster mushroom cultivation in Lubuklinggau, South Sumatera. Rumah Pintar aonstruction located at TPRK Pekalongan.



No.	Uraian Kegiatan / Description of Activity	Penanggung Jawab Kegiatan / Responsible Party	Indikator keberhasilan / Success Indicator	Pencapaian / Achievement
7	Operasional Kantor Ramah Lingkungan (<i>Green and Eco-Friendly Building</i>) / Green and Eco-Friendly Building Operations	Divisi Pengadaan dan Manajemen Aset / Procurement and Asset Management Division	Efisiensi penggunaan energi dan air, serta pengurangan emisi dan volume air limbah. / Efficient energy and water usage, as well as reducing emissions and wastewater volume.	Produksi listrik panel surya sebesar 10.645 kWh dan berhasil menghemat biaya listrik sebesar Rp15.382.199,-Biaya pembayaran air PDAM sebesar Rp5 juta untuk pembayaran air sebanyak 1.664 m3, turun dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp6,4 juta untuk pembayaran 2.298 m3. / Solar panel electricity production was 10,645 kWh and successfully in saving electricity costs of Rp15,382,199. PDAM water payment costs were Rp5 million for payment of 1,664 m3 of water, which decreased compared to 2022, reaching Rp6.4 million for payment of 2,298 m3.
8	<i>Capacity Building</i> Terkait <i>Climate Change</i> dan <i>Green Economy</i> / Capacity Building Related to Climate Change and Green Economy	Divisi SDM / HC Division	Terlaksananya pelatihan sebanyak 2 kali. / The implementation of training 2 (two) times.	Sudah terlaksana 2 (dua) kali, yaitu Pelatihan ESG dan <i>Sustainable Development in Communities</i> . / It is carried out 2 (two) times, namely ESG Training and Sustainable Development in Communities.

Dari 8 (delapan) program, seluruh program telah terealisasi 100%, hingga akhir tahun pelaporan.

Out of 8 (eight) programs, all of them were 100% realized, until the end of the reporting year.

Monitoring dan Evaluasi

Untuk mencapai target, Divisi Perencanaan Strategis dan Manajemen Perubahan sebagai penanggung jawab penyusunan rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan, melakukan melakukan monitoring dan evaluasi atas program-program prioritas dalam RAKB. Monitoring dan evaluasi sekaligus menjadi sarana untuk memastikan bahwa proses dan implementasi program prioritas berlangsung secara efektif dan sejalan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Lebih dari itu, melalui monitoring dan evaluasi tersebut, juga bisa dirumuskan mitigasi risiko dan langkah-langkah perbaikan apabila terjadi deviasi di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham, yang tercantum pada laporan Triwulanan, untuk mendapatkan evaluasi dan arahan perbaikan.

Monitoring and Evaluation

To reach the target, the Strategic Planning and Change Management Division is responsible for preparing the strategic plan for sustainable finance implementation as well as monitoring and evaluating RAKB's priority programs. Monitoring and evaluation are also a means of ensuring that the processes and implementation of priority programs are effective and consistent with established success indicators. Moreover, monitoring and evaluation also allow risk mitigation and corrective steps to be developed in the event of deviations occurring in the field. The monitoring and evaluation results are reported to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders as described in the Quarterly report, to obtain evaluation and direction for improvement.

Mitigasi Risiko Tidak Tercapainya Target RAKB

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik, khususnya tentang manajemen risiko, SMF telah melakukan mitigasi risiko terhadap kemungkinan tidak tercapainya target program-program prioritas keuangan berkelanjutan dalam RAKB. Mitigasi risiko disusun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, sekaligus tindak lanjut atas deviasi yang terjadi dalam penerapan RAKB

Mitigating the Risk of Not Achieving RAKB Targets

As part of good corporate governance implementation, particularly risk management, SMF mitigates the risk that the targets of sustainable financial priority programs at RAKB may not be achieved. Risk mitigation measures are prepared based on the monitoring and evaluation results and tracking of deviations that occur during the RAKB 2022 implementation. By mitigating risks, the Company expects

Tahun 2022. Dengan adanya mitigasi risiko, semua target program prioritas terpilih dalam RAKB Tahun 2023 dapat tercapai. Mitigasi risiko yang ditetapkan SMF antara lain dengan menetapkan langkah-langkah berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi Triwulanan

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan implementasi program prioritas keuangan berkelanjutan dari masing-masing setiap unit kerja yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Triwulan dipilih dengan menimbang efektivitas waktu, terutama dalam kaitannya untuk mengambil langkah dan upaya perbaikan apabila ditemukan deviasi di lapangan.

2. Rapat Kerja

Rapat kerja antara Kepala Divisi, Kepala Bagian serta Direksi dilakukan minimal sekali dalam sebulan atau sesuai waktu yang disepakati. SMF menyelenggarakan rapat kerja pada awal tahun dengan agenda sosialisasi atau mengomunikasikan program-program prioritas dalam RAKB Tahun 2023 kepada seluruh karyawan dan manajemen SMF, sebagaimana diatur dalam Pasal 6, POJK No. 51/POJK.03/2017. Rapat kerja juga menjadi sarana yang tepat untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan dan inisiatif strategis RAKB dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun pelaporan.

3. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait keuangan berkelanjutan dan implementasi RAKB di SMF. Waktu pelaksanaan rapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan berdasarkan masalah atau isu yang muncul di lapangan, sekaligus merumuskan solusi serta tindak lanjut terbaik.

to achieve all of the priority program targets selected in the RAKB 2023. Risk mitigation determined by SMF includes, among others, establishing the following steps:

1. Quarterly Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation are carried out to check the implementation progress of sustainable finance priority programs from each work unit related to sustainable finance. The quarterly selection takes into account the effectiveness of time, especially should deviations be found on site.

2. Work Meeting

Working meetings between Division Heads, Section Heads, and Directors are held at least once a month or according to the agreed time. SMF held a work meeting at the beginning of the year with an agenda of disseminating or communicating priority programs in the 2023 RAKB to all SMF employees and management, as regulated in Article 6, POJK No. 51/POJK.03/2017. Work meetings are also an appropriate means to align perceptions of RAKB's strategic goals and initiatives with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the reporting year.

3. Coordination Meeting

Coordination meetings are carried out involving all work units related to sustainable finance and the RAKB implementation at SMF. Depending on the problems or issues that arise on-site, the Company formulates the best solutions and follow-up actions, and the meeting time is adjusted as necessary.

TANTANGAN

Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam implementasi RAKB sejalan dengan tantangan yang dihadapi oleh bisnis utama PT SMF, yakni:

- Ketertarikan bank terhadap aktivitas penghimpunan dana melalui sekuritisasi aset masih rendah, bank lebih cenderung mengandalkan Dana Pihak Ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan, yang dinilai relatif lebih murah;
- Bank cenderung tidak mau melepas portofolio KPR dari pembukuannya untuk disekuritisasi;
- Perbankan umumnya menggunakan sumber dana jangka pendek dalam menyalurkan kredit jangka panjangnya (KPR);

CHALLENGES

Challenges faced by the Company in implementing RAKB are in line with the challenges faced by PT SMF's core business, namely:

- Bank interest in fund-raising activities through asset securitization remains low, and banks are increasingly turning to Third Party Funds as a source of funding because they are considered relatively cheap;
- Banks tend to be reluctant to release mortgage portfolios from their books for securitization;
- Banks generally use short-term funding sources to distribute long-term credit (KPR);

- Likuiditas perbankan yang tinggi, diiringi enggannya perbankan untuk menyalurkan pembiayaan perumahan kepada segmen MBR informal income.
- High banking liquidity and banks' reluctance to channel housing finance to the MBR informal income segment.

RAKB SMF Tahun 2024

Mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Perseroan wajib menyampaikan RAKB setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk itu, SMF telah menyusun RKAB Tahun 2024, memuat 10 (sepuluh) kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 sebagai berikut:

SMF's 2024 RAKB

Based on POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company is required to submit RAKB every year to the Financial Services Authority. For this reason, SMF has prepared the 2024 RKAB, containing 10 (ten) Sustainable Finance Action Plan activities for 2024 are as follows:

Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Menyelenggarakan program sekuritisasi dan pembiayaan sebagai pelaksanaan mandat kepada Perseroan / Organizing securitization and financing programs as implementation of the mandate to the Company	Menyelenggarakan kegiatan berupa sekuritisasi dan pembiayaan / Carrying out activities in the form of securitization and financing	Closing transaksi sekuritisasi dan tersalurkankannya pembiayaan / Closing of securitization transactions and financing disbursement	Divisi Sekuritisasi, Divisi Pembiayaan, dan Unit Usaha Syariah (UUS) / Securitization Division, Financing Division, and Sharia Business Unit (UUS)

Securitization and Financing Distribution

Penyaluran KPR FLPP

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Penyediaan porsi 25% perbankan dalam program Pemerintah KPR FLPP / Provision of a 25% banking portion in the Government FLPP Mortgage program	Mendukung program pemerintah dalam penyediaan 166.000 unit rumah bagi MBR penerima bantuan program FLPP / Supporting the government program in providing 166,000 housing units for MBR recipients of FLPP program assistance	Tersalurkankannya Pembiayaan KPR FLPP / Distributing FLPP Mortgage Financing	Divisi Pembiayaan dan UUS / Financing and UUS Division

FLPP Mortgage Distribution

Penerbitan Social Bonds dan/atau Sukuk untuk pendanaan KPR FLPP

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Melakukan penerbitan surat utang dengan kategori sosial / Issuing debt securities with social categories	Menyediakan pendanaan dalam rangka leverage atas PMN untuk penyaluran KPR FLPP / Providing funding in the context of leverage on PMN for FLPP Mortgage distribution	Terbitnya social bonds dan/ atau sukuk / Issuance of social bonds and/or sukuk	Divisi Tresuri dan Hubungan Investor / Treasury and Investor Relationship

Issuance of Social Bonds and/or Sukuk for FLPP Mortgage funding

Penyaluran Pembiayaan Mikro Perumahan

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Melakukan refinancing atas pembiayaan mikro yang telah disalurkan oleh Lembaga Keuangan seperti PNM dan BPR / Refinancing micro financing distributed by financial institutions such as PNM and BPR	Memberikan akses finansial bagi MBR untuk memperbaiki hunian maupun rumah usahanya / Providing financial access for MBR to improve their residences and business premises	Terlaksananya pembiayaan mikro / Microfinancing implementation	Divisi Pembiayaan dan UUS / Financing and UUS Division

Housing Microfinance Distribution

Capacity Building Bagi Debitur Pembiayaan Homestay

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Memberikan pelatihan kepada debitur yang telah menerima pembiayaan homestay / Providing training to debtors who have received homestay financing	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pemasaran homestay / Increasing the community's abilities and knowledge about homestay management and marketing	Terlaksananya <i>capacity building</i> pada desa wisata yang telah menerima pembiayaan homestay / Implementation of capacity building in tourist villages that have received homestay financing	Sekretariat Perusahaan/ TJSL / Corporate Secretary/CSR

Capacity Building for Homestay Financing Debtors

Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Memberikan bantuan dana bagi kabupaten/kota yang masih memiliki persoalan rumah tidak layak huni / Providing financial assistance to districts/cities that still have uninhabitable housing problems	Membangun/merenovasi rumah tidak layak huni agar menjadi layak untuk dihuni / Building/renovating uninhabitable houses to make them habitable	Pencairan dana kepada masyarakat penghuni RTLH / Fund disbursement to residents of uninhabitable houses (RTLH)	Sekretariat Perusahaan/ TJSL / Corporate Secretary/TJSL

Housing Quality Improvement in Slum Areas

Kegiatan Sosial dan Lingkungan

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Melaksanakan program TJSL unggulan di bidang lingkungan, pemberdayaan masyarakat/UMKM, serta kegiatan sosial, maupun program lain hasil kerja sama Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal / Implementing superior TJSL programs in the environmental sector, community/MSME empowerment, as well as social activities and other programs resulting from the Company's collaboration with external stakeholders	Memperkuat daya dukung lingkungan, memberdayakan UMKM dan masyarakat pada umumnya / Strengthening the carrying capacity of the environment, empowering MSMEs and society in general	Terlaksananya kegiatan pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat/komunitas / Implementation of environmental management activities and community empowerment	Sekretariat Perusahaan/TJSL / Corporate Secretary TJSL

Social and Environmental Activities

**Operasional Kantor Ramah Lingkungan****Environmentally Friendly Office Operations**

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Melakukan pemantauan penggunaan energi dan air untuk operasional kantor / Monitoring energy and water usage for office operations	Efisiensi sumber daya operasional kantor / Efficiency of office operational resources	Berkurangnya penggunaan daya listrik dan konsumsi air bersih / Reducing electrical power usage and clean water consumption	Divisi Pengadaan dan Manajemen Aset / Procurement and Asset Management Division

Capacity Building Terkait ESG**ESG-Related Capacity Building**

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM mengenai penerapan ESG / HC competency development implementation regarding ESG implementation	Meningkatkan kompetensi karyawan mengenai penerapan ESG dalam industri keuangan / Increasing employee competency regarding the ESG application in the financial industry	Meningkatnya pemahaman karyawan terkait ESG / Increasing employee understanding regarding ESG	Divisi SDM / HC Division

Sosialisasi Produk dan Peran Perseroan dalam Pembiayaan Perumahan**The Company's Product and Role Dissemination in Housing Finance**

Uraian Kegiatan / Activity Description	Tujuan Kegiatan / Activity Objectives	Indikator Pencapaian / Achievement Indicator	Penanggung Jawab / Responsible Party
Melakukan sosialisasi, seminar, maupun kuliah umum kepada masyarakat umum / Conducting dissemination, seminars, and public lectures to the general public	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang salah satu instrumen investasi berupa Efek Beragunan Aset (EBA) / Increasing public knowledge about one of the investment instruments in the form of Asset-Backed Securities (EBA)	Terlaksananya kegiatan sosialisasi sebanyak 2 kali / Dissemination activities were carried out twice	Divisi Sekuritisasi dan Sekretariat Perusahaan / Securitization and Corporate Secretary Division



Penjelasan Direksi

Report of the Board of Directors

SMEF

PT SARANA MULTIGRIYA F

INANSIAL (PERSERO)





ANANTA WIYOGO

Direktur Utama
President Director



Penjelasan Direksi

Report of the Board of Directors

"Komitmen SMF dalam meningkatkan kontribusi terhadap isu Environmental, Social, and Governance (ESG) diwujudkan melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk Musyarakah Berwawasan Sosial Berkelanjutan Tahun 2023 dengan total nilai Rp700 miliar. Penerbitan tersebut merupakan yang pertama di Indonesia."

"SMF's commitment to increasing its contribution to Environmental, Social and Governance (ESG) issues was realized through the issuance of Sustainable Social Insight Bonds and Sukuk Musyarakah in 2023 with a total value of Rp700 billion. This issuance is the first in Indonesia."

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Honorable shareholders and stakeholders,

Dengan rasa syukur dan bangga kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan SMF tahun 2023. Pada Laporan ini kami menyampaikan kinerja keberlanjutan kami, yang merupakan pemenuhan tanggung jawab kami pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Dalam perjalanan bisnis kami, SMF berupaya untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan dengan konsep *Triple Bottom Line* atau the 3P (*Profit, Planet, and People*), diiringi dengan pemenuhan keseimbangan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami berupaya untuk senantiasa dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk turut berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Di tengah ancaman resesi global, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia secara pada tahun 2023 mencapai 5,05% (*year on year/yoy*). Kondisi ekonomi dalam negeri tentu tidak lepas dari kondisi global yang terus terkoreksi selama tahun 2023, terutama dinamika ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat.

It is with gratitude and pride that we present the SMF Sustainability Report for 2023. This report presents our sustainability performance, which is the fulfillment of our responsibilities in environmental, social, and economic aspects.

SMF strives to implement sustainability performance through the Triple Bottom Line concept or the 3P (*Profit, Planet, People*), achieving a balance between economic, environmental, and social aspects in our business journey. We always strive to have a positive impact on all stakeholders, including contributing to the Indonesian economy.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC SITUATION

Amid the threat of a global recession, Indonesia's economy recorded positive growth. Statistics Indonesia (BPS) stated that Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05% (*year on year/yoy*). Domestic economic conditions cannot be separated from global conditions, which continued to be corrected during 2023, especially economic dynamics in China and the United States.

Pertumbuhan ekonomi China mulai menunjukkan perlambatan pada kuartal III 2023 sebesar 4,86% (yoy). Angka tersebut lebih rendah dibanding periode sebelumnya berhasil mencapai 6,33% (yoy). Hal ini disebabkan penurunan konsumsi dalam negeri dan ekspor ke berbagai negara, sehingga berdampak pada turunnya permintaan barang ekspor dari Indonesia ke Tiongkok. Berbeda dengan China, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat terus menunjukkan tren positif sejak kuartal IV 2022. Perekonomian Amerika Serikat yang konsisten tumbuh diharapkan mampu menopang perekonomian global di tahun 2024.

Sementara itu, dari sisi sektor pasar perumahan dan pembiayaan perumahan nasional, pertumbuhan kredit properti cenderung bergerak *sideways* dan belum kembali ke posisi pra pandemi selama tahun 2023. Pertumbuhan kredit properti mengalami perlambatan pertumbuhan mulai bulan September 2023 hingga angka terakhir di mana pada bulan Oktober 2023 tumbuh hanya sebesar 7,33% (yoy), dibandingkan September 2023 sebesar 8,72% (yoy).

Di tahun 2023 kinerja operasional SMF telah memenuhi target sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Hal ini diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Pencapaian-pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang diperoleh oleh Perseroan merupakan buah dari kerja keras dan sinergi seluruh pemangku kepentingan.

KOMITMEN SMF TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN

Lingkungan hidup merupakan aspek penting yang harus menjadi perhatian dalam pembangunan. Untuk itu, perlu upaya menjalankan pembangunan berkelanjutan yang memprioritaskan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karenanya, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai perusahaan pembiayaan sekunder perumahan di Tanah Air berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi Perseroan terhadap penanganan perubahan iklim dan pengentasan isu sosial terkait penyediaan perumahan.

Untuk mendukung komitmen SMF tersebut, dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam RAKB tahun 2023,

China's economic growth rate started to slow down in the third quarter of 2023, reaching 4.86% (yoy). This figure is lower than the previous period, reaching 6.33% (yoy). It was because domestic consumption and exports to other countries decreased, resulting in a decrease in demand for export goods from Indonesia to China. Unlike China, the economic growth of the United States continued to show a positive trend since the fourth quarter of 2022. The consistent growth of the United States economy is expected to be able to support the global economy in 2024.

Meanwhile, regarding the national housing market and housing finance sector, property credit growth tended to be flat and did not return to its pre-pandemic position throughout 2023. Property credit growth slowed in September 2023 until the latest figures where it grew only 7.33% (yoy) in October 2023, compared to September 2023 of 8.72% (yoy).

In 2023, SMF's operational performance achieved the targets set in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP). This is described in this Sustainability Report. The economic, environmental, and social performance achievements obtained by the Company are the result of the hard work and synergy of all stakeholders.

SMF'S COMMITMENT TO SUSTAINABLE PERFORMANCE

Environment is an important aspect that must be paid attention to during development. This calls for a sustainable development approach that emphasizes the harmonization of economic, social, and environmental aspects. Therefore, the government through the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a secondary housing finance company in the country, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is committed to supporting sustainable finance implementation as the Company's contribution to tackling climate change and alleviating social issues related to housing provision.

To support SMF's commitment, to sustainable finance implementation, the Company prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which is an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For RAKB 2023, SMF determined 8 (eight) selected activities/programs. All

SMF telah menetapkan 8 (delapan) kegiatan/program terpilih. Seluruh program tersebut telah direalisasikan dengan total capaian di atas 100%, sehingga menghasilkan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan. Berikut capaian setiap program dalam RAKB 2023:

- Sekuritisasi dan Penyaluran Pembiayaan. Dari target sekuritisasi sebesar Rp750 miliar, Perseroan telah merealisasikannya sebesar Rp925 miliar. Adapun pembiayaan yang sudah disalurkan sebesar Rp13 triliun, dari target sebesar Rp10,4 triliun.
- Penyaluran KPR FLPP. Dari target penyaluran sebesar Rp5,3 triliun, Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp6,6 triliun.
- Pembiayaan Mikro Perumahan. Perseroan berhasil merealisasikan pembiayaan mikro perumahan dengan NoA sebanyak 276.338 NoA.
- Pembiayaan *Homestay*. Perseroan telah menyalurkan pembiayaan homestay pada 5 desa wisata sebagaimana ditargetkan.
- Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh. Perseroan telah meningkatkan kualitas rumah di daerah kumuh di 5 lokasi sebagaimana ditargetkan.
- Kegiatan Sosial dan Lingkungan. Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial, peningkatan kualitas lingkungan, maupun pemberdayaan masyarakat.
- Operasional Kantor Ramah Lingkungan. Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan energi dalam operasional kantor.
- *Capacity Building*. Karyawan Perseroan telah mengikuti *training* terkait *climate change* dan *green economy*.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 tidak terdapat perubahan besar dalam pemilihan topik material. Hal ini dikarenakan pemilihan topik material keuangan berkelanjutan Perseroan tetap didasarkan pada visi dan misi Perseroan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 2022-2026. Adapun visi yang ingin diwujudkan Perseroan, yaitu “menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan, dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia”.

INISIATIF STRATEGIS KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan tetap berfokus pada area utama dalam RJPP, yaitu Peningkatan Peran dan Kontribusi pada Ekosistem Pembiayaan Perumahan dengan tetap mengoptimalkan perluasan mandat yang diterima, serta tetap menjaga kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan dalam mendukung SDG Pemerintah. Untuk dapat merealisasikan target kinerja keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB tahun 2023, Perseroan telah

of these programs were realized with total achievements exceeding 100%, resulting in shared value for stakeholders. The following are the achievements of each program in RAKB 2023:

- Securitization and Financing Distribution. From the securitization target of Rp750 billion, the Company realized Rp925 billion. The distributed financing was Rp13 trillion, from the target of Rp10.4 trillion.
- FLPP Mortgage Distribution. From the distribution target of Rp5.3 trillion, the Company realized Rp6.6 trillion.
- Housing Microfinance. The Company succeeded in realizing micro-housing financing with 276.338 NoA.
- Homestay Financing. The Company distributed homestay financing to 5 targeted tourist villages.
- Housing Quality Improvement in Slum Areas. The Company improved the house quality in slum areas in 5 targeted locations.
- Social and Environmental Activities. The Company conducted social activities, improving environmental quality and community empowerment.
- Environmentally Friendly Office Operations. The Company made efficient energy usage in office operations.
- Capacity Building. Company employees participated in training related to climate change and the green economy.

There were no major changes to the selection of material topics in the 2023 Sustainability Report. This is because the Company's selection of sustainable financial material topics continues to be based on the Company's vision and mission in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2022-2026. The vision that the Company wants to realize is “becoming one of the main entities in the housing finance ecosystem that supports the provision, ownership, and occupancy of decent and affordable housing for all families in Indonesia”.

SUSTAINABLE FINANCE STRATEGIC INITIATIVES

The Company continues to focus on further optimizing RJPP's main areas, namely Increasing the Role and Contribution to the Housing Financing Ecosystem by continuing to optimize the expansion of the mandate received, as well as maintaining the Company's financial and operational performance. This is in line with the Company's mission to support the Government's SDGs. To achieve the sustainability performance targets set out in the 2023 RAKB, the Company

menetapkan sejumlah langkah strategis, yakni sebagai berikut:

- Pengembangan kegiatan usaha dalam rangka perluasan mandat untuk mendukung pemenuhan tempat tinggal yang layak bagi setiap keluarga Indonesia.
- Memperkuat pendanaan melalui kerja sama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri salah satunya peninjauan *creative funding* dengan mengusung konsep ESG.
- Koordinasi, kolaborasi dan komunikasi dengan para *stakeholder* Ekosistem Perumahan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat
- Meningkatkan perekonomian nasional melalui penggunaan produk dan jasa dalam negeri serta sinergi antar BUMN.
- Penguatan internal melalui digitalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas SDM, penguatan manajemen risiko dan tata kelola yang baik dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan menyusun perencanaan program TJSL yang dituangkan dalam RKAP yang telah disahkan pada RUPS. Adapun perencanaan program TJSL Perseroan harus memuat:

- a. Prognosa pelaksanaan Program TJSL BUMN tahun sebelumnya;
- b. Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL BUMN;
- c. Penetapan prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan; dan
- d. Target kinerja.

Program TJSL SMF dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan. Program TJSL dijalankan mengacu pada rencana kerja yang sudah disusun, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan *monitoring*. Pada pelaksanaannya, program TJSL yang dijalankan berpedoman pada kebijakan tata Kelola Perusahaan.

Untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, SMF menerapkan strategi komunikasi, baik *stakeholder* eksternal maupun internal. Strategi komunikasi kepada *stakeholder* eksternal meliputi:

- Menjaga relasi yang baik dengan *policy maker* maupun *regulator*.
- Membangun relasi dengan berbagai media nasional.
- Menjaga relasi yang baik dengan mitra usaha atau lembaga penyalur KPR.
- Membangun dan mengembangkan relasi dengan

determined several strategic steps, namely as follows:

- Developing business activities in the scope of expanding the mandate to support the provision of adequate housing for every Indonesian family.
- Strengthening funding by collaborating with domestic and foreign institutions, one of which is exploring creative funding using the ESG concept.
- Coordinating, collaborating, and communicating with Housing Ecosystem stakeholders to support the government in improving adequate housing for the community.
- Improving the national economy through the usage of domestic products and services as well as synergy between SOEs.
- Internal strengthening through business process digitalization, improving the quality of human resources, strengthening risk management and good governance by prioritizing the principle of prudence in facing economic challenges.

To ensure the effectiveness of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program implementation, the Company prepared a TJSL program plan outlined in the RKAP approved at the GMS. The Company's TJSL program planning must include:

- a. The prognosis for the implementation of the BUMN TJSL Program in the previous year;
- b. Projected program plans and budget for the SOE TJSL Program;
- c. Setting priorities for sustainable development goals; and
- d. Performance targets.

The TJSL program of SMF is carried out in a systematic and integrated manner to ensure implementation and achievement of success. The TJSL program is carried out based on the prepared work plan which includes planning, implementation, supervision, and monitoring. In its implementation, the TJSL program performed is guided by the Company's governance policies.

To maintain good relations with all stakeholders, SMF implements a communication strategy for both external and internal stakeholders. Communication strategies to external stakeholders include:

- Maintaining good relations with policymakers and regulators.
- Building relationships with various national media.
- Maintaining good relationships with business partners or mortgage lending institutions.
- Building and developing relationships with several

beberapa perusahaan pembiayaan sekunder pembiayaan di luar negeri.

- Kerja sama dengan akademisi dan universitas.
- Membangun eksistensi melalui media sosial digital dengan memperkenalkan peran utama SMF serta menjangkau publik secara lebih luas.

Adapun strategi komunikasi kepada *stakeholder* internal yaitu:

- Membangun kesadaran dan *mindset* karyawan, seperti penguatan *corporate culture*.
- Pengaplikasian aliran komunikasi internal berbentuk *downward, upward, maupun horizontal*.
- Penguatan konten komunikasi internal.
- Pengembangan media internal untuk mengembangkan *knowledge* karyawan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

SMF menyadari, pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terwujud berkat dukungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Di samping itu, Direksi sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan senantiasa memastikan penerapan inisiatif strategis dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi memantau pelaksanaan inisiatif strategis melalui rapat evaluasi kinerja Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Melalui forum tersebut, inisiatif strategis kinerja keberlanjutan dikaji dan dievaluasi. Bila inisiatif strategis yang dijalankan tidak dapat berjalan sesuai rencana, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan terkini.

Upaya SMF untuk menerapkan inisiatif strategis secara sungguh-sungguh, berdampak positif pada Perseroan yang tercermin melalui sejumlah pencapaian kinerja keberlanjutan di sepanjang tahun 2023. Di antaranya, Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan, antara lain TOP CSR 2023 Bidang Program Green Initiative, TOP CSR 2023 Bidang Program Green Initiative, Award Gold Pilar Ekonomi, The Most Committed BOD of BUMN on TJSL Pilar Ekonomi dan Pilar Lingkungan, Best TJSL in Finance Sector Industry 2023, TOP CSR Bintang 4, Gold Rank in the category of With Reference to GRI Standards 2021 at the Asia Sustainability Reporting Rating 2023, Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Develop Category Financial Services Industry Synergies to Encourage Housing Finance Market Industries, serta TOP GRC 2023 # 5.

secondary financing companies abroad.

- Collaborating with academics and universities.
- Building existence through digital social media by introducing the main role of SMF and reaching the wider public.

The communication strategy to internal stakeholders is:

- Building employee awareness and mindset such as strengthening corporate culture.
- Applying downward, upward, and horizontal internal communication flows.
- Strengthening internal communication content.
- Developing internal media to improve employee knowledge.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2023

SMF realizes that the Company's sustainability performance can be achieved thanks to support and synergy with stakeholders. In addition, as the Director of Sustainability Performance, the Board of Directors always ensures that strategic initiatives are implemented as planned. The Board of Directors regularly and continuously monitors the implementation of strategic initiatives through performance evaluation meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners. Through this forum, strategic initiatives for sustainability performance are reviewed and evaluated. If the implemented strategic initiatives do not proceed as planned, the Company makes adjustments based on the current company situation and conditions.

SMF's efforts to seriously implementing strategic initiatives have had a positive impact on the Company, reflected in a number of sustainability performance achievements throughout 2023. Among them, the Company received numerous awards, including TOP CSR 2023 in the Green Initiative Program Sector, TOP CSR 2023 in the Sector Green Initiative Program, Gold Pillar Economy Award, The Most Committed BOD of SOEs on TJSL Economic Pillar and Environmental Pillar, Best TJSL in Finance Sector Industry 2023, TOP CSR 4 Star, Gold Rank in the category of With Reference to GRI Standards 2021 at the Asia Sustainability Reporting Rating 2023, Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Develop Category Financial Services Industry Synergies to Encourage Housing Finance Market Industries, and TOP GRC 2023 # 5.

Di samping itu, Perseroan juga berhasil menorehkan keberhasilan baik pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan sebagai berikut.

KINERJA EKONOMI

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bermitra dengan para pelaku jasa keuangan lokal, seperti Bank Umum, Bank Pembangunan Daerah, Bank Perkreditan Rakyat, dan Perusahaan Pembiayaan, baik konvensional maupun syariah. Sinergi tersebut ini dilakukan dalam rangka menjaga pertumbuhan bisnis Perseroan.

Secara ekonomi, kinerja PT SMF di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kinerja bisnis utama Perseroan yang meningkat. Peningkatan kinerja bisnis tersebut tercermin juga pada peningkatan pendapatan dan laba Perseroan. Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,09 triliun, meningkat 17,70% dibanding tahun 2022, yang mencapai Rp1,79 triliun. Total beban tercatat sebesar Rp1,51 triliun, naik 20,22% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,26 triliun. Untuk laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp465,62 miliar, atau meningkat dibanding realisasi pada 2022 yang sebesar Rp417,69 miliar.

Kinerja keuangan di tahun 2023 yang tetap terjaga dengan baik dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain realisasi pencairan pinjaman yang dibukukan perseroan pada segmen penyaluran kredit mencapai Rp13,1 triliun dengan perincian penyaluran pinjaman komersil sebesar Rp6,49 triliun dan FLPP sebesar Rp6,6 triliun. Jumlah penyaluran pinjaman pada 2023 tercatat meningkat 16% dibanding tahun 2022.

Lebih lanjut, pada segmen sekuritisasi, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,79 miliar, meningkat 36,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,24 miliar. Sementara itu, aset segmen sekuritisasi memperlihatkan penurunan sebesar 8,21% menjadi Rp42,08 miliar dari Rp45,84 miliar di tahun sebelumnya. Terkait investasi, tercatat Rp9.346,62 miliar, naik 71,63% dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp5.445,78 miliar. Komposisi portofolio investasi SMF per 31 Desember 2023, terdiri dari Kas di Bank (30,90%), Deposito berjangka (49,98%), Surat Utang Negara (5,46%) dan Efek beragun Aset atau EBA (13,66%).

KINERJA LINGKUNGAN

SMF menjalankan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang terkait dengan lingkungan. Pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan BBM dan listrik. Volume penggunaan BBM jenis bensin dan solar tercatat

In addition, the Company also managed to achieve success in both economic, social, and environmental aspects as follows.

ECONOMIC PERFORMANCE

In conducting its operational activities, the Company partners with local financial services players such as Commercial Banks, Regional Development Banks, Rural Banks, and Financing Companies, both conventional and sharia. The Company's business growth is carried out through this synergy.

Economically, PT SMF's performance in 2023 increased compared to the previous year. This could be seen from the increasing performance of the Company's main business. This increase in business performance was also reflected in the increase in the Company's revenue and profits. The Company's revenue in 2023 was recorded at Rp2.09 trillion, an increase of 17.70% compared to 2022, which reached Rp1.79 trillion. Total expenses were recorded at Rp1.51 trillion, an increase of 20.22% compared to the previous year which reached Rp1.26 trillion. The Company's net profit was recorded at Rp465.62 billion, or an increase compared to the realization in 2022 of Rp417.69 billion.

The well-maintained financial performance in 2023 is influenced by a number of factors, including the loan disbursement realization recorded by the Company in the credit distribution segment reaching Rp13.1 trillion with details of commercial loan distribution of Rp6.49 trillion and FLPP of Rp6.6 trillion. The number of loan disbursement in 2023 was recorded to increase by 16% compared to 2022.

Furthermore, in the securitization segment, the Company managed to record a total revenue of Rp5.79 billion, an increase of 36.59% compared to the previous year of Rp4.24 billion. Meanwhile, securitization segment assets showed a decrease of 8.21% to Rp42.08 billion from Rp45.84 billion in the previous year. Regarding investment, it was recorded at Rp9,346.62 billion, an increase of 71.63% compared to 2022 of Rp5,445.78 billion. The composition of SMF's investment portfolio as of December 31, 2023, consists of Cash in Banks (30.90%), Time Deposits (49.98%), Government Debt Securities (5.46%), and Asset-Backed Securities or EBA (13.66%).

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

SMF conducts compliance with various regulations related to the environment. The Company made efficient fuel and electricity usage in 2023. The volume of petrol and diesel fuel used was recorded at 48,852 liters or the equivalent of

mencapai 48.852 liter atau setara dengan 1.670 GigaJoules (GJ), naik dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 36.812 liter atau 1.259 GJ. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan jumlah kendaraan dan bertambahnya kegiatan perjalanan dinas di luar kota. Sementara itu, konsumsi listrik per 31 Desember 2023 mencapai 401,762 kWh atau 1.446 GJ, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 301.597 kWh atau 1.086 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh optimalisasi penggunaan media internet untuk berbagai aktivitas administrasi kantor.

Terkait emisi, di tahun 2023 operasional Perseroan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung (Cakupan 1) mencapai 115.818 tonCO₂eq. Adapun emisi GRK (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 375.244,91 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 281.691,60 kgCO₂eq.

Sementara itu untuk penggunaan kertas, hingga tahun pelaporan Perseroan telah menggunakan kertas tercatat sebanyak 53 rim, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 331 rim. Penurunan terjadi karena optimalisasi penggunaan aplikasi perkantoran E-Office.

Di sisi lain, komitmen Perseroan untuk menjaga keseimbangan ekosistem tercermin melalui alokasi biaya lingkungan hidup pada tahun 2023 yang mencapai Rp173.248.000,-. Dana tersebut dipakai untuk berbagai kegiatan, seperti kegiatan *ECO Project* di Way Kambas-Lampung (SMF-Green, Konservasi), menanam tumbuhan hidroponik di Mauk - Tangerang (SMF-Green, Pelestarian Alam), penanaman Kopi DAS Citarum - Kab. Bandung (SMF-Green, Pelestarian Alam), serta transplantasi terumbu karang Desa Pahawang - Lampung (SMF-Green, Pelestarian Alam).

KINERJA SOSIAL

Menjaga hubungan yang baik dengan karyawan menjadi salah satu kunci kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, SMF menjalankan komitmennya untuk melakukan pemenuhan hak-hak normatif karyawan sejalan dengan undang-undang ketenagakerjaan, seperti remunerasi karyawan, hak cuti, dan jam kerja. Perseroan juga berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya ini membawa hasil positif, yang dibuktikan selama tahun 2023 Perseroan berhasil mencatatkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan total 33.624 jam yang diikuti peserta sebanyak 516 peserta. Dengan pelatihan sebanyak itu, rata-

1,670 GigaJoules (GJ), an increase compared to 2022 which was 36,812 liters or 1,259 GJ. This increase was due to an increase in the number of vehicles and business trips outside the city. Meanwhile, electricity consumption as of December 31, 2023, reached 401.762 kWh or 1,446 GJ, an increase compared to the previous year, which reached 301,597 kWh or 1,086 GJ. The increase was influenced by the optimization of internet media usage for various office administration activities.

Regarding emissions, the Company's operations generated direct Greenhouse Gas (GHG) emissions (Scope 1) reaching up to 115,818 tonsCO₂eq in 2023. Meanwhile, GHG emissions (Scope 2) from the electrical energy usage in 2023 were recorded at 375,244.91 kgCO₂eq, an increase compared to 2022, which reached 281,691.60 kgCO₂eq.

Meanwhile, for paper usage, up to the reporting year, the Company utilized a record number of 53 reams of paper, a decrease compared to 2022 which reached 331 reams. The decrease occurred due to the E-Office office application usage optimization.

On the other hand, the Company's commitment to maintaining ecosystem balance is reflected in its environmental cost allocation in 2023, reaching Rp173,248,000. These funds are used for various activities such as ECO Project activities in Way Kambas - Lampung (SMF-Green, Conservation), planting Hydroponic plants in Mauk - Tangerang (SMF-Green, Nature Conservation), planting Coffee in Citarum Watershed - Bandung Regency (SMF-Green, Nature Conservation), as well as coral reef transplantation in Pahawang Village - Lampung (SMF-Green, Nature Conservation).

SOCIAL PERFORMANCE

Maintaining good relationships with employees is one of the keys to the Company's success. Therefore, SMF carries out its commitment to fulfilling employee normative rights according to labor law such as employee remuneration, leave rights, and working hours. The Company also strives to create a healthy and safe work environment, following Occupational Health and Safety (OHS) principles. These efforts yielded positive results, as evidenced by the fact that the Company succeeded in recording zero work accidents and no work-related illnesses in 2023.

The Company organized various employee education and training to improve employee competency. Throughout 2023, the Company held training for a total of 33,624 hours, attended by 516 participants. With that much training, the average training hours for male employees was 69.33 hours/

rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 69,33 jam/tahun, dan karyawan perempuan 55,38 jam/tahun.

Di sisi lain, Perseroan melakukan survei *Customer Satisfaction Index* (CSI) dalam rangka untuk mengetahui respons terhadap kualitas produk dan layanan. Di tahun 2023 Perseroan berhasil memperoleh nilai CSI sebesar 89,8 yang terdiri dari aspek *product*, *people* dan *process*. Penilaian juga diperoleh dari aspek pengguna produk pembiayaan dan pengguna produk investasi yang terbagi dalam produk Pembiayaan, Pembiayaan Syariah, Sekuritisasi, Pelatihan, EBA-SP Korporat, Surat Utang/Obligasi, EBA-SP Ritel.

Sementara itu, pada aspek masyarakat SMF menjalankan sejumlah program, antara lain beasiswa periode tahun 2023 untuk anak karyawan outsource Perseroan, pembangunan sarana pendidikan Pondok Pesantren MTH Kh. Syathori Durajaya, pemberdayaan UMKM kulit Garut, pembangunan Masjid An-Nur Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, pemberdayaan UMKM penyandang disabilitas tuli Kampung Batik Karawang, pembangunan Bank Sampah di Desa Sumbergede, Lampung Timur, serta pembangunan berkelanjutan Kampung Wirausaha SMF di Desa Gunung Malang, Bogor. Selama tahun 2023, SMF telah merealisasikan penyaluran dana untuk 63 kegiatan total sebesar Rp2,5 miliar.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Prediksi resesi global tahun 2023 menjadi tantangan bagi setiap bisnis, termasuk SMF. Adapun tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 terkait dengan bisnis utama, yaitu Sekuritisasi dan Pembiayaan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan melakukan sejumlah upaya, antara lain:

- Melakukan pengembangan produk pembiayaan dan pendanaan yang berlandaskan asas penerapan keuangan berkelanjutan.
- Bersinergi dengan *stakeholder* dan mitra strategis.
- Melakukan peningkatan kapasitas internal terkait keuangan berkelanjutan.
- Melakukan penyesuaian tata kelola, manajemen risiko, dan struktur organisasi yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

PROSPEK DAN PELUANG

Di tahun 2024 Perseroan mendapat perluasan mandat dari pemerintah sehingga kegiatan usaha yang dilakukan menjadi semakin luas. Beberapa produk perluasan mandat yang telah berjalan adalah kredit konstruksi, kredit mikro, KMG Perumahan, KPR Rumah Usaha, KPR PPJB dan *rent to own* (RtO). Untuk tahun 2024 Perseroan berupaya untuk terus melakukan penyaluran atas produk tersebut.

year and 55.38 hours/year for female employees.

Meanwhile, the Company conducted a Customer Satisfaction Index (CSI) survey to determine responses to product and service quality. In 2023 the Company succeeded in obtaining a CSI score of 89.8 which consists of product, people, and process aspects. The assessment was also obtained from the aspects of financing product users and investment product users, divided into Financing products, Sharia Financing, Securitization, Training, Corporate EBA-SP, Debt Securities/Bonds, and Retail EBA-SP.

Meanwhile, in the community aspect, SMF conducted several programs, including scholarships for the children of the Company's outsourced employees for the 2023 period, educational facility constructions for Pondok Pesantren MTH Kh. Syathori Durajaya, empowerment of Garut leather MSMEs, construction of An-Nur Mosque, Buol Regency, Central Sulawesi, empowerment of MSMEs for deaf people, Kampung Batik Karawang, a Waste Bank construction in Sumbergede Village, East Lampung, and sustainable development of the SMF Entrepreneurship Village in Gunung Malang Village, Bogor. Throughout 2023, SMF realized the fund distribution for 63 activities totaling Rp2.5 billion.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E.5]

The global recession prediction in 2023 is a challenge for every business, including SMF. The main challenges faced by the Company in 2023 were related to its main business, namely Securitization and Financing. The Company made several efforts to overcome these challenges, including:

- Developing financing and funding products that are based on the principles of implementing sustainable finance.
- Synergizing with stakeholders and strategic partners.
- Increasing internal capacity related to sustainable finance.
- Making adjustments to governance, risk management, and organizational structure that support sustainable financial principles.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

In 2024, the Company receives an expanded mandate from the government, making the business activities it conducts even broader. Some of the mandate expansion products offered are construction credit, micro-credit, KMG Housing, Home Business Mortgage, PPJB Mortgage, and rent to own (RtO). For 2024, the Company strives to continue distributing these products.



Selain itu dengan semakin berkembangnya model pembiayaan kreatif atas pembangunan infrastruktur (salah satunya perumahan) yang dilakukan, Perseroan juga akan berupaya mengimplementasikan KPBU Perumahan. Selain bertindak sebagai PDF, Perseroan juga menjajaki kemungkinan untuk memberikan pembiayaan atas proyek KPBU Perumahan dan Permukiman secara langsung berdasarkan penugasan oleh Pemerintah.

Di samping itu, Perseroan mendapat beberapa penugasan khusus Perseroan di tahun-tahun sebelumnya yang akan dilanjutkan di tahun 2024 seperti program Penurunan Beban Fiskal KPR FLPP, Program Peningkatan Kapasitas *Homestay*, dan Program Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh. Diharapkan dengan implementasi program-program tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kontribusi dalam penurunan *backlog* perumahan.

APRESIASI

Kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023 dapat berjalan baik, bahkan berhasil membawa sejumlah pencapaian positif. Untuk itu kami mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan.

Kami bertekad menjaga komitmen kami untuk senantiasa memberikan dampak positif dan meminimalisir, bahkan menghilangkan dampak negatif yang muncul akibat dari kinerja operasional Perseroan. Kami akan terus berupaya menjaga pertumbuhan keuangan yang positif dalam rangka mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan sekaligus mendukung penyediaan, kepemilikan dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga.

Aside from that, with the increasing development of creative financing models for infrastructure development (one of which is housing), the Company also strives to implement the Housing PPP. Apart from acting as PDF, the Company also explores the possibility of providing financing for Housing and Settlement PPP projects directly based on assignments by the Government.

Additionally, the Company received several special Company assignments in previous years which will be continued in 2024 such as the FLPP Mortgage Fiscal Burden Reduction Program, Homestay Financing Program, and Housing Quality Improvement in Slum Areas. It is hoped that the Company may increase its contribution to reducing the housing backlog by implementing these programs.

APPRECIATION

The Company's sustainability performance during 2023 managed to run well, even succeeding in bringing several positive achievements. For this reason, we appreciate and express our gratitude to shareholders, employees, customers, work partners, and other stakeholders, for their trust and support for the Company.

We are committed to staying true to our commitment to consistently create positive impact and minimize or even eliminate negative impacts arising from the Company's operational performance. We will continue to strive to maintain positive financial growth to help achieve sustainability while supporting the provision, ownership, and occupancy of suitable and affordable housing for the whole family.

Jakarta, Maret 2024 / Jakarta, March 2024

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Ananta Wiyogo

Direktur Utama
President Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya sebagai wujud pelaksanaan komitmen terhadap kinerja keberlanjutan sekaligus meningkatkan kualitas transparansi. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan dan diterbitkan secara bersamaan. Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahun 2023 ini merupakan penerbitan kesepuluh, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada Maret 2023.

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. SMF sebagai lembaga pembiayaan sekunder perumahan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020. [\[GRI 2-3\]](#)

Penerbitan laporan ini selain bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 juga merupakan implementasi dan tanggung jawab Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

PRINSIP PELAPORAN

Laporan SMF disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi:** Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:** Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:** Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) publishes a Sustainability Report every year to demonstrate its commitment to implementing sustainability performance while improving the quality transparency. This Sustainability Report is an integral part of the Company's Annual Report, which is published simultaneously. The 2023 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Sustainability Report is the tenth publication, with the preceding report issued in March 2023.

The publication of this report demonstrates the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No.51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK concerning Sustainable Finance. As a secondary mortgage institution, the Company is required to implement this regulation by January 1, 2020. [\[GRI 2-3\]](#)

In addition to the fulfillment of POJK No. 51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also the Company's effort to comply with the Law, specifically Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to report the implementation of their Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

REPORTING PRINCIPLES

The Company's report was written in accordance with the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, which are as follows:

- 1. Accuracy:** The Company reports correct and detailed information to allow an organizational impact assessment to be carried out.
- 2. The Company** reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of the negative and positive impacts of the organization.
- 3. Clarity:** The Company presents information in an accessible and understandable manner.

- 4. Keterbandingan:** Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan:** Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:** Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- 7. Ketepatan waktu:** Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
- 8. Keterverifikasian:** Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.
- 4. Comparability:** The Company selects, prepares, and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts concerning the impacts of other organizations can be made.
- 5. Completeness:** The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
- 6. Sustainability context:** The Company reports information about their impacts in a broader context of sustainable development.
- 7. Timeliness:** The Company reports information regularly and provides information promptly for information users to make decisions.
- 8. Verifiability:** The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

RUJUKAN LAPORAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penyusunan laporan ini mengacu pada pedoman POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini dimulai halaman 199.

Kami berharap, melalui penyajian laporan ini para pemangku kepentingan, seperti pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemerintah, masyarakat, media dan pemasok serta pemangku kepentingan lainnya dapat mengetahui sejauh mana keterlibatan Perseroan dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

REPORT REFERENCE

In compliance with the laws and regulations, the preparation of this report refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017, Circular of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards

In line with the Company's commitment to implementing sustainability performance, the Company strives to convey all information and data requested by the guidelines. To facilitate readers in finding information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 or include GRI Standard disclosure numbers at the back of the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 199.

We hope that this report may provide information on the Company's contribution in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) for our stakeholders, such as customers, shareholders, employees, government, society, media and suppliers, as well as other stakeholders. We have also included a link between the materiality of this report

(Sustainable Development Goals/SDG's). Di samping itu, kami juga menyertakan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Penyajian data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas sekaligus mengacu pada SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, laporan ini dibuat dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut. Dengan demikian hal ini dapat membantu pemangku kepentingan melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini menyajikan kegiatan operasional SMF di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif.

[GRI 2-2]

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Laporan ini terbit setahun sekali, dan menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. SMF telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 "with reference to the GRI Standards" [GRI 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal

and the SDGs, in accordance with the SDG Compass, the Guide for Business Action on the SDGs, prepared by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

The financial data in this report is presented in Rupiah denominations, unless otherwise specified. We employ methodologies based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) to report financial data. Meanwhile, for statistics on sustainability, we employ internationally recognized data measurement procedures. This report was prepared bilingually in Indonesian and English to reach a wider audience while referring to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Furthermore, the presentation of quantitative data in this report follows the idea of comparability for a minimum of 3 (three) years. Therefore, this may assist stakeholders in analyzing the Company's performance trends.

SCOPE AND BOUNDARY OF THE REPORT

This report includes the Company's operational activities in the economic, environmental, and social sector, as well as their impacts from January 1 to December 31, 2023, including the positive impacts. [GRI 2-2]

REPORTING CYCLE, PERIOD, AND STATEMENT OF USE

This report is published annually and is an inseparable part of the Company's Annual Report. SMF has reported the cited information on the GRI content index from 1 January to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

CHANGES RELATED TO THE REPORT

The 2022 Sustainability Report includes changes to material topics compared to the previous year. The Company conducted a review of material topics for 2021 with the participation of internal and external stakeholders, following the 2021 Universal GRI Standards guidelines. The Company

sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Perseroan melakukan identifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

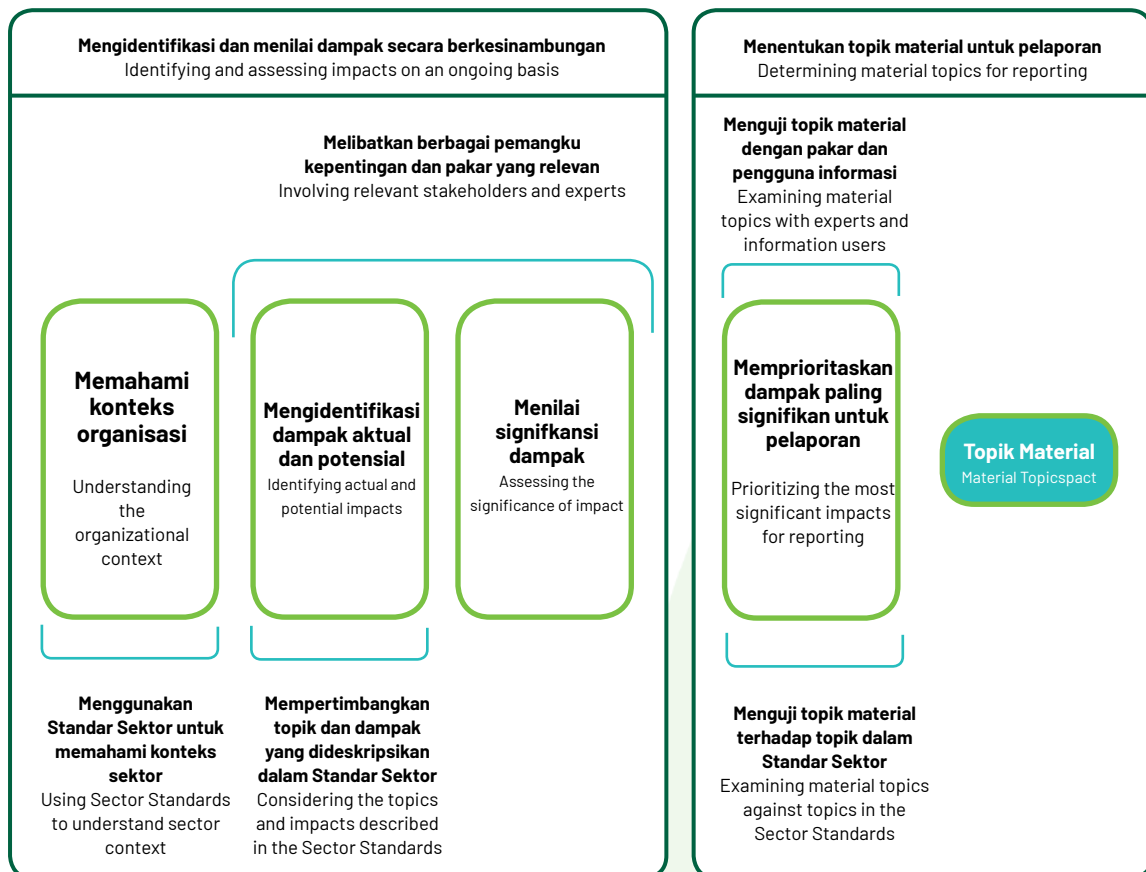
Peninjauan secara internal dan eksternal dilakukan melalui *meeting* secara *online* pada 23 Desember 2022 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan, mitra, dan pengguna laporan. [GRI 3-1]

regularly assessed and identified impacts to ensure that the material topics in this report accurately reflect the most significant impacts during the reporting year.

Internal and external reviews were conducted via online meetings on December 23, 2023, attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of report preparation. Consultants, partners, and report users were among the external parties involved. [GRI 3-1]

Proses untuk Menentukan Topik Material

The Process for Determining Material Topics



Selanjutnya, setelah melakukan peninjauan dan mendapat persetujuan Direksi, Perseroan menetapkan delapan topik material (dari sebelumnya 10 topik). Selain kedelapan topik

Furthermore, after conducting a review and obtaining approval from the Board of Directors, the Company determined eight material topics (from previously 10

material yang merujuk pada GRI Standards, terdapat dua pengungkapan/indikator sektor jasa keuangan GRI G-4 yang kami sampaikan dalam laporan ini. Dengan demikian, topik material pada Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut: [GRI 2-14, 3-2]

topics). In addition to the eight material topics that refer to GRI Standards, there are two GRI G-4 financial services sector disclosures/indicators that we present in this report. Therefore, the material topics in the 2023 Company Sustainability Report are described in the following table:

[GRI 2-14, 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2023

Table of 2023 Material Topics

Topik Material / Material Topics	Kenapa Topik ini Material / Reason of Materiality	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure No.	Boundary	
			Di dalam SMF / Within SMF	Di luar SMF / Outside SMF
Ekonomi / Economy				
Kinerja Keuangan/Ekonomi / Financial/Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	√	
Dampak ekonomi tak langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant impact on the stakeholders	203-1	√	√
Lingkungan / Environment				
Energi / Energy	Berdampak signifikan pada lingkungan / Has significant impact on the environment	302-1, 302-4	√	
Emisi / Emmission	Berdampak signifikan pada lingkungan / Has significant impact on the environment	305-1, 305-2	√	
Sosial / Social				
Kepegawaian / Employment	Berdampak signifikan pada karyawan dan bagi kesinambungan usaha / Has significant impact on employee and business sustainability	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan dan bagi kesinambungan usaha / Has significant impact on employee and business sustainability	403-9, 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan bagi karyawan, pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha / Has significant impact on stakeholders and business sustainability	404-2, 404-3	√	
Masyarakat Lokal / Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant impact on the stakeholders	413-1	√	√
Sektor Jasa Keuangan / Financial Services Sector				
Produk dan Layanan untuk Manfaat Sosial / Products and Services for Social Benefit	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha / Has significant impact on stakeholders and business sustainability	FS7	√	√
Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus / Initiative to organize and support financial literacy activities or special financing	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Has significant impact on the stakeholder	FS16	√	√



PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Untuk memastikan validasi dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini, GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, SMF menjamin kebenaran atas informasi yang terdapat pada laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Sebagai wujud keterbukaan informasi, SMF memberikan layanan kepada para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website www.smf-indonesia.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui:

[GRI 2-3]

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Grha SMF

Jalan Panglima Polim I No. 1, Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Telp : (021) 2700400

Fax : (021) 2701400

E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id

Website : www.smf-indonesia.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report's contents, we mark *restated if there is a restatement of information provided in the previous report. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

To ensure the validation and reliability of the information presented in this report, GRI recommends the use of external assurance by an independent third party. In this report, the Company has not carried out verification by an independent party. However, SMF guarantees the accuracy of the information in this report. [GRI 2-5]

ACCESSABILITY AND FEEDBACK

As a form of information transparency, SMF allows readers and stakeholders to access and download sustainability reports via the website www.smf-indonesia.co.id. We invite reader comments, ideas, and feedback to help us enhance the quality of our next report. These suggestions can be submitted to us via: [GRI 2-3]

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Grha SMF

Jalan Panglima Polim I No. 1, Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Phone: (021) 2700400

Facsimile: (021) 2701400

E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id

Website : www.smf-indonesia.co.id



Profil Perusahaan

Company Profile





**PT SARANA
MULTIGRIYA
FINANSIAL
(PERSERO)**

PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan

/ Company Name

[GRI 2-1]

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)



Tanggal Pendirian

(Pertama Kali

Beroperasi) / Date of Establishment (First Time Operating)

22 Juli 2005 / July 22, 2005



Bidang Usaha / Line

of Business [GRI 2-6]

[OJK C.4]

Pembiayaan Sekunder Perumahan / Secondary Mortgage



Modal Dasar /

Authorized

Rp27.000.000.000.000,-



Anggaran Dasar dan

Perubahan / Articles of Association and Its Amendments

Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Agustus 2005 No. 69, Tambahan No. 9263, Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2009 No. 53, Tambahan No. 17294, dan telah diubah dengan Akta tertanggal 3 Juni 2015 No. 02A, dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sebagaimana Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0938942.AH.01.02 Tahun 2015 tertanggal 08 Juli 2015 dan telah masuk dalam Daftar Perseroan No. AHU3530421.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 08 Juli 2015, dan terakhir diubah dengan akta tertanggal 15 November 2022 Nomor 16, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0314601 tanggal 17 November 2022, dan susunan Direksi terakhir berdasarkan akta No. 21 tertanggal 11 Agustus 2022, dibuat dihadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana Surat No. AHU-AH.01.09.0043627 tanggal 12 Agustus 2022. / State Gazette of the Republic of Indonesia, dated August 30, 2005 No. 69, Supplement No. 9263, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 3, 2009, Supplement No. 17294, which was subsequently amended through Deed dated June 3, 2015 No. 02A, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0938942.AH.01.02. of 2015 dated July 8, 2015 and included in the Company List No. AHU3530421.AH.01.11 of 2015 dated July 8, 2015, and lastly amended through Deed No. 16 dated November 15, 2022, drawn up before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, it was accepted and registered to Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as set forth in the Receipt of Company's Data Change Notification Number AHU-AH.01.03-0314601 dated November 17, 2022, and the latest composition of the Board of Directors based on deed No. 21 dated August 11, 2022, drawn up before Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in Jakarta, which was received and notified to the Minister of Law and Human Rights, as in Letter No. AHU-AH.01.09.0043627 dated August 12, 2022.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Badan Hukum dan Kepemilikan / Legal Entity and Ownership [GRI 2-1]

Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia / State-Owned Enterprise (SOE), of which the Government of the Republic of Indonesia holds 100% ownership of the Company's shares.



Modal Disetor / Paid-Up Capital

Rp14.330.000.000.000,-



Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment [GRI 2-1]

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan, tanggal 7 Februari 2005, yang terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan. / Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2005 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Companies (Persero) in the Mortgage Financing sector, dated February 7, 2005, recently amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 57 of 2020 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mortgage Financing sector.
2. Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005, terakhir diubah dengan Peraturan Presiden No. 100 Tahun 2020 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. / Presidential Regulation No. 19 of 2005, last amended by Presidential Regulation No. 100 of 2020 concerning Secondary Housing Financing.
3. Akta tertanggal 22 Juli 2005 No. 59, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-20694.HT.01.01. TH.2005 tanggal 26 Juli 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Agustus 2005 No. 69, Tambahan No. 9263, Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2009 No. 53, Tambahan No. 17294. / 3. Deed No. 59 dated July 22, 2005, made before Imas Fatimah, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-20694.HT.01.01. TH.2005 dated July 26, 2005, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30 2005, Supplement No. 9263, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 3, 2009, Supplement No. 17294.



Website

www.smf-indonesia.co.id



Jumlah Karyawan / Number of Employees

113 orang (Per 31 Desember 2023) / 113 employees (as of December 31, 2023)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

	Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [GRI 2-1][OJK C.2]	Grha SMF Jalan Panglima Polim I No. 1 Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Primasari Setyaningrum E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id Telepon : 021 2700 400
	Rating Perusahaan / Company Rating	AAA - Pefindo
	E-mail	corsec@smf-indonesia.co.id
	Layanan Pelanggan / Customer Service	Telepon : (021) 2700400 Email : info@smf-indonesia.id
	Media Sosial / Social Media	Instagram: @ptsmfpersero Twitter: @smfpersero Facebook: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	Wilayah Operasional dan Jaringan Layanan / Area of Operations and Service Network [GRI 2-1][OJK C.4]	SMF mendukung pembiayaan pembangunan perumahan di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan dukungan pembiayaan tersebut dikoordinasikan hanya dari kantor pusat di Jakarta. / SMF supports housing finance in locations all across the regions in Indonesia. The financing support is coordinated directly from the Company's head office in Jakarta.
	Ruang Lingkup Pasar / Scope of Market [GRI 2-6]	Di seluruh wilayah Indonesia / Throughout Indonesia

SEKILAS SMF

SMF At A Glance



PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), yang selanjutnya disebut juga dengan “SMF”, “Perseroan” atau “kami” didirikan pada 22 Juli 2005. Pendirian Perseroan merupakan tindak lanjut atas wacana pemerintah untuk menghadirkan lembaga pembiayaan sekunder perumahan di antara pemangku kepentingan industri pembiayaan perumahan. Keberadaan lembaga tersebut ini dinilai sangat penting agar kepemilikan rumah menjadi mudah dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia. [GRI 2-1]

Wacana tentang perlunya lembaga pembiayaan perumahan tersebut sudah mengemuka pada tahun 1993. Lima tahun kemudian, wacana tersebut ditindaklanjuti pemerintah dengan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 132/KMK.014/1998 tentang Perusahaan Fasilitas Pembiayaan Sekunder Perumahan, yang membuka peluang berdirinya lembaga pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia. Berdasarkan keputusan menteri itulah kemudian SMF berdiri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sekunder khusus perumahan di Tanah Air.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), hereinafter referred to as “SMF”, “the Company”, or “we” was founded on July 22, 2005. The Company was established in response to the government’s plan to provide a secondary mortgage financing institution among housing financing industry partners. The existence of this organization is regarded as critical in order to make home ownership accessible and affordable to all Indonesian families. [GRI 2-1]

The discourse about the need for housing finance institution has emerged since 1993. Five years later, the discourse was then followed up with the issuance of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 132/KMK.014/1998 concerning Secondary Mortgage Company, which opened up opportunities for the establishment of secondary mortgage institutions in Indonesia. Based on the ministerial decree, SMF was established on July 22, 2005 as the first company engaged in secondary mortgage in the Country.

Saat ini, SMF merupakan salah satu *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian Keuangan yaitu lembaga yang dibentuk untuk melaksanakan tugas-tugas pembangunan yang diamanatkan kepada Menteri Keuangan di luar fungsi pengelolaan fiskal utama/rutin. SMV dibentuk sekaligus untuk mendukung investasi pemerintah dan penyediaan barang dan sarana publik yang dibutuhkan secara sosial ekonomi meskipun tidak menguntungkan secara bisnis/komersial.

Selain bergerak di pembiayaan sekunder perumahan konvensional, SMF memperluas bidang geraknya dengan melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak tanggal 10 Juli 2018. Kegiatan itu dilaksanakan setelah terbit izin unit usaha syariah No. KEP-73/NB.223/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan.

MAKSUD & TUJUAN PENDIRIAN SMF [GRI 2-6][OJK C.4]

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat Perusahaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 15 tanggal 11 November 2020. Akta Perubahan ini telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0077820.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 20 November 2020.

Berdasarkan akta tersebut, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kesinambungan pembiayaan kepemilikan, penghunian dan ketersediaan perumahan dan pemukiman yang terjangkau oleh masyarakat dan melaksanakan pembiayaan primer perumahan dan pemukiman berdasarkan penugasan pemerintah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Membeli kumpulan aset keuangan dari kreditur asal, yang dapat dicatat dalam laporan keuangan Perseroan hingga memenuhi kelayakan ekonomis untuk disekuritisasi;
2. Menerbitkan efek beragun aset berbentuk surat partisipasi;

SMF is currently one of the Ministry of Finance's Special Mission Vehicles (SMV), which is an entity designed to carry out development duties assigned to the Minister of Finance outside of the primary/routine fiscal management function. SMV was founded at the same time to support government investment and to supply commodities and public infrastructure that are needed socioeconomically, despite the fact that they are not viable commercially.

In addition to operating in secondary financing for conventional housing, SMF has expanded its scope of activity by carrying out activities based on sharia principles since July 10 2018. These activities were carried out after the issuance of sharia business unit permit No. KEP-73/NB.223/2018 from the Financial Services Authority (OJK) concerning Granting Permits to Open Sharia Business Units for Housing Secondary Financing Companies.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE ESTABLISHMENT OF SMF [GRI 2-6][OJK C.4]

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes were recorded in Shareholder's Circular Resolution of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 15 dated November 11, 2020. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU- 0077820. AH.01.02 of 2020 dated November 20, 2020.

Based on the deed, the purposes and objectives of the Company are to establish and develop secondary mortgage financing market in order to increase the capacity and sustainability of mortgage financing, ownership, occupancy and availability of housing and residential which is affordable by public and to perform primary housing finance and residential in accordance to government assignment.

To achieve its purposes and objectives as mentioned above, the Company can perform the following operational activities:

1. Purchase financial assets from initial creditor that can be recorded in the Company's financial statements to meet the economic feasibility for securitization;
2. Issue residential mortgage backed securities in the form of participation certificates;

3. Menunjuk Entitas Bertujuan Khusus (EBK) untuk membeli aset keuangan dari kreditur asal dalam transaksi penerbitan efek beragun aset berbentuk surat utang dan;
4. Melaksanakan penugasan Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf b, setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Selanjutnya, untuk mendorong pengembangan pasar Pembiayaan Sekunder Perumahan secara berkelanjutan, Perseroan:

1. Memberikan fasilitas pinjaman kepada lembaga keuangan yang memberikan kredit/pembiayaan sektor pembiayaan perumahan dan/atau permukiman;
2. Meningkatkan kapasitas pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pembiayaan perumahan dan/atau permukiman, dan;
3. Melakukan kegiatan lain di bidang pembiayaan perumahan dan/atau permukiman sepanjang telah mendapat persetujuan pemegang saham;

Selain kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan dapat pula melakukan kegiatan berdasarkan prinsip konvensional dan/atau prinsip syariah sebagai berikut:

1. Menerbitkan Surat Utang, Surat Partisipasi, dan/atau sumber dana lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
2. Mengeluarkan jaminan dan dukungan kredit (*Credit Enhancement*);
3. Melaksanakan fungsi sebagai koordinator Global;
4. Melaksanakan fungsi sebagai Penata Sekuritisasi;
5. Melakukan penyertaan langsung pada badan usaha dengan kegiatan tertentu;
6. Menempatkan dana dalam bentuk surat berharga negara, surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, deposito dan/atau instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
7. Melakukan pembelian Efek Beragun Aset

Dalam upaya membangun dan mengembangkan pasar sekunder perumahan, Perseroan dapat memberikan fasilitas pinjaman kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk selanjutnya disalurkan kepada nasabah dalam bentuk KPR yang didanai dari ekuitas terlebih dahulu (*bridging*) untuk kemudian digantikan dengan dana dari penerbitan instrumen surat utang dan/atau sumber dana lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Appoint a Special Purpose Vehicle (SPV) to purchase financial assets from the initial creditor and issue RMBS in the form of bond; and
4. Carry out government assignment in primary housing and settlement finance after obtaining the approval from the General Meeting of Shareholders.

Furthermore, to encourage the sustainable development of the Secondary Mortgage market, the Company carries out the following:

1. Provide loan facilities to financial institutions that provide credit/financing for housing and/or settlement finance sector;
2. Increase the capacity of the parties involved in the implementation of housing and/or settlement financing; and
3. Carry out other activities in housing and/or settlement finance sector upon prior approval from the shareholders.

In addition to the business activities mentioned earlier, the Company may also undertake other activities based on conventional and/or sharia principles as follows:

1. Issue Debt Securities, Participation Certificates, and/or other sources of funds in accordance with the provisions of laws and regulations;
2. Issue guarantee and credit enhancement;
3. Perform the function as Global Coordinator;
4. Perform the function as Securitization Administrator;
5. Perform direct investment to institutions with certain activities;
6. Place funds in the form of government debenture debt (SUN), bonds issued by Bank Indonesia, deposits and/or other financial instruments stipulated by the Minister of Finance;
7. Purchase residential mortgage backed securities.

In establishing and developing secondary mortgage market, the Company can provide loan facilities to banks and/or other financial institutions which then are distributed to the consumers in the form of mortgage which funded from its equity (*bridging*) which are then subsequently replenished by funds from the issuance of bonds and/or other financial instruments in accordance to the laws and regulations.

JEJAK LANGKAH

Milestones

Kementerian Keuangan (d/h Departemen Keuangan) mengadakan serangkaian studi kelayakan untuk pendirian lembaga pembiayaan sekunder perumahan sejak 1993.

Pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 132/ KMK.014/1998 yang membuka peluang berdirinya lembaga pembiayaan sekunder perumahan, akan tetapi karena belum ada calon pemegang saham maka pendiriannya belum terlaksana.

Pada 22 Juli 2005, Pemerintah mendirikan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Akta No. 59 yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Agustus 2005 No. 69 Tambahan No. 9263.

Perseroan menyalurkan pinjaman pertama kepada lembaga penyalur KPR PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Perseroan melakukan penyaluran pinjaman perdana kepada perusahaan pembiayaan.

1993

The Ministry of Finance (formerly Department of Finance) conducted a series of feasibility studies for the establishment of a secondary mortgage institution since 1993.

1998

The Government issued the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 132/ KMK.014/1998, which opened up the opportunity for the establishment of a secondary mortgage institution, but since there were no potential shareholders, its establishment had not yet been carried out.

2005

On July 22, 2005, the Government established PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) by virtue of Deed No. 59 and was duly published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated August 30, 2005, No. 69, Supplement No. 9263.

2006

The first loan disbursement by the Company to a mortgage lender, namely PT Bank Tabungan Negara (Persero).

2007

The first lending transaction to a financing company.



2008

- Perseroan menyalurkan pinjaman pertama kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD).
- Melalui penerbitan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1/2008 sebagai Perubahan atas Peraturan Presiden No. 19/2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, Pemerintah memberikan kelonggaran kepada Perseroan agar dapat menyalurkan fasilitas pinjaman paling lama 10 tahun dari sejak penerbitan peraturan dimaksud sampai tahun 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 tahun.

- The first loan disbursement to a Regional Development Bank.
- Through the issuance of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 1 of 2008 as the Amendment to Presidential Regulation No. 19 of 2005 concerning Secondary Mortgage, the Government provided concessions to the Company to disburse lending facilities at maximum 10 years from the issuance of the regulation until 2018, with a maximum tenor of 15 years.

2009

- Perseroan merealisasikan transaksi sekuritisasi yang pertama melalui penawaran umum Efek Beragun Aset (EBA) yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perseroan menerbitkan obligasi pertama (tanpa jaminan) melalui penawaran umum.
- Perseroan menyalurkan pinjaman pertamanya kepada Bank Syariah.

- the Company realized its first securitization transaction through the public offering of Residential Mortgage Backed Securities (RMBS), which was listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).
- The first issuance of the Company's unsecured bonds through public offering.
- The Company disbursed its first loan to a sharia bank.

2010

- Perseroan bekerja sama dengan PT Penilai Harga Efek Indonesia/ Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) dalam peluncuran harga pasar wajar EBA.
- Perseroan menerbitkan obligasi berjaminan agunan tagihan KPR yang pertama melalui penawaran umum.
- Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) yang pertama melalui penawaran terbatas.

- The Company cooperated with PT Penilai Harga Efek Indonesia/Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) in launching the fair market value of RMBS.
- The Company issued its first mortgage secured bonds through public offering.
- The Company issued its first Medium Term Notes (MTN) through limited offering.

2011

- Penambahan modal disetor sebesar Rp1 triliun.
- Perseroan melakukan penerbitan obligasi berkelanjutan yang pertama melalui penawaran umum.

- Additional paid-up capital of Rp1 trillion.
- The Company issued its first continuous bonds through public offering.

2012

- Penetapan EBA Surat Partisipasi sebagai efek oleh Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK Nomor 11663/ BL/2012 tanggal 3 Oktober 2012.
- Penghargaan pertama dari media sebagai "BUMN yang Mendukung & Mengembangkan Pembiayaan Perumahan bagi Rakyat yang Berkesinambungan".

- The RMBS Participation Certificate is declared as security by the Chairman of Bapepam-LK based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. 11663/ BL/2012 dated October 3, 2012.
- The Company received its first award from the media as "The State-Owned Enterprise which Supports and Develops Sustainable Housing Finance for People".

2013

- Pihak regulator melibatkan Perseroan dalam proses penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang EBA-Surat Partisipasi.
- Perseroan meraih penghargaan pertama dari Menteri Perumahan Rakyat RI sebagai "Lembaga Pendukung Pendanaan Program Pembiayaan Perumahan".
- Perseroan memperoleh penghargaan Rekor Bisnis yang diselenggarakan oleh Harian Sindo & Tera Foundation sebagai "Perusahaan Pelopor Pelaksana Sekuritisasi KPR di Indonesia".
- Dalam ajang InfoBank Award 2013, Perseroan meraih predikat "Sangat Bagus" pada peringkat ke-126 di antara seluruh perusahaan BUMN.
- Perseroan menerima penghargaan khusus sebagai "BUMN Keuangan Terbaik" di antara BUMN Keuangan lainnya yang berada di bawah Kementerian Keuangan RI.

- The regulator involved the Company in the compilation of Draft Regulation of the Financial Services Authority concerning RMBS Participation Certificate.
- The Company received its first award from the Minister of Public Housing of the Republic of Indonesia as "Financial Institution Supporting Housing Finance Program".
- The Company received an award of Business Record from Sindo Daily & Tera Foundation as "The Company that Pioneers the Implementation of Mortgage Securitization in Indonesia".
- In the 2013 InfoBank Award event, the Company received "Excellent" predicate in the 126th position among all SOEs.
- The Company received a special award as "Best Financial SOE" among other Finance SOEs under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.



2014

- Penerbitan POJK No. 23/POJK.04/2014 tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan.
- Dalam ajang BUMN Marketing Award, Perseroan menerima "Bronze Award" pada kategori "Strategic Marketing".
- Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 triliun.
- Dalam ajang Infobank Award 2014, Perseroan meraih predikat "Sangat Bagus" pada peringkat ke-126 di antara seluruh perusahaan BUMN.

- Issuance of Regulation of Financial Services Authority No. 23/ POJK.0/2014 concerning the Issuance and Reporting Guidelines of Residential Mortgage Backed Securities Participation Certificate (RMBS-PC) for Secondary Mortgage.
- In the SOEs Marketing Award event, the Company received "Bronze Award" in the "Strategic Marketing" category.
- The Company received additional State Equity Participation (PMN) amounting to Rp1 trillion.
- In the 2014 Infobank Award event, the Company received "Excellent" predicate in the 126th position among all SOEs.

- Perseroan meluncurkan logo baru sebagai bentuk semangat dan komitmen dalam mendukung program "Sejuta Rumah" yang dicanangkan Pemerintah.
- Perseroan berhasil membukukan peningkatan penyaluran pinjaman kepada 246.860 debitur KPR yang secara keseluruhan jumlahnya mencapai Rp14,60 triliun atau tumbuh 32% dari senilai Rp11.091 triliun sebelumnya.
- Penerbitan POJK No. 20/POJK.04 tahun 2015 tentang penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah.
- Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Penilai Harga Efek Indonesia atau Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) untuk menentukan harga dasar wajar EBA-SP SMF.
- Perseroan menerbitkan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBASP) yang pertama senilai Rp200 miliar.
- Penandatanganan MoU antara Perseroan, Kementerian PUPR dan 7 (tujuh) Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kesepakatan tersebut berkaitan dengan peningkatan kapasitas penyaluran KPR yang didukung oleh Asbanda.
- Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 triliun.
- Program Bina Lingkungan SMF diujani penghargaan oleh Museum Rekor Indonesia dengan "Rekor Pemeriksaan Gigi dengan Peserta Terbanyak".

2015

- The Company launched its new logo, which marked a new spirit and commitment in supporting the "One Million Houses" program that was initiated by the Government.
- The Company successfully posted an increase in loans disbursement to 246,860 mortgage debtors with a total amount reaching Rp14.60 trillion or growth of 32% from Rp11.091 trillion in the previous year.
- Issuance of the Regulation of Financial Services Authority No. 20/POJK.04 of 2015 concerning the Issuance and Requirements of Sharia Residential Mortgage Backed Securities
- The Company established a partnership with PT Penilai Harga Efek Indonesia or Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) to determine the fair value of RMBS-PC.
- The Company issued its first Residential Mortgage Backed Securities Participation Certificate (RMBS-PC) amounted to Rp200 billion.
- MoU signing between the Company, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), and 7 (seven) Regional Development Banks (BPD). The agreement was related to the capacity improvement of Mortgage disbursement supported by Regional Development Bank Association (Asbanda).
- The Company received additional State Equity Participation (PMN) amounting to Rp1 trillion.
- The Company's Community Development Program received many awards from the Indonesian Record Museum with "The Most Participants in Dental Examination Record".

2016

- Pencatatan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) SMFBMRI01 di Bursa Efek Indonesia dengan rating idAAA dari Pefindo, kerja sama SMF dan Bank Mandiri.
- Pencatatan EBA-SP SMF-BTN 02 di Bursa Efek Indonesia dengan rating AAA dari Pefindo, kerjasama SMF dan Bank BTN.
- Penandatanganan kerja sama dengan Korea Housing Finance Corporation (KHFC), terkait Penelitian dan Program di Bidang Perumahan.
- Peluncuran *Housing Finance Information System* (HFIS) dan Penyerahan SPO Dokumen KPR SMF untuk BPD kepada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbenda).
- Program PKBL SMF, Pemeriksaan Gigi yang dilakukan secara estafet masuk rekor dunia.
- Terbitnya Peraturan Presiden No. 101 Tahun 2016 yang merupakan perubahan ke-2 Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005, yang membuka peluang bagi SMF untuk menyalurkan pinjaman tanpa adanya batasan waktu, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman paling lama 15 tahun.
- Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara Sebesar Rp1 triliun.
- Perseroan meraih penghargaan di Annual Report Award 2015, Juara ke 3 Kategori BUMN Keuangan Listed.
- Listing of Residential Mortgage Backed Securities-Participation Certificate (RMBS-PC) of SMF-BMRI01 on the IDX with an idAAA rating from Pefindo, cooperation between the Company and Bank Mandiri.
- Listing of RMBS-PC SMF-BTN 02 on the IDX with an AAA from Pefindo, cooperation between the Company and Bank BTN.
- Signing of the cooperation agreement with Korea Housing Finance Corporation (KHFC) related to Research and Programs in the Housing Sector.
- Launching of Housing Finance Information System (HFIS) and Handover of the Company's Mortgage SOPs Documents for Regional Development Banks to Asbenda.
- The Company's Partnership and Community Development (PKBL) Program "Dental Examination", which performed by relay has entered the world record.
- Issuance of the Presidential Regulation No. 101 of 2016 as the Second Amendment to Presidential Regulation No. 19 of 2005, which opened the opportunity for the Company to disburse loans without any time limit, with a maximum tenor of 15 years.
- The Company received additional State Equity Participation amounting to Rp1 trillion.
- The Company received an award at the 2015 Annual Report Award, 3rd position in the Listed Financial SOEs category.

2017

- Pencatatan EBA-SP BTN03, kerja sama SMF dan Bank BTN senilai Rp1 triliun di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan menyelenggarakan *Asia Fixed Income Summit* (AFIS) ke-4 yang digelar pada tanggal 7 September 2017 di Nusa Dua, Bali dan dihadiri oleh lebih dari 300 orang peserta dari dalam dan luar negeri. Selain itu, Perseroan menjadi tuan rumah pertemuan anggota Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA).
- SMF menjadi chairman ASMMA yang memiliki otoritas untuk mengkoordinasikan seluruh informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota ASMMA, termasuk mengelola sarana komunikasi hingga melakukan perencanaan ASMMA tahun berikutnya.
- Perseroan mendapatkan peringkat tertinggi IdAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), baik untuk surat utang yang diterbitkan maupun untuk peringkat Korporasi.
- Bekerja sama dengan Dirjen Pembiayaan Perumahan, Kementerian PUPR, Perseroan menyerahkan Standar Prosedur Operasional (SPO) KPR BPD SMF, SPO Kredit Modal Kerja – Konstruksi Perumahan SMF (KMK – KP SMF), kepada 25 BPD di Indonesia diikuti dengan penandatanganan Komitmen penerapan SPO tersebut oleh masing-masing perwakilan BPD.
- Peluncuran dan penyerahan Standar Operasi Prosedur (SOP) PPR (Pembiayaan Pemilikan Rumah) Syariah/SPO PPR Syariah, yang telah disusun oleh SMF kepada Pengurus Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA).
- Peluncuran KPR SMF yang bekerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan.
- Penandatanganan MoU Penerbitan EBA Syariah SP antara SMF dan Bank BTN Syariah.
- Pencatatan Obligasi PUB III Tahap VII sebesar Rp1,677 Triliun, PUB IV Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1 Triliun, dan PUB IV Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 Triliun.
- Listing of RMBS-PC SMF-BTN03 on IDX in the amount of Rp1 trillion.
- The Company held the 4th Asia Fixed Income Summit (AFIS) on September 7, 2017 in Nusa Dua, Bali, which was attended by more than 300 participants from within and outside the country. In addition, the Company also hosted a meeting of Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA) members.
- The Company was appointed as the Chairman of ASMMA, which has the authority to coordinate all information and activities carried out by ASMMA members, including managing communication facilities up to the planning of the ASMMA in the following year.
- The Company received the highest certificate of IdAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), both for debt securities, as well as for Corporate rating.
- In collaboration with the Directorate General of Housing Finance, the Ministry of Public Works and Housing, the Company submitted the Standard Operating Procedures (SOPs) for the Company's Regional Development Bank Mortgage (KPR BPD SMF), Working Capital Credit - Housing Construction (KMK-KP SMF), to 25 Regional Development Banks in Indonesia, followed by the signing of the Commitment for implementing the SOPs by each representative of the Regional Development Banks.
- Launching and submission of the Sharia Home Ownership Financing SOP as prepared by the Company to the Management of the Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO) and the Regional Development Bank Association (ASBANDA).
- Launching of the Company's Mortgage (KPR SMF) in Cooperation with Financing Companies.
- MoU signing for the Issuance of Sharia RMBS-PC between the Company and Bank BTN Syariah.
- Listing of Continuous Public Offering Bonds III Tranche VII of Rp1.677 trillion, Continuous Public Offering Bonds IV Tranche I 2017 of Rp1 trillion, and Continuous Public Offering Bonds IV Tranche II 2017 of Rp1 trillion.

2018

- Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) agar dapat berfokus pada layanan dan pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti Sekuritisasi KPR iB – EBA Syariah SP, Pembiayaan Syariah, dan Penerbitan Obligasi/MTN Syariah atau Sukuk.
- Perseroan meluncurkan produk Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) Ritel pertama di Indonesia melalui mekanisme perdagangan di pasar sekunder.
- Perseroan merealisasikan program KPR-FLPP. Perseroan berperan dalam mengurangi beban fiskal Pemerintah dengan membiayai porsi 25% pendanaan KPR FLPP, sehingga Pemerintah hanya menyediakan 75% dari total pendanaan FLPP dari semula yang sebesar 90%.
- Selama tahun 2018, SMF telah menerbitkan surat utang senilai Rp5,551 triliun melalui penerbitan obligasi PUB IV Tahap III sebesar Rp2.000 miliar, PUB IV Tahap IV sebesar Rp1.163 miliar, PUB IV Tahap V sebesar Rp1.500 miliar dan PUB IV Tahap VI sebesar Rp888 miliar. Sampai akhir 2018, posisi (outstanding) surat utang SMF mencapai Rp10,23 triliun.
- Dalam rangka memperkuat perannya sebagai *Special Mission Vehicle* Perseroan secara aktif melakukan inisiasi produk/program, seperti pembiayaan perumahan di daerah yang terdampak bencana (Program KPR SMF Pasca Bencana) program penurunan beban fiskal, program pembiayaan homestay di 4 destinasi wisata, dan program pembangunan rumah di daerah kumuh di 32 kota.
- Pada 13 Agustus 2018, Perseroan menandatangani kerja sama bilateral dengan perusahaan Jepang, yaitu Japan Housing Finance Agency (JHF) dalam hal pembiayaan perumahan, khususnya pengembangan pasar sekunder pembiayaan perumahan.

- The Company established a Sharia Business Unit (UUS) to focus on services and product development in accordance with sharia principles, such as iB Mortgage-Sharia RMBS- PC, Sharia Financing, and Issuance of Sharia Bond/ MTN or Sukuk.
- The Company launched its first Retail Residential Mortgage Backed SecuritiesParticipation Certificate (RMBS-PC) product in Indonesia through the trade mechanism in the secondary market.
- The Company realized the FLPP Mortgage program. The Company contributed in reducing the Government's fiscal burden by financing the 25% portion of FLPP Mortgage funding, thus the Government only needed to provide 75% of the total FLPP funding from the original 90%.
- Throughout 2018, the Company issued debt securities amounting to Rp5.551 trillion through the issuance of Continuous Public Offering Bonds IV Tranche III of Rp2.000 billion, Continuous Public Offering Bonds IV Tranche IV of Rp1.163 billion, Continuous Public Offering Bonds IV Tranche V of Rp1.500 billion and Continuous Public Offering Bonds IV Tranche VI of Rp888 billion. As of the end of 2018, the Company's outstanding bond amounted to Rp10.23 trillion.
- In strengthening its role as Special Mission Vehicle (SMV) and fiscal tool of the Government, the Company also actively initiated several products/programs, including housing finance in disaster affected areas (SMF Post-Disaster Mortgage Program), fiscal burden reduction program, homestay financing program in 4 tourism destinations, and housing development program in slum areas in 32 cities.
- On August 13, 2018, the Company signed a bilateral cooperation agreement with a Japanese company, namely Japan Housing Finance Agency (JHF) in housing finance, specifically the development of the secondary market.

2019

- SMF berhasil mencatatkan Efek Bursa Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP-SMF-BTN05) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencatatan tersebut merupakan hasil kerja sama sekuritisasi aset KPR senilai Rp2 triliun antara SMF dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- Pada tahun 2019 SMF telah berhasil merealisasikan dukungannya terhadap program Pemerintah dalam mewujudkan Program Perumahan Berbasis Komunitas khususnya bagi masyarakat berpenghasilan tidak tetap. SMF telah menggandeng Grab Indonesia untuk memberikan akses KPR melalui Program KPR SMF-Grab bagi para *driver GrabCar*.
- SMF mencatatkan peningkatan kinerja di sepanjang tahun 2019, terutama dalam menjalankan misinya mengalirkan dana dari pasar modal ke penyalur KPR di sektor pembiayaan perumahan. Melalui transaksi sekuritisasi dan penyaluran pinjaman yang mencapai Rp14,45 triliun pada tahun 2019, angka tersebut meningkat 21,63% dibanding tahun 2018 sebesar Rp11,88 triliun.
- SMF telah menerbitkan Surat Utang sebesar Rp9,28 triliun melalui penerbitan obligasi PUB IV Tahap VII sebesar Rp 1.850 miliar, MTN VIII sebesar Rp500 miliar, PUB IV Tahap VIII sebesar Rp2.511 miliar, PUB V Tahap I sebesar Rp2.000 miliar, Sukuk PUB I Tahap I sebesar Rp100 miliar, PUB V Tahap II sebesar Rp2.203 miliar dan SBK I SMF 2019 sebesar Rp120 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2019, posisi (*outstanding*) surat utang SMF mencapai Rp14,8 triliun dan pendanaan dari bank sebesar Rp2,37 triliun, angka tersebut berdasarkan data laporan keuangan periode 31 Desember 2019.
- Seluruh dana yang telah dialirkan oleh SMF hingga akhir tahun 2019 telah berhasil membiayai kurang lebih 975.837 ribu debitur KPR (termasuk KPR Program FLPP) yang terbagi atas 84,25 % wilayah

- The Company successfully listed Residential Mortgage Backed Securities in the form of Participation Certificates (RMBS-PC SMF-BTN05) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The listing was derived from the cooperation in Mortgage assets securitization of Rp2 trillion between the Company and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- In 2019, the Company succeeded in realizing its support for the Government's program in realizing the Community-Based Housing Program, especially for people with non-permanent income. The Company partnered with Grab Indonesia to provide Mortgage access through SMF-Grab Mortgage Program for GrabCar drivers.
- The Company recorded an increase in performance throughout 2019, particularly in carrying out its mission of channeling funds from the capital market to KPR agents in the home financing sector. Through securitization transactions and lending which together reached Rp14.45 trillion in 2019, the figure increased by 21.63% compared to 2018 of Rp11.88 trillion.
- SMF issued debts securities of Rp9.28 trillion through the issuance of Continuous Public Offering IV Tranche VII amounted to Rp1.850 billion, MTN VIII of Rp500 billion, Continuous Public Offering IV Tranche VIII of Rp2.511 billion, Continuous Public Offering V Tranche I of Rp2.000 billion, Continuous Public Offering I Tranche I Sukuk of Rp100 billion, Continuous Public Offering V Tranche II of Rp2.203 billion and SBK I SMF 2019 of Rp120 billion. As of the end of 2019, the outstanding position of the Company's bonds reached Rp14.8 trillion and funding from banks amounted to Rp2.37 trillion, this figure was based on financial statements data as of December 31, 2019.
- All funds that have been disbursed by the Company until the end of 2019 have successfully financed approximately 975,837 thousand of Mortgage debtors (including FLPP Mortgage Program), which divided into 84.25% of the western region, 15.07% of the central region and the remaining 0.68% in the eastern region.

barat, 15,07 % wilayah tengah dan sisanya sebesar 0,68% wilayah timur.

- Sejak Agustus 2018 hingga 31 Desember 2019, SMF bersama BLU PPDPP telah berhasil merealisasikan penyaluran dana KPR FLPP, kepada 88.911 debitur dengan total penyaluran dana sebesar Rp2,909 Triliun melalui 12 bank penyalur KPR FLPP.
- SMF telah bersinergi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dalam merealisasikan Program Kemitraan berupa Program Pembiayaan Homestay di Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) yang terletak di Desa Nglanggeran (Gunung Kidul, DIY Yogyakarta), Desa Pagerharjo (Kulonprogo DIY Yogyakarta), Desa Samiran (Boyolali, Jawa Tengah), Desa Kute (Lombok, Nusa Tenggara Barat)
- Program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh, SMF telah bersinergi dengan Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR melalui program KOTAKU (kota tanpa kumuh) dalam mengatasi daerah kumuh melalui renovasi/ pembangunan rumah. Pada tahun 2019 program ini telah digulirkan di beberapa kota yaitu Semarang yang mencakup perbaikan rumah kumuh di 2 kelurahan yang terdiri dari 40 rumah, Pontianak (1 kelurahan, 23 rumah), Bukittinggi (2 kelurahan, 13 rumah) dan Makassar (1 kelurahan 14 rumah).
- Pada Program KPR Pasca Bencana, yang merupakan Program kepemilikan rumah dengan tujuan untuk mendukung program pemerintah terkait pemulihan pemukiman yang terdampak akibat bencana. Pada tahun 2019 SMF telah merealisasikan penyaluran KPR iB Pasca Bencana di Lombok Nusa Tenggara Barat, yang menysasar Aparatur Sipil Negara (ASN).
- SMF menjalin kerja sama dengan Korean Housing and Urban Guarantee Corporation (HUG) terkait pertukaran informasi bisnis kedua pihak. Kerjasama tersebut merupakan sinergi nyata dalam rangka pengembangan industri perumahan, khususnya rumah yang diperuntukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). *Memorandum of Understanding (MoU)* yang ditandatangani tersebut menjadi langkah awal dan dasar dalam melakukan kerja sama, penelitian, berbagi informasi, berbagi pengetahuan, yang berkaitan erat dengan pembiayaan perumahan.

- From August 2018 to December 31, 2019, the Company together with BLU PPDPP have managed to realize the disbursement of FLPP Mortgage funds to 88,911 debtors with a total disbursement of funds of Rp2.909 trillion through 12 FLPP Mortgage disbursement banks.
- SMF synergized with the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) in realizing the Partnership Program in the form of Homestay Financing Program in Priority Tourism Destinations (DPP) located in Nglanggeran Village (Gunung Kidul, DIY Yogyakarta), Pagerharjo Village (Kulonprogo DIY Yogyakarta), Samiran Village (Boyolali, Central Java), Kute Village (Lombok, West Nusa Tenggara)
- In the Housing Development Program in Slum Areas, the Company synergized with the Directorate General of Human Settlements, the Ministry of Public Works and Housing through KOTAKU program (National Slum Upgrading Project) in dealing with slum through renovation/ construction. In 2019 this program has been launched in several cities, namely Semarang, which includes the house renovation in 2 villages in slum areas consisting of 40 houses, Pontianak (1 village, 23 houses), Bukittinggi (2 villages, 13 houses) and Makassar (1 village, 14 houses).
- In the Post-Disaster Mortgage Program, a home ownership program with the aim at supporting government programs related to the recovery of settlements affected by disasters. In 2019, the Company has realized the distribution of Post-Disaster iB Mortgage in Lombok, West Nusa Tenggara, which targeted the State Civil Apparatus (ASN).
- The Company established a cooperation with Korean Housing and Urban Guarantee Corporation (HUG) related to the exchange of business information between the two parties. The collaboration was a real synergy for developing the housing industry, especially houses intended for Low Income Communities (MBR). The signed Memorandum of Understanding (MoU) was the initial and basic step in conducting collaboration, research, information sharing, knowledge sharing, which closely related to housing finance.

2020

- Perseroan mendapatkan perluasan mandat dari Pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2020, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Sekunder Perumahan, dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 100 Tahun 2020, Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Melalui mandat baru tersebut Perseroan dapat semakin memperkuat fungsi dan perannya dalam mendukung peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan perumahan yang berkesinambungan baik dari sisi *supply* dan *demand*, sehingga akses masyarakat untuk mendapatkan hunian yang layak dan terjangkau dapat semakin terbuka lebar.
 - Kinerja Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) yang dirilis oleh Perseroan tetap terjaga dengan kualitas kinerja yang baik dan menjanjikan di tengah masa pandemi Covid-19. EBA-SP tetap konsisten dengan *rating* terbaik yakni idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan *return* yang kompetitif yaitu berkisar antara 7%-10%. Hal tersebut tercermin dari historikal penerbitan EBA-SP, dimana Kupon EBA-SP Kelas A sebagai instrumen dengan *rating* triple A selalu berada di atas *return* deposito.
 - Selama tahun 2020, Unit Usaha Syariah SMF telah menginisiasi kerja sama dengan Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah potensial dengan realisasi pencairan pembiayaan *replacement financing* kepada Bank BTN Syariah sebesar Rp3,35 triliun, Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp100 miliar, dan Bank DKI Syariah sebesar Rp500 miliar. Secara kumulatif total penyaluran pembiayaan syariah telah dilakukan SMF sejak tahun 2009 dan hingga saat ini secara akumulasi telah mencapai Rp11,5 triliun.
 - Di tengah pandemi Covid-19 Perseroan tetap komit untuk berkontribusi kepada Program KPR Subsidi/FLPP Pemerintah, tercatat disepanjang
- The Company received an expansion of its mandate from the Government through the issuance of Government Regulation No. 57 of 2020 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 5 of 2005 concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Companies (Persero) in Secondary Mortgage Sector, and Presidential Regulation No. 100 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 19 of 2005 concerning Secondary Mortgage. Through this new mandate, the Company shall be able to further strengthen its function and role in supporting the improvement of sustainable housing finance disbursement capacity both in terms of supply and demand to enable the public in having wider access to decent and affordable housing.
 - The performance of Residential Mortgage Backed Securities in the form of a Participation Certificate (RMBS-PC), which was launched by the Company, was still maintained with good and promising performance quality in the midst of the COVID-19 pandemic. RMBS-PC remained consistent with the best rating, namely idAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) with competitive returns ranging from 7%-10%. This was reflected in the historical issuance of RMBS-PC, where the Class A RMBS-SP Coupon as an instrument with triple A rating, was always above the deposit return.
 - Throughout 2020, the Company's Sharia Business Unit has initiated cooperation with Sharia Commercial Banks as well as potential Sharia Business Units by realizing the disbursement of replacement financing to Bank BTN Syariah of Rp3.35 trillion, Bank Muamalat Indonesia of Rp100 billion, and Bank DKI Syariah of Rp500 billion. Cumulatively, the Company's total distribution of sharia financing from 2009 to date amounted to Rp11.5 trillion.
 - In the midst of the Covid-19 pandemic, the Company remained committed to contributing to the Government's Subsidized/FLPP Mortgage

tahun 2020 yaitu dengan mengalirkan pembiayaan sebesar Rp1,5 triliun atau setara dengan 44.157 debitur, dibandingkan dengan kinerja tahun 2019 Rp1,4 triliun atau setara dengan 45.399 debitur ditambah dengan program percepatan FLPP Tahun 2020 yang dilaksanakan di Bulan Desember 2020 sebesar Rp486 miliar atau setara dengan 14.580 debitur. Perseroan juga mencatatkan penambahan 3 (tiga) Bank pelaksana baru pengguna Dana Pendampingan KPR FLPP yaitu Bank BRI Agro, Bank Nagari dan Bank Nagari Syariah.

- Perseroan mendapat penugasan khusus dari Pemegang Saham dalam meningkatkan perannya pada pengembangan sektor industri perumahan dengan melakukan pengambilalihan saham minoritas pada PT Sejahtera Eka Graha dan Entitas Anak.
- SMF berkesempatan mempresentasikan kerja sama SMF-Grab melalui paper bertajuk "*Affordable Housing Finance for Informal Workers*" dan berhasil menjadi juara pertama dalam kompetisi call for papers 2020 yang diselenggarakan World Bank kepada asosiasi perusahaan pembiayaan sekunder perumahan Internasional (ISMMA). Hadir dalam kegiatan melalui *virtual meeting* tersebut puluhan anggota ISMMA dari berbagai negara. Dari SMF, kegiatan *virtual meeting* dihadiri lengkap oleh Direksi SMF.
- Dalam rangka mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional khususnya di sektor perumahan, Perseroan juga menjalankan penugasan khusus dari Pemerintah sebagai pelaksana investasi Pemerintah dengan memberikan suntikan dana kepada salah satu BUMN di sektor perumahan.

Program, which recorded to have distributed financing of Rp1.5 trillion or equivalent to 44,157 debtors throughout 2020, compared to 2019 performance of Rp1.4 trillion or equivalent with 45,399 debtors plus the 2020 FLPP acceleration program held in December 2020 of Rp486 billion or equivalent to 14,580 debtors. The Company also recorded the addition of 3 (three) new implementing banks using FLPP Mortgage Assistance Fund, namely Bank BRI Agro, Bank Nagari and Bank Nagari Syariah.

- The Company received a special assignment from the Shareholders in enhancing its role in the development of housing industry sector by taking over minority shares in PT Sejahtera Eka Graha and its Subsidiaries.
- The Company had the opportunity to present SMF-Grab collaboration through a paper entitled "*Affordable Housing Finance for Informal Workers*" and won first place in the call for papers 2020 competition held by the World Bank to the International Secondary Mortgage Market Association (ISMMA). Dozens of ISMMA members from various countries attended the event through virtual meeting. From the Company, the virtual meeting was fully attended by the Company's Board of Directors.
- In order to support the acceleration of national economic recovery, especially in the housing sector, the Company also carried out a special assignment from the Government as the Government's investment implementer by providing an injection of funds to one of the SOEs in the housing sector.

2021

- Guna mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional serta bangkitnya industri perumahan baik dari sisi supply maupun *demand* sesuai perluasan mandat yang telah diberikan oleh Pemerintah, Perseroan bersinergi dengan PT Permodalan Nasional Madani atau PNM dalam merealisasikan Program Hunian Mikro Mekaar atau HOME. Program ini merupakan program pembiayaan mikro perumahan bagi nasabah PNM Mekaar, dengan peruntukkan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha atau mendukung usaha.
- Perseroan menggandeng PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) atau PII dalam lingkup kerja sama *innovative financing* dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) di sektor perumahan dan permukiman. Ruang lingkup dari kerja sama tersebut terdiri dari penjajakan potensi, pengembangan pembangunan, pembiayaan sektor perumahan dan permukiman serta *capacity building* dan pelatihan terkait KPBU untuk sektor perumahan dan permukiman.
- Pemerintah kembali memberikan dukungannya kepada Perseroan dalam mendorong peningkatan penyaluran KPR FLPP melalui Penyertaan Modal Negara (PMN). Pada tahun 2021 Pemerintah mengalirkan dana PMN kepada Perseroan sebesar Rp2,25 triliun. Seluruh dana tersebut di-*blended* dengan dana dari penerbitan surat utang, kemudian total dananya seluruhnya digunakan untuk mendukung program KPR FLPP dalam memenuhi target subsidi pembiayaan KPR FLPP bagi 157.500 unit rumah pada tahun 2021 bagi MBR.
- Pada tahun 2021, penyaluran dana KPR FLPP mencapai Rp24,19 triliun untuk 178.828 unit rumah, dimana porsi PPDPP (75%) sebesar Rp19,58 triliun, yang terdiri dari dana APBN sebesar Rp16,62 triliun dan pengembalian pokok sebesar Rp2,96 triliun, dan porsi SMF (25%) sebesar Rp4,62 triliun.
- Perseroan dipilih sebagai Sekretariat Ekosistem Perumahan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Ekosistem Perumahan diketuai oleh Ditjen Pembiayaan

- In order to optimize its role and function in encouraging the national economic recovery and the rise of the housing industry from both the supply and demand sides in accordance with the expansion of mandate from the Government, the Company collaborated with PT Permodalan Nasional Madani or PNM in realizing the Micro Mekaar Residential Program or HOME. This program is a housing microfinance program for PNM Mekaar customers, with the objective of renovating customers' homes that also serve as places of business or as support for businesses.
- The Company collaborated with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) or PII on innovative financing cooperation with the Government and Public Private Partnership (PPP) scheme in the housing and settlement sector. The scope of the collaboration includes potential exploration, construction development, housing and settlement sector financing, as well as capacity building and training for PPPs in the housing and settlement sector.
- The Company has once again supported the Company in its efforts to increase the distribution of FLPP mortgages through State Equity Participation (PMN). The government disbursed PMN funds amounted to Rp2.25 trillion to the Company. All of these funds were combined with funds from the issuance of debt securities, and the total funds were used entirely to support the FLPP mortgage program in meeting the target of FLPP mortgage financing subsidies for 157,500 housing units for LowIncome Communities (MBR) in 2021.
- In 2021, the FLPP mortgage funds disbursement amounted to Rp24.19 trillion for 178,828 housing units, of which the PPDPP portion (75%) amounted to Rp19.58 trillion, consisting of State Budget funds of Rp16.62 trillion and principal repayments of Rp2.96 trillion, and the Company's portion (25%) of Rp4.62 trillion.
- The Housing Ecosystem Working Group (Pokja), chaired by the Directorate General of Infrastructure

Infrastruktur, Kementerian PUPR. Perseroan berperan mendukung kegiatan koordinasi penyelenggaraan pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan dari Kelompok Kerja Ekosistem Perumahan. Pokja tersebut merupakan wadah koordinasi antar stakeholder di sektor perumahan dan pembiayaan perumahan. Rencana Kerja dalam Pokja Ekosistem Perumahan bertujuan membuka jalan bagi terciptanya blueprint kebijakan di bidang perumahan yang konkret, efisien dan efektif dalam rangka pemenuhan kebutuhan perumahan yang terjangkau bagi masyarakat.

- Pada tahun 2022 Perseroan memprioritaskan pengembangan beberapa kegiatan usaha baru, yaitu Kredit Konstruksi dan Kredit Mikro Perumahan sesuai dengan perluasan mandat yang diberikan oleh Pemerintah.
- Perseroan juga melakukan penajakan keterlibatan dalam pengembangan produk untuk KPR Rumah Usaha, KPR PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli), KPBU (Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha) Perumahan, serta penerbitan Covered Bond.
- Dalam rangka mendukung sektor Perumahan di Indonesia, Perseroan tetap konsisten dalam menjalankan beberapa penugasan khusus dari Pemerintah berupa Program KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang bekerja sama dengan BP Tapera, Program Pembiayaan Homestay di destinasi wisata prioritas/daerah wisata berpotensi lainnya, serta Program Peningkatan Kualitas Rumah di daerah Kumuh pada berbagai wilayah di Indonesia.

2022

Financing, Ministry of Public Works and Public Housing, chose the Company to serve as the Housing Ecosystem Secretariat. The Company plays the role in supporting the coordination of the administration of technical administrative and administrative services provided by the Housing Ecosystem Working Group. The Working Group serves as a forum for coordination among housing stakeholders and housing finance providers. The Housing Ecosystem Working Group's Work Plan aims to pave the way for the development of a concrete, efficient, and effective blueprint for housing policies in order to meet the community's need for affordable housing.

- In 2022 the Company has prioritized the development of several new business activities, namely Construction Loans and Micro Housing Loans in accordance with the expansion of the mandate given by the Government.
- The Company is also exploring involvement in product development for Business Home Mortgage, PPJB KPR (Mortgage Selling and Purchase Binding Agreement), Housing PPP (Government and Business Entity Cooperation), and Covered Bond issuance.
- In order to support the Housing sector in Indonesia, the Company remains consistent in performing several special assignments from the Government in the form of the Mortgage Facility Liquidity Program (FLPP) in collaboration with BP Tapera, the Homestay Financing Program in priority tourist destinations/other potential tourist areas, and House Quality Improvement Program in Slum areas in various regions in Indonesia.

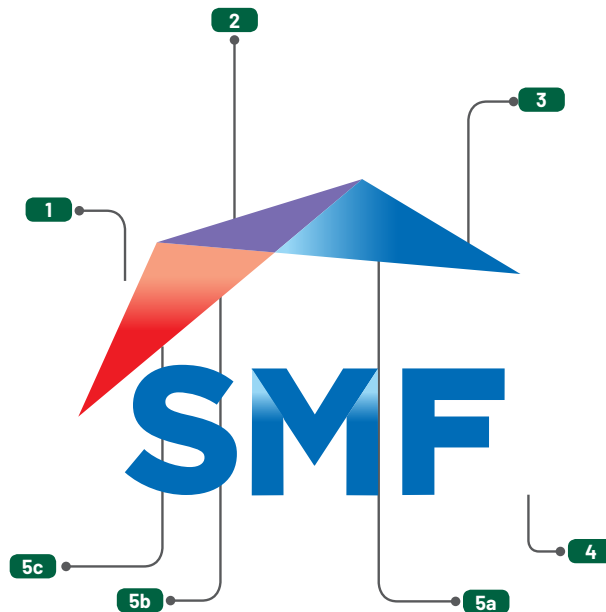
2023

- Pada 2023, SMF memprioritaskan pengembangan beberapa kegiatan usaha baru, antara lain penajakan keterlibatan Perseroan dalam pengembangan produk untuk KPRumah Usaha, KPR PPJB (KPR Inden), KPR Sewa Beli, Reverse Mortgage, serta kegiatan KPBU di bidang Perumahan. Selain itu Perseroan juga tetap melanjutkan pemasaran beberapa produk bisnis serta program sesuai perluasan mandat.
- Perseroan dipilih menjadi Sekretariat Ekosistem Perumahan oleh Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Pembiayaan Perumahan, Kementerian PUPR (DJPI), dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (DJKN). Sekretariat menjadi pembuka jalan untuk terciptanya sebuah rencana kerja bersama pengembangan sektor pembiayaan perumahan yang harmonis, efisien dan efektif.
- Perseroan menerbitkan EBAS-SP perdana di Indonesia dengan seri EBAS-SP SMF-BRIS01 senilai Rp325 miliar. EBAS-SP tersebut merupakan efek hasil proses transaksi sekuritisasi aset pembiayaan rumah milik Bank Syariah Indonesia.
- Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk berwawasan sosial berkelanjutan perdana di Indonesia yang terdiri dari Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500 miliar dengan suku bunga 6,90% tenor 5 tahun, dan Sukuk Musyarakah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp200 miliar dengan imbal hasil 6,90% tenor 5 tahun. Penerbitan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan sebagai SMV Kemenkeu dalam usaha mewujudkan pendanaan kreatif, berkelanjutan dan memiliki impact dalam membangun negeri dan mengubah kehidupan masyarakat, khususnya untuk meningkatkan awareness atas isu Environmental, Social, and Governance (ESG).

- In 2023, SMF prioritized the development of several new business activities, including exploring the Company's involvement in product development for Business Home Mortgage, PPJB Mortgage (Inden Mortgage), Hire Purchase Mortgage, Reverse Mortgage, as well as PPP activities in the Housing sector. Aside from that, the Company also continued to market several business products and programs following its expanded mandate.
- The Company was selected by the Government to be the Housing Ecosystem Secretariat through the Directorate General of Public Works Infrastructure Financing and Housing Financing, Ministry of Public Works and Housing (DJPI), and the Directorate General of State Assets, Ministry of Finance (DJKN). The Secretariat paved the way for the development of a common work plan for the development of a harmonious, efficient, and effective housing finance sector.
- The Company issued the first EBAS-SP in Indonesia with the EBAS-SP SMF-BRIS01 series worth Rp325 billion. The EBAS-SP is an effect resulting from the securitization transaction process for home financing assets belonging to Bank Syariah Indonesia.
- The Company issued the first sustainable social-oriented bonds and sukuk in Indonesia, consisting of Sustainable Social-oriented Bonds I Phase I Year 2023 of Rp500 billion with an interest rate of 6.90% for a 5-year term, and Sustainable Social Insights Sukuk Musyarakah Phase I 2023 of Rp200 billion with a yield of 6.90% for a 5-year term. This publication is part of the Company's commitment as the Ministry of Finance's SMV to create creative and sustainable finance that impacts the development of countries and changes people's lives, particularly raising awareness of Environmental, Social and Governance (ESG) issues.

MAKNA LOGO

Meaning of Logo



1. Gagasan Visual

Gagasan logogram SMF adalah abstraksi simbolik dari atap rumah, dan kertas mengartikan bahwa SMF adalah BUMN penyedia dana bagi penyalur KPR dan pasar efek KPR.

2. Elemen Visual

Terdiri dari tiga elemen visual menyimbolkan core value SMF, yakni Sehat, Transparan, dan Bersih.

3. Komposisi

Posisi logogram yang mengarah ke kanan atas, menciptakan impresi terbang memberi arti bahwa SMF telah tinggal landas dan melesat cepat kemajuannya dalam mencapai cita-citanya.

4. Tipografi

Sebagai *callname* SMF menggunakan adaptasi font Gotham berstruktur *bold* dan *capital*, memberi impresi kokoh.

5. Warna

- Warna biru memberi makna tentang profesionalisme, modernitas dan futuristik.
- Warna ungu merupakan perpaduan antara warna merah dan biru menciptakan kesan transparan yang mencerminkan bahwa prinsip keterbukaan selalu dikedepankan dalam kebijakan, rencana kerja dan anggaran, serta pelaksanaan kegiatan.
- Warna merah memberi makna tentang keberanian dan semangat untuk mencapai kemajuan.

1. Visual Ideas

The Company's logogram concept is an abstract form of a roof of a house, and the sheet of paper that is made out of it symbolizes the Company as a state-owned enterprise which facilitates fund disbursement for mortgage lenders and the mortgage securities market.

2. Visual Element

Consists of three visual elements which symbolized the Company's core values, namely Transparent, Accountable, and Coherent.

3. Composition

Consists of three visual elements which symbolized the Company's core values, namely Transparent, Accountable, and Coherent.

4. Typography

As a call name, the Company adapted the font Gotham that structured to be in bold and capital, which gave a sturdy image.

5. Color

- Blue gives a sense of professionalism, modernity and futuristic.
- Purple is the mixture of red and blue that creates sense of transparency that reflects the Company's characteristic as being receptive, and firm in policy-making, work and budget planning, along with implementation of activities.
- Red defines courage and perseverance towards the Company's goals.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia.

To become one of the main entities in housing finance ecosystem that promotes the supply, ownership, and occupancy of decent and affordable housing for all Indonesian families.

Misi Mission

1. Melaksanakan peran sebagai *Special Mission Vehicle* Pemerintah dan agent of development dalam pembiayaan perumahan.
 2. Membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan secara berkelanjutan.
 3. Menyediakan sumber pendanaan dalam pembiayaan dan kepemilikan rumah.
 4. Mendukung program *Sustainable Development Goals* Pemerintah.
 5. Mengembangkan sinergi dengan stakeholder pembiayaan perumahan dan memberikan pelayanan yang unggul dengan tata kelola yang baik.
1. To act as the Government's Special Mission Vehicle and Agent of Development in housing finance.
 2. To promote and develop a sustainable secondary mortgage market.
 3. To provide a source of funding for home financing and ownership.
 4. Support the Government's Sustainable Development Goals program.
 5. Develop synergies with housing financing stakeholders and provide superior services with good governance.



Review terhadap Visi dan Misi Perseroan

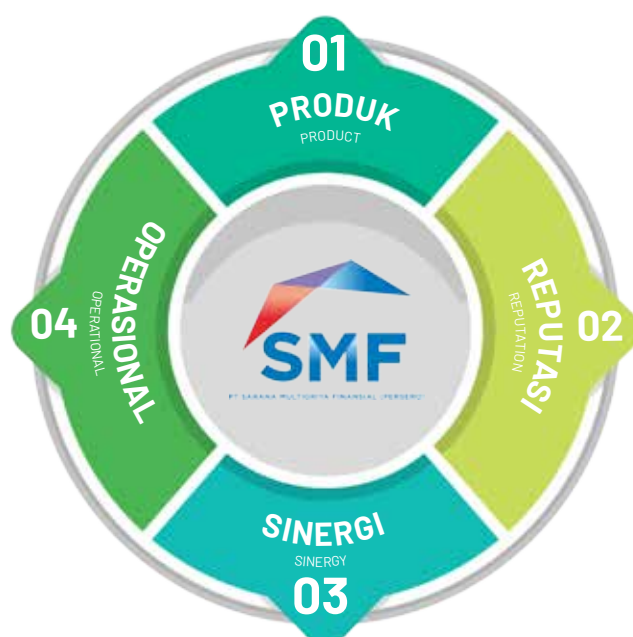
Perseroan telah melakukan kajian dan review mengenai kesesuaian Visi dan Misi SMF terhadap perkembangan usaha Perseroan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Mengacu pada review yang dilakukan, Visi dan Misi Perseroan masih sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan.

Review of the Company's Vision and Mission

The Company has conducted studies and reviews to determine the relevance of SMF's Vision and Mission to the Company's current business development and future business difficulties. Based on the reviews, the Company's Vision and Mission remain consistent with the Company's situations and the challenges that it will confront in the future.

TATA NILAI PERUSAHAAN [GRI 2-3]

Nilai Budaya / Cultural Values	Makna Nilai / Definition of Value	Perilaku Utama / Key Behavior
Integritas / Integrity	Kami menjalankan setiap aktivitas dengan berpegang pada peraturan dan etika bisnis / We conduct every activity by adhering to business rules and ethics	- Jujur dan dapat dipercaya / Honest and trustworthy - Rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap Perseroan / A sense of ownership and responsibility to the Company - Disiplin dalam pekerjaan / Discipline in work - Bekerja dengan moral yang baik, beretika tinggi dan profesional / Work with good morals, high ethics, and professionalism
Sinergi / Synergy	Kami menjalin hubungan kerja yang efektif, saling membantu, berbagi informasi dan memberi nilai tambah untuk mencapai tujuan perusahaan / We establish effective working relationships, help each other, share information, and add value to achieve company goals	- Berkolaborasi untuk tujuan bersama / Collaborate for a common goal - Berkoordinasi untuk performa terbaik / Coordinate for best performance - Peduli, saling menghargai dan solutif dalam pemecahan masalah / Care, respect each other and give solutions to problem solving
Maju Terdepan / Moving Forward	Kami memotivasi diri untuk mencapai hasil terbaik, melampaui standar kinerja dengan semangat tinggi / We motivate ourselves to achieve the best results, exceeding performance standards with high morale	- Berorientasi pada inovasi dan digitalisasi / Innovation and digitalization oriented - Inisiatif, agile, dan adaptif / Initiative, agile and adaptive - Pengembangan berkelanjutan / Sustainable development
Fokus / Focus	Kami melakukan yang terbaik untuk memastikan tercapainya kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan / We do our best to ensure stakeholder needs and expectations are met	- Berorientasi pada proses / Process-oriented - Berfokus pada solusi / Focused on solution - Membangun hubungan dengan pelanggan / Building relationships with customers - Memberikan layanan yang unggul / Deliver superior service



EMPAT PILAR STRATEGIS PERUSAHAAN

Perseroan menyusun rangkaian strategi berlandaskan pada 4 (empat) pilar strategis yaitu Produk, Reputasi, Sinergi dan Operasional.

1. Produk

Perseroan mengeluarkan produk- produk yang berkualitas untuk melayani pasar pembiayaan primer dan sekunder perumahan sesuai segmen dan target pasar yang akan dituju. Tujuannya adalah untuk menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat meningkatkan peran Perseroan di pasar pembiayaan primer dan pasar pembiayaan sekunder.

2. Reputasi

Perseroan fokus dalam meningkatkan reputasinya di pasar pembiayaan perumahan. Reputasi yang dimaksud meliputi pembentukan citra dan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholders*. Peningkatan reputasi perlu dilakukan untuk mendapatkan insentif dan dukungan regulator dan pada akhirnya dapat meningkatkan kedudukan Perseroan di pasar pembiayaan perumahan.

3. Sinergi

Perseroan melakukan sinergi untuk mendorong pertumbuhan sektor pembiayaan perumahan. Program kerja diarahkan untuk menambah jumlah investor jangka panjang, mendukung penyalur KPR dalam membangun unit bisnis KPR dan pembangunan infrastruktur sistem informasi perumahan yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kondisi sektor pembiayaan perumahan.

4. Operasional

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan operasional melalui pengembangan organisasi yang utamanya terkait aspek human capital dan teknologi informasi. Struktur organisasi Perseroan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan bisnis, di samping itu pembangunan sistem informasi manajemen ditujukan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6][OJK C.4]

1. Sekuritisasi

Dalam memfasilitasi transaksi sekuritisasi, SMF berperan sebagai koordinator global, Penata Sekuritisasi, Pendukung Kredit, serta Penerbit EBA Surat Partisipasi (EBA-SP), serta sebagai investor. Transaksi sekuritisasi yang difasilitasi oleh SMF dilakukan dengan mentransformasi aset yang tidak likuid (kumpulan tagihan KPR) menjadi aset likuid (Efek Beragun Aset (EBA), dengan mewakili kepentingan investor, membeli aset keuangan

THE COMPANY'S FOUR STRATEGIC PILLARS

The Company's strategies are prepared based on 4 (four) strategic pillars, namely: Product, Reputation, Synergy, and Operational.

1. Product

The Company launched a variety of superior quality products to serve the primary and secondary mortgage market according to the targeted market segments and targets. This is conducted to enable the Company to generate products that are in accordance with the needs of the market, which will ultimately increase the Company's role in the primary and secondary mortgage market.

2. Reputation

The Company focuses on improving its reputation in the housing finance market. Reputation includes brand awareness and development of good relations with *stakeholders*. This is conducted to allow the Company to have the incentives and support of the regulator, which will ultimately affect the Company's position in the mortgage market.

3. Synergy

The Company has synergies with investors to encourage growth in the housing finance sector. The Company's work program is aimed at increasing the number of longterm investors, supporting mortgage lender institutions in developing the mortgage business units, and developing a housing information system infrastructure that can be utilized by *stakeholders* to monitor the condition of the housing finance sector.

4. Operations

The Company is committed to improving its operational capabilities through organizational development, mainly in the human capital and information technology areas. Therefore, the organizational structure and management information system of the Company continues to be aligned with its business development, allowing it to run effectively and efficiently.

PRODUCT AND SERVICES [GRI 2-6][OJK C.4]

1. Securitization

In facilitating securitization transactions, the Company acts as Global Koordinator, Securitization Arranger, Credit Enhancer, and RMBS-PC (Residential Mortgage Backed Securities-Participation Certificate) Issuer, as well as Investor. The Company conducts securitization transactions by transforming illiquid assets (mortgage receivables collection) into liquid assets (RMBS) by purchasing financial assets from the Originator

dari Kreditur Asal dan menerbitkan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dengan underlying asset berupa tagihan KPR.

2. Penyaluran Pembiayaan

Dalam rangka menghasilkan volume produk pembiayaan perumahan yang berkualitas serta mendorong terbentuknya pasar primer yang kuat, SMF menyalurkan pinjaman dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan surat utang. Pada 2023, SMF memiliki 2 (dua) program penyaluran pembiayaan, sebagai berikut:

1. Program Pembiayaan Komersial

Fasilitas likuiditas dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada mitra penyalur dengan cara membiayai kembali (*refinancing*) portofolio pembiayaan/kredit di bidang perumahan yang sudah dimiliki.

Dengan memanfaatkan produk pembiayaan ini (pendanaan yang stabil), penyalur pembiayaan dapat mengurangi permasalahan *Mismatch Funding* serta dapat meningkatkan kapasitas penyaluran pembiayaan perumahan.

2. Program FLPP

Penyaluran pinjaman KPR FLPP merupakan bentuk kontribusi nyata SMF sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan RI, dalam merealisasikan program sejuta rumah yang dicanangkan Pemerintah sejak 2015.

3. Penerbitan Surat Utang

Sumber dana yang digunakan SMF untuk menyalurkan pinjaman kepada lembaga penyalur KPR yang berasal dari penerbitan surat utang baik melalui penawaran umum (obligasi dan sukuk) maupun penawaran terbatas (*Medium Term Note*/"MTN"), Surat Berharga Komersial/"SBK" dan surat utang lainnya. Dengan tersedianya berbagai jalur alternatif pendanaan ini, SMF berharap para penyalur KPR dapat secara bertahap menggunakan dana jangka menengah/panjang yang bersumber dari pasar modal sehingga mereka dapat menawarkan KPR dengan suku bunga tetap pada jangka panjang.

SMF telah aktif menerbitkan surat utang sejak tahun 2009 hingga saat ini. Surat utang yang diterbitkan oleh SMF telah memenuhi kriteria instrumen bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016, Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dana yang diperoleh dari surat utang digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada penyalur KPR/peserta dalam rangka melaksanakan peran SMF sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV). Penerbitan

and issuing Asset Backed Securities in the form of Participation Certificate (EBA-SP) with underlying assets in the form of mortgage receivables.

2. Loans Disbursement

In order to encourage the formation of qualifying mortgage volume as well as a strong primary market, SMF disburses loans using funds obtained from the issuance of debt securities. In 2023, the Company had two loans disbursement program, namely:

1. Commercial Financing Program

Liquidity facilities in the form of loans distributed to channel partners by refinancing existing financing/credit portfolios in the housing sector.

By utilizing this financing product (stable funding), financing distributors can reduce Mismatch Funding issues and can increase housing financing distribution capacity.

2. FLPP Program

The distribution of FLPP mortgage loans is part of SMF's real contribution as the Special Mission Vehicle (SMV) of the Indonesian Ministry of Finance, in realizing the one million houses program launched by the Government since 2015.

3. Issuance of Debt Securities

Source of funds used by the Company for disbursement to mortgage lenders are from the issuance of debt securities either through public offerings (bonds and sukuk) or limited offerings (*Medium Term Note*/"MTN" and *Commercial Securities*/"SBK"), Residential Mortgage Backed Securities (RMBS), or other debt securities. With the availability of the various alternative funding sources, the Company expects the mortgage lenders can gradually use medium/long-term funds from the capital market so as to offer mortgages with fixed interest rates in the long term.

The Company has been actively issuing debt securities since 2009 until now. Debt securities issued by the Company have met the instrument criteria for Non-Bank Financial Services Institutions as regulated by the Regulation of Financial Services Authority No. 36/POJK.05/2016, concerning the Amendments to Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 concerning Securities Investment for Non-Bank Financial Services Institutions. Funds obtained from debt securities are used to provide financing to mortgage lenders/refinancing and in order

surat utang ini merupakan bentuk komitmen SMF sebagai penyedia likuiditas jangka menengah panjang bagi KPR.

SMF memiliki peringkat AAA baik untuk korporasi maupun surat utang yang diterbitkan. Peringkat tersebut merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo dan *Fitch Rating*. Peringkat tersebut menunjukkan kemampuan SMF untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, serta profil permodalan yang sangat kuat, dengan didukung oleh kualitas aset yang sangat baik. Peringkat ini juga mencerminkan tingkat dukungan yang sangat kuat dari Pemerintah Indonesia.

4. Program Penjaminan

SMF memberikan penjaminan terhadap Efek Beragun Aset (EBA) KPR.

5. Standarisasi Dokumen KPR

Selain melakukan kegiatan pembiayaan dan sekuritisasi yang bertujuan untuk mendorong penyaluran KPR secara merata di seluruh Indonesia, SMF juga menjalankan perannya dalam membangun pasar primer perumahan yang sehat dan berkelanjutan salah satunya adalah dengan penyediaan Standard Operasional Prosedur (SOP) KPR dan Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan (KMK-KP) baik Konvensional Maupun Syariah.

Penyusunan SOP tersebut dilakukan melalui kerja sama yang terjalin antara SMF dan sejumlah pemangku kepentingan, seperti Kementerian PUPR, Asbanda, Dewan Syariah Nasional dan Asbisindo, serta melibatkan Subject Matter Expert yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun di dalam industri pembiayaan perumahan. SOP KPR dan SOP Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan (KMK-KP) dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi mitra SMF dalam meluncurkan produk KPR yang terstandar dengan baik dan homogen agar dapat disekuritisasi dan dapat dibiayai oleh SMF.

6. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan pembiayaan perumahan dalam rangka meningkatkan capacity building bagi Lembaga Penyalur Pembiayaan Perumahan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh SMF sebagai bagian dari peningkatan dari inklusi dan literasi keuangan. Kegiatan tersebut melibatkan Narasumber/Trainer yang sudah berpengalaman minimal 15 tahun dalam Industri Pembiayaan Perumahan. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan dilakukan untuk mendukung, membantu, mempersiapkan dan menumbuhkembangkan kegiatan bisnis pembiayaan perumahan yang dilakukan oleh Lembaga Penyalur

to carry out the role of the Company as a Special Mission Vehicle (SMV). The issuance of debt securities is a form of the Company's commitment as a medium to long term liquidity provider for mortgage.

The Company has an AAA rating for both corporation and its debt securities issuance. The rating is the highest rating given by Pefindo and Fitch Rating. The rating shows its ability to meet its long-term financial commitments, as well as a robust capital profile, supported by excellent asset quality. This rating also reflects the very strong level of support from the Government of Indonesia.

4. Guarantee Program

The Company provides guarantee on Residential Mortgage Backed Securities (RMBS).

5. Standardization of Mortgage Documents

In addition to the financing and securitization activities to encourage the distribution of mortgages evenly throughout Indonesia, SMF also carries out its role in building a healthy and sustainable primary housing market, one of which is by providing Standard Operating Procedures (SOP) for mortgages and Housing Construction Working Capital Loans (KMK-KP) both conventional and sharia.

The formulation of the SOPs was carried out through a collaboration established between the Company and several stakeholders, such as the Ministry of Public Works and Housing, Asbanda, National Sharia Board, and Asbisindo, and also involved Subject Matter Experts with more than 30 years of experience in the housing finance industry. Mortgage and Housing Construction Working Capital Loans (KMK-KP) SOPs can be used as guidelines for SMF partners in launching homogeneous, well-standardized mortgage products to enable securitization by the Company.

6. Taining and Advisory

Training and Advisory activities on housing financing to increase capacity building for Housing Finance Distribution Institutions is one of the activities carried out by SMF as part of increasing financial inclusion and literacy. This activity involves resource persons/trainers who have at least 15 years of experience in the Housing Financing Industry. Training and Advisory activities are carried out to support, assist, prepare and develop housing financing business activities carried out by Channeling Institutions in order to improve the quality, quantity and effectiveness of the Housing Financing business processes that are established, as well as for

agar dapat meningkatkan kualitas, kuantitas dan efektivitas proses bisnis Pembiayaan Perumahan yang dibentuk, serta agar Lembaga Penyalur yang telah atau yang ingin menjalankan bisnis pembiayaan perumahan mampu memproduksi produk pembiayaan perumahan sesuai dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan ketentuan dari regulator dengan tujuan akhir agar dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan perumahan bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Pada 2023, Perseroan merealisasikan pendampingan infrastruktur produk ataupun implementasi produk baru serta peningkatan penyaluran pembiayaan perumahan kepada mitra SMF sebanyak 7 kali, yang diberikan kepada mitra Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Di samping itu, SMF juga telah memberikan pelatihan secara in-house ataupun publik kepada mitra Bank Umum, BPD, BPR, BPR dan Multifinance baik Konvensional maupun Syariah selama 2023 yaitu sebanyak 25 kali kegiatan.

Produk dan Layanan Unit Usaha Syariah

Berikut ini adalah uraian layanan end to end services yang disediakan UUS kepada para mitra:

1. Penyediaan Pedoman Pembiayaan Perumahan untuk KPR-iB dan Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi Perumahan Syariah

Buku pedoman penyaluran pembiayaan perumahan yang diterbitkan oleh SMF dan ditujukan sebagai referensi bagi bank dalam menyalurkan produk pembiayaan perumahan. Adapun isi SOP yang dimaksud antara lain:

- Ketentuan dan persyaratan;
- Proses analisis pembiayaan;
- Pengelolaan pembiayaan;
- Monitoring pembiayaan;
- Kebijakan restrukturisasi pembiayaan.

2. Refinancing

Pembiayaan SMF kepada lembaga penyalur, yang mensyaratkan jaminan fidusia berupa kumpulan Hak Tagih atas portofolio pembiayaan syariah sesuai kriteria pembiayaan perumahan SMF (dengan perincian produk sesuai butir di bawah), adapun pembiayaan SMF menggunakan Akad Mudharabah Muqayyadah.

Channeling Institutions that have or wish to carry out The housing financing business is able to produce housing financing products of good quality and in accordance with the provisions of the regulator with the ultimate aim of increasing the distribution of housing finance to communities throughout Indonesia.

In 2023, the Company realized product infrastructure assistance or new product implementation as well as increasing the distribution of housing financing to SMF partners by 7 times, which is provided to Regional Development Bank (BPD) and Rural Bank (BPR) partners. In addition, SMF has also provided in-house and public training to Commercial Bank, BPD, BPR, BPR and Multifinance partners, both Conventional and Sharia, throughout 2023, namely 25 activities.

Products and Services of Sharia Business Unit

End to end services provided by the SBU to the partners are as follows:

1. Providing Housing Financing Guidelines for KPR-iB and Sharia Housing Construction Working Capital Financing

The manual for distributing housing financing issued by the Company, which serves as a reference for banks in distributing housing financing product. The content of the SOP includes:

- Terms and conditions for iB Mortgage;
- Financing analysis process;
- Financing management;
- Financing monitoring;
- Financing restructuring policy

2. Refinancing

SMF financing to channeling institutions, which requires fiduciary collateral in the form of a collection of Claim Rights for the sharia financing portfolio according to the SMF housing financing criteria (with product details according to the points below), while SMF financing uses the Mudharabah Muqayyadah Agreement.

Kriteria Pembiayaan Perumahan SMF:

- Pembiayaan Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), Pembiayaan untuk Pembelian Rumah Tapak & Rumah Susun, Pembangunan di atas Lahan Milik Sendiri.
- Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi Perumahan (PMK-KP), Pembiayaan kepada developer untuk membangun rumah tapak dan rumah susun untuk proyek pemerintah ataupun proyek komersial.
- Pembiayaan Mikro Perumahan (PMP), Pembiayaan untuk membangun/memperbaiki rumah secara bertahap (incremental housing), yang dapat berupa pembelian kaveling tanah, pembuatan sertifikasi lahan, pemagaran, konstruksi bangunan, perbaikan rumah, perluasan rumah, dan lainnya sepanjang untuk kepentingan rumah.
- Pembiayaan Multiguna Perumahan (PMG Perumahan), Pembiayaan konsumtif yang ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Pemerintah/BUMN/BUMD yang tujuan pembiayaan untuk pembelian rumah baru/second, take over, renovasi, dan pembangunan rumah di atas lahan milik sendiri.
- KPR Rumah Usaha Pembiayaan Pemilikan dan Renovasi Rumah Toko/Rumah Kantor/Rumah Tapak yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha.

3. Sekuritisasi KPR iB

Seluruh layanan di atas dilakukan sebagai salah satu strategi Perseroan agar dapat memenangkan pasar di segmen pembiayaan syariah sehingga aliran volume pembiayaan perumahan oleh Penyalur KPR iB ke segmen syariah terus meningkat. Unit Usaha Syariah turut membantu pemasaran serta memastikan pemenuhan kesesuaian prinsip syariah dalam transaksi Sekuritisasi KPR iB.

SMF Housing Financing Criteria:

- Home Ownership Financing (PPR), Financing for Purchase of Landed Houses & Flats, Construction on Own Land.
- Housing Construction Working Capital Financing (PMK-KP), Financing for developers to build landed houses and flats for government projects or commercial projects.
- Micro Housing Financing (PMP), Financing to build/repair a house in stages (incremental housing), which can take the form of purchasing land plots, making land certification, fencing, building construction, house repairs, house expansion, and others as long as it is for the purposes of the house.
- Multipurpose Housing Financing (PMG Housing), consumptive financing aimed at Civil Servants or Government/BUMN/BUMD Employees for the purpose of financing the purchase of a new/second home, take over, renovation and construction of a house on one's own land.
- Home Business KPR Financing Ownership and Renovation of Shophouses/Office Homes/Landed Homes that function as residences and business premises.

3. iB Mortgage Securitization

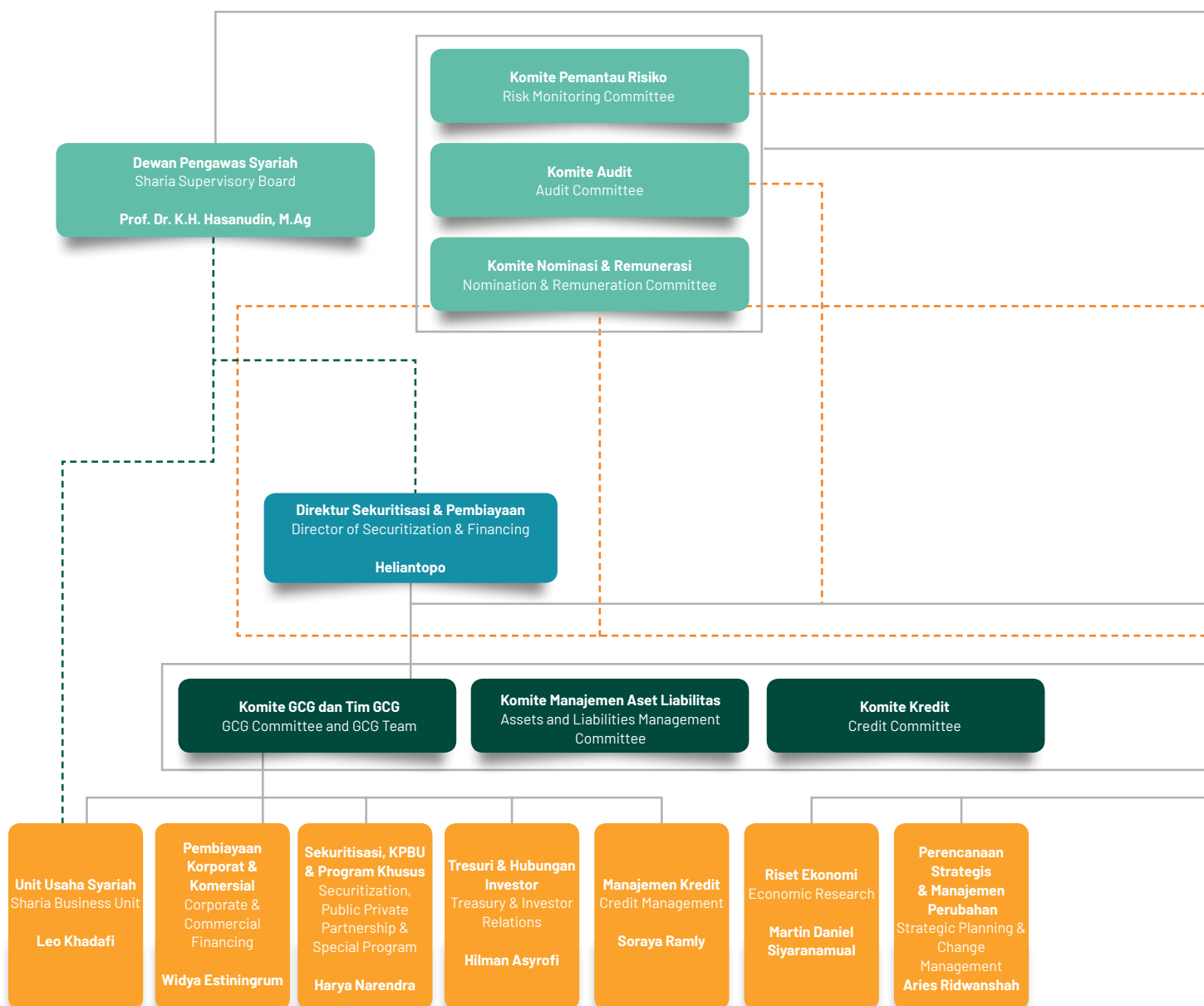
All of the above services are one of the Company's strategies to win the Sharia financing market, therefore the volume of housing finance by iB Mortgage Distributors to the Sharia segment continues to increase.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

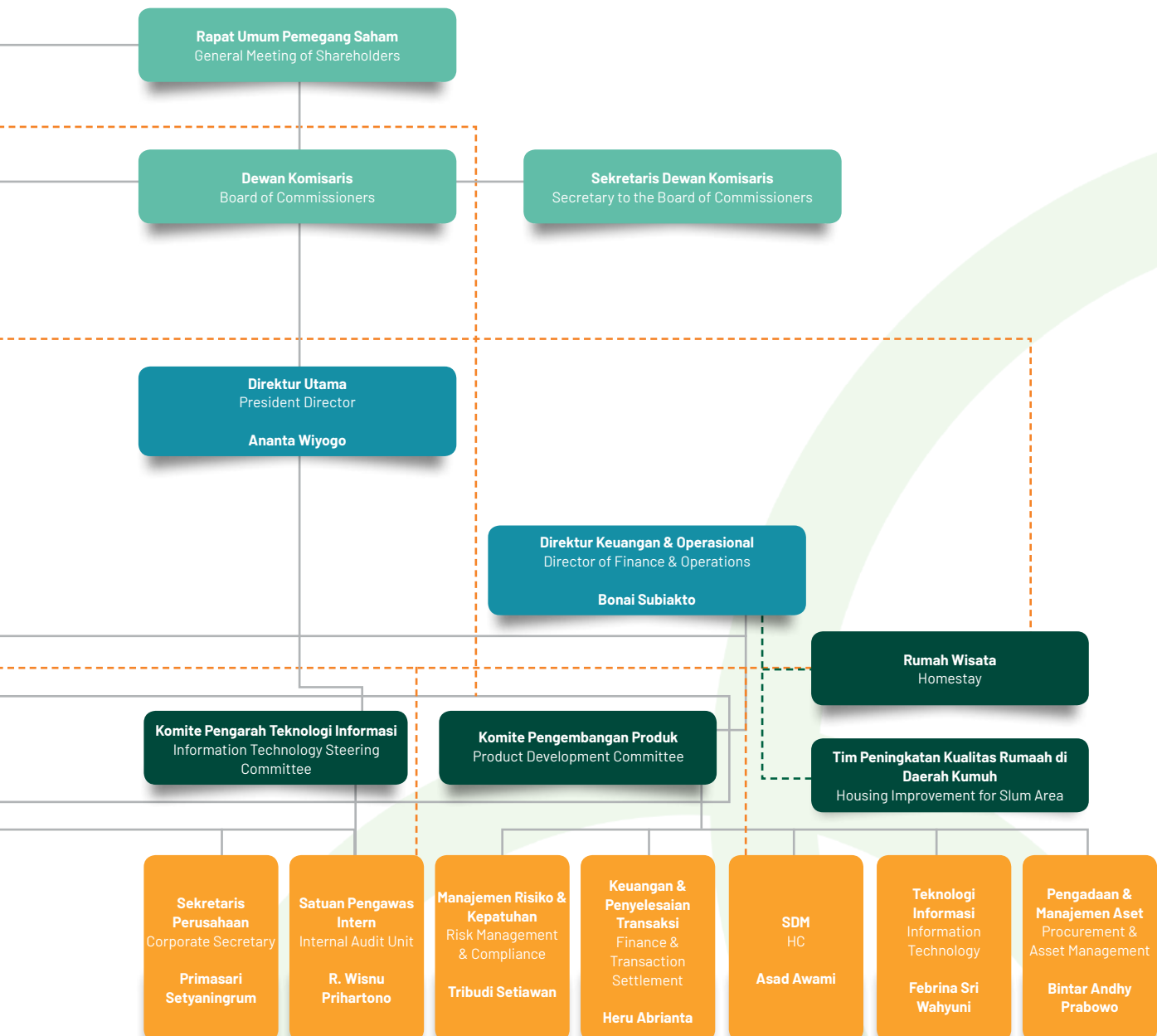
Struktur organisasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor S-425/SKD/DIR/SMF/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

The Company's organizational structure was established based on Decree of the Board of Directors No. S-425/SKD/DIR/SMF/VII/2023 dated July 14, 2023, concerning Changes of the Organizational Structure of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in 2022, with the following description:



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6][OJK C.3]

Organizational Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Jumlah karyawan tetap (orang) / Number of permanent employees (people)	Orang / People	113	113	103
Total Pendapatan (Rp Juta) / Total Income (Rp Million)	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	2.086.305	1.778.362	2.124.116
Total kapitalisasi: / Total Capitalization:				
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer (Rp Juta) / Liabilities and Temporary Syirkah Funds (Rp Million)	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	27.476.508	16.636.625	19.706.506
Ekuitas (Rp Juta) / Equity (Rp Million)	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	18.231.142	16.320.507	14.020.849
Total Aset (Rp Juta) / Total Assets (Rp Million)	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	45.707.650	32.957.132	33.727.365
Jumlah Kantor / Number of Offices	Unit / Unit	1	1	1
Jumlah Produk Konvensional / Number of Conventional Products	Unit Produk / Product Unit	7	7	7
Jumlah Produk Unit Usaha Syariah / Number of Sharia Business Unit Products	Unit Produk / Jas0061Jasa	6	6	6

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1]

Structure and Composition of Shareholders

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pembinaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Seluruh saham Perseroan dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tahun 2023, jumlah modal yang disetorkan penuh sejumlah 14.330.000 lembar saham dan saham dalam portepel sejumlah 12.670.000 lembar saham masing-masing lembar saham bernilai Rp1.000.000. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki struktur pemegang saham sampai tingkat individu, pemegang saham pengendali, pemegang saham 5% dan pemegang saham Direksi/Komisaris dan keluarga.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is a State-Owned Enterprise under the guidance of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. All shares of the Company are controlled by the Government of the Republic of Indonesia c.q the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

In 2023, the Company's fully paid-up capital amounted to 12,800,000 shares and 16,200,000 shares in portfolio, each with a value of Rp1,000,000. Therefore, the Company has no structure of shareholders up to the individual level, controlling shareholders, 5% shareholders and Board of Directors/Board of Commissioners and family shareholders.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

The Company's Group Structure

Per 31 Desember 2023, SMF tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi. Namun demikian, Perseroan melakukan penyertaan modal pada tiga perusahaan berikut:

As of December 31, 2023, SMF has no subsidiaries or associates. However, the Company has invested in the following three companies:

PT Sejahtera Eka Graha (SEG)

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Shares	Nominal (Rp) / Par Value (Rp)	%
Menteri Keuangan RI qq Negara Republik Indonesia / The Minister of Finance of the Republic of Indonesia qq the State of the Republic of Indonesia	278.000	278.000.000.000	96,53%
PT Sarana Multigriya Finansial	10.000	10.000.000.000	3,47%
Jumlah / Total	288.000	288.000.000.000	100%

PT Sarana Kilap Mas

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Shares	Nominal (Rp) / Par Value (Rp)	%
PT Sejahtera Eka Graha	2.970	2.970.000.000	99%
PT Sarana Multigriya Finansial	30	30.000.000	1,00%
Jumlah / Total	3.000	3.000.000.000	100%

PT Taman Kuling Raya

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Shares	Nominal (Rp) / Par Value (Rp)	%
PT Sejahtera Eka Graha	7.400	7.400.000.000	98,67%
PT Sarana Multigriya Finansial	100	100.000.000	1,33%
Jumlah / Total	7.500	7.500.000.000	100%

TENAGA KERJA [GRI 2-7]

Manpower

Keterangan / Description	2023		2022		2021	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	77	68,14%	77	68,14%	75	69,52%
Perempuan / Female	36	31,86%	36	31,86%	29	30,47%
Jumlah / Total	113	100%	113	100%	104	100%

Tabel Karyawan Menurut Status Kepegawaian Dan Gender (Orang)

Table Of Employees By Management Level And Gender (People)

Status Kepegawaian / Employment Status	2023				2022				2021			
	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%
Tetap / Permanent	75	35	110	97,35%	75	35	110	97,35%	74	29	103	99,04%
Kontrak / Contract	2	1	3	2,65%	2	1	3	2,65%	1	0	1	0,95%
Jumlah / Total	77	36	113	100%	77	36	113	100%	75	29	104	100%

Tabel Karyawan Menurut Jenjang Manajemen Dan Gender (Orang)

Table Of Employees By Management Level And Gender (People)

Jenjang Manajemen / Management Level	2023				2022				2021			
	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%
Senior Vice President	3	0	3	2,65%	2	0	2	1,77%	5	0	5	5%
Vice President	7	4	11	9,73%	6	2	8	7,08%	6	1	7	7%
Assistant Vice President	10	2	12	10,62%	10	3	13	11,50%	11	3	14	13%
Senior Manager	10	4	14	12,39%	6	4	10	8,85%	5	0	5	5%
Manager	18	9	27	23,89%	22	8	30	26,55%	8	6	14	13%
Assistant Manager	25	16	41	36,29%	26	18	44	38,94%	36	18	54	52%
Associate	4	1	5	4,42%	5	1	6	5,31%	4	1	5	5%
Jumlah / Total	77	36	113	100%	77	36	113	100%	75	29	104	100%

Tabel Karyawan Menurut Usia Dan Gender (Orang)

Table of Employees by Age and Gender (People)

Rentang Usia / Age Range	2023				2022				2021			
	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%
> 55 Tahun / years old	0	0	0	0%	2	0	2	1,77%	2	0	2	2%
51 – 55 Tahun / years old	2	1	3	2,65%	2	0	2	1,77%	2	0	2	2%
46 – 50 Tahun / years old	5	1	6	5,31%	3	1	4	3,54%	6	1	7	7%
41 – 45 Tahun / years old	12	3	15	13,27%	13	3	15	14,16%	11	1	12	12%

Rentang Usia / Age Range	2023				2022				2021			
	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%
36 – 40 Tahun / years old	11	5	16	14,16%	12	6	18	15,93%	13	5	18	17%
31 – 35 Tahun / years old	29	11	43	35,40%	25	9	35	30,09%	17	7	24	23%
20 – 30 Tahun / years old	18	15	25	29,20%	20	17	37	32,74%	24	15	39	38%
Jumlah / Total	77	36	113	100%	77	36	113	100%	75	29	104	100%

Tabel Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Dan Gender (Orang) **Table of Employees by Education Level and Gender (People)**

Tingkat Pendidikan / Education Level	2023				2022				2021			
	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%	L	P	Jumlah / Total	%
Doktor/S3 / Doctorate Degree	1	0	1	0,88%	1	0	1	0,88%	1	0	1	1%
Master (S2) / Master's Degree	23	11	34	30,09%	20	10	30	26,55%	21	10	31	30%
Sarjana (S1) / Bachelor's Degree	50	24	74	65,49%	53	25	78	69,03%	50	18	68	65%
Sarjana Muda (D3) / Associate's Degree	1	1	2	1,77%	1	1	2	1,77%	1	1	2	2%
SMU / High School	2	0	2	1,77%	2	0	2	1,77%	2	0	2	2%
Jumlah / Total	77	36	113	100%	77	36	113	100%	75	29	104	100%

L: Laki-laki / Male | P: Perempuan / Female

Hingga tahun pelaporan, SMF berkantor di Jakarta dan tidak memiliki kantor wilayah atau cabang sehingga tidak terdapat data mengenai komposisi karyawan berdasarkan status dan wilayah penempatan. Sementara itu, terkait pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk SMF tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan SMF berupa karyawan magang dan alih daya disampaikan pada tabel berikut: [GRI 2-8]

As of the reporting year, the Company's head office is in Jakarta with no regional or branch offices. Hence, the Company is unable to present the composition of employees by status and placement area. Meanwhile, the following table shows workers who are not direct employees, namely those who work for the Company but do not have a direct working relationship with SMF in the form of internship and outsourced employees: [GRI 2-8]

Deskripsi / Description	2023			
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	%
Magang / Internship	3	5	8	9,30%
Alih Daya / Outsourcing	51	27	78	90,70%
Jumlah / Total	54	33	86	100,00%

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Supply Chain

Dalam memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa di lingkungan Perseroan, SMF membutuhkan dukungan dan kerja sama dari vendor/mitra/pemasok barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai perusahaan BUMN, pengadaan barang dan jasa Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi antara lain,

1. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
2. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.
3. Kebijakan Umum Perseroan tentang Tata Kelola Perusahaan.
4. Kebijakan Perseroan No. 029/KEB/PED/XI/2023 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Perseroan melakukan seleksi secara ketat sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan guna mendapatkan pemasok terbaik. Dalam rangka mendukung transparansi dan kesetaraan terhadap vendor, pengadaan barang dan jasa di SMF dilakukan secara elektronik melalui situs <https://eproc.smf-indonesia.co.id/>.

Lebih lanjut, Perseroan mengutamakan pemasok nasional (lokal) sebagai upaya memajukan dan memberdayakan pemasok nasional (lokal), dengan tetap memperhatikan kualitas dan spesifikasi yang dibutuhkan SMF. Pemasok nasional terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan upaya tersebut, diharapkan pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada akhirnya akan memperkuat perekonomian Indonesia. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan atau dengan pertimbangan tertentu, SMF membuka peluang untuk menggandeng pemasok luar negeri yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Sebagaimana kriteria yang disebutkan di atas, berikut ini data pemasok barang dan jasa selengkapnya:

In fulfilling the needs for goods and services in the Company's environment, SMF needs the support and collaboration from vendors/partners/suppliers of goods and services based on the Company's needs. As a state-owned enterprise, the Company's procurement of goods and services refers to several regulations, including:

1. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance under the Guidance and Supervision of Minister of Finance.
2. The Company's applicable Articles of Association.
3. The Company's General Policy concerning the Corporate Government
4. Company Policy No. 029/KEB/PED/XI/2023 concerning Procurement of Goods/Services of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Guidelines.

The Company carries out selection process strictly in accordance with the established requirements to acquire the best suppliers. To support transparency and equality towards vendors, procurement of goods and services at SMF are provided electronically via the site <https://eproc.smf-indonesia.co.id/>.

Furthermore, the Company prioritizes national (local) suppliers as an effort to promote and empower national (local) suppliers, while still taking into account the quality and specifications required by SMF. National suppliers consist of SOEs, private sector and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). These efforts are expected to empower national suppliers to develop, which will ultimately strengthen the Indonesian economy. If national suppliers are unable to meet the needs for the goods and services required, or if certain conditions are met, SMF opens the door to collaboration with foreign suppliers, specifically those who run businesses and are based outside of Indonesia. In accordance with the criteria stated above, the following table presents complete data on suppliers of goods and services:

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) / Contract Value (IDR Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia (Lokal) / National (Local)	26	27	42	4.706	9.848	7.105
Luar Negeri / International	0	0	0	0	0	0
Total	26	27	42	4.706	9.848	7.105

**Tabel Pemasok Jasa dan Nilai Kontrak
Tahun 2021-2023**

**Table of Service Suppliers and Contract Value for 2021-
2023**

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) / Contract Value (IDR Million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Indonesia (Lokal) / National (Local)	133	120	123	48.385	27.887	47.631
Luar Negeri / International	1	0	0	450	0	0
Total	134	120	123	48.835	27.887	47.631

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes to the Company and Its Supply Chain

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan dalam ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF. Namun, terdapat perubahan dalam rantai pasokan, di mana jumlah pemasok barang dan jasa meningkat dari 147 pada tahun 2022 menjadi 160 pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan sekitar 8%. Dari total pemasok baru tersebut, sekitar 99% adalah pemasok domestik (lokal), sedangkan 1% adalah pemasok internasional. Peningkatan jumlah pemasok ini berdampak pada peningkatan nilai kontrak dari Rp37.735 juta pada tahun 2022 menjadi Rp48.835 juta pada tahun 2023. Perubahan-perubahan ini merupakan kontribusi penting terhadap kinerja SMF selama tahun pelaporan.

Throughout 2023, there were no significant changes in PT Sarana Multigriya Finansial in terms of size, structure, and share ownership. However, there were changes in the supply chain, with the number of goods and services suppliers increasing from a total of 147 in 2022 to 160 in 2023, which showed an increase of 8%. Of the total suppliers of these goods, around 99% were domestic (local) suppliers, while the remaining 1% were international suppliers. The increase in the number of suppliers resulted in the growth of the contract value from Rp37,735 million in 2022 to Rp48,835 million in 2023. These changes were an important contribution to SMF's performance during the reporting year.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN

Prudence Principle or Approach

SMF menyadari, kegiatan bisnis yang dijalankannya dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat menghambat pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Khususnya pada tahun 2023, kondisi ekonomi belum sepenuhnya membaik, sehingga Perseroan harus melakukan menerapkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi, yakni dengan pembentukan Komite *Good Corporate Governance*, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Kredit. Di samping itu, Perseroan juga telah melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada. Profil risiko dan mitigasinya disampaikan lebih lengkap di laporan ini dalam pembahasan Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

SMF is aware that the business activities it conducts are subject to a variety of risks that may jeopardize the attainment of the targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Economic conditions would not entirely improve, particularly in 2023, and thus the Company must adopt an integrated risk management system, including the formation of a Good Corporate Governance Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, and Credit Committee. Furthermore, the Company has performed numerous studies and implemented policies to control current possible risks. The risk profile and mitigation are provided in greater detail in this report in the Risk Management section of the Sustainability Governance Chapter.

INISIATIF EKSTERNAL

External Initiatives

SMF berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai dengan kapasitasnya sebagai *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian Keuangan. Untuk itu, Perseroan mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas dasar hal itu, di sepanjang tahun 2023 SMF mendapat berbagai penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

SMF is committed to providing the best products and services in its position as a Special Mission Vehicle (SMV) for the Ministry of Finance. To that end, the Company adheres to and supports a number of concepts and activities produced by other organizations/institutions, such as certification or standards for specific professions that are recognized nationally and worldwide. On this basis, SMF obtained many awards as appreciations from external parties for its performance in running the business, both in economic, environmental, and social aspects, throughout 2023.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association

Asosiasi berperan penting bagi pertumbuhan Perseroan. Dengan tergabung di sejumlah asosiasi, SMF dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, membangun komunikasi sekaligus saling bertukar informasi/kebijakan untuk perkembangan dan kemajuan bersama. Pada tahun 2023 SMF telah bergabung dengan sejumlah asosiasi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Associations play an important role in the Company's growth. By joining a number of associations, SMF can follow various developments on the latest issues, build communication and exchange information/policies for mutual development and progress. In 2023, SMF joined a number of associations as follows:

Organisasi / Organization	Status (Anggota/Pengurus) / Status (Member/Management)
The Association of Asian Secondary Mortgage Organisation (ASMMA)	Anggota / Member
ISMMA-International Secondary Mortgage Market Association	Anggota / Member
International Union for Housing Finance (IUHF)	Anggota / Member

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Awards and Certifications





SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Awards and Certifications

PENGHARGAAN

AWARDS

No.	Penghargaan / Awards	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
1	Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Develop Category Financial Services Industry Synergies to Encourage Housing Finance Market Industries / Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Develop Category Financial Services Industry Synergies to Encourage Housing Finance Market Industries	Warta Ekonomi	31 Januari 2023 / January 31, 2023
2	Indonesia Best 50 CEO Awards 2023 - In Special Financing - Housing Category"	Iconomics	30 Maret 2023 / March 30, 2023
3	Indonesia Digital Innovation Award - The Most Innovative Financial Services Industry for Providing Sophisticated PlatformPublic Financial Services, (Category: Financial Services Industry)	Warta Ekonomi	30 Maret 2023 / March 30, 2023
4	Infobank-Isentia 12th Digital Brand 2023 - The 3rd Highest - Perusahaan BUMN di Bawah Kementerian Keuangan / Infobank-Isentia 12th Digital Brand 2023 - The 3rd Highest - State-Owned Company under the Ministry of Finance	Infobank & Isentia	12 April 2023 / April 12, 2023
5	Indonesia Corporate Secretary & Communication Award - The Best Corporate Secretary & Communication Award	Economic Review	19 Mei 2023 / May 19, 2023
6	Indonesia CSR Awards 2023 - Best TJSL in Finance Sector Industry 2023 / Indonesia CSR Awards 2023 - Best CSR in Finance Sector Industry 2023	Iconomics	19 Mei 2023 / May 19, 2023
7	TOP CSR - Top Leader on CSR Commitment 2023	Top Business	16 Juni 2023 / June 16, 2023
8	SPS - Korporasi Terpopuler Di Media Arus Utama 2023 / SPS - Most Popular Corporations In Mainstream Media 2023	Serikat Perusahaan Pers / Press Companies Union	16 Juni 2023 / June 16, 2023
9	TOP CSR Bintang 4 / 4 Starred TOP CSR	TOP Business	16 Juni 2023 / June 16, 2023
10	Indonesia Government Public Relations Awards (IGA) - Pemimpin Terpopuler di Media Pemberitaan Online 2023. / Indonesia Government Public Relations Awards (IGA) - Most Popular Leaders in Online News Media 2023.	Media Humas Indonesia	16 Juni 2023 / June 16, 2023
11	TJSL & CSR Award - Kategori Khusus TOP CSR 2023 Bidang Program Green Initiative / CSR Award - Special Category TOP CSR 2023 Green Initiative Program Sector	TOP Business	4 Agustus 2023 / August 4, 2023
12	TJSL & CSR Award - TJSL & CSR Award Gold Pilar Ekonomi / CSR Award - TJSL & CSR Award Gold Pillar of Economy		4 Agustus 2023 / August 4, 2023
13	TJSL & CSR Award - Gold Pilar Lingkungan / CSR Award - Environmental Gold Pillar		4 Agustus 2023 / August 4, 2023
14	TJSL & CSR Award - The Most Committed BOD of BUMN on TJSL Pilar Ekonomi dan Pilar Lingkungan / CSR Award - The Most Committed BOD of SOE to the Economic and Environmental Pillars of TJSL		4 Agustus 2023 / August 4, 2023
15	Corporate Reputation Awards - Indonesia Corporate Reputations Awards 2023 in Special Financing	Iconomics	4 Agustus 2023 / August 4, 2023
16	Top GRC - Ananta Wiyogo sebagai The Most Committed GRC Leader 2023 / Top GRC - Ananta Wiyogo as The Most Committed GRC Leader 2023	Top Business	6 September 2023 / September 6, 2023
17	TOP GRC 2023 # 5	TOP Business	6 September 2023 / September 6, 2023
18	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 - Gold Rank in the category of With Reference to GRI Standards 2021 at the Asia Sustainability Reporting Rating 2023 / Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 - Gold Rank in the category of With Reference to the 2021 GRI Standards at the 2023 Asia Sustainability Reporting Rating	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	27 September 2023 / September 27, 2023

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Awards and Certifications

No.	Penghargaan / Awards	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
19	The Best SOE 2023 - Excellence Financial Performance SOE in 2022 / The Best SOE 2023 - Excellence Financial Performance SOE in 2022	Infobank	27 September 2023 / September 27, 2023
20	The Best SOE 2023 - Excellence Financial Performance SOE in 10 Consecutive Years (2013 - 2022)		27 September 2023 / September 27, 2023
21	Indonesia Best BUMN Awards - Best SOE 2023 with Financial Performance and Developing the Housing Finance Ecosystem, Category: Financial Services	Warta Ekonomi	27 September 2023 / September 27, 2023
22	Sewindu PR Indonesia - 106 Perusahaan dan Instansi Berpengaruh di Bidang Komunikasi / Sewindu PR Indonesia - 106 Influential Companies and Agencies in the Communication Sector	PR Indonesia	27 September 2023 / September 27, 2023
23	Indonesia Finance Award-VI 2023 - The Best Indonesia Finance for Multifinance Company 2023	Economic Review	17 November 2023 / November 17, 2023
24	TOP DIGITAL AWARDS 2023 - Top Digital Implementation 2023 (Star 4)	IT WORKS	17 November 2023 / November 17, 2023
25	TOP DIGITAL AWARDS 2023 - Top CIO on Digital Implementation 2023 (Febrina Sri Wahyuni)	IT WORKS	17 November 2023 / November 17, 2023
26	Top Digital Awards 2023 - Top Leader on Digital Implementation 2023 (Ananta Wiyogo)	IT WORKS	17 November 2023 / November 17, 2023
27	Infobank TOP 100 CEO & The Next 200 Leaders Forum 2023 - Infobank Top 100 CEO 2023 (Ananta Wiyogo)	Infobank	5 Desember 2023 / December 5, 2023

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

No.	Sertifikasi / Certifications	Badan Pemberi Sertifikasi / Certification Body	Masa Berlaku / Validity period
1	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	LSP Mitra Kalyana Sejahtera	3 Tahun / 3 Years
2	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	LSP Mitra Kalyana Sejahtera	3 Tahun / 3 Years
3	Qualified Risk Management Officer (QRM0)	LSP Mitra Kalyana Sejahtera	3 Tahun / 3 Years
4	GreenShip Ruang Interior V.1.0 (GOLD)	Green Building Council Indonesia	3 Tahun / 3 Years

Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan



Sustainable Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN GCG

Membership in Association

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi fondasi bagi perusahaan dalam mengelola usaha sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajiban. Penerapan GCG menjadi aspek penting dalam mengatur tata kelola perusahaan, membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan perusahaan. Dengan menerapkan GCG secara baik, dapat dipastikan perusahaan terkelola dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misinya.

Memahami pentingnya peran GCG dalam perusahaan, SMF menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek. Dengan menerapkan GCG secara efektif dan efisien, SMF akan mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini, melalui peningkatan dan penyempurnaan penerapan GCG, SMF dapat menjaga tingkat kepercayaan segenap pemangku kepentingan. Terlebih lagi, melalui penerapan GCG, maka proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan SMF ditopang oleh komitmen dan kepatuhan terhadap berbagai regulasi/peraturan yang berlaku

Untuk mengoptimalkan sekaligus menyempurnakan praktik prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, SMF mendorong seluruh Insan Perseroan untuk berkomitmen penuh menjadikan GCG sebagai budaya kerja. Komitmen ini tercantum dalam Pakta Integritas yang setiap awal tahun wajib ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for the Company in managing its business in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. GCG implementation is an important aspect in managing good corporate governance, building shareholder and stakeholder trust, and managing the Company. Proper GCG implementation can ensure that the Company is well-managed in order to realize its vision and mission.

SMF acknowledges the importance of GCG in the Company and applies GCG principles in all aspects. By implementing GCG effectively and efficiently, SMF will have the strength and ability to grow and increase its performance, allowing it to meet the business targets that have been set.

The Company believes that by improving the implementation of GCG, SMF can maintain the trust of all stakeholders. Furthermore, through the implementation of GCG, the decision-making process and activities within SMF will be supported by its commitment and compliance with various applicable regulations.

To optimize and improve the practice of GCG principles throughout the Company, SMF encourages all Company Personnel to be fully committed to making GCG a work culture. This commitment is outlined in the Integrity Pact, which must be signed by the Board of Commissioners, Board Directors, and all employees at the start of each year.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Penerapan GCG Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip GCG tersebut meliputi:

The Company's GCG implementation refers to the GCG principles, as stipulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The GCG principles are as follows:



1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
 2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
 3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
 4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
 5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
1. Transparency is openness in the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company;
 2. Accountability is clarity of function, implementation, and accountability of the Company's Organs so that the Company's management is conducted effectively;
 3. Responsibility is the conformity in managing the Company towards the laws and regulations as well as principles of a sound corporation;
 4. Independency is a state in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any parties that is in contrary to the laws and regulations as well as principles of a sound corporation;
 5. Fairness is justice and equality in fulfilling the Stakeholders rights arising from agreements as well as laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Objectives of GCG Implementation

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian Keuangan, prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan usaha secara efektif publik maupun Investor terhadap Perseroan terus meningkat;
 2. Meningkatkan kesadaran penuh seluruh Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan mengambil Tindakan apa pun selalu berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 3. Mendorong pengelolaan BUMN yang profesional, pemberdayaan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan;
1. Protecting the interest of the Shareholders and related parties through the Company's management activities. This is actualized through the implementation of business activities in an effective manner, public and Investor confidence towards the Company, continue to improve;
 2. Enhancing awareness of the Company's organs to enable them to make decisions and take any actions based on high moral values and compliance with the prevailing laws and regulations;
 3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of SOEs, as well as optimizing the empowerment of functions and improving the independence of each of the Company's organ;

4. Mendorong agar organ Perseroan memiliki kesadaran tinggi untuk melaksanakan tanggung jawab sosial BUMN terhadap *stakeholders* maupun lingkungan di sekitar BUMN;
 5. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan menjaga dan/atau meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perseroan senantiasa berdaya saing kuat, baik pada skala nasional maupun internasional;
 6. Meningkatkan nilai Perseroan dengan terjalannya kerja sama yang baik antar organ Perseroan;
 7. Menumbuhkan kesadaran untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan termasuk dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
 8. Meningkatkan kontribusi BUMN terhadap perekonomian nasional.
4. Encouraging the Company's organs to implement the social responsibilities of SOEs to the stakeholders as well as the surrounding of the SOE;
 5. Maximizing the Company's values by maintaining and/or enhancing the quality of the implementation of the GCG principles to enable the Company to be competitive, both nationally and internationally;
 6. Increasing the Company's values through good cooperation between the Company's organs;
 7. Establishing an awareness to conduct corporate social responsibility activities in the interest of the stakeholders, including maintaining the environmental sustainability around the Company's areas of operations;
 8. Increasing the contribution of SOEs towards the national economy.

STRUKTUR TATA KELOLA DAN KOMPOSISI [GRI 2-9]

Governance Structure and Mechanism

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, struktur GCG SMF merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, fungsi dan peran Organ Utama dalam struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar;
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam rangka menunjang keberhasilan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan membentuk sejumlah Organ Pendukung yaitu sebagai berikut:

As a State-Owned Enterprise, SMF's GCG structure refers to Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In general, the functions and roles of the Main Organs in the Company's GCG structure are as follows:

1. GMS is the Company's organ which has the authorities of which not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;
2. The Board of Commissioners is responsible for conducting general and/or specific supervisory actions in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors;
3. The Board of Directors is responsible for managing the Company in its best interest and in accordance with Company's purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

To support the successful performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has established a number of Supporting Organs, as follows:



1. Organ pendukung Dewan Komisaris

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Komite Pemantau Risiko.

2. Organ pendukung Direksi

- Komite GCG dan Tim GCG;
- Komite Manajemen Aset Liabilitas;
- Komite Kredit;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi;
- Komite Pengembangan Produk.

1. Supporting organs of the Board of Commissioners

- Audit Committee;
- Nomination and Remuneration Committee;
- Risk Monitoring Committee.

2. Supporting organs to the Board of Directors

- GCG Committee and GCG Team;
- Asset Liability Management Committee;
- Credit Committee;
- Information Technology Steering Committee;
- Product Development Committee

SOFT STRUCTURE GCG

Sebagai wujud pelaksanaan komitmen Perseroan yang mendukung kinerja organ-organ GCG berjalan baik, Perseroan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan internal, baik dari sisi bisnis maupun operasional dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Per 31 Desember 2023, *Governance Soft Structure* yang telah dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Kebijakan Umum Perseroan tentang Tata Kelola Perusahaan;
- Kebijakan Umum Perseroan tentang Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku;
- Kebijakan Umum Perseroan tentang Penerapan *Fraud Control System*;
- Kebijakan Umum Perseroan tentang Tata Kelola Kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi (*Board Manual*);
- Kebijakan Umum Perseroan tentang Manajemen Risiko;
- Pakta Komite Audit;
- Pakta Komite Pemantau Risiko;
- Pakta Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Piagam Audit Internal;
- Perseroan tentang Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Perseroan telah memiliki kebijakan internal Perseroan dalam rangka menunjang penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan efektif dan efisien. Kebijakan tersebut tertuang dalam Kebijakan Perseroan No. 021/KEB/PED/SMF/ VI/2021 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengaturan Ketentuan Internal Perseroan. Keberadaan kebijakan ini juga bertujuan untuk meminimalisir potensi adanya benturan kepentingan di dalam kedudukan dan tingkatan struktur organisasi pada Perseroan.

GCG SOFT STRUCTURE

As part of the Company's commitment to supporting the good performance of GCG organs, the Company has established and implemented a number of internal policies, both business and operational policies, based on GCG principles. The Company's Governance Soft Structure as of December 31, 2023 is as follows:

- The Company's Articles of Association;
- General Policy of Corporate Governance;
- The Company's General Policy on Values, Ethics and Code of Conduct;
- The Company's General Policy on the Implementation of the Fraud Control System;
- The Company's General Policy on the Governance of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors (*Board Manual*);
- The Company's General Policy on Risk Management;
- Audit Committee Pact;
- Risk Monitoring Committee Pact;
- Nomination and Remuneration Committee Pact;
- Internal Audit Charter;
- The Company's Policy on the Guidelines for Whistleblowing System;
- The Company's Policy on the Guidelines for Gratuity Control.

The Company has an internal Company policy to support the effective and efficient implementation of GCG principles. This policy is outlined in Company Policy No. 021/KEB/PED/SMF/ VI/2021 concerning Guidelines for Preparing and Arranging Internal Company Regulations. This policy also aims to minimize the potential for conflicts of interest within the position and level of the organizational structure of the Company.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-13][OJK E:1]

Party Responsible for the Sustainable Finance Implementation

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, SMF telah menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab program keuangan berkelanjutan. Adapun Pelaksana Program Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Fungsi TJSL, Divisi Sumber Daya Manusia, Perencanaan Strategis & Manajemen Perubahan, Pembiayaan Korporat & Komersil, Manajemen Risiko & Kepatuhan, Teknologi Informasi, Unit Usaha Syariah, Divisi Keuangan & Penyelesaian Transaksi.

Based on Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, SMF has appointed the Corporate Secretary as the person in charge of the sustainable finance program. The Implementers of the Sustainable Finance Action Program are the TJSL Function, Human Resources Division, Strategic Planning & Change Management, Corporate & Commercial Financing, Risk Management & Compliance, Information Technology, Sharia Business Unit, Finance & Transaction Settlement Division.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan tertinggi dalam tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company's governance, which functions as the means for shareholders to exercise their rights and obligations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company, and are carried out fairly and transparently.

Sepanjang tahun 2023, SMF telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, dan RUPS RKAP Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2023.

SMF had held 2 (two) GMS throughout 2023, the 2022 Annual GMS for the 2022 Fiscal Year on June 7, 2023 and 2024 RKAP GMS on December 18, 2023.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi pemberian nasihat dan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta fungsi lain yang ditetapkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners is a Company Organ that carries out supervisory functions on the Company's management activities. The Board of Commissioners also carries out the advisory function regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as other functions stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan, antara lain memantau dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan praktik GCG yang dijalankan oleh segenap jajaran manajemen di lingkup perusahaan agar senantiasa berjalan efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugas-tugas dan wewenangnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Masa jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS untuk 1(satu) kali periode jabatan berikutnya. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Uraian tentang fungsi, tugas, wewenang dan keberagaman Dewan Komisaris SMF sebagaimana diamanatkan dalam *Board Manual* selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik halaman 311.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Komisaris Independen ditetapkan paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris SMF terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya sebagai Komisaris Utama, dan satu lagi sebagai Komisaris Independen. Pada 2023, Dewan Komisaris mengalami perubahan komposisi yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 217 tanggal 19 Juni 2023, yang memberhentikan dengan hormat Ibu Rina Widiyanti Wahyuningdyah dan mengangkat Bapak Brahmantio Isdijoso sebagai Komisaris Perseroan. Susunan, komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Nufransa Wira Sakti	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pengangkatan No. 32 tanggal 20 Juli 2020 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 302/KMK.06/2020, tanggal 26 Juni 2020 / Deed of Appointment No. 32 dated July 20, 2020 and Decree of the Minister of Finance No. 302/KMK.06/2020 dated June 26, 2020
Brahmantio Isdijoso	Komisaris / Commissioner	Akta Pengangkatan No.5 tanggal 17 Juli 2023 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 217 Tahun 2023, tanggal 19 Juni 2023 / Deed of Appointment No. 5 dated July 17, 2023, and Decree of the Minister of Finance No. 217 of 2023, dated June 19, 2023
Rina Widiyanti Wahyuningdyah	Komisaris / Commissioner	Akta Pengangkatan No. 70 tanggal 13 Juni 2017 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 388/ KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 / Deed of Appointment No. 70 dated June 13, 2021 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017
Dedy Supriadi Priatna	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pengangkatan No. 20 tanggal 26 Agustus 2020 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 370/KMK.06/2020 tanggal 11 Agustus 2020 / Deed of Appointment No. 20 dated August 26, 2020 and the Decree of the Minister of Finance No. 370/KMK.06/2020 dated August 11, 2020

Furthermore, the Board of Commissioners is authorized, among other things, to monitor and evaluate the effectiveness of the implementation of GCG practices carried out by all levels of management within the Company to ensure its effective and efficient implementation. In carrying out its duties and authority, the Board of Commissioners acts independently.

The term of office for the Board of Commissioners based on the Articles of Association is 5 (five) years and can be reappointed according to the GMS resolution for 1(one) time for the next term of office. The Board of Commissioners is appointed by the GMS and the position of members of the Board of Commissioners will end if they resign, no longer fulfill the requirements, pass away or are dismissed based on the GMS resolution. A complete description of the functions, duties, authorities and diversity of the Company's Board of Commissioners as mandated in the Board Manual is presented in the Good Corporate Governance Chapter of the Company's Annual Report page 311.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioners. Independent Commissioners shall constitute at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2023, the composition and composition of the SMF Board of Commissioners consisted of 3 (three) people, one of whom is the President Commissioner and the other as the Independent Commissioners. There were changes in the Board of Commissioners composition in 2023 based on Decree of the Minister of Finance No.217 dated June 19, 2023, which honorably dismissed Mrs. Rina Widiyanti Wahyuningdyah and appointed Mr. Brahmantio Isdijoso as Commissioner of the Company. The structure, composition and basis for appointment of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 are as follows:

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk mengoptimalkan produk dan layanan UUS sesuai dengan prinsip syariah, Perseroan mengangkat seorang Dewan Pengawas Syariah (DPS). Saat ini Ketua DPS SMF dijabat oleh Dr. Hasanudin, M.Ag yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 460/KMK.06/2018 tanggal 28 Juni 2018.

DPS adalah lembaga yang mengawasi aktivitas keuangan syariah agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Anggota DPS direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) – yang berada di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hal ini dilakukan guna menjamin seluruh produk, jasa layanan, dan operasional lembaga keuangan syariah (LKS) sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang sekaligus bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan bisnis perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi memiliki tugas dan wewenang masing-masing, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan masing-masing Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS untuk 1 (satu) kali periode jabatan berikutnya. Jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila mengundurkan diri dan tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, dan keberagaman Direksi SMF sebagaimana diamanatkan dalam *Board Manual* dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan secara rinci disampaikan dalam Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik halaman 330–338.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman dalam anggota Direksi berdampak terhadap kinerja Perseroan. Memahami hal itu, susunan anggota

SHARIA SUPERVISORY BOARD

To optimize SBU products and services in accordance with sharia principles, the Company appointed a Sharia Supervisory Board (SSB). Dr. Hasanudin, M.Ag currently serves as the Head of the SSB at SMF and was appointed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 460/KMK.06/2018 dated June 28, 2018.

SSB is an institution that oversees sharia finance activities to remain in accordance with sharia principles. SSB members are recommended by the National Sharia Council (DSN) under the Indonesian Ulema Council (MUI) to ensure that all products, services, and operations of sharia financial institutions (LKS) are in accordance with Islamic Sharia principles.

The Board of Directors is a Company Organ that has the authority and is fully responsible for managing the company's business in accordance with the Company's purposes and objectives and has the duty to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors have their respective duties and authorities, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The term of office of each member of the Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed according to the GMS resolution for 1 (one) time for the next term of office. The position of members of the Board of Directors will end if they resign and no longer fulfill the requirements, pass away or are dismissed based on the GMS resolution. The complete description of the duties, responsibilities and diversity of the Company's Board of Directors as mandated in the Board Manual and Article 13 of the Company's Articles of Association is fully presented in the Good Corporate Governance Chapter of the Company's Annual Report, on page 330–338.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity on the Board of Directors has an impact on the Company's performance. In light of this, the members



Direksi SMF memiliki keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman spesifik yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

of the Board of Directors of SMF have a diverse range of educational backgrounds and specific skills related to the Company's line of business. The structure and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Ananta Wiyogo	Direktur Utama / President Director	Akta Pengangkatan No. 11 tanggal 6 Agustus 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 290/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021 / Deed of Appointment No. 11 dated August 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 290/KMK.06/2021 dated July 22, 2021
Bonai Subiakto	Direktur Keuangan & Operasional / Director of Finance & Operations	Akta Pengangkatan No. 21 tanggal 11 Agustus 2022 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 284/KMK.06/2022, tanggal 27 Juli 2022 / Deed of Appointment No. 21 dated August 11, 2022 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 284/KMK.06/2022, dated July 27, 2022
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan / Director of Securitization and Financing	Akta Pengangkatan No. 11 tanggal 6 Agustus 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 290/KMK.06/2021 tanggal 22 Juli 2021 / Decree of the Minister of Finance No. Deed of Appointment No. 11 dated August 6, 2021 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 290/KMK.06/2021 dated July 22, 2021

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan telah mengikuti berbagai program untuk mengembangkan kompetensi, menambah pengetahuan, kapasitas dan kapabilitas, termasuk yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][OJK E.2]

As of the end of 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary as those responsible for financial implementation have participated in various programs to develop competency, improve their knowledge, capacity and capability, including those related to sustainable finance, with details as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama dan Jabatan / Name and Position	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nufransa Wira Sakti (Komisaris Utama)	26 September 2023 / September 26, 2023	Workshop Implementasi Good Corporate Governance Dalam Menghadapi Dinamika Global Tahun 2023	Jakarta	Pusdiklat Keuangan Kementerian
Brahmantio Isdijoso (Komisaris)	31 Agustus – 1 September 2023 / 31 August – 1 September 2023	Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice	Bogor	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
	26 September 2023 / September 26, 2023	Workshop Implementasi Good Corporate Governance Dalam Menghadapi Dinamika Global Tahun 2023	Jakarta	Pusdiklat Keuangan Kementerian
Dedy Supriadi Priatna Komisaris Independen	21-22 Juni 2023 / June 21-22, 2023	Pelatihan Komisaris Profesional	Jakarta	Intipesan

Direksi

Board of Directors

Nama dan Jabatan / Name and Position	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Jenis Pelatihan / Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education Materials	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Ananta Wiyogo Direktur Utama / President Director	13 November 2023 / November 13, 2023	Training (Offline)	High-Performance Leadership (HPL)	Amerika Serikat / The United States of America	The University of Chicago Booth School of Business
Bonai Subiako Direktur Keuangan & Operasional / Director of Finance and Operations	15-19 Mei 2023 / May 15-19, 2023	Training (Offline)	Shaping The Future with Inspiring Leadership	IESE Business School, Barcelona, Spanyol	SRW & Co.
Heliantopo Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan / Director of Securitization and Financing	11-14 Juli 2023 / July 11-14, 2023	Training (Offline)	PSAK Boot Camp: PSAK Terkini sesuai Konvergensi IFRS	Bali, Indonesia	Ikatan Akuntan Indonesia / Indonesian Accountants Association
	17-23 September 2023 / September 17-23, 2023	Training (Offline)	AGLP Tahun 2023 di Chicago Booth, USA	Amerika Serikat	SRW & Co.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama dan Jabatan / Name and Position	Tempat dan Waktu / Place and Time	Jenis Pelatihan / Type of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education Materials	Penyelenggara / Organizer
Primasari Setya Ningrum (Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary)	Online - 13 Juli 2023 / Online - July 13, 2023	ISO22301:2019	ISO22301:2019	PT Robere Manajemen Indonesia
	Offline - 12 Juli 2023 / Offline - July 12, 2023	Workshop Change Leader & Change Agent	Workshop Change Leader & Change Agent	PT NBO Indonesia
	Offline - 18 Agustus 2023 / Offline - August 18, 2023	Knowledge Management Awareness Workshop	Knowledge Management Awareness Workshop	Prof. Dr. Ir. Jann Hidajat Tjakraatmadja, M.SIE
	10-12 Oktober 2023 / October 10-12, 2023	Governance Fundamentals	Governance Fundamentals	CRMS

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SMF dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Untuk meminimalisir sekaligus mencegah potensi risiko yang terjadi, SMF secara konsisten menerapkan sistem pengelolaan risiko secara terintegrasi, sekaligus mengoptimalkan fungsi Komite *Good Corporate Governance*, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, serta Komite Kredit.

Pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan yang pelaporannya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan &

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3]

SMF faces a variety of risks in carrying out its business activities, which could potentially impede the attainment of aims and performance outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) and the 2023 Sustainable Financial Action Plan (RAKB). When this occurs, SMF executes an integrated risk management system on a consistent basis, while maximizing the roles of the Good Corporate Governance Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, and Credit Committee.

Risk management within the Company is carried out by the Risk Management & Compliance Division whose reporting is directly responsible to the Director of Finance & Operations.

Operasional. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif kegiatan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) sebagai salah satu organ Dewan Komisaris, dan mendapatkan laporan secara berkala.

Sepanjang tahun 2023, SMF telah melakukan sejumlah upaya pengelolaan risiko secara efektif dan menyeluruh guna mendapatkan hasil terbaik. Upaya yang dilakukan tersebut antara lain, menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan akurat, mencakup proses identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian risiko. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas kepatuhan terhadap regulasi normatif dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

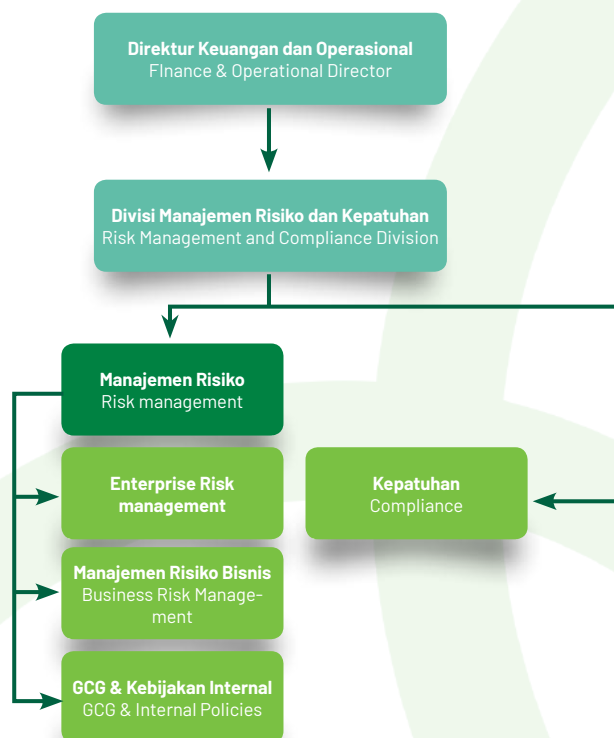
Perseroan membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan berdasarkan SK Direksi No. 001/DIR/XI/2009 dan SK Direktur Utama No. 002/DIRUT/XI/2009 tanggal 01 November 2009 dan mulai beroperasi terhitung tanggal 04 Januari 2010. Selanjutnya atas berbagai pertimbangan, pada tanggal 01 Agustus 2012, Unit Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan resmi digabung dan namanya diubah menjadi Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Meanwhile, the Board of Commissioners carries out active supervision of the activities of the Risk Management and Compliance Division through the Risk Monitoring Committee (KPR) as one of the organs of the Board of Commissioners, and receives regular reports.

Throughout 2023, SMF made a number of efforts to properly and thoroughly manage risk in order to achieve the best results. Among these efforts is the implementation of a comprehensive and accurate risk management system, which includes the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. Furthermore, the Company consistently ensures the quality of compliance with normative requirements as well as applicable laws and regulations.

MANAGEMENT STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

The Company has established the Risk Management and Compliance Work Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/XI/2009 and the Decree of the President Director No. 002/DIRUT/XI/2009 dated November 1, 2009, which applied effectively on January 04, 2010. Furthermore, based on various considerations, on August 1, 2012, the Risk Management and the Compliance Work Unit were officially merged as the Risk Management and Compliance Division.



PROFIL RISIKO PERSEROAN

Mengacu pada kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang telah ditetapkan, setiap bulannya Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan melakukan analisa dan menyusun profil-profil risiko Perseroan. Adapun profil-profil risiko Perseroan untuk posisi 01 Januari – 31 Desember 2023 sebagai berikut:

RISK PROFILE OF THE COMPANY

Every month, the Risk Management & Compliance Division analyzes and prepares the Company's risk profiles in accordance with the existing risk management policies and procedures. The risk profiles for the January 1 to December 31, 2023 period are as follows:

No.	Jenis Risiko / Type of Risk	Implementasi Tahun 2023 / Implementation in 2023
1	Risiko Kredit / Credit Risk Risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak ke-3 dalam memenuhi kewajibannya atau sebab-sebab lain kepada Perseroan sehingga menimbulkan kerugian bagi Perseroan. / Risks which occur due to the failure of third parties in meeting their obligations to the Company or other causes resulted in the Company's loss.	Melakukan profiling risiko berdasarkan jenis Lembaga keuangan, kondisi masing-masing entitas keuangan, dan produk yang disalurkan menyebabkan tingkat risiko kredit pada tahun 2023 masih berada pada level aman yaitu level rendah. / Carrying out risk profiling based on the type of financial institution, the condition of each financial entity, and the products distributed means that the credit risk level in 2023 remained at a safe level, namely low.
2	Risiko Pasar / Market Risk Risiko yang timbul karena terjadi perubahan pada kondisi pasar, termasuk di antaranya: risiko perubahan harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. / Risks arising from changes in market conditions, including: risk of price changes, interest rate risk, exchange rate risk, commodity risk, and equity risk.	Adanya penurunan total eksposur Risiko Pasar atas Efek Beragun Aset yang diserap Perseroan pada awal tahun 2023 sampai dengan tengah tahun dan kembali naik pada pertengahan tahun, menyebabkan tingkat risiko pasar pada tahun 2023 terjaga pada level rendah. / There was a decrease in the total Market Risk exposure for Asset Backed Securities absorbed by the Company from the beginning of 2023 to the middle of the year and increases again in the middle of the year, causing the level of market risk in 2023 to be maintained at a low level.
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk Risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. / Risks which may occur at any time due to the inability of the Company to meet matured obligations.	Sepanjang tahun 2023, Perseroan dapat menjaga tingkat likuiditasnya melalui penyiapan sumber likuiditas eksternal seperti Kredit Jangka Pendek dan penerbitan obligasi. Adapun tingkat risiko likuiditas Perseroan pada tahun 2023 masih berada pada level rendah. / The Company managed to maintain its liquidity level throughout 2023 by preparing external liquidity sources such as Short Term Credit and bond issuance. The Company's liquidity risk level in 2023 remained at a low level.
4	Risiko SKHORKF / SKHORKF Risks Risiko SKHORKF mencakup risiko Strategik, risiko Kepatuhan, risiko Hukum, risiko Operasional, risiko Reputasi, risiko Finansial (keuangan), dan Fraud. / The SKHORKF risks include the Strategic risk, Compliance risk, Legal risk, Operational risk, Reputation risk, Financial risk and Fraud risk.	Risiko lain yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023 berada pada level rendah, kecuali pada risiko kepatuhan dan operasional yang berada pada level moderat. / Other risks faced by the Company throughout 2023 were at a low level except for compliance and operational risks which were at moderate levels.
5	Risiko Syariah / Sharia Risk Risiko Syariah mencakup risiko Kredit, Likuiditas, Risiko SKHORKF (risiko Strategik, risiko Kepatuhan, risiko Hukum, risiko Operasional, risiko Reputasi, risiko Keuangan, dan Risiko Fraud). / Sharia Risk includes Credit risks, Liquidity, SKHORKF Risks (Strategic risk, Compliance risk, Legal risk, Operational risk, Reputation risk, Financial risk and Fraud Risk).	Secara agregat risiko syariah yang dihadapi Perseroan pada akhir tahun 2023 berada pada level rendah. Pada risiko likuiditas, kepatuhan, dan operasional yang berada pada level moderat. / In aggregate, the sharia risks faced by the Company at the end of 2023 were at a low level. Liquidity, compliance, and operational risks were at moderate levels.

KODE ETIK [GRI 2-23]

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*) yang ditetapkan melalui Kebijakan Perseroan No. 037/KEB/PED/SMF/XII/2020. Kode Etik menjadi salah satu perangkat utama dalam mendorong terciptanya organisasi yang solid dan beretika serta berperan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan. SMF meyakini pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan dapat membentuk budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai Perusahaan

The Company has a Code of Conduct (CoC) outlined in Company Policy No. 037/KEB/PED/SMF/XII/2020. The Code of Conduct is one of the most important tools for fostering the development of a solid and ethical organization, and it helps to realize the Company's vision and objective. SMF believes that continuous implementation of business ethics can result in a corporate culture that contains corporate values. The Company requires all Company Personnel,

Perseroan mewajibkan seluruh Insan Perseroan, baik pemangku kepentingan, pemegang saham, jajaran manajemen maupun karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta berperilaku sehari-hari berpedoman pada Kode Etik. Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku setara bagi seluruh karyawan sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perseroan, mulai dari level staf hingga manajemen puncak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi tanpa terkecuali untuk dipahami, ditaati dan dilaksanakan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan memuat hal-hal berikut:

1. Latar Belakang;
2. Ketentuan Umum;
3. Ruang Lingkup;
4. Tujuan;
5. Dasar Hukum;
6. Penerapan Nilai-Nilai;
7. Tanggung Jawab & Kewenangan;
8. Etika Usaha Perseroan;
9. Etika dan Perilaku Personil Perseroan;
10. Pengawasan dan Penegakan Etika;
11. Perilaku Usaha Perseroan;
12. Penegakan Etika dan Perilaku Perusahaan;
13. Penutup.

SOSIALISASI KODE ETIK

Dalam rangka menanamkan komitmen implementasi Kode Etik sedini mungkin, SMF secara berkala dan berkesinambungan melakukan sosialisasi dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya menjadikan Kode Etik sebagai materi Pelatihan Dasar Karyawan bagi mereka yang baru bergabung. Di samping itu, seluruh tingkatan manajemen, Direksi dan pejabat struktural di unit kerja masing-masing diwajibkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pokok-pokok Kode Etik Perseroan kepada seluruh staf yang berada di bawahnya.

Perseroan juga menggunakan sarana lain dalam melakukan sosialisasi Kode Etik, di antaranya:

1. Website Perseroan;
2. E-mail administrator yang disampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan;
3. Standing banner, flyer dan media-media advertising lainnya yang ditempatkan di area kantor Perseroan;
4. Membagikan Buku Pedoman Kode Etik, baik kepada karyawan yang baru bergabung di perusahaan ataupun yang telah lama bekerja.

including stakeholders, shareholders, management, and employees to perform their duties and responsibilities and behave with adherence to the Code of Conduct. The Company emphasizes that the Code of Conduct applies equally to all employees, from top management to staff level, including the Board of Commissioners and Board of Director, and that it must be comprehended, complied with, and implemented without exception.

The key points of the Company's Code of Conduct include the following:

1. Background;
2. General Provisions
3. Scope;
4. Purpose;
5. Legal Basis;
6. Application of Values;
7. Responsibility & Authority;
8. The Company's Business Ethics;
9. Ethics and Behavior of Company Personnel;
10. Ethics Supervision and Enforcement;
11. Business Conduct of the Company;
12. Enforcement of Company Ethics and Behavior;
13. Closing

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

To foster the commitment of all of the Company's personnel in implementing the Code of Conduct as early as possible, SMF continuously conducts dissemination in various ways and means, among other things, by using the Code of Conduct as one of the Basic Training materials for new hires. In addition, all levels of the management, Board of Directors and structural officers in their respective work units are also required to provide an in-depth comprehension of the principles of the Company's Code of Conduct to all staff under them.

Furthermore, the Company uses other media to disseminate the Code of Conduct, such as:

1. The Company's Website;
2. Administrator email to all employees of the Company;
3. Standing banner, flyer, and other advertising media, which are placed in the Company's office area;
4. Distribute the Code of Conduct Manual, both to employees who have just joined the Company or who have worked for a long time.

5. Menginformasikan *link* KMS (kebijakan Perseroan) dan *summary* kode etik serta cara berpakaian pada saat induksi karyawan baru.

SANKSI, PELANGGARAN, DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL

Kode Etik Perseroan mengatur mengenai sanksi bagi siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi dilakukan berdasarkan derajat materialitas atas tingkat kesalahan, sifat, dan frekuensi terjadinya pelanggaran. Kendati demikian, secara umum prosedur pemberian sanksi tetap mengacu pada ketentuan Kode Etik, Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Tekad seluruh Insan Perseroan untuk menjalankan Kode Etik secara optimal berdampak positif dengan tidak adanya laporan pelanggaran selama tahun 2023 sehingga SMF tidak mengambil tindakan dan sanksi apa pun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

SMF menerapkan mekanisme pelaporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai budaya Perseroan berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Hal ini dilakukan untuk menciptakan kegiatan usaha yang adil, bersaing sehat, dan penuh integritas berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Perseroan memastikan melalui keberadaan WBS dapat menghadirkan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, sekaligus mencegah terjadinya tindak kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian materil ataupun immateril bagi Perseroan di masa mendatang.

Perseroan telah menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang tersedia bagi pihak-pihak yang ingin menyampaikan laporan pengaduan, di antaranya:

1. Melalui situs: www.smf-indonesia.co.id; dan
2. Melalui e-mail: wbs@smf-indonesia.co.id.

Untuk menanamkan pentingnya WBS sekaligus meningkatkan pemahaman dan efektivitas penerapan WBS sehari-hari, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Bagi kalangan internal, sosialisasi dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan media internal, yaitu *Knowledge Management System (KMS)* yang berfungsi sebagai wadah bertukar informasi serta media komunikasi internal antar karyawan, Direksi hingga Dewan Komisaris. Melalui sosialisasi tersebut, SMF berharap agar seluruh karyawan dapat lebih memahami, menggunakan dan

5. Provide information about the KMS link (Company policy) and a summary of the code of ethics and how to dress during the induction of new employees.

SANCTIONS, VIOLATIONS, AND ACTIONS IMPOSED

The Code of Conduct has clearly regulated sanctions for anyone who is proven to have committed a violation. Determination of sanctions is based on the degree of materiality on the level of error, nature, and frequency of violations. However, in general, the procedure for imposing sanctions still refers to the provisions of the Company's Code of Conduct, Articles of Association, Company Regulations and the prevailing laws. The commitment of all of the Company's personnel to the Code of Conduct has resulted in the absence of reports of violations throughout 2023. Therefore, there has been no actions and sanctions imposed by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

SMF implements a reporting mechanism for violations or suspected violations of the Company's policies and/or procedures, as well as ethics and cultural values, in the form of a Whistleblowing System (WBS). This is carried out to promote fair business practices, healthy competition, and integrity based on the GCG principles. The establishment of the WBS ensures that the Company can create a comfortable and conducive work environment for all employees, as well as avoid acts of fraud that could cause significant or immaterial losses for the Company in the future.

The Company has provided a violation reporting mechanism available for parties who wish to submit complaints, including:

1. Through the website: www.smf-indonesia.co.id; and
2. Via e-mail: wbs@smf-indonesia.co.id.

The Company conducts regular dissemination to both internal and external stakeholders to instill the importance of WBS and to increase understanding and effectiveness of daily implementation. For internal parties, dissemination is carried out by optimizing the use of internal media, namely the Knowledge Management System (KMS) which serves as a forum for exchanging information and internal communication media between employees, Board of Directors and the Board of Commissioners. Through this dissemination, SMF hopes that all employees can better



terdorong untuk turut mengembangkan WBS sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Adapun sosialisasi kepada pihak eksternal dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan situs web dan media sosial lainnya sebagai tools untuk meningkatkan awareness para pemangku kepentingan eksternal bahwa Perseroan sudah memiliki media WBS. Adapun kriteria pelaporan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran yang dapat diproses melalui WBS adalah sebagai berikut:

1. Indikasi Pelanggaran dilakukan/melibatkan Pihak Internal Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan;
2. Pelaporan Pelanggaran dilakukan dengan melampirkan alat bukti indikasi Pelanggaran serta identitas lengkap Pelapor, Pelaporan tanpa identitas (*anonymous*) tidak dapat ditindaklanjuti oleh Pengelola WBS.

Pemanfaatan WBS di SMF terbuka bagi siapa pun, dan bagi mereka yang melapor akan mendapatkan jaminan perlindungan, termasuk terhadap keluarganya, dengan merahasiakan identitasnya. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan perlindungan hukum kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau Tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak mana pun. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran.

Pengelolaan WBS dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, yaitu sebuah tim yang dibentuk secara ad-hoc berdasarkan SK Direksi No. 4/SKD/DIR/I/2018 tanggal 04 Januari 2018 sesuai laporan pelanggaran yang diproses. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas dokumen Kebijakan Pelaporan Pelanggaran V:02 T:07 2017 tertanggal Juli 2017. Ketua Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yaitu Kepala SPI.

Apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran, maka sanksi yang diberikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan, maupun secara umum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan data Tim Pengelola, selama tahun 2023, tidak ada laporan masuk mengenai pelanggaran atau dugaan atas pelanggaran maupun *fraud* melalui WBS sehingga SMF tidak menjatuhkan sanksi atau tindakan apa pun.

understand, use and be encouraged to participate in developing WBS in accordance with applicable policies.

Dissemination to external parties was conducted by the Company by optimizing the use of website and other social media as the tools to increase awareness of external stakeholders on the Company's WBS. The following criteria of violations or suspected violations can be reported through the Company's WBS:

1. Indication of violations that involve the Company's Internal Parties, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Employees of the Company;
2. Reporting of violations is conducted by attaching evidence of the violation, as well as the full identity of the reporter since anonymous reports cannot be followed up by the WBS manager.

WBS is available to anyone at SMF, and the whistleblowers will be protected, including their families, by keeping their identities confidential. Furthermore, the Company provides legal assistance to whistleblowers who are subjected to threats, intimidation, punishment, or other negative treatment from any party. Employees who conduct investigations and those who provide information related to violations investigations are both protected.

WBS management is conducted by the Whistleblowing Management Team, which is a team established on an ad-hoc basis pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 4/ SKD/DIR/I/2018 dated January 4, 2018 in accordance with the violation reports processed. The Whistleblowing Management Team is approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Policy and Procedure for the Management of Violation Report V:02 T:07 2017 dated July 2017. Head of the Whistleblowing Management Team is the Head of Internal Audit Unit.

In the event the reported is proven to have committed a violation, the sanctions imposed shall be in line with the applicable provisions of the Company, as well as all prevailing laws and regulations. Based on the Management Team's data, there were no reports of violations or fraud or suspected violations through WBS throughout 2023. Therefore, the Company did not impose any sanctions or actions.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

SMF mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Sikap tegas dan dukungan SMF tersebut merujuk pada Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/ kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Lebih lanjut, komitmen dan dukungan SMF terhadap antikorupsi menjadi salah satu dasar dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sejalan dengan hal itu, SMF berupaya kuat untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Upaya sungguh yang dijalankan oleh Perseroan tersebut membawa dampak positif bagi SMF yang dibuktikan pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden korupsi. Oleh karenanya, Perseroan tidak mengambil tindakan atau menjatuhkan sanksi apa pun, seperti pemecatan karyawan atau pemutusan kontrak dengan mitra bisnis karena tersangkut kasus korupsi. [GRI 3-3, 205-3]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29]

[OJK E.4]

SMF memahami, keberlanjutan usaha ditentukan oleh kualitas hubungan yang terjalin antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Peran mereka memberi pengaruh yang signifikan terhadap

SMF fully supports the government's stance to eradicate corruption at all levels. SMF's firm stance and support refers to Law no. 31 of 1999 Jo. Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes, which states that the definition of corruption includes acts against the law, enriching the self of another person/entity which is detrimental to the state's finances/economy (article 2); abusing authority because of a position that could harm finances/position that could harm the state's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6 and 11); group of offenses of embezzlement in office (articles 8, 9 and 10); extortion offense in office (article 12); offenses related to contracting (article 7); to the offense of gratuity (articles 12B and 12C).

Furthermore, SMF's commitment to and support for anti-corruption is one of the pillars for implementing Good Corporate Governance standards. In line with this, SMF makes every effort to foster a healthy business atmosphere by preventing acts, behavior, or activities that could lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always putting company interests ahead of personal, family, and personal interests. The Company's serious efforts have brought a positive impact on SMF, as indicated by the fact that there were no occurrences of corruption throughout the reporting year. As a result, the Company takes no action or imposes any consequences, such as dismissing workers or terminating contracts with business partners who are involved in corruption cases. [GRI 3-3, 205-3]

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [GRI 2-29][OJK E.4]

SMF is aware that business sustainability is determined by the quality of the relationships between the Company and its stakeholders, both internal and external stakeholders. The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the company's activities, products and services. Their role has a significant influence on the Company's success in achieving its goals. Stakeholder

keberhasilan Perseroan dalam meraih tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Lebih lanjut, dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan utama didasari oleh hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, aktif dan responsif, antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan. Salah satu faktor yang mendasari pemilihan pemangku kepentingan utama adalah dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional terhadap kelompok kepentingan di satu sisi dan juga bobot pengaruh mereka terhadap kegiatan SMF.

Berdasarkan pengenalan dampak dan pengaruh tersebut, selanjutnya SMF menetapkan intensitas pelibatan pemangku kepentingan dalam setiap proses bisnis SMF. Kebijakan itu diambil agar dapat menghasilkan pengelolaan sumber daya yang optimal guna mendukung pencapaian harapan para pemangku kepentingan, sekaligus manfaat ekonomi, sosial maupun lingkungan yang dihasilkan. Hal ini penting dilakukan mengingat keberhasilan SMF dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan secara optimal sesuai dengan *resources* yang tersedia, juga akan berarti terjaminnya kesinambungan usaha.

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan Perseroan, pemangku kepentingan yang terdampak dan sekaligus memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja maupun kesinambungan usaha SMF adalah Pemegang Saham, Regulator, Investor, Karyawan, Bank/Lembaga Penyalur KPR, Media, dan Masyarakat.

Pemegang Saham

SMF merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan 100% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Keuangan RI selaku Kuasa Pemegang Saham, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Sekunder Perumahan, dan terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian

involvement is directed at the Company's business interests by paying attention to corporate social responsibility, concern for environmental issues and paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

Furthermore, identifying key stakeholders is based on a mutually influencing, active and responsive relationship between these groups and the Company. One of the factors underlying the selection of key stakeholders is the impact that operational activities have on interest groups on the one hand and also the weight of their influence on SMF activities.

Based on the recognition of these impacts and influences, the Company further determines the intensity of stakeholder engagement in each of the Company's business process. The policy is taken to produce optimal resource management in order to support the achievement of stakeholders' expectations, as well as economic, social and environmental benefits. This is important given the Company's success in optimally fulfilling the stakeholders' expectations in accordance with the available resources as well as to ensure its business continuity

In accordance with the mapping carried out by the Company, the following stakeholders are affected and have a significant influence on SMF's performance and business continuity: Shareholders, Regulators, Investors, Employees, Banks/Mortgage Lenders, Media, and the Community.

Shareholders

SMF is a State-Owned Enterprise (SOE) with 100% of its shares owned by the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as Shareholder Proxy, based on Government Regulation No. 75 of 2011 concerning amendments to Government Regulation No. 5 of 2005 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Companies (Persero) in the Sector of Secondary Housing Financing, and most recently amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 57 of 2020 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 5 of 2005 concerning State

Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Untuk itu, Menteri Keuangan dalam kedudukannya sebagai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang penuh untuk mengangkat/memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui strategi perusahaan jangka pendek dan jangka panjang.

Pemegang Saham memiliki kepentingan langsung dengan Perseroan melalui investasi kepemilikan saham atau modal yang ditanamkannya. Dengan demikian, Pemegang Saham sangat berkepentingan atas kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Interaksi dengan Pemegang Saham sedikitnya dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pada RUPS Tahunan, Perseroan melaporkan pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan, mengajukan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) untuk satu tahun ke depan, dan rencana jangka panjang perusahaan untuk 5 (lima) tahun mendatang (RJPP). Melalui pembahasan pokok agenda rapat, pemegang saham dapat menyetujui usulan-usulan dari manajemen yang dibahas melalui RUPS, serta memberikan arahan atas perkembangan dan kebijakan strategis perusahaan.

Regulator

Perseroan wajib mematuhi peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator, terkait pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perseroan di sektor jasa keuangan. Sebaliknya, OJK memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan konsumen dan tindakan lain terhadap Perseroan serta menetapkan sanksi administratif bila terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal SMF akan menerbitkan surat utang melalui penawaran umum (obligasi), maka obligasi tersebut wajib didaftarkan di OJK dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diadministrasikan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Investor

Keberadaan investor memiliki peran strategis untuk menopang kegiatan usaha SMF yang membutuhkan dukungan keuangan yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh ekuitas Perseroan. Dalam proses bisnis SMF, setelah memberikan fasilitas pinjaman jangka menengah/panjang

Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Sector of Secondary Housing Financing. For this reason, the Minister of Finance in his capacity at the General Meeting of Shareholders (GMS) has full authority to appoint/dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors and approve short-term and long-term company strategies.

Shareholders have a direct interest in the Company through their investment in share ownership or capital investment. Therefore, the Shareholders have a strong interest in the Company's operational and financial performance.

Interaction with the Shareholders is conducted at least twice a year, namely in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) forum. At the Annual GMS, the Company reports the Company's overall performance achievement, submits the Company's Work Plan and Budget for the next year, and the Company's Long-Term Plan for the next 5 (five) years. Through discussion of the main agenda of the meeting, the Shareholders can approve proposals from management which are discussed in the AGM, as well as provide direction on the Company's development and strategic policies.

Regulator

The Company is required to comply with the regulations and policies issued by the Financial Services Authority as the regulator concerning the regulation and supervision of all Company activities in the financial services sector. On the other hand, the Financial Services Authority has the authority to supervise, examine, investigate, and protect consumers and other actions towards the Company as well as to determine administrative sanctions when proven to have violated laws and regulations in conducting the business activities. In the event whereas the Company will issue debt securities through a public offering (bonds), the bonds shall be registered in the Financial Services Authority and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and administered at The Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Investors

The presence of investors has a strategic role to support the Company's business activities requiring financial support that cannot be fully met by the Company's equity. In the Company's business process, after providing medium/long term loan facilities to banks and/or mortgage lenders by



kepada bank dan/atau lembaga penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan menggunakan ekuitas terlebih dahulu, selanjutnya Perseroan harus menghimpun dana dari investor atau masyarakat melalui penerbitan Surat Utang sehingga terjadi kesinambungan dalam penyalurannya.

SMF melakukan pendekatan intensif kepada para investor potensial seperti perusahaan asuransi dan dana pensiun yang mau berinvestasi dalam efek berbasis KPR (dengan *underlying* hak tagih KPR) yang diterbitkan dari transaksi sekuritisasi. SMF menyelenggarakan kegiatan investor *gathering* dan sosialisasi produk/temu analis secara berkala untuk memaparkan mengenai program-program dan kinerja Perseroan.

Karyawan

Karyawan merupakan pemangku kepentingan internal sekaligus aset penting SMF. Memahami hal itu, SMF senantiasa berupaya menyelenggarakan sistem pengelolaan SDM yang mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan Perseroan untuk mencapai kinerja optimal dan harapan karyawan untuk memperoleh remunerasi yang baik serta jenjang karier yang jelas dan adil. Semua upaya tersebut dilakukan secara seimbang, demi tercapainya seluruh program operasional secara efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan usaha secara keberlanjutan.

Interaksi karyawan dengan manajemen maupun dengan sesama karyawan dibangun baik di dalam lingkungan kerja maupun dalam forum-forum informal. Pertemuan bulanan antara karyawan dengan Direksi diadakan secara berkala sebagai forum diskusi mengenai kinerja Perseroan, isu-isu ketenagakerjaan ataupun penyampaian aspirasi.

Bagi karyawan juga disediakan program KMS (*Knowledge Management System*) yang menjadi media komunikasi yang sangat efektif dan dimanfaatkan secara optimal oleh karyawan.

Bank/Lembaga Penyalur KPR

Mengacu pada Peraturan Presiden No. 1/2008 juncto No. 19/2005, SMF memberikan pinjaman jangka menengah/panjang kepada lembaga penyalur kredit pembiayaan perumahan. Pendanaan awal bersumber dari ekuitas Perseroan, untuk kemudian digantikan dengan dana dari hasil penerbitan surat utang.

Dalam hal ini, lembaga perbankan dan lembaga keuangan yang mempunyai program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di mana SMF akan memberikan pinjaman untuk Repo KPR

using the equity prior to the issuance of debt securities, the Company shall raise funds from investors or the public through the issuance of debt securities in order to have disbursement continuity.

The Company takes an intensive approach to potential investors such as insurance companies and pension funds who are willing to invest in mortgage-based securities (with underlying mortgage collect rights) issued from securitization transactions. The Company holds regular investor gatherings and product dissemination/analyst meetings to elaborate the Company's programs and performance.

Employees

Employees are the Company's internal stakeholders as well as important assets. Therefore, the Company always strives to organize an HR management system which is able to maintain a balance between the Company's needs to achieve optimal performance and employees' expectations of obtaining good remuneration as well as a clear and fair career path. All these efforts are made in a balanced manner, in order to achieve effective and efficient operational programs to ensure sustainable business growth.

Employees' interaction with management and with fellow employees is developed both in the work environment and in informal forums. Monthly meetings between employees and the Board of Directors are held regularly as a forum for discussion regarding the Company's performance, employment issues or aspirations.

For employees, the Company also provides KMS (*Knowledge Management System*) program, a very effective means of communication, which is used optimally by employees.

Banks/Mortgage Lenders

In accordance with Presidential Regulation No. 1 of 2008 juncto No. 19 of 2005, the Company provides medium/long-term loans to mortgage lenders/housing finance credit institutions. Initial funding comes from the Company's equity, which is later replaced by funds from the issuance of debt securities.

In this case, banking institutions and financial institutions with Mortgage programs through which SMF will provide loans for repo mortgages and loans for mortgage refinancing

maupun pinjaman untuk *refinancing* KPR adalah pelanggan/ *customer* yang harus diberikan pelayanan terbaik sesuai dengan standar yang ditetapkan dan harapan pelanggan. Untuk itu berbagai upaya telah dan akan dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan.

Media

Memahami pentingnya peranan media dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, Perseroan intensif membina komunikasi dengan media untuk membantu mempublikasikan kegiatan usaha SMF secara luas. Sebaliknya, media pun membutuhkan informasi resmi, lengkap dan akurat mengenai kinerja Perseroan yang dibutuhkan pada pemangku kepentingan. Dengan demikian, terdapat sinergi positif antara Perseroan dengan media. SMF menyelenggarakan kegiatan bersama media berupa konferensi pers, media *visit*, dan media *gathering* yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan media khususnya wartawan dan menyampaikan berbagai informasi yang perlu diketahui publik.

Masyarakat

Sebagai perusahaan BUMN, SMF tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi juga berkewajiban untuk mewujudkan 3 (tiga) pilar utama pembangunan (*triple tracks*), yaitu pengurangan jumlah pengangguran (*pro-job*), pengurangan jumlah penduduk miskin (*pro-poor*), dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*) melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselaraskan dengan potensi yang dimiliki masyarakat setempat.

Program TJSL merupakan program pengganti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-05/ Mbu/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

are customers who must be provided with the best service possible in accordance with the standards set and customer expectations. Therefore, various efforts have been made by the Company to improve customer service and satisfaction.

Media

The Company is aware of the important role of the media in disseminating information to the community. Therefore, the Company intensively fosters communication with the media to help publicize SMF's business activities widely. On the other hand, the media needs official, complete, and accurate information on the Company's performance as required by the stakeholders. Therefore, there is a positive synergy between the Company and the media. The Company holds joint activities with the media in the form of press conferences, media visits, and media gatherings to strengthen its relationship with the media, especially the journalists, and to deliver various information required by the public.

Community

As a State Owned-Enterprise, the Company is not only profit oriented, but also required to follow the 3 (three) main pillars of development (*triple tracks*), namely: unemployment reduction (*pro-job*), poverty alleviation (*pro-poor*), and increase in economic growth (*pro-growth*) through the Social, and Environmental Responsibility (TJSL) Program, which is aligned with the potential of the local community.

The TJSL program is a substitution program for the Partnership and Community Development Program, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-owned Enterprises, which was amended through Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.



Mengacu pada regulasi terbaru, sejak tahun 2021 SMF telah menerapkan Program TJSL kepada para pemangku kepentingan, baik internal (pemegang saham, manajemen dan karyawan) maupun eksternal (masyarakat penerima manfaat). Sebelum diganti menjadi Program TJSL, Perseroan mulai melaksanakan PKBL sejak tahun 2010 dengan pelaksanaan program BL diutamakan pada kegiatan yang berkaitan dengan sektor perumahan, seperti pembangunan MCK, renovasi sekolah serta pembangunan sarana/ prasarana umum dan keagamaan. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembangunan manusia, seperti program pemberian beasiswa pendidikan untuk anak-anak yatim dan kurang mampu, pemberian bantuan gizi dan kesehatan, pemberian bantuan untuk korban bencana alam, pelaksanaan pendidikan/edukasi tentang Pola Hidup Bersih & Sehat (PHBS), pendidikan psikologis bagi anak jalanan secara berkelanjutan serta program-program non-fisik lainnya.

Sebagai lembaga jasa keuangan, SMF juga aktif memberikan edukasi bagi para mahasiswa mengenai instrumen pasar modal termasuk memperkenalkan produk baru Perseroan, yaitu Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP). Edukasi berupa kuliah umum dilaksanakan di beberapa fakultas ekonomi perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan identifikasi serta pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, berikut rangkuman interaksi SMF dengan para pemangku kepentingan, isu penting dari masing-masing pemangku kepentingan, pendekatan yang dilakukan dan frekuensi pelibatan yang dijalankan:

According to the latest regulations, SMF has implemented the TJSL Program for stakeholders since 2021, both internal (shareholders, management and employees) and external (beneficiary communities). Before being changed to the TJSL Program, the Company began implementing PKBL since 2010 with the implementation of the BL program prioritizing activities related to the housing sector, such as building toilets, renovating schools and building public and religious facilities/infrastructure. In addition, the Company also carries out human development, such as programs providing educational scholarships for orphans and underprivileged children, providing nutritional and health assistance, providing assistance to victims of natural disasters, implementing education/education regarding Clean & Healthy Lifestyles (PHBS), ongoing psychological education for street children and other non-physical programs.

As a financial services institution, SMF is also active in facilitating education about capital market instruments for undergraduate students, including introducing the Company's new product, namely the Residential Mortgage-Backed Securities in the form of Participation Certificate (RMBS-PC). The sessions include public lectures held at several economic faculties of state universities.

Based on the identification and fulfillment of responsibilities towards stakeholders, the following is a summary of SMF's interactions with stakeholders, important issues from each stakeholder, the approaches taken and the frequency of engagements carried out.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi / Basis for Determination/ Identification	Topik dan Isu Utama Kepentingan / Topics and Main Issues of Interest	Pendekatan / Approach	Frekuensi Pelibatan / Frequency of Engagement
Pemegang Saham / Shareholders	- Ketergantungan / Dependency - Pengaruh / Influence - Tanggung Jawab / Responsibility - Perbedaan Pendapat / Different Opinion - Perbedaan Kepentingan / Different Interest - Perhatian / Concern	- Pelaporan pencapaian kinerja Perseroan / Reporting of the Company's performance achievement - Persetujuan rencana kerja dan anggaran Tahunan / Approval of the Company's annual work plan and budget - Persetujuan rencana kerja dan anggaran TJSL / Approval of the Company's TJSL work plan and budget - Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Determination of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors - Rencana strategik pengembangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun Mendatang / The Company's strategic development plan for the next 5 (five) years	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahunan / General Meeting of Shareholders (GMS) on Annual Performance	1 tahun sekali / Once a year
			RUPS Rencana Kerja / GMS on Work Plan	1 tahun sekali / Once a year
			RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	Sesuai kebutuhan / As required
Regulator	- Tanggung Jawab / Responsibility - Perbedaan Pendapat / Dissenting Opinion - Pengaruh / Influence	Program Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan Pemerintah / The Company's programs have been running well and in accordance with regulations set by the Government	- Koordinasi terkait regulasi / Coordination regarding regulations - Pelaporan Kinerja / Performance Reporting - Memenuhi undangan sosialisasi yang diadakan oleh regulator / Fulfill dissemination invitations held by regulators	Sesuai kebutuhan / As required
Investor	- Ketergantungan / Dependency - Tanggung Jawab / Responsibility - Pengaruh / Influence	- Sosialisasi program Perseroan / Dissemination of Company programs - Sosialisasi produk / Dissemination of products	- Temu investor, sesuai kebutuhan / Investor meeting, as needed - Temu Analis (meeting & courtesy call) / Analyst Meeting (meeting and courtesy call)	Sesuai kebutuhan / As required
Karyawan / Employees	- Ketergantungan / Dependency - Tanggung Jawab / Responsibility - Perhatian / Concern - Pengaruh / Influence	- Update kegiatan Perseroan Meningkatkan dukungan dan apresiasi kepada keluarga besar Perseroan / Updates on Company activities. Increasing support and appreciation for the Company's extended family - Meningkatkan solidaritas dan kerja sama antar karyawan / Increase solidarity and cooperation between employees - Sharing gagasan, pengetahuan dan informasi dari dan untuk karyawan / Sharing ideas, knowledge and information from and for employees	Pertemuan Bulanan Karyawan dengan Direksi / Monthly Employee Meeting with the Board of Directors	Sesuai kebutuhan / As required



Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi / Basis for Determination/ Identification	Topik dan Isu Utama Kepentingan / Topics and Main Issues of Interest	Pendekatan / Approach	Frekuensi Pelibatan / Frequency of Engagement
			Pertemuan Karyawan / Employee Meeting	Tahunan / Every year
			Media penyampaian aspirasi dan sharing melalui program KMS (Knowledge Management System) / Media for conveying aspirations and sharing through the KMS (Knowledge Management System) program	Setiap waktu / Any time
Bank/ Lembaga Penyalur KPR / Bank/Mortgage Distributing Institution	• Ketergantungan / Dependency • Tanggung Jawab / Responsibility • Perbedaan Kepentingan / Conflict of Interest • Pengaruh / Influence	• Sosialisasi dan updating produk Perseroan / Dissemination and updating of Company products • Masukan dan penilaian terhadap produk/kegiatan usaha Perseroan / Input and assessment of the Company's products/business activities	Pertemuan dengan Bank/ Lembaga Penyalur KPR / Meeting with Bank/ Mortgage Distributing Institution	Tahunan / Every Year
			Survei terkait produk / Product related surveys	Sesuai kebutuhan / As required
Media	• Ketergantungan / Dependency • Tanggung Jawab / Responsibility • Pengaruh / Influence	• Pemaparan pencapaian dan rencana kerja Perseroan / Presentation of the Company's achievements and work plans • Silaturahmi dan pemaparan program kerja Perseroan / Gathering and presentation of the Company's work program • Terjalannya hubungan baik serta sinergi antara Perseroan dengan media massa / Establishment of good relations and synergy between the Company and the mass media	Konferensi Pers / Press Conference	Sesuai kebutuhan / As required
			Kunjungan Media / Media Visit	Sesuai kebutuhan / As required
			Pertemuan media / Media Meeting	Tahunan / Every Year
Masyarakat / Community	• Ketergantungan / Dependency • Tanggung Jawab / Responsibility • Perbedaan Pendapat / Dissenting Opinion • Pengaruh / Influence	• Terjalannya hubungan saling memberi manfaat, harmonis dan berkelanjutan. / Establishment of mutually beneficial, harmonious and sustainable relationships. • Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. / Sustainable community empowerment. • Sosialisasi dan edukasi tentang kegiatan usaha Perseroan dan hal lain yang terkait / Dissemination and education about the Company's business activities and other related matters	• Pelaksanaan Tanggung jawab sosial/ TJSL / Implementation of social responsibility/ TJSL • Kuliah umum, magang, seminar, dan pameran. / Public lectures, internships, seminars and exhibitions.	Sesuai kebutuhan / As required

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5][OJK F.5]

Sebagaimana dalam ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan, SMF telah menerapkan keuangan berkelanjutan per 01 Januari 2020, yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dikemas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Pada tahun 2023, Perseroan telah menetapkan 9 (sembilan) prioritas program dalam RAKB. Hingga akhir tahun 2023, SMF telah merealisasikan semua program, atau 100%. Informasi mengenai pelaksanaan program RAKB Tahun 2023 dan tantangannya disampaikan dalam Bab SMF dan Pembangunan Berkelanjutan dalam laporan ini.

Di samping menjalankan program-program prioritas dalam RAKB, SMF juga mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan penerapan keuangan berkelanjutan. SMF mengalokasikan dana tersebut melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR)/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa Program Pembiayaan *Homestay* di destinasi wisata, dan Program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh. Adapun program TJSL lainnya didefinisikan sebagai Program Sosial.

ISSUES OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5][OJK F.5]

According to POJK Sustainable Finance, the Company, as a financial services institution in the field of secondary mortgage, has implemented sustainable finance, among other things, as of January 1, 2020, through various programs packaged in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

In 2023, the Company determined 9 (nine) program priorities in RAKB. As of the end of 2023, SMF has realized all or 100% programs. Information regarding the implementation of the 2023 RAKB program and its challenges is presented in the SMF and Sustainable Development Chapter in this report.

In addition to implementing priority programs in the RAKB, SMF also allocates a portion of Corporate Social Responsibility (TJSL) funds to finance programs that are in line with the implementation of sustainable finance. SMF allocates these funds through the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program in the form of a *Homestay Financing Program* in tourist destinations, and a *Home Development Program* in Slum Areas. The other TJSL programs are redefined as Social Programs.



Sementara itu, terkait Program Pembiayaan *Homestay* dan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh, sepanjang tahun 2023 masing-masing telah ditargetkan 5 (lima) lokasi. Hingga akhir tahun, dari 5 (lima) target pembiayaan *homestay* di desa wisata telah terwujud, yaitu di Desa Botubarani, Gorontalo; Desa Bongo, Gorontalo; Desa Salenrang, Maros; Desa Hilisimaetano, Nias; dan Desa Hargotirto, Kulonprogo. Adapun akumulasi *homestay* di 21 desa wisata, dana yang disalurkan Rp13,6 miliar untuk 183 *homestay*. SMF juga telah memenuhi target Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh sehingga menjadi layak huni yang dilaksanakan di 5 (lima) lokasi, yaitu Desa Talumolo, Gorontalo; Desa Teluk, Pandeglang; Desa Oesapa, Kupang; Desa Makassar Timur, Ternate; dan Prabumulih Selatan, Prabumulih. Adapun akumulasi peningkatan kualitas rumah di daerah kumuh di 21 kabupaten/kota, sebesar Rp33,8 miliar, untuk 488 rumah.

Di luar program pembiayaan *homestay* dan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh, selama tahun pelaporan, SMF juga menyelenggarakan berbagai Program Sosial sebanyak 63 kegiatan dengan total dana yang dikeluarkan mencapai Rp2,5 miliar.

Meanwhile, the Homestay Financing Program and House Development in Slum Areas, has targeted 5 (five) locations in 2023. As of the end of the year, from 5 (five) of the target for financing homestays in tourist villages has been realized, namely in Botubarani Village, Gorontalo; Bongo Village, Gorontalo; Salenrang Village, Maros; Hilisimaetano Village, Nias; and Hargotirto Village, Kulonprogo. As for the accumulation of homestays in 21 tourist villages, the distributed funds were Rp13.6 billion for 183 homestays. SMF also met the target of developing houses in slum areas so that they may become livable, which were implemented in 5 (five) locations, namely Talumolo Village, Gorontalo; Teluk Village, Pandeglang; Oesapa Village, Kupang; East Makassar Village, Ternate and South Prabumulih, Prabumulih. The accumulated improvement in the house quality in slum areas in 21 districts/cities amounted to Rp33.8 billion, for 488 houses.

Outside of the homestay financing program and housing development in slum areas, during the reporting year, SMF also organized 63 social programs with total funds spent of Rp2,5 billion.

Perkuat Sinergi Untuk Kinerja Ekonomi Terbaik



Stronger Synergy for the Best Economic Performance





PERKUAT SINERGI UNTUK KINERJA EKONOMI TERBAIK

Stronger Synergy for the Best Economic Performance

Perseroan memahami bahwa kesenjangan kebutuhan rumah (*backlog*) perumahan menjadi suatu permasalahan yang harus ditangani secara serius. Menyikapi masalah tersebut, pemerintah berupaya mencari solusi, seperti memberikan subsidi perumahan. Upaya yang telah dilakukan tersebut membawa hasil positif. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa kepemilikan rumah sendiri baik di perdesaan dan perkotaan pada 2023 mencapai 84,79%. Angka ini meningkat dibanding tahun 2022 yang sebesar 83,99% dan di 2021 mencapai 81,08%.

Lebih lanjut, BPS dalam Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2023 mencatat angka *backlog* kepemilikan rumah sepanjang tahun 2023 turun menjadi 9,9 juta unit dari tahun sebelumnya, yaitu 10,5 juta unit. Angka *backlog* kelayakan hunian juga mengalami penurunan signifikan dari 16,14 juta unit pada 2022, menjadi 14,84 juta unit pada tahun 2023.

Pertumbuhan kepemilikan dan pemenuhan kebutuhan rumah layak huni tersebut sejalan dengan arah kebijakan pembangunan perumahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020–2024. Adapun arah kebijakan pembangunan perumahan pada RPJMN 2020–2024 antara lain meningkatkan jumlah rumah tangga yang menghuni rumah layak dari semula 56,51% menjadi 70%.

The Company understands that the housing backlog is an issue that require serious commitment. The Government has taken various efforts to resolve this issue, such as providing housing subsidies. This effort brought positive results as Statistics Indonesia (BPS), recorded home ownership in both rural and urban areas in 2023 reaching 84.79%, an increase compared to 2022 at 83.99% and 2021 at 81.08%.

In the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas), BPS also noted that housing backlog in 2023 fell to 9.9 million units from the previous year at 10.5 million units. Housing backlog also decreased significantly from 16.14 million units in 2022, to 14.84 million units in 2023.

The increase in ownership and fulfillment of decent housing is in line with the direction of housing development policy in the 2020–2024 Medium Term Development Plan (RPJMN) which include increased number of households living in decent houses from initially 56.51% to 70%.

Tabel Realisasi Program Sejuta Rumah Tahun 2015–2023

2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
669.770	805.169	904.758	1.132.621	1.257.852	965.217	1.105.707	1.117.491	1.217.794

Table of One Million Houses Program Realization in 2015–2023

Pemerintah mencatat sejumlah isu utama perumahan saat ini, antara lain rumah tidak layak huni, jumlah pasokan yang belum mampu mengejar kebutuhan akibat variabel harga maupun lokasi hunian. Isu lainnya adalah penanganan dan pencegahan permukiman kumuh. Selain itu, dalam kondisi faktual, terdapat permintaan untuk penyediaan hunian yang tidak hanya layak namun juga memenuhi kriteria ramah lingkungan (*green*) dan ramah teknologi (*smart*).

Pemerintah terus berusaha mengatasi isu-isu tersebut, salah satunya dengan mendorong sektor properti dari sisi suplai dengan menerapkan rangkaian kebijakan bidang perumahan, serta melakukan program kolaborasi pemenuhan rumah layak huni dengan para *stakeholder* perumahan, salah satunya melalui Program Sejuta Rumah (PSR).

The government points out a number of current key housing issues, inhabitable housing, lack of supply against demand due to variable prices and residential locations as well as management and prevention of slum settlements. In factual conditions, housing demand is not only for decent housing but also for green and smart housing.

Continuous efforts by the government to overcome these issues include encouraging the property sector from the supply side through policy enactment on housing, as well as collaborative programs to fulfill decent housing with stakeholders, which include the One Million Houses Program (PSR).

Program Sejuta Rumah merupakan salah satu Program Strategis Nasional yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tanggal 29 April 2015. Program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk program percepatan dan kolaborasi antara pemerintah dengan para pelaku pembangunan perumahan baik dalam hal penyediaan maupun pembiayaan.

Lebih lanjut, SMF sebagai perusahaan yang mengemban tugas sebagai *special mission vehicles* (SMV) untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, hadir dan menawarkan sistem pembiayaan perumahan sekunder yang menghubungkan sektor perumahan dengan pasar modal melalui efek beragun aset maupun obligasi. Sistem yang dikembangkan Perseroan berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga legalitasnya terjamin. **[GRI 3-3]**

SMF senantiasa mengampanyekan sistem pembiayaan yang dikembangkan, termasuk mendorong agar lebih banyak lagi bank ikut berpartisipasi dalam mengembangkan KPR sekunder. Kampanye yang dilakukan SMF merupakan bagian dari upaya mewujudkan tugas Perseroan, yaitu memfasilitasi aliran dana dari pasar modal ke pasar pembiayaan primer perumahan. Hingga kini, tercatat hanya ada enam hingga tujuh bank yang menjadi penyalur KPR melalui sistem pembiayaan perumahan sekunder. Dalam rangka meraih tujuan tersebut, SMF telah menjalankan dua program penyaluran pembiayaan, yaitu Program *Refinancing* KPR dan Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Perseroan memiliki sasaran utama pembiayaan adalah sektor perbankan, yaitu bank konvensional, bank syariah, dan bank pembangunan daerah, terutama bank yang memiliki portofolio dalam jumlah besar atau yang ingin mengembangkan nilai portofolio Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Di samping itu, SMF juga mendorong dan membina perusahaan pembiayaan yang belum menyalurkan KPR untuk ikut berperan serta sebagai penyalur KPR. Dalam rangka mendapatkan dana pembiayaan untuk mendukung kegiatan bisnis tersebut, secara berkala SMF menerbitkan surat utang.

STRATEGI USAHA

Sejalan dengan dengan sasaran pembiayaan, sekaligus untuk memperkuat pasar pembiayaan sekunder, SMF memperkuat sinergi dengan Bank Pembangunan Daerah

The One Million Houses Program is a National Strategic Program launched by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on April 29, 2015. This program is an acceleration and collaboration program between the government and housing developers for house supply and financing.

As a company with a duty of special mission vehicles (SMV) to build and develop the secondary housing financing market, SMF provides and offers a secondary mortgage system that connects the housing sector with the capital market through asset-backed securities and bonds. The system developed by the Company is under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) for guaranteed services. **[GRI 3-3]**

SMF always campaigns for a developed financing system, including encouraging more banks to participate in developing secondary mortgages. The campaign carried out by SMF is part of efforts to realize the Company's duties, namely facilitating the flow of funds from the capital market to the primary housing financing market. To date, there are only six to seven banks as mortgage distributors through the secondary mortgage system. In achieving this goal, SMF has implemented two financing distribution programs, namely the Mortgage Refinancing Program and the Mortgage Liquidity Facility Program (FLPP).

The Company's main financing target is the banking sector, namely conventional banks, sharia banks and regional development banks, especially banks with large portfolios or that wish to expand the value of their Mortgage (KPR) portfolio. SMF also encourages and develops finance companies that have not distributed mortgages to take part as mortgage distributors. In order to obtain financing funds to support these business activities, SMF periodically issues debt securities.

BUSINESS STRATEGY

In line with financing targets and strengthening of the secondary financing market, SMF enhances synergies with Regional Development Banks (BPD) in Indonesia. As

(BPD) di Indonesia. Sementara itu, dalam rangka mendukung pengembangan kapasitas penyaluran KPR, SMF bekerja sama dengan Kementerian PUPR dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda). Salah satu program konkretnya adalah SMF merilis dan menyerahkan Standar Prosedur Operasional (SPO) KPR BPD SMF, dan SPO Kredit Modal Kerja – Konstruksi Perumahan SMF (KMK – KP SMF) kepada seluruh BPD di Indonesia.

Di samping itu, SMF juga berusaha meningkatkan perannya agar menjadi lebih sentral dengan menerbitkan Efek Beragun Aset-Surat Partisipasi (EBA-SP) serta menjadi Guarantor Penjamin efek beragun aset yang diterbitkan. Penerbitan EBA-SP sesuai dengan Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 23/POJK.04/2014 tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam angka Pembiayaan Sekunder Perumahan, yang telah diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 20 tahun 2017 tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam Rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Dalam perjalanan bisnisnya, pada tahun 2020, SMF mendapatkan perluasan mandat dari Pemerintah, yakni mendukung sisi suplai sektor perumahan dengan dukungan penyaluran fasilitas pinjaman kepada pengembang dalam bentuk kredit konstruksi. Perluasan mandat tersebut diberikan Pemerintah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Dalam perbaikan Perpres tersebut, SMF yang dulunya mendukung pembiayaan untuk rumah siap huni, saat ini mendukung *supply side* di sektor perumahan. Pemberian fasilitas pinjaman ini dilakukan untuk menambah jumlah pasokan rumah, mendukung pembangunan rumah, serta menurunkan angka *backlog*. Perseroan telah mulai menjalankan perluasan mandat tersebut sejak tahun 2021, yaitu berupa pembiayaan Kredit Mikro Perumahan dan pembiayaan Kredit Konstruksi.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2023

Di tengah disrupsi situasi global di sepanjang 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia relatif tangguh. Hingga triwulan ke-3 tahun 2023, ekonomi nasional secara kumulatif mampu tumbuh 5,05%. Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya

support for KPR distribution capacity development, SMF also collaborates with the PUPR Ministry and the Regional Development Bank Association (Asbanda). In this regard, SMF takes a concrete measure by releasing and submitting Standard Operating Procedures (SOP) for the Company's Regional Development Bank Mortgage (KPR BPD SMF), and SOP for the Company's Working Capital Loans – Housing Construction (KMK – KP SMF) to all BPDs in Indonesia.

SMF strives to expand its role by issuing Residential Mortgage-Backed Securities-Participation Certificate (RMBS-PC) and being a Guarantor for asset-backed securities. The issuance of RMBS-PC is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2014 on Guidelines for Issuance and Reporting of Residential Mortgage-Backed Securities in the form of Participation Certification (RMBS-PC) for Secondary Mortgages, which has been updated by Financial Services Authority Regulation No. 20/2017 on Guidelines for Issuance and Reporting of Residential Mortgage-Backed Securities-Participation Certificate for Secondary Mortgage.

As part of its business, SMF received an expanded mandate from the Government in 2020 to support the supply side of the housing sector by supporting the distribution of loan facilities to developers in the form of construction credit. This mandate expansion was granted by the Government through Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 100 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 19 of 2005 concerning Secondary Housing Financing. By improving the Presidential Decree, SMF, which previously supported financing for ready-to-move-in houses, now supports the supply side of the housing sector. This loan facility is provided to increase the housing supply, support house construction, and reduce the number of backlogs. The Company began expanding its mandate since 2021 in the form of Micro Housing Credit financing and Construction Credit financing.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2023

Amidst the global disruption in 2023 which comprises of supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy is relatively resilient. As of Q3 2023, the national economy experienced cumulatively growth of 5.05%. This consistent growth indicates the resilience and better performance of

tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Menguatnya pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 tentunya memberi dampak positif bagi aktivitas bisnis SMF. Untuk mendukung aktivitas operasionalnya, SMF telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Selanjutnya, Perseroan juga telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk dapat meraih target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023 sebagai berikut:

1. Pengembangan kegiatan usaha dalam rangka perluasan mandat untuk mendukung pemenuhan tempat tinggal yang layak bagi setiap keluarga Indonesia;
2. Memperkuat pendanaan melalui kerja sama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri salah satunya peninjauan creative funding dengan mengusung konsep ESG;
3. Koordinasi, kolaborasi dan komunikasi dengan para stakeholder Ekosistem Perumahan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan tempat tinggal yang layak bagi masyarakat;
4. Meningkatkan perekonomian nasional melalui penggunaan produk & jasa dalam negeri serta sinergi antar BUMN; serta
5. Penguatan internal melalui digitalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas SDM, penguatan manajemen risiko dan tata kelola yang baik dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah menjalankan inisiatif strategis tersebut sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Kendati demikian, terdapat beberapa inisiatif strategis yang masih perlu dilanjutkan pada tahun 2024, yaitu

1. Memperluas keterjangkauan kepemilikan hunian melalui pengembangan skema pembiayaan perumahan;
2. Perluasan peran Perseroan pada pembiayaan perumahan melalui penambahan anak usaha;
3. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai bentuk pemberdayaan produk dan jasa dalam negeri;
4. Mendukung terbentuknya sektor perumahan yang inklusif dengan optimalisasi peran Perseroan pada Ekosistem Perumahan;
5. Pelaksanaan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan pengembangan pembiayaan berkonsep ESG (*Environment, Social, dan Governance*);

the Indonesian economy compared to many other countries. Strengthening national economic growth in 2023 will certainly have a positive impact on SMF business activities. To support its operations, SMF has prepared a Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 as well as a number of strategic initiatives to achieve the targets set in the 2023 RKAP as follows:

1. Developing bBusiness activities in the context of expanding the mandate to support the provision of adequate housing for every Indonesian family;
2. Strengthening funding through collaboration with domestic and foreign institutions, one of which is exploring creative funding using the ESG concept;
3. Coordinating, collaborating, and communicating with Housing Ecosystem stakeholders to support the government in improving adequate housing for the community;
4. Improving the national economy through domestic products and services usage as well as synergy between SOEs; and
5. Internal strengthening through business process digitalization, improving human resource quality, strengthening risk management and good governance by prioritizing the principle of prudence in facing economic challenges.

Throughout 2023, the Company has completed all initiatives that were previously planned. However, there are several strategic initiatives that must be continued in 2024, namely

1. Expanding the residential ownership affordability through the housing financing scheme development;
2. Expanding the Company's role in housing finance through the subsidiary addition;
3. Increasing the usage of domestic products (PDN) and domestic component level (TKDN) as a form of empowering domestic products and services;
4. Supporting the formation of an inclusive housing sector by optimizing the Company's role in the Housing Ecosystem;
5. Implementing Sustainable Development Goals (SDGs) achievement by developing financing with an ESG (*Environment, Social and Governance*) concept;

6. Sinergi antar BUMN dalam meningkatkan kontribusi BUMN terhadap perekonomian nasional;
7. Mendukung peningkatan akses bagi masyarakat miskin dan rentan dengan pengembangan pembiayaan perumahan, dalam rangka peningkatan kualitas rumah menjadi layak huni;
8. Kerja sama dengan lembaga internasional sebagai salah satu sarana pertukaran informasi dan potensi kerja sama antara Perseroan dengan negara lain;
9. Meningkatkan awareness masyarakat terhadap Perseroan dalam mengembangkan sektor Perumahan dengan digital campaign yang dilakukan Perseroan;
10. Perseroan juga siap melakukan inisiatif lainnya sesuai arahan dan persetujuan Pemegang Saham.

Di samping menjalankan insiatif strategis di atas, SMF juga telah menjalankan berbagai inovasi strategis dalam pembiayaan sekunder perumahan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lembaga keuangan, seperti penyaluran kredit konstruksi bagi developer, pembiayaan mikro perumahan dan Program *Rent to Own* bagi masyarakat *non-fixed income*. Selain itu, Perseroan juga mulai memasuki pasar baru yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini dikarenakan pada masa pandemi kinerja kredit BPR masih tetap tumbuh dan mendukung pemulihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

SMF memahami, salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam menjalankan inisiatif strategis adalah kontribusi seluruh *stakeholder* yang telah bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik dalam menjalankan inisiatif strategis yang telah ditetapkan. Di samping itu, Perseroan melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan, terutama karyawan dan manajemen untuk mendukung keberhasilan dan pencapaian berbagai inisiatif di atas sekaligus membangun budaya keberlanjutan di lingkungan SMF. Seiring dengan hal itu, Perseroan melakukan langkah-langkah berikut sebagai upaya untuk memastikan inisiatif strategis terimplementasi dengan baik hingga ke level terendah:

- a. Setiap awal tahun, Direksi melakukan *Town Hall Meeting* yang melibatkan seluruh karyawan untuk menyampaikan tantangan dan peluang yang akan dihadapi sepanjang tahun berjalan, serta persiapan yang perlu dilakukan seluruh insan Perseroan. Arahan dalam *Town Hall Meeting* juga disampaikan melalui *CEO letter* kepada seluruh karyawan melalui media sosial yang diikuti karyawan.

6. Synergy between SOEs in increasing the contribution of SOEs to the national economy;
7. Supporting the increased access for poor and vulnerable communities by developing housing finance to improve the quality of houses to make them habitable;
8. Collaborating with international institutions as a means of exchanging information and potential cooperation between the Company and other countries;
9. Increasing the Company's public awareness in developing the Housing sector with digital campaigns carried out by the Company;
10. The Company is also ready to conduct other initiatives according to the direction and approval of Shareholders.

In addition to the strategic initiatives above, SMF has also implemented various strategic innovations in secondary mortgage to be used by any financial institution, such as distribution of construction loans for developers, housing microfinance, and the *Rent-to-Own* Program for non-fixed income communities. Furthermore, the Company has started to enter new markets, specifically Rural Banks (BPR) and Sharia Rural Banks (BPRS). This is because, even during the pandemic, BPR credit performance grew and supported the recovery of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

SMF is aware that to successfully realize its strategic initiatives requires contribution of all stakeholders who have worked together and collaborated well in carrying out the set strategic initiatives. In addition, the Company carries out outreach to stakeholders, especially employees and management to support the success and achievement of the various initiatives above while building a culture of sustainability within SMF. To ensure its strategic initiatives are well-implemented down to the lowest level, the Company takes the following measures:

- a. At the beginning of each year, the Board of Directors holds *Town Hall Meeting* involving all employees to convey the challenges and opportunities to be faced for the year, as well as preparations required by the all Company personnel. Directions in the *Town Hall Meeting* are also conveyed through *CEO letter* to all employees through social media which employees participate in.

- b. Setiap awal tahun masing-masing divisi akan menyelaraskan program kerja yang telah disusun dan tercantum pada RKAP tahun berjalan yang telah disetujui oleh RUPS dan BSC yang diturunkan dari BSC Korporasi. Baik Program Kerja dan BSC yang disusun oleh masing-masing divisi disampaikan kepada Direksi. Selanjutnya, BSC Divisi akan menjadi acuan BSC Fungsi Kerja.
 - c. Secara reguler (bulanan), Direksi melakukan rapat koordinasi mengundang Kepala Divisi, Kepala Bagian/Koordinator dan Senior Staf yang bertujuan memonitor pencapaian target kerja BSC Korporasi dan kendala yang timbul serta mendiskusikan cara mengatasinya.
 - d. Pelaporan realisasi pencapaian BSC Divisi dilakukan setiap 3 hingga 6 bulan sekali
 - e. Sistem *reward* dan *punishment* juga dijalankan dengan memberikan manfaat sesuai kinerja yang diberikan setiap karyawan, serta pemberian hukuman bagi karyawan yang tidak mendukung pencapaian target kerja perusahaan. Begitu pula bagi karyawan yang berkontribusi terbaik dalam pencapaian target perusahaan serta memiliki tingkat kompetensi yang baik, mereka akan dimasukkan ke dalam *Talent Pool Program*. Dengan kebijakan tersebut, maka setiap karyawan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik dalam mendukung pencapaian target kerja perusahaan.
- Di samping itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator, mitra, dan pemasok melalui penyampaian informasi pada media *website*, siaran pers, dan lain-lain.

KINERJA EKONOMI SMF TAHUN 2023 [3-3][FS7]

Di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menguat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (*year on year/yoy*), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (*yoy*). Pertumbuhan yang konsisten ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain.

Melansir data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (*yoy*), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang

- b. At the beginning of each year, each division will align the work program that has been prepared and listed in the current year's Work Plan and Budget which has been approved by the GMS, and the BSC which is cascaded down from the Corporate BSC. Both the Work Program and the BSC prepared by each division are submitted to the Board of Directors. Furthermore, the Division BSC will be the reference for the Work Function BSC.
- c. The Board of Directors holds monthly coordination meetings inviting Heads of Division, Heads of Sections/Coordinators, and Senior Staff to monitor the achievement of the Corporate BSC work targets and obstacles that arise, as well as to discuss how to overcome them.
- d. Realization of Division BSC achievements is reported every 3 to 6 months.
- e. Reward and punishment system is also carried out by providing benefits according to the performance of each employee and punishment for each employee who does not support the company's work target achievement. Likewise for employees who make the best performance to achieving company targets and have a good level of competency, they will be included in the Talent Pool Program. With this policy, every employee is motivated to provide the best performance in supporting the achievement of the company's work targets.

In addition, the Company carries out outreach to external stakeholders, such as regulators, partners and suppliers through the delivery of information on website, press releases, etc.

SMF ECONOMIC PERFORMANCE IN 2023 [3-3][FS7]

Indonesia posted maintained economic growth in the midst of uncertain global economic conditions. Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth in Q3 2023 continues to grow strongly at 4.94% (*year on year/yoy*), despite the growth being slower compared to the previous quarter at 5.17% (*yoy*). This consistent growth indicates the resilience and better performance of the Indonesian economy compared to many other countries.

Bank Indonesia also noted Indonesia's strong economic growth, supported by solid domestic demand. Household consumption grew by 5.06% (*yoy*), in line with the continued increase in mobility, stable public purchasing power, and maintained high consumer confidence. Meanwhile overall

masih tinggi. Sementara itu pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Pada sisi ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (yoy) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Sementara sisi produksi juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Sektor pertambangan juga mampu tumbuh 5,7% di tengah moderasi harga komoditas global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III 2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Di tengah kondisi ekonomi nasional yang menguat pada tahun 2023, SMF dihadapkan dengan sejumlah tantangan.

1. Sekuritisasi

Dalam melakukan sekuritisasi, ketertarikan bank terhadap aktivitas penghimpunan dana melalui sekuritisasi aset masih rendah dan cenderung mengandalkan Dana Pihak Ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan. Selain itu, bank cenderung tidak mau melepas portfolio KPR dari pembukuannya.

2. Pembiayaan

Adapun, dalam penyaluran pembiayaan, Perseroan menghadapi tantangan berupa likuiditas perbankan yang tinggi serta perbankan umumnya menggunakan sumber dana jangka pendek untuk menyalurkan kredit jangka panjang seperti KPR.

Menjawab tantangan tersebut, SMF melakukan sejumlah strategi sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Implementasi strategi tersebut dinilai mampu mengatasi tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2023, sehingga Perseroan berhasil mencapai target dengan realisasi kinerja bisnis SMF sebagai berikut:

investment growth increased to 5.77% (yoy) in line with the continuation of Government infrastructure development in various regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan. Overall export contracted by 4.26% (yoy) due to the decline in goods exports in line with the global economic slowdown, services exports continued to grow strongly supported by an increase in foreign tourist visits.

Production similarly experienced decent growth. The transportation, food and beverage accommodation and information communications sectors posted the highest growth. The mining sector was also able to grow 5.7% amidst moderation in global commodity prices.

Indonesia's economic growth which remains strong is also reflected in the business sector and spatial aspects. In terms of Business Fields (LU), most LU in the Q3 2023 continued to record positive growth, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction as well as domestic demand that remains strong, including government infrastructure development in various regions.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

In the midst of strengthening national economic conditions in 2023, SMF faced with a number of challenges.

1. Securitization

In carrying out securitization, banks' interest in fund raising activities through asset securitization was still low and they tended to rely on third party funds as a source of funding. In addition, banks tend not to want to release mortgage portfolios from their books.

2. Financing

Meanwhile, in distributing financing, the Company faces challenges in the form of high banking liquidity and banks generally use short-term funding sources to distribute long-term credit such as mortgages.

Responding to these challenges, SMF implemented a number of strategies to improve financial performance. The strategy has been properly implemented to overcome the challenges faced by the Company throughout 2023. Thus, SMF managed to achieve targets with the realization of business performance as follows:



Tabel Target dan Realisasi Tahun 2021-2023

Table of Target and Realization in 2021-2023

(dalam Rp miliar)

Keterangan / Description	2023			2022			2021		
	Target RKAP 2023	Realisasi / Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Target RKAP 2022	Realisasi / Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	Target RKAP 2021	Realisasi / Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)
Pinjaman yang Diberikan / Loans Disbursement	10.397	13.096	126%	12.410	11.294	91,01%	16.194	8.820	54,46%
Sekuritisasi / Securitization	750	925	123%	500	500	100%	1.000	0	0,00%
Pendanaan / Financing	5.300	8.924	168%	3.300	3.000	90,91%	9.300	6.101	65,60%
Pendapatan / Income	2.017	2.086	103,46%	1.886	1.788	94,82%	2.449	2.124	86,73
Laba Bersih / Net Income	430	466	108,23%	486	418	85,98%	443	460	103,84

Informasi mengenai pencapaian kinerja ekonomi SMF secara rinci diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 210.

Detailed information on SMF's economic performance achievements has been presented in the Company's 2023 Annual Report in the Management Analysis and Discussion Chapter page 210.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi SMF, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan bunga, pendapatan sekuritisasi, pendapatan lain-lain neto. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

Distribution of Economic Value Generated

In accordance with economic performance achievement above, the distribution of the Company's economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained can be calculated. The economic value generated refers to economic benefits obtained by the Company during its operations, such as interest income, securitization income, other income-net. While the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

The economic value retained refers to the difference between the economic value generated deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The complete distribution of economic value is presented in the following table: [GRI 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi 2021-2023
Table of Economic Value Distribution 2021-2023

Keterangan / Description	2023	2022	2021
	Dalam Rp Juta / In Rp Million		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah / Interest Income and Sharia Income	2.077.260	1.768.471	2.112.455
Pendapatan sekuritisasi / Securitization income	5.794	4.242	3.757
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi / Unrealized gain on changes in fair value of financial assets classified at fair value through profit or loss	(812)	1.432	1.082
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / Gains/(losses) on sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	490	464	143
Keuntungan/(Kerugian) dari instrumen keuangan diperdagangkan / Gains/(Losses) from trading financial instruments	-	-	-
Pendapatan lain-lain neto / Other income - net	3.573	3.753	6.679
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh / Total Economic Value Generated	2.086.305	1.778.362	2.124.116
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban Umum dan Administrasi (termasuk Program TJSL) / General and Administrative Expenses (including Social and Environmental Responsibility Program)	(111.651)	(96.220)	(102.600)
Gaji dan tunjangan / Salaries and benefits	(87.078)	(70.883)	(69.780)
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	9.204	21.874	16.302
Pembayaran kepada penyandang dana: / Payment to funder			
Pemegang saham (Dividen) / Shareholders (Dividend)	(83.537)	(114.981)	(117.452)
Beban Bunga dan Bagi Hasil / Interest and Profit Sharing Expense	(1.299.842)	(1.114.721)	(1.404.502)
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana / Total payment to funder	(1.383.379)	(1.229.702)	(1.521.954)
Beban pajak final / Final tax expense	(44.281)	(57.158)	(68.973)
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(68.630)	(43.569)	(34.640)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	(1.685.815)	(1.475.658)	(1.781.645)
Nilai Ekonomi yang Disimpan / Economic Value Retained	400.490	302.704	342.471

Mengacu pada tabel di atas, pada tahun 2023 SMF mencatatkan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp2,08 triliun, turun Rp308,88 miliar atau 17,46% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,77 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi antara lain karena meningkatnya pendapatan bunga dan pendapatan syariah.

According to the table above, in 2023 SMF recorded the economic value generated at Rp2.08 trillion, a decrease of Rp308.88 billion or 17.46% compared to 2022 at Rp1.77 trillion. This was due to an increase in interest income and sharia income.

Sedangkan total nilai ekonomi yang didistribusikan tahun 2023 sebesar Rp1,69 triliun, naik Rp210,16 miliar atau 14,24% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,48 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya beban umum dan administrasi (termasuk Program TJSL), meningkatnya pembayaran kepada penyandang dana pemegang saham (dividen).

Meanwhile, the total economic value distributed in 2023 was Rp1.69 trillion, an increase of Rp210.16 billion or 14.24% compared to 2022 at Rp1.48 trillion. This increase was due to increased general and administrative expenses (including the TJSL Program), increased payments to shareholder funders (dividends).

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional melalui pengeluaran beban umum dan administrasi kepada pemilik properti yang disewa, gaji karyawan, penyedia jasa *leasing* kendaraan, *fee* untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain di luar biaya penyisihan sebesar Rp111,65 miliar, turun

The Company distributes operational income through general and administrative expenses to rental property owners, employee salaries, vehicle leasing service providers, fees for IT systems used and various other operational costs excluding allowance costs amounting to Rp111.65 billion, a



Rp15,43 miliar atau 16,04% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp96,2 miliar.

Adapun distribusi biaya bunga dan bagi hasil kepada pemangku kepentingan lain, yakni para penyandang dana, yang menempatkan dana dalam bentuk obligasi dan instrumen utang lainnya, tercatat sebesar Rp1,30 triliun, naik Rp185,12 miliar atau 16,61% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,11 triliun.

Selain dalam bentuk bunga dan dana bagi hasil, SMF juga mendistribusikan dana kepada pemegang saham dalam bentuk dividen sebesar Rp83,54 miliar, turun Rp31,44 miliar atau 27,35% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp114,98 miliar.

Di sisi lain, SMF memberikan perhatian terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dengan merealisasikan program pemberdayaan secara terpadu, dengan dukungan dana sebesar Rp10,32 miliar, naik Rp3,59 miliar atau 53,4% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6,73 miliar. Sementara itu, pembayaran pajak final dan pajak penghasilan kepada negara untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp112,91 miliar, naik Rp12,18 miliar atau 12,10% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp100,73 miliar.

Pada tahun 2023, SMF tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk dan lain sebagainya. Dengan demikian, secara keseluruhan, nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2023 sebesar Rp400,49 miliar, naik Rp97,79 miliar atau 32,30% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp302,70 miliar.

Imbalan dan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Di samping memberikan gaji dan tunjangan kepada para pegawai, SMF mendistribusikan nilai ekonomi melalui program imbalan pensiun dengan jumlah imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUTK). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUTK adalah program imbalan pasti. [GRI 3-3]

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

decrease of Rp15.43 billion or 16.04% compared to 2022 at Rp96.2 billion.

The distribution of interest costs and profit sharing to other stakeholders, namely funders, who placed funds in the form of bonds and other debt instruments, was recorded at Rp1.30 trillion, an increase of Rp185.12 billion or 16.61% compared to 2022 which reached Rp1.11 trillion.

Apart from interest and profit sharing funds, SMF also distributed funds to shareholders in the form of dividends amounting to Rp83.54 billion, a decrease of Rp31.44 billion or 27.35% compared to 2022 at Rp114.98 billion.

On the other hand, SMF pays attention to improving the community's economy through the implementation of an integrated empowerment program, with funding support of Rp10.32 billion, an increase of Rp3.59 billion or 53.4% compared to 2022 which reached Rp6.73 billion. Meanwhile, final tax and income tax payments to the state for 2023 were recorded at Rp112.91 billion, an increase of Rp12.18 billion or 12.10% compared to 2022 which was recorded at Rp100.73 billion.

In 2023, SMF did not receive financial assistance from the government in realizing all operational activities, whether in the form of tax exemptions, subsidies, grants for research and product development and so forth. Therefore, overall, the economic value saved in 2023 was Rp400.49 billion, an increase of Rp97.79 billion or 32.30% compared to 2022 at Rp302.70 billion.

Benefits and Post-Employment Benefit Liabilities

In addition to salaries and allowances to employees, SMF distributes economic value through a pension benefit program minimum compensation amount in accordance with Law No. 13/2003 on Manpower (Labor Law). Since the Labor Law determined a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits, in principle, the Company's pension program, which is based on the Labor Law, is a defined benefit plan. [GRI 3-3]

Defined benefit plan is a pension plan for each employee for retirement depends on several factors, such as age, and years of service or compensation. The Company provides employment benefits for employees who are about to retire,

Perseroan memberikan imbalan kerja untuk karyawan yang telah mencapai batas usia kerja yaitu 56 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/2005 Pasal 15 dan Keputusan Kadisnaker DKI Jakarta tentang pengesahan PP No. 1680 Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019 Pasal 6.

Wujud nyata pelaksanaan komitmen Perseroan terhadap penyelenggaraan program pensiun telah dijalankan. Hal ini bisa dilihat dari upaya Perseroan yang sejak tahun 2012 telah menetapkan kebijakan untuk memberikan kontribusi sebesar 7,00% dari gaji pokok karyawan setiap bulannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Kontribusi tersebut sepenuhnya dibiayai oleh Perseroan. Akumulasi saldo DPLK dapat digunakan untuk membiayai imbalan pensiun normal sesuai UUTK. Rencana ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2012 di mana saldo awal yang ditransfer ke DPLK Mandiri pada bulan Desember 2012 adalah sebesar Rp792 juta. Ringkasan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sesuai perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia), aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Method", adalah sebagai berikut: [GRI 201-3]

namely those aged 56 years in accordance with Government Regulation No. 45/2005 Article 15 and the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province Head Decree on ratification of Government Regulation No. 1680 of 2019 dated June 14, 2019 Article 6.

The Company's concrete implementation of pension program has been realized, among others, by establishing a policy in 2012, which was to contribute 7.00% of employees' monthly basic salaries to the Financial Institution Pension Fund (DPLK). These contributions are fully financed by the Company. The DPLK accumulated balance can be used to finance normal pension benefits according to the Labor Law. This plan was implemented in December 2012 in which the initial balance transferred to DPLK Mandiri in December 2012 amounted to IDR792 million. A summary of the components of employee benefit liabilities recorded in the statement of income and recognized in the statement of financial position for the post-employee benefit liabilities, according to the calculations made by Halim and Partners Actuarial Consultant (formerly PT Milliman Indonesia), an independent actuary using the "Projected Unit Method", is as follows:

Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021-2023

Post-Employment Benefit Expenses for the Years Ending on December 31, 2021-2023

Uraian / Description	2023	2022	2021
	Rp Juta / Rp Million		
Beban Jasa Kini / Current Service Cost	1.175	840	600
Beban Jasa Lalu / Past Service Cost	7	253	(3.171)
Beban Bunga / Interest expense	238	260	347
Penyesuaian Metode Atribusi / Adjustment on Attribution Method	-	(4.493)	-
Jumlah / Total	1.420	(3.140)	(2.224)

Mutasi Nilai Kini Kewajiban untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020-2022

Movement in the Present Value of Obligation for the Years Ending on December 31, 2020-2022

Uraian / Description	2023	2022	2021
	Rp Juta / Rp Million		
Nilai Kewajiban Kini / Present Value Obligation	3.670	5.227	8.416
Penyesuaian Metode Atribusi / Adjustment on Attribution Method	-	(4.493)	-
Beban Jasa Kini / Current Service Cost	1.175	840	600



Uraian / Description	2023	2022	2021
	Rp Juta / Rp Million		
Beban Jasa Lalu / Past Service Cost	7	253	(3.171)
Beban Bunga / Interest Cost	238	(3.140)	(2.224)
Pembayaran Imbalan Kerja / Benefits Payment	(740)	(1.156)	347
Pengukuran Kembali: / Remeasurement:	-	-	(73)
Kerugian Aktuarial yang Timbul dan Perubahan Asumsi Aktuarial / Actuarial Losses from Changes in Actuarial Assumptions	-	2.739	(211)
Keuntungan dari losses from changes / Gain from losses from changes	(638)	-	(681)
Jumlah / Total	3.712	3.670	5.227

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk membayarkan seluruh kewajiban pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Sepanjang tahun 2023, SMF telah memenuhi seluruh kewajiban pajak dengan melakukan pembayaran berbagai jenis pajak sebagai berikut:

Contribution to the State

The Company always maintains its commitment to pay all tax obligations as a form of contribution to the state. During 2023, SMF has fulfilled all tax obligations by paying various types of taxes as follows:

Jenis Pajak / Type of Tax	Satuan / Unit	2023	2022	2021
PPh Final / Final Income Tax	Juta Rupiah / Million Rupiah	44.281	57.158	68.973
PPh 21 / Income Tax Article 21	Juta Rupiah / Million Rupiah	12.342	13.007	10.433
PPh 23, 22 dan 4 ayat 2 / Income Tax Article 23, 22, and 4 paragraph (2)	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.050	1.169	767
PPh 25 / Income Tax Article 25	Juta Rupiah / Million Rupiah	68.348	37.392	33.069
PPh 29 / Income Tax Article 29	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.982	296	76

Di samping pajak, Perseroan juga memberikan kontribusi dalam bentuk pembagian dividen kepada Pemerintah sebagai pemegang saham dengan porsi 100%. Pada tahun 2023, SMF membayarkan dividen sebesar Rp83,54 miliar, turun Rp31,44 miliar atau 27,34% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp114,98 miliar.

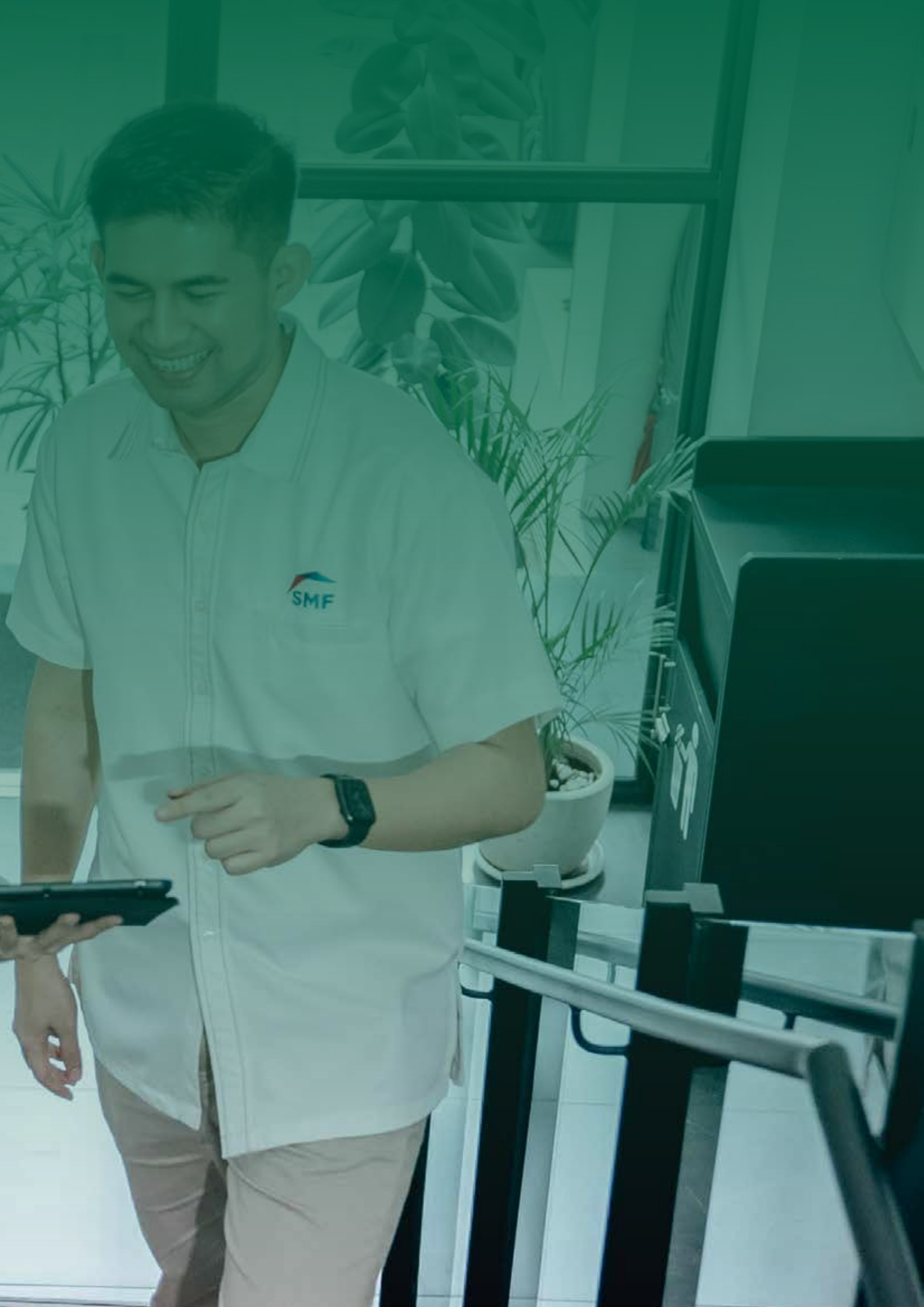
Besides taxes, the Company also contributes in the form of dividend payment to the Government as a shareholder with a 100% portion. In 2023, SMF paid dividends of Rp83.54 billion, a decrease of Rp31.44 billion or 27.34% compared to 2022 at Rp114.98 billion.

Mengoptimalkan Manfaat Untuk Pemberdayaan Masyarakat



Optimizing Benefits to Empower People





MENGOPTIMALKAN MANFAAT UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Optimizing Benefits to Empower People

SMF memahami masyarakat menjadi faktor penting bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Dalam jangka panjang, peran masyarakat dapat memperkuat reputasi perusahaan, membangun dukungan sosial dan menciptakan peluang bisnis. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan berupaya kuat untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat, yang dijalankan melalui pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan Undang-Undang Nomor No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Lebih lanjut, pelaksanaan TJSL Perseroan semakin diperkuat dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

LANDASAN HUKUM

Pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 terdapat 6 (enam) substansi pokok perubahan atas peraturan tahun sebelumnya. Salah satunya terkait dengan besaran jasa administrasi, yaitu sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, suku bunga flat yang setara 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, atau ketentuan lain yang ditetapkan Menteri dengan jangka waktu atau tenor pinjaman maksimal selama 3 tahun. Dalam peraturan sebelumnya besaran jasa administrasi ditetapkan sebesar 6% (enam persen) per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.

Implementasi program TJSL Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) sebagaimana diatur dalam pasal 10, ayat (1) sebagai berikut:

- Pembiayaan *Homestay*.
- Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh.
- Program Sosial.

SMF regards the people as a pivotal element for its business development and growth. In the long term, communities shall strengthen SMF's reputation, build social support, and create business opportunities. With this awareness, the Company made concrete efforts to maintain harmonious relations with the people through fulfilling Social and Environmental Responsibility (TJSL) in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

TJSL implementation at the Company has also been further strengthened by the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

LEGAL BASIS

The Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 as the latest regulation contains 6 (six) main substance changes to the previous year's regulation. One of them is related to the amount of administrative services, namely 3% per year of the loan balance at the beginning of the year, a flat interest rate equivalent to 3% per year from the loan balance at the beginning of the year, or other provisions stipulated by the Minister with a maximum loan term of 3 years. The amount of administrative services was set at 6% (six percent) per year in the previous regulation, with a maximum loan term/tenor of 3 (three) years.

The implementation of the Company's TJSL program is grouped into 3 (three) as regulated in article 10, paragraph (1) as follows:

- Homestay Financing.
- Improving the Quality of Uninhabitable Houses in Slum Areas.
- Social Programs

Pada Peraturan Menteri BUMN tahun 2022 terdapat satu tambahan ayat pada pasal 10 sebagai berikut: (3) Pelaksanaan Program TJSL BUMN dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dilaksanakan dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Mengacu pada regulasi tersebut, SMF melakukan penyesuaian terhadap 2 (dua) program TJSL yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, yakni Program Pembiayaan *Homestay* dan Program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh. Program bantuan dan/atau kegiatan lainnya yang diredefinisi dan diimplementasikan melalui Program Sosial. Program TJSL Perseroan berfokus pada tiga program utama, yaitu SMF-Care, SMF-Smart dan SMF-Green.

Secara mendasar, dalam menjalankan program-program tersebut, SMF mengacu pada sejumlah peraturan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
4. Surat Keputusan Direksi No. 010/SKD/DIR/V/2023 tanggal 17 Mei 2023 perihal Penetapan Struktur Organisasi Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan.

Furthermore, there is one additional paragraph in article 10 of the Regulation of the Minister of SOE in 2022, which states: (3) Implementation of SOE TJSL Program in the form of assistance and/or other activities as referred to in paragraph (1) letter b is conducted by prioritizing the focus on education, the environment, and micro and small businesses/enterprises development, or other policies determined by the Minister.

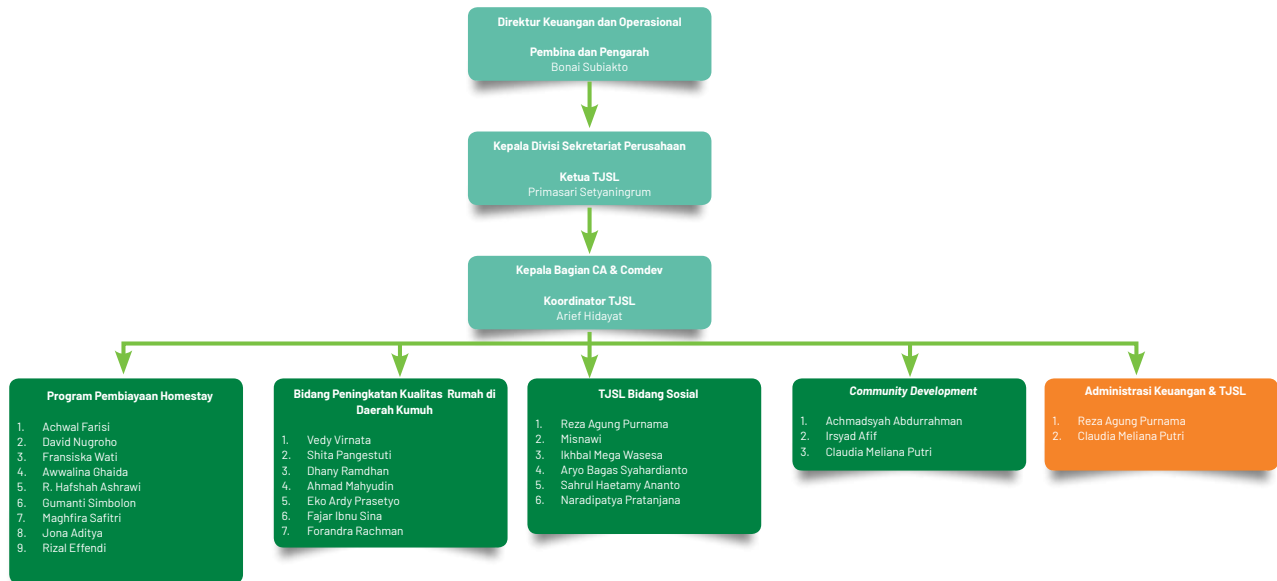
Referring to these regulations, SMF made adjustments to 2 (two) TJSL programs that had been carried out in previous years, namely the Homestay Financing Program and the Program for Improving the Quality of Uninhabitable Houses in Slum Areas. Assistance programs and/or other activities that are redefined and implemented through Social Programs. The Company's TJSL program focuses on three main programs, namely SMF-Care, SMF-Smart, and SMF-Green.

In implementing these programs, SMF refers to the following regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises
4. Board of Directors Decree No. 010/SKD/DIR/V/2023 dated May 17, 2023, concerning Determination of the Organizational Structure of the Company's Social and Environmental Responsibility Team (TJSL).

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Sesuai dengan SK Direksi No. 010/SKD/DIR/V/2023 tanggal 17 Mei 2023, struktur dan susunan personel pengelola Program TJSL SMF adalah sebagai berikut:



TJSL MANAGEMENT STRUCTURE

In accordance with Board of Directors Decree No. 010/SKD/DIR/V/2023 tanggal 17 May 2023, the structure and composition of SMF TJSL Program management personnel is as follows:

KEBIJAKAN DASAR

Pelaksanaan Program TJSL SMF mengacu pada Kebijakan Dasar sebagai berikut:

1. Sinergi dengan Lembaga Kompeten
Perseroan bekerja sama dengan lembaga-lembaga kompeten dalam melaksanakan TJSL.
2. Tepat Sasaran dan Tepat Guna
Bantuan yang diberikan sesuai kebutuhan bagi yang membutuhkan.
3. Optimalisasi Dana
Dana yang dikeluarkan mendapatkan hasil yang optimal.
4. Manfaat Dirasakan Masyarakat yang Membutuhkan
Bantuan yang diberikan menjadi manfaat bagi yang membutuhkan.
5. Mulai dari Lingkungan Terdekat
Dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* dimulai dengan melihat kondisi sekitar dan lingkungan terdekat.

BASIC POLICIES

Implementation of the SMF TJSL Program refers to the following Basic Policies:

1. Synergy with Competent Institutions
The Company collaborates with competent institutions in implementing TJSL.
2. Accurate and Effective
Assistance is provided for those in need.
3. Fund Optimization
The funds allocated obtain optimal results.
4. Benefits for Those in need
The assistance provided is beneficial to those in need.
5. Start from the Surrounding Environment
The implementation of *Corporate Social Responsibility* begins in the Company's immediate environment.

PROGRAM-PROGRAM TJSL

Berdasarkan SK Direksi No. 016/SKD/DIR/IX/2021, Program TJSL SMF mencakup 3 (tiga) kelompok besar, yakni Pembiayaan *Homestay*, Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh, dan Program Sosial. Uraian pelaksanaan ketiga program sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 413-1]

• Pembiayaan *Homestay*

Program Pembiayaan *Homestay* yang dijalankan oleh Perseroan merupakan wujud nyata atas komitmen SMF dalam mendukung pengembangan pariwisata pada destinasi wisata prioritas sesuai ketetapan Pemerintah Indonesia. Langkah ini mendukung pemberdayaan masyarakat setempat agar dapat memperoleh manfaat ekonomi yang optimal dari kegiatan pariwisata yang berkembang di daerah mereka. SMF menjalankan program pembiayaan *Homestay* bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata atau lembaga lainnya yang berkaitan dengan Pengembangan *Homestay*.

Pada prinsipnya, pelaksanaan Pembiayaan *Homestay* bekerja sama dengan lembaga penyalur (direpresentasikan oleh Badan Usaha Milik Desa/ BUMDes yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama/ PKS) dalam pelaksanaan Penilaian Kelayakan Kegiatan, penyaluran pinjaman, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional kepada mitra binaan.

Dalam menjalankan program ini, risiko kredit menjadi risiko *inherent* yang tidak terpisahkan dari kegiatan penyaluran pinjaman. Dalam rangka menekan dampak risiko, Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur internal yang komprehensif, serta penyusunan Manual Produk sebagai Pedoman Penyalur Melaksanakan Kegiatan Penyaluran Pinjaman.

TJSL PROGRAMS

In accordance with Board of Directors Decree No. 016/SKD/DIR/IX/2021, the SMF TJSL Program covers 3 (three) large groups, namely *Homestay* Financing, House Development in Slum Areas, and Social Programs. Description of the implementation of the three programs throughout 2023 is as follows: [GRI 203-1, 413-1]

• Homestay Financing

other The *Homestay* Financing Program implemented by the Company is a concrete manifestation of SMF's commitment to supporting tourism development in priority tourist destinations following Indonesian Government regulations. This step supports the empowerment of local communities so that they can derive optimal economic benefits from the tourism activities that develop in their area. SMF runs the *Homestay* Financing Program in cooperation with the Ministry of Tourism or other institutions related to *Homestay* Development.

In principle, the implementation of *Homestay* Financing collaborates with channeling institutions (represented by Village-Owned Enterprises/ BUMDes as outlined in the Cooperation Agreement/ PKS) in carrying out Activity Feasibility Assessments, loan distribution, and other matters relating to operational activities to partners built.

In running the program, credit risk becomes an inherent risk, which is inseparable from lending activities. To reduce the impact of risk, the Company mitigates by compiling comprehensive internal policies and procedures, as well as preparing a Product Manual as Guidelines for the Implementation of Loans Disbursement by Lenders.

Pada praktiknya, Pembiayaan *Homestay* melibatkan kerja sama dengan sejumlah pihak, antara lain:

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, melalui Asisten Deputi Bidang Investasi Pariwisata;
- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata);
- Masyarakat setempat.

Tujuan Pelaksanaan Program

1. Mendukung sektor pariwisata;
2. Mendukung program pemerintah;
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah pariwisata.

Keberadaan Pembiayaan *Homestay* menciptakan peluang bagi SMF untuk membuka *channel/rantai* bisnis baru, antar lain pembiayaan perumahan berorientasi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dengan bukti nyata melalui Program Inisiatif, serta memberikan *Capacity Building* kepada elemen masyarakat desa untuk memahami proses pembiayaan perumahan. Tidak terbatas pada rumah sebagai tempat hunian, namun juga optimalisasi penggunaannya sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Pola Kerja Sama

Pola kerja sama yang terjalin antara para pihak dalam Program Pembiayaan *Homestay* digambarkan secara ringkas sebagai berikut:

In practice, Homestay Financing involves collaboration with a number of parties, including:

- Ministry of Tourism and Creative Economy, through the Assistant Deputy for Tourism Investment;
- Village-Owned Enterprises (BUMDes);
- Pokdarwis (Tourism Group);
- Local communities.

Program Objectives

1. Supporting the tourism sector;
2. Supporting government programs;
3. Enhancing the economy of communities in tourist areas.

Through Homestay financing, the Company has opened a new business channel/chain in housing finance aimed at Low-Income Communities (MBR), which has introduced the Company to the wider community through the Initiative Program, and provides Capacity Building to elements of the village community on the housing finance process. Not limiting house only as a place to live, but also optimizing its use as a source of additional income for the family.

Cooperation Scheme

The cooperation scheme between the parties in the Homestay Financing Program is described as follows:



Pola Kerja Sama Kelembagaan

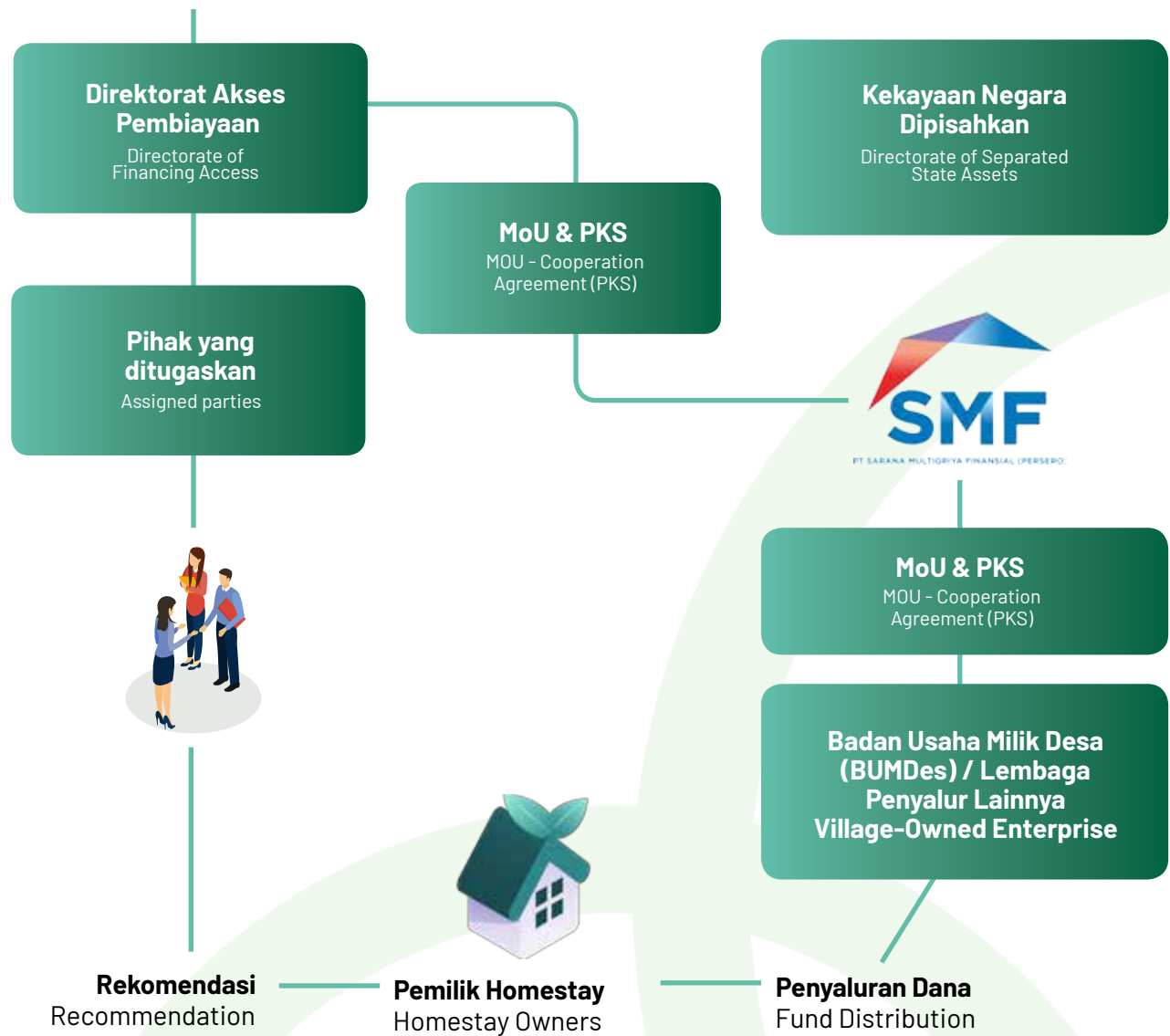
Institutional Cooperation Patterns



Deputi Bidang Industri dan Investasi
Deputy for Industry and
Investment Deputy for Industry and Investment



**Direktorat Jendral
Kekayaan Negara**
Directorate General of State Assets



Skema Penyaluran Dana

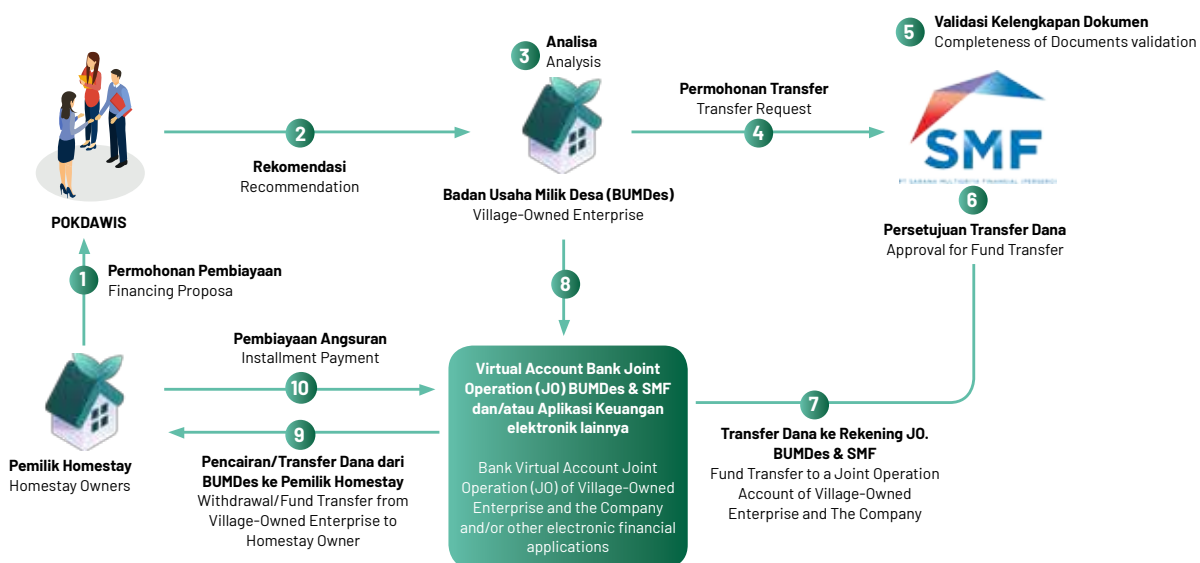
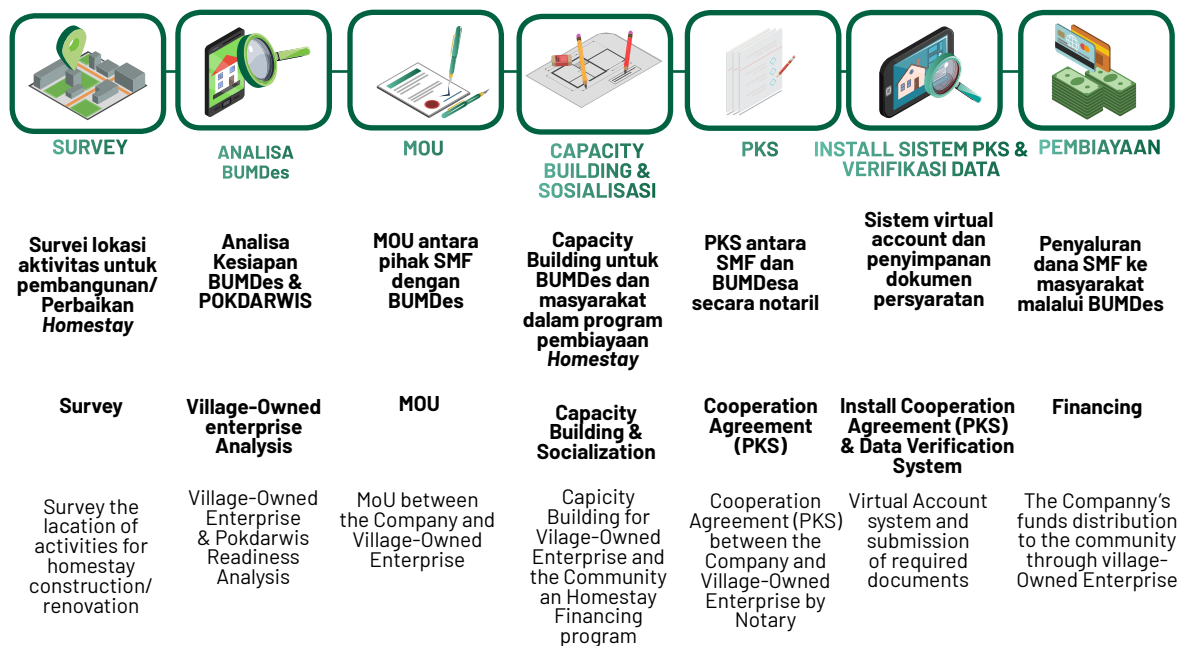
SMF telah merancang skema penyaluran dana sebagai langkah mitigasi terhadap adanya potensi risiko kesalahan penyaluran dana yang diuraikan sebagai berikut:

Fund Distribution Scheme

SMF has designed a fund distribution scheme as a mitigation measure against the potential risk of fund distribution errors which are described as follows:

Tahapan Kerjasama Pembiayaan Homestay SMF

Stages of SMF Homestay Financing Collaboration



Adapun peran pokok para pihak dalam program pembiayaan *Homestay* adalah sebagai berikut:

The main roles of the parties in the Homestay financing program are as follows:



• Realisasi Program Pembiayaan Homestay

Sepanjang tahun 2023 SMF telah merealisasikan penyaluran dana Program Pembiayaan *Homestay* total sebesar Rp1,16 miliar dari anggaran sebesar Rp8,22 miliar. Dana tersebut digunakan guna mendukung renovasi dan pembangunan rumah di 5 (lima) desa wisata prioritas dengan penjelasan ringkas sebagai berikut: [OJK F.3, F.23, F.25]

• Realization of the Homestay Financing Program

Throughout 2023, SMF realized the Homestay Financing Program fund distribution of Rp1.16 billion from a budget of Rp8.22 billion. These funds were used to renovate and construct houses in 5 (five) priority tourist villages with the following brief explanation: [OJK F.3, F.23, F.25]

Keterangan Desa Wisata / Information on Tourism Village	Lembaga Penyalur / Channeling Institution	Fasilitas / Facility	Penerima Manfaat / Beneficiaries	Nilai Pinjaman (Rp) / Loan Value (Rp)
Desa Botubarani / Botubarani Village	BUMDes	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	3	Rp285 juta / million
Desa Bongo / Bongo Village	BUMDes	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	3	Rp300 juta / million
Desa Salenrang / Salenrang Village	BUMDes	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	1	Rp30 juta / million
Desa Hilisimaetano / Hilisimaetano Village	PNM	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	8	Rp250 juta / million
Desa Hargotirto / Hargotirto Village	PNM	Pembiayaan Homestay / Homestay Financing	13	Rp295 juta / million
Total				Rp1,16 miliar / billion

Tabel Realisasi Pembiayaan Homestay Tahun 2023

Table of Homestay Financing Realization in 2023

Akumulasi / Accumulation	Desa Botubarani / Botubarani Village	Desa Bongo / Bongo Village	Desa Salenrang / Salenrang Village	Desa Hilisimaetano / Hilisimaetano Village	Desa Hargotirto / Hargotirto Village	Total
Jumlah Debitur / Number of Debtors	3	3	1	8	13	28
Dana yang Telah Dicairkan / Funds Disbursed	Rp285 juta / million	Rp300 juta / million	Rp30 juta / million	Rp235 juta / million	Rp145 juta / million	Rp995 juta / million
Plafon Debitur saat in / Current Debtor Ceiling	Rp285 juta / million	Rp300 juta / million	Rp30 juta / million	Rp250 juta / million	Rp295 juta / million	Rp1,16 miliar / billion
Fasilitas Pembiayaan / Financing Facility	Rp285 juta / million	Rp350 juta / million	Rp280 juta / million	Rp250 juta / million	Rp295 juta / million	Rp1,46 miliar / billion
%	100%	85%	10%	100%	100%	79%

Dana Program Kemitraan Pembiayaan Homestay / Homestay Financing Partnership Program Funds	Rp 20,67 miliar / billion
Penyerapan (%) / Absorption (%)	65,7%
Saldo (Ribu Rp) / Balance (Rp Thousand)	Rp 7,07 miliar / billion

2023	Total	Januari / January	Februari / February	Maret / March	April
Pencairan Perbulan (dalam ribu Rp) / Monthly Disbursement (in thousand Rp)	1.155.000	30.000	-	-	30.000
2022	Total	Januari / January	Februari / February	Maret / March	April
Pencairan Perbulan (dalam ribu Rp) / Monthly Disbursement (in thousand Rp)	5.510.000	1.095.000	620.000	-	495.000
2021	Total	Januari / January	Februari / February	Maret / March	April
Pencairan Perbulan (dalam ribu Rp) / Monthly Disbursement (in thousand Rp)	3.336.000	690.000	50.000	500.000	416.000
2020	Total	Januari / January	Februari / February	Maret / March	April
Pencairan Perbulan (dalam ribu Rp) / Monthly Disbursement (in thousand Rp)	1.362.000	-	225.000	395.000	-

Realisasi Penyaluran Pembiayaan Homestay Sampai Dengan Desember 2023 Sebagai Berikut: **Realization of Homestay Financing Disbursement as of December 2023 is as follows:**

Tahun / Year	Anggaran / Budget	Jumlah Anggaran (Rp) / Total Budget (Rp)	Realisasi / Realization			
			Desember (Rp) / December (Rp)	Januari s/d Desember (Rp)	Capaian (%) / January to December (Rp)	Sisa Saldo (Rp) / Remaining Balance (Rp)
2020	6.510.000.000	14.576.000.000		1.362.000.000	9%	13.214.000.000
2021	3.860.000.000	17.074.000.000		3.336.000.000	20%	13.738.000.000
2022	0	13.738.000.000		5.510.000.000*)	40%	8.228.000.000
2023	0	8.228.000.000	370.000.000	1.155.000.000*)	14%	7.073.000.000
Total anggaran / Total budget 2020+2021 +2022+2023	20.670.000.000			13.597.000.000	65%	7.073.000.000

*)Selain dana yang disalurkan pada tahun 2022, terdapat dana yang dikeluarkan untuk pengelola homestay tahun sebelumnya yang mengajukan pinjaman tambahan

*)In addition to the funds disbursed in 2022, there are funds issued to homestay managers the previous year who apply for additional loans.

Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August	September	Oktober / October	November	Desember / December
-	142.500	342.500	-	115.000	110.000	15.000	370.000
Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August	September	Oktober / October	November	Desember / December
212.500	32.500	555.000	350.000	1.150.000	-	1.000.000	-
Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August	September	Oktober / October	November	Desember / December
75.000	150.000	-	100.000	-	150.000	1.100.000	105.000
Mei / May	Juni / June	Juli / July	Agustus / August	September	Oktober / October	November	Desember / December
-	-	-	-	-	138.500	490.000	113.500

DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI PEMBIAYAAN HOMESTAY BAGI MASYARAKAT [GRI 3-3][OJK F.23]

Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran dampak sosial dan ekonomi atas pembiayaan *homestay* bagi masyarakat. Pengukuran dilakukan dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen.

Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh

Sebagaimana yang tertuang dalam regulasi terbaru tahun 2022, SMF tetap berfokus menjalankan kegiatan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya berupa Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh dengan menggunakan Penyalur dalam pelaksanaan penilaian kelayakan kegiatan, penyaluran bantuan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional atas kegiatan tersebut. Program ini dilaksanakan dengan memberikan sejumlah dana kepada Penyalur, sebagai pelaksana pembangunan rumah, berdasarkan suatu dokumentasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani dengan para pihak terkait yang terlibat dalam program.

SOCIAL AND ECONOMIC IMPACT OF HOMESTAY FINANCING FOR THE COMMUNITY [GRI 3-3][OJK F.23]

The Company regularly measures the social and economic impacts of homestay financing for the community. Measurements are carried out using the Social Return on Investment (SROI) method in collaboration with an independent

Quality Improvement of Uninhabitable Houses in Slum Areas

As stated in the latest regulations for 2022, SMF continued to carry out Assistance and/or Other Activities in the form of Housing Quality Improvement in Slum Areas using distributors in carrying out activity feasibility assessments, distribution of assistance, and other matters related to the operational activities of these activities. The program was conducted by providing a certain amount of funds to a Lender/Distributor, as the executor of the housing construction, as outlined in a Cooperation Agreement, which is signed by the relevant parties involved in the program.

Tujuan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program memiliki sejumlah tujuan, antara lain:

- Mendukung Program Pemerintah Mengurangi Daerah Permukiman Kumuh;
- Membangun dan/atau memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH);
- Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Realisasi Program Pengembangan Rumah Layak Huni di Daerah Kumuh, atau selanjutnya disebut "Program RLH" selaras dengan beberapa rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs, yakni:

- Tujuan ke-1 "Menghapus segala bentuk kemiskinan";
- Tujuan ke-3 "Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk di Segala Usia";
- Tujuan ke-6 "Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua"; dan
- Tujuan ke-11 "Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan".

Aspek dan Kriteria Kekumuhan

Program RLH yang dijalankan oleh Perseroan memiliki kriteria kekumuhan yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR, yakni Permen PUPR No. 14. PRT/M/2018 tentang "Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh". Berdasarkan Permen PUPR tersebut terdapat 7 (tujuh) kriteria kekumuhan. Terkait hal tersebut, pada program Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni di Daerah Kumuh, Perseroan hanya mempertimbangkan dan melaksanakan 1 (satu) aspek yang relevan dengan kegiatan Perseroan, yakni Aspek No. 1 Kondisi Bangunan.

Sebagaimana pada kriteria yang ditetapkan pada Permen PUPR No. 14. PRT/M/2018, kondisi bangunan yang menjadi sasaran pelaksanaan Program RLH dalam keadaan:

Program Objectives

The program is implemented with the following objectives:

- Supporting the Government's Program to Reduce Slum Areas;
- Constructing and/or renovating Uninhabitable Houses (RTLH);
- Improving the Quality of Life of Low-Income Communities.

The realization of the Livable Home Development Program in Slum Areas, or hereinafter referred to as the "RLH Program" is in line with several SDGs, namely:

- Goal 1 "End Poverty in All Its Forms Everywhere";
- Goal 3 "Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being for All at All Ages";
- Goal 6 "Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All"; and
- Goal 11 "Make Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable".

Aspects and Criteria of Slums

The Company's RLH program refers to slum criteria set by the PUPR Ministry, namely PUPR Ministerial Decree No. 14. PRT/M/2018 on "Prevention and Quality Improvement of Slum Housing and Slum Settlements". Based on the PUPR Ministerial Regulation, there are 7 (seven) slum criteria. In this regard, in the Housing Development program in Slum Areas, the Company only considers and implements 1 (one) aspect that is relevant to the Company's activities, namely Aspect No. 1 Building Condition.

As in the criteria set out in PUPR Ministerial Decree No. 14. PRT/M/2018, the RLH Program targets buildings in the following condition:

1. Merupakan satuan entitas perumahan dan permukiman, yang mengalami degradasi kualitas;
2. Kondisi bangunan memiliki kepadatan tinggi, tidak teratur dan tidak memenuhi syarat;
3. Kondisi sarana dan prasarana tidak memenuhi syarat sebagaimana dalam Permen PUPR No. 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

Kriteria Pelaksanaan Program

Supaya pelaksanaan program dapat tepat sasaran, SMF tidak hanya menetapkan kriteria kekumuhan dan kondisi program, namun juga menetapkan keselarasan pelaksanaan program dengan rencana pembangunan dari Pemerintah Daerah setempat, kesesuaian dengan Rumah Tak Layak Huni (RTLH) dan ketepatan identifikasi Penerima Manfaat dan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang kredibel yang akan bertindak sebagai Penyalur. Seluruh kriteria tersebut secara ringkas diuraikan pada tabel berikut.

1. The housing and settlement has decreasing quality;
2. The building is densely populated, unorganized and does not meet the set requirements;
3. The condition of facilities and infrastructure fails to meet the requirements as stated in the PUPR Regulation No. 14.PRT/M/2018 on Prevention and Quality Improvement of Slum Houses and Slum Areas.

Program Implementation Criteria

In addition to slum criteria and program conditions for realizing targeted program implementation, SMF also aligned program implementation with development plans from the local regional government, compliance with Uninhabitable Homes (RTLH) and accurate identification of Beneficiaries and Community Self-Reliance Bodies (credible BKM) who will act as the Distributor. All these criteria are briefly summarized in the following table.

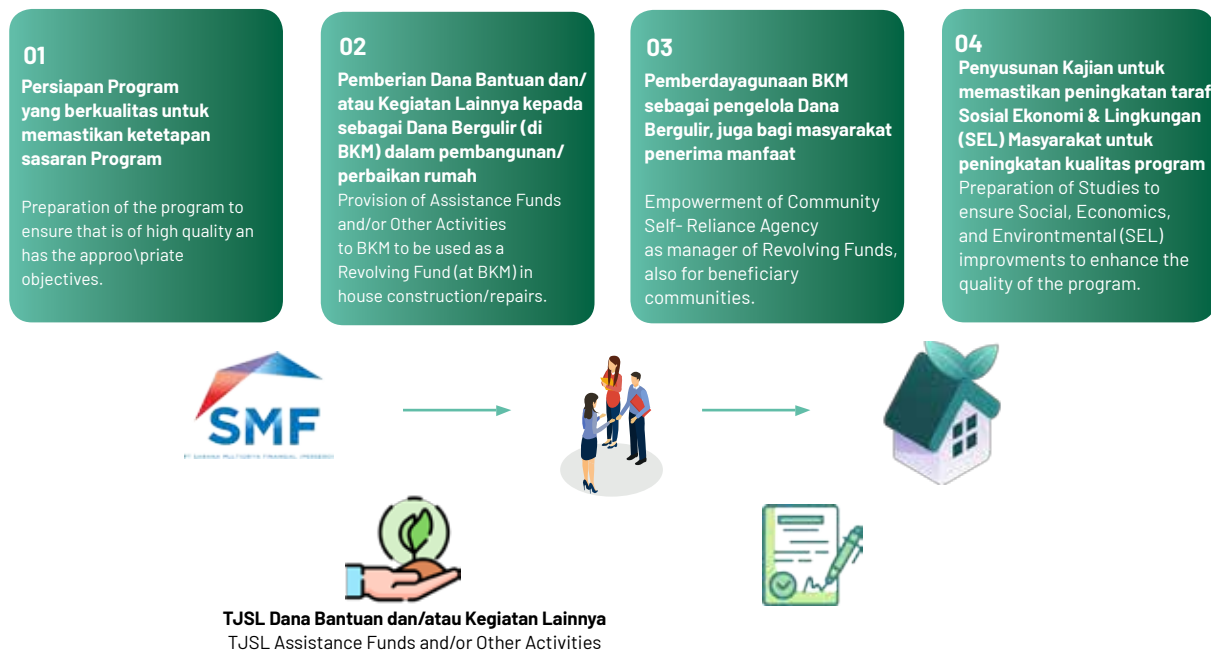
Daerah Kumuh / Slum Area	RTLH	Penerima Manfaat / Beneficiaries	BKM
• Masuk dalam SK Kumuh Walikota / Included in the Mayor's Decree concerning Slums • Termasuk dalam Skala Kawasan yang menjadi Sasaran Pengembangan Kawasan Permukiman (PKP) Direktorat Jendral Cipta Karya (DJCK) / Included in the Area, which is the Target of the Development of Settlement Areas (PKP) of the Directorate General of Human Settlement (DJCK)	• RTLH benar-benar memang membutuhkan perbaikan / The RTLH certainly requires improvement • Tanah tempat RTLH berstatus legal / The RTLH's land has legal status	• Masyarakat penerima manfaat menerima untuk rumahnya masuk dalam program / The beneficiary community receiving assistance for their housing needs is included in the program • Siap bekerja sama dengan BKM dan Faskel KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) / Ready to work with BKM and Faskel KOTAKU (National Slum Upgrading Program)	Termasuk BKM dalam kategori sehat / Included as BKM with the sound category

Skema Pelaksanaan Program dan Peran Para Pihak

Pada praktiknya, Program RLH melibatkan berbagai pihak. Masing-masing pihak memiliki peran yang berbeda, sesuai dengan kewenangan yang melekat dari lembaga dimaksud. Peran SMF sebagai pemrakarsa dan penyedia dana, terbatas pada penyiapan program agar selaras dengan tujuan perusahaan, dan memberi manfaat terbaik bagi penerima dan lingkungan sekitarnya. Hal ini digambarkan dalam diagram berikut:

Program Implementation Scheme and Role of the Parties

In practice, the RLH Program involves various parties. Each party has a different role, according to the inherent authority of the institution. SMF's role as initiator and provider of funds, is limited to ensuring that the program is in accordance with the Company's objectives, and to provide the best possible benefits for the beneficiaries and the surrounding communities. This is illustrated in the following diagram:





PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

- Persiapan program
- Penyediaan Dana Bina Lingkungan
- Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat Penerima Manfaat
- Kajian peningkatan taraf sosial ekonomi & lingkungan
- Program preparation
- Provision of Environmental Development Funds
- Provision of Training for Beneficiary Communities
- Study on enhancing the social, economic, and environmental benefit of the program



- Arahan Kebijakan
- Usulan Pemilihan dan Penetapan Lokasi
- Usulan Pemilihan BKM
- Fasilitas KOTAKU melakukan penyiapan dan pendampingan masyarakat dan BKM, serta pengawasan program
- Policy Directives
- Proposal for Selection and Determination of Location
- Proposal for BKM Selection
- KOTAKU facility prepares and assists the community and BKM, as well as monitors the Program

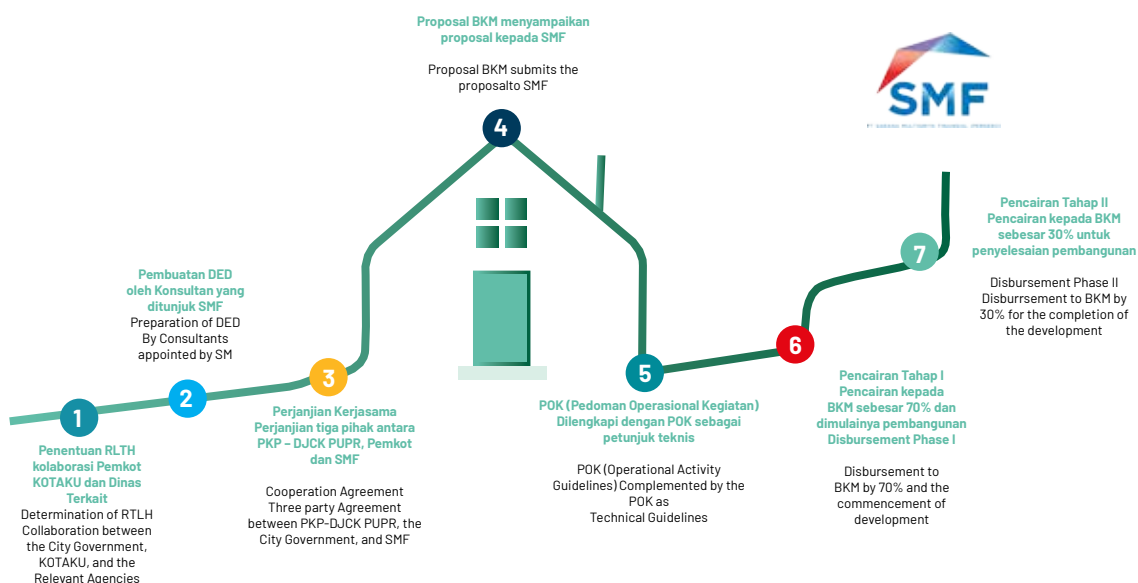


**Badan Keswadayaan Masyarakat
(BKM)**

- Penyiapan Masyarakat
- Penyusunan RAB/DED dibantu Konsultan Ahli
- Pelaksanaan perbaikan dan pembangunan, dengan memberdayakan KSM dan/ atau Kontraktor
- Pendampingan dan pengawasan
- Pengelola Dana Bergulir
- Pendampingan dan pengawasan BKM dan Masyarakat
- Preparation of the Community
- Preparation of RAB/DED assisted by Expert Consultants
- Implementation of renovation and construction by empowering KSM and/or Contractors
- Assistance and supervision
- Management of Revolving Funds
- Assistance and supervision of BKM and the Community

Tahapan Pelaksanaan Program RLH di Daerah Kumuh

Phases of the RLH Program Implementation in Slum Areas



Realisasi Program Rumah Layak Huni

Pada tahun 2023, SMF telah merealisasikan Program RLH di sejumlah daerah, yaitu sebanyak 5 lokasi. Sepanjang tahun 2023 total dana yang telah disalurkan untuk pelaksanaan Program RLH mencapai Rp7,49 miliar atau 99,92 % dari total anggaran sebesar Rp7,5 miliar .

Dana sebesar itu digunakan untuk merealisasikan pembangunan RTLH menjadi RLH sebanyak 115 unit. Pelaksanaan Program RLH 2023 disampaikan pada tabel berikut: [OJK F.3, F.23, F.25]

Habitable Housing Program Realization

In 2023, SMF implemented the RLH Program in several regions, specifically in 5 locations. The total funds distributed for the RLH program implementation reached Rp7.49 billion or 99.92% of the Rp7.5 billion total budget throughout 2023.

Such large funds were used to realize the construction of RTLH into RLH of 115 units. The implementation of the 2023 RLH Program is presented in the following table: [OJK F.3, F.23, F.25]

Lokasi Kota / City Location	Jenis Bantuan – Bangun/Rehabilitasi / Type of Assistance – Construction/ Rehabilitation	Nilai Bantuan (Rp) / Assistance Amount (Rp)
Gorontalo	Bangun/Rehabilitasi / Construction/Rehabilitation	Rp1.108.000.000 ,-
Pandeglang	Bangun/Rehabilitasi / Construction/Rehabilitation	Rp1.285.000.000,-
Kupang	Bangun / Construction	Rp1.391.346.000 ,-
Ternate	Bangun / Construction	Rp1.300.000.000 ,-
Prabumulih	Bangun / Construction	Rp1.050.000.000,-

Tabel Realisasi Penyaluran Peningkatan Kualitas Rumah di Daerah Kumuh s/d Desember 2023

Table of Housing Quality Improvement Disbursement Realization in Slum Areas as of December 2023

Tahun / Year	Anggaran (Rp) / Budget (Rp)	Total Akumulasi Anggaran / Date of Budget Accumulation	Realisasi / Realization		
			Januari s/d Desember (Rp) / January to December (Rp)	Capaian (%) / Achievement (%)	Saldo / Balance
Anggaran 2018	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	-
Anggaran 2019	7.000.000.000	7.000.000.000	3.235.125.500	46,22%	3.764.874.500

Tahun / Year	Anggaran (Rp) / Budget (Rp)	Total Akumulasi Anggaran / Date of Budget Accumulation	Realisasi / Realization		
			Januari s/d Desember (Rp) / January to December (Rp)	Capaian (%) / Achievement (%)	Saldo / Balance
Anggaran 2020	9.300.000.000	13.064.874.500	4.711.308.500	50,66%	8.353.566.000
Anggaran 2021	6.360.000.000	14.713.566.000	6.986.956.200	109,86%	7.726.609.800
Anggaran 2022	3.993.591.265	11.720.201.065	10.081.984.800	252,45%	1.638.216.265
Anggaran 2023	7.500.000.000	9.138.216.265	7.494.096.000	99,92%	1.644.120.265
Total Anggaran	35.153.591.265		33.509.471.000		1.644.120.265

PROGRAM SOSIAL

Untuk Program Sosial, SMF telah merealisasikan 3 (tiga) kelompok program, yakni

- SMF – Care

Komitmen Perusahaan terhadap isu-isu sosial kemasyarakatan, termasuk dalam program ini adalah bantuan bencana, perbaikan infrastruktur umum/sarana ibadah dan bantuan sosial kemasyarakatan lainnya.

- SMF – Smart

Komitmen Perusahaan dalam pengembangan kapasitas manusia (*people*), termasuk dalam program ini adalah bantuan sarana dan prasarana pendidikan, pemberian beasiswa dan dukungan program maupun pengembangan/pemberdayaan UMKM.

- SMF – Green

Komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan agar tetap nyaman dan layak huni, dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah Penghijauan dengan pola Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan Program Sosial, sepanjang tahun 2023 Perseroan merealisasikan sebanyak 63 kegiatan yang diuraikan pada tabel berikut:

SOCIAL PROGRAMS

SMF Social Program is realized into 3 (three) program groups, namely

- SMF – Care

The Company's commitment to social issues, which include: disaster relief, improvement of public infrastructures, and other social assistance.

- SMF – Smart

The Company's commitment to developing human capacity (*people*), including the provision of educational facilities and infrastructures assistance, scholarships, and program support, as well as MSMEs development/empowerment.

- SMF – Green

The Company's commitment to preserving the environment to keep it comfortable and livable through Greening activities using Community Empowerment scheme.

For the Social Program during 2023, the Company held 63 activities as described in the following table:

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
1	Beasiswa periode tahun 2023 untuk anak karyawan Outsource Perseroan / Scholarship for the 2023 period for children of Company Outsource employees	Beasiswa dilakukan dalam 2 tahap dalam 1 tahun di 2023 / The scholarship was carried out in 2 stages in 1 year in 2023	Rp199.800.000,-
2	Pemasangan konblok halaman Musholla Nurul 'Amal / Block installation for the Nurul 'Amal prayer room front yard	Bantuan sarana dan prasarana / Assistance with facilities and infrastructure	Rp20.000.000,-
3	Pembangunan sarana pendidikan Pondok Pesantren MTH Kh. Syathori Durajaya / Construction of educational facilities at Pondok Pesantren MTH Kh. Syathori Durajaya	Bantuan sarana dan prasarana / Assistance with facilities and infrastructure	Rp50.000.000,-

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
4	Kegiatan ECO Project Way Kambas bersama Sekolah Alam Indonesia Meruyung / Way Kambas ECO Project activities with Sekolah Alam Indonesia Meruyung	Bantuan Pelestarian Alam sinergi dengan DJKN / Natural Conservation Assistance in synergy with DJKN	Rp13.600.000,-
5	Pengadaan sarana dan renovasi Ruang Bermain Anak di Apartemen Transit Solokan Jeruk / Procurement of facilities and renovation of the Children's Playroom at Solokan Jeruk Transit Apartment	Bantuan sarana dan prasarana sinergi dengan Disperkim Pemprov Jawa Barat / Assistance for facilities and infrastructure in synergy with the West Java Provincial Government Department of National Department of Human Settlement	Rp39.957.470,-
6	Pelatihan anyam tingkat menengah untuk pengrajin Eceng Gondok penghuni Apartemen Transit Solokan Jeruk / Intermediate level weaving training for Water Hyacinth craftsmen who live in Solokan Jeruk Transit Apartment	Bantuan Pengembangan UMKM sinergi dengan Disperkim Pemprov Jawa Barat / Assistance for the development of MSMEs in synergy with the West Java Provincial Government's National Department of Human Settlement	Rp21.540.000,-
7	Pelaksanaan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan sinergi dengan Palang Merah Indonesia Jaksel / Implementation of Blood Donations and Health Checks in synergy with South Jakarta Indonesian Red Cross	Pelaksanaannya dilakukan dalam 2 tahap kegiatan / The implementation was carried out in 2 stages of activities	Rp68.670.000,-
8	Paket Sembako Ramadhan 2023 untuk masyarakat pra sejahtera di Pasuruan dan Probolinggo / Ramadhan 2023 basic food packages for underprivileged communities in Pasuruan and Probolinggo	Bantuan sosial dan kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Social and community assistance in synergy with stakeholders	Rp45.000.000,-
9	Bantuan sembako guna peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Bombana / Basic food assistance to improve the public health quality in Bombana Regency	Bantuan sosial dan kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Social and community assistance in synergy with stakeholders	Rp40.000.000,-
10	Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas UMKM Kulit Garut / Empowerment and Capacity Building of Garut Leather MSMEs	Pengembangan UMKM yang tumbuh di masyarakat / Development of MSMEs that grew in society	Rp40.000.000,-
11	Berbagi Ta'jil di area Kantor SMF pada Bulan Suci Ramadhan 1444H/2023 / Sharing Ta'jil (snacks for iftar) in the SMF Office area in the Holy Month of Ramadhan 1444H/2023	Bantuan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan di kegiatan hari besar keagamaan / Social and community assistance provided during religious holidays	Rp37.000.000,-
12	Dukungan biaya operasional dalam layanan pendidikan disabilitas fisik di YPAC Jakarta / Operational cost support for physical disability education services at YPAC Jakarta	Bantuan pendidikan dan pelatihan / Education and training assistance	Rp15.000.000,-
13	Pemberdayaan dan Peningkatan Kapasitas UMKM olahan Kerang Hijau di lokasi TPRK Cirebon / Empowerment and Capacity Building for processed Green Shellfish MSMEs located at Cirebon TPRK	Pengembangan UMKM di lokasi Peningkatan Kualitas Rumah di daerah Kumuh SMF / Development of MSMEs at the location of improving the quality of houses in SMF slum areas	Rp25.000.000,-
14	Berbagi paket Ramadhan untuk anak panti asuhan dalam kegiatan pelaksanaan silaturahmi Ramadhan internal Perseroan 2023 / Sharing Ramadhan packages for orphanage children in the Company's 2023 internal Ramadhan gathering activities	Bantuan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan di kegiatan hari besar keagamaan / Social and community assistance provided during religious holidays	Rp15.000.000,-
15	Paket makanan untuk program Buka Puasa Bersama dan Tebar Ifthor Nusantara melalui Kegiatan Ramadhan di Masjid Al-Amanah 2023 / Food packages for the Ifthor Nusantara Iftar program and Distribution of Ifthor Nusantara through Ramadhan Activities at Al-Amanah Mosque 2023	Bantuan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan di kegiatan hari besar keagamaan sinergi dengan Masjid Kementerian Keuangan / Social and community assistance provided for religious holidays was in synergy with the Mosque of the Ministry of Finance	Rp25.000.000,-
16	Bantuan sosial berbagi paket sembako untuk masyarakat di Kabupaten Sukabumi / Social assistance distributing basic food packages to the community in Sukabumi Regency	Bantuan sosial dan kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Social and community assistance in synergy with stakeholders	Rp40.300.000,-

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
17	Bantuan paket makanan berbuka dan sahur untuk yatim di Yayasan Daarul Rahman / Assistance with iftar and suhur food packages for orphans at Yayasan Daarul Rahman	Bantuan sosial dan kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Social and community assistance in synergy with stakeholders	Rp10.000.000,-
18	Paket Sembako hari keagamaan (Puasa Ramadhan dan Idul Fitri) / Basic food packages for religious days (Ramadan fasting and Eid al-Fitr)	Bantuan sosial dan kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Social and community assistance in synergy with stakeholders	Rp37.000.000,-
19	Peningkatan Kapasitas BUMDes di Desa Wisata di Malang / Increasing BUMDes Capacity in Tourism Villages in Malang	Pelatihan pengembangan UMKM Sinergi dengan OJK dan Kemenparekraf / Synergy MSME development training with OJK and the Ministry of Tourism and Creative Economy	Rp19.473.340,-
20	Pembangunan Masjid An-Nur Kabupaten Buol - Sulawesi Tengah / Construction of the An-Nur Mosque, Buol Regency - Central Sulawesi	Bantuan Sarana dan Prasarana di Masyarakat / Assistance for Facilities and Infrastructure in the Community	Rp5.000.000,-
21	Pengadaan bibit ternak babi bagi masyarakat di Papua Tengah / Procurement of pig breeding stock for the community in Central Papua	Pemberdayaan Masyarakat / Community empowerment	Rp18.000.000,-
22	Hewan qurban dalam partisipasi pelaksanaan ibadah qurban 1444H/2023M di lingkungan Kementerian Keuangan / Sacrificial animals in participation of the 1444H/2023M sacrificial service implementation within the Ministry of Finance	Bantuan Sosial Kemasyarakatan di kegiatan hari besar keagamaan / Community Social Assistance for religious holidays	Rp50.000.000,-
23	Peningkatan Kapasitas BUMDes di Desa Wisata Tahap 2 di Garut / Increasing BUMDes Capacity in Phase 2 Tourism Villages in Garut	Pelatihan pengembangan UMKM Sinergi dengan OJK dan Kemenparekraf / Synergy MSME development training with OJK and the Ministry of Tourism and Creative Economy	Rp20.000.000,-
24	Stakeholder Engagement di Kudus / Stakeholder Engagement in Kudus	Memberikan pelatihan dan pendidikan terkait pengembangan UMKM / Providing training and education related to MSME development	Rp34.100.000,-
25	Pengembangan Tari Randai Minangkabau / Development of Minangkabau Randai Dance	Program dukungan terhadap seni budaya di Indonesia / Support program for arts and culture in Indonesia	Rp25.000.000,-
26	Inkubasi Kriya Sasaringan untuk program pelatihan penggunaan warna alami sinergi dengan Kemenparekraf (Direktorat Kuliner Kriya Desain dan Fesyen) / Sasaringan Craft Incubation for a training program on the use of natural colors in synergy with the Ministry of Tourism and Creative Economy (Directorate of Culinary Crafts Design and Fashion)	Upaya pengembangan UMKM melalui pelestarian seni budaya / Efforts to develop MSMEs through preserving arts and culture	Rp17.900.000,-
27	Bantuan Pembangunan Desa Wisata Budaya Giri Harja (Sanggar Wayang Golek) Sinergi dengan PNM / Assistance for Development of the Giri Harja Cultural Tourism Village (Wayang Golek Studio) in Synergy with PNM	Program dukungan terhadap seni budaya di Indonesia / Support program for arts and culture in Indonesia	Rp54.500.000,-
28	Pemberdayaan UMKM penyandang disabilitas tuli Kampung Batik Karawang / Empowerment of MSMEs with deaf disabilities in Karawang Batik Village	Pemberdayaan UMKM penyandang disabilitas / Empowerment of MSMEs with disabilities	Rp35.000.000,-
29	Pemeriksaan kesehatan masyarakat dan paket sembako dalam kegiatan Festival Tahunan Massenrempulu Fest 2023 / Public health checks and basic food packages during the 2023 Massenrempulu Fest Annual Festival	Bantuan promosi kesehatan terhadap masyarakat sinergi dengan stakeholder / Health promotion assistance to the community in synergy with stakeholders	Rp50.000.000,-

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
30	Pembangunan Bank Sampah menggunakan aset ex BLBI di Desa Sumbergede Lampung Timur / Construction of a Waste Bank using ex BLBI assets in Sumbergede Village, East Lampung	Pemberian bantuan dilakukan dalam 3 tahap dan kegiatan ini dilakukan sinergi Perseroan dengan: / Providing assistance is carried out in 3 stages and this activity is carried out in synergy with the Company: 1. DJKN Lamkulu 2. KPKNL Metro 3. Dinas Lingkungan Lampung Timur / East Lampung Environmental Service 4. Pemerintah Desa / Village Government 5. BUMDes	Rp130.000.000,-
31	Bantuan sosial kebutuhan pangan masyarakat pra sejahtera di Jakarta Utara / Social assistance for the food needs of underprivileged communities in North Jakarta	Bantuan sosial kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Community social assistance in synergy with stakeholders	Rp54.000.000,-
32	Pembangunan berkelanjutan Kampung Wirausaha SMF di Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Kab. Bogor / Sustainable development of the SMF Entrepreneurial Village in Gunung Malang Village, Tenjolaya, Bogor Regency	Pengembangan kampung binaan SMF dengan fokus terhadap Stunting, pengembangan UMKM dan promosi Perseroan / Development of SMF assisted villages with a focus on Stunting, MSME development and Company promotion	Rp20.750.000,-
33	Paket sembako dalam program Kepedulian Sosial untuk Memperingati Hari Besar Keagamaan / Basic food packages in the Social Care program to Commemorate Religious Holidays	Bantuan sosial kemasyarakatan sinergi dengan stakeholder / Community social assistance in synergy with stakeholders	Rp51.000.000,-
34	Pembangunan Masjid Jami Al-Mukaromah Kabupaten Bogor / Construction of the Al-Mukaromah Jami Mosque, Bogor Regency	Bantuan sarana dan prasarana di masyarakat / Assistance for facilities and infrastructure in the community	Rp15.000.000,-
35	Program Hidroponik di Ruang Terbatas (Lorong Pangan) di Lokasi TPRK Mauk, Tangerang / Hydroponics Program in Confined Spaces (Food Alley) located at Mauk TPRK, Tangerang	Kegiatan SMF Green - pemanfaatan lahan perkarangan masyarakat / SMF Green activities - use of community yard land.	Rp27.500.000,-
36	Kebutuhan pokok untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Banjar Ratu - Lampung / Basic needs to improve the health of the people of Banjar Ratu - Lampung	Bantuan sarana dan prasarana di masyarakat / Assistance for facilities and infrastructure in the community	Rp50.000.000,-
37	Partisipasi Perseroan pada pelaksanaan Kemenkeu Mengajar VIII / Company participation in the implementation of the Ministry of Finance Teaching VIII	Dukungan program Kemenkeu Mengajar / Ministry of Finance Teaching program support	Rp75.000.000,-
38	Penyediaan Fasilitas Pendidikan Untuk Peserta Kemenkeu Mengajar 8 / Provision of educational facilities for Ministry of Finance Teaching Participants 8	Bantuan fasilitas untuk sekolah / Facilities assistance for schools	Rp14.065.000,-
39	Pelatihan UMKM - Manajemen Keuangan & Pemasaran Digital untuk Peningkatan Usaha UMKM Di Kab. OKU Timur / MSME Training - Financial Management & Digital Marketing to Improve MSME Businesses in East OKU Regency	Dukungan pengembangan UMKM / Support for MSME development	Rp54.000.000,-
40	Paket sembako untuk memenuhi kebutuhan Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu / Basic food packages to meet the needs of Yayasan Rumah Pejuang Kanker Ambu	Bantuan sosial kemasyarakatan / Community social assistance	Rp15.000.000,-
41	Bantuan Penanaman Tanaman Kopi di DAS Citarum tahun 2023 / Assistance for planting coffee plants in the Citarum watershed in 2023	Bantuan pelestarian alam sinergi SMV dan Mitra / Natural conservation assistance in synergy between SMV and Partners	Rp100.000.000,-

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
42	Seremonial Penanaman Tanaman Kopi di DAS Citarum (Desa Nagrak, Kab Bandung) 2022 / Coffee Planting Ceremony in DAS Citarum (Nagrak Village, Bandung Regency) 2022	Bantuan pelestarian alam sinergi SMV dan Mitra / Natural conservation assistance in synergy between SMV and Partners	Rp5.000.000,-
43	Pelatihan Pengelolaan dan Pengolahan Sampah bagi Calon Local Champions Desa Gunung Malang, Tenjolaya, Kab. Bogor / Waste Management and Processing Training for Local Champions Candidates in Gunung Malang Village, Tenjolaya, Bogor Regency	Pembentukan Local Champions untuk kampung binaan SMF / Formation of Local Champions for SMF assisted villages	Rp16.200.000,-
44	Pembuatan Sumur Bor Dalam di Lokasi Program Kemitraan Homestay, Nglanggeran, Yogyakarta / Construction of a Deep Drilled Well located at Homestay Partnership Program, Nglanggeran, Yogyakarta	Peningkatan kualitas desa wisata / Increasing the quality of tourist villages	Rp50.000.000,-
45	Pengadaan peralatan Wisata Air Desa Wisata Bangsring, Banyuwangi / Procurement of water tourism equipment for Bangsring Tourism Village, Banyuwangi	Pengembangan UMKM / MSME Development	Rp47.000.000,-
46	Bantuan biaya operasional Rumah Belajar Sabilulungan, Kota Bandung / Assistance with operational costs for the Sabilulungan Learning House, Bandung City	Bantuan pendidikan dan pelatihan / Education and training assistance	Rp15.750.000,-
47	Program budidaya dan pengembangan olahan Jamur Tiram di Lokasi TPRK Lubuklinggau / Cultivation and development program for processed Oyster Mushrooms located at Lubuklinggau TPRK	Program pemberdayaan masyarakat / Community empowerment program	Rp50.000.000,-
48	Pembuatan Septictank dan MCK di Lokasi Penduduk Miskin Ekstrem di Kabupaten Pandeglang / Construction of Septic tanks and MCKs (bathing, washing, and toilet facilities) in Extremely Poor Population Locations in Pandeglang Regency	Bantuan sarana dan prasarana masyarakat / Assistance for community facilities and infrastructure	Rp43.250.000,-
49	Pembangunan dan pengadaan sarana Rumah Pintar di lokasi TPRK Rejomulyo, Kota Semarang / Construction and procurement of Smart House facilities located at Rejomulyo TPRK, Semarang City	Bantuan sarana dan prasarana pendidikan / Assistance for educational facilities and infrastructure	Rp50.000.000,-
50	Transplantasi Terumbu Karang BUMDes Desa Wisata Pahawang, Lampung / Coral Reef Transplantation BUMDes Pahawang Tourism Village, Lampung	Peningkatan kualitas desa wisata / Quality improvement of tourist villages	Rp40.000.000,-
51	Pengadaan kebutuhan sarana belajar mengajar di Ruang Pintar Lokasi TPRK Krapyak - Pekalongan / Procurement of necessary teaching and learning facilities in the Smart Room located at Krapyak TPRK - Pekalongan	Bantuan sarana dan prasarana pendidikan / Assistance for educational facilities and infrastructure	Rp38.850.000,-
52	Pembelian Kain Sasirangan untuk Keperluan Showcasing di Indonesia Batik Day World Bank / Purchasing Sasirangan Fabric for Showcasing Purposes at Indonesia Batik Day World Bank	Dukungan program pengembangan desa wisata / Support for tourism village development programs	Rp8.000.000,-
53	Pembuatan Septictank Komunal di Kelurahan Pakan Kurai (Lokasi TPRK Bukittinggi) / Construction of a Communal Septic Tank in Pakan Kurai Village (located at Bukittinggi TPRK)	Bantuan sarana dan prasarana masyarakat / Assistance for community facilities and infrastructure	Rp60.000.000,-
54	Pelaksanaan Joint Program SMV Kemenkeu 2023 / Implementation of the 2023 Ministry of Finance Joint SMV Program	Program Bank Sampah sinergi dengan SMV Kemenkeu / The Waste Bank Program is in synergy with the Ministry of Finance's SMV	Rp150.000.000,-

No.	Program	Deskripsi / Description	Realisasi / Realization (Rp)
55	Dukungan Program Training Camp Ksatria Desa di Jawa Tengah melalui Mitra YMIE / Support for Ksatria Desa Training Camp Program in Central Java through YMIE Partners	Dukungan pengembangan UMKM / Support for MSME development	Rp20.000.000,-
56	Bantuan Pembangunan Masjid Nurul Falah Lombok Utara / Assistance for the construction of the Nurul Falah Mosque, North Lombok	Bantuan sarana dan prasarana masyarakat / Assistance for community facilities and infrastructure	Rp15.000.000,-
57	Bantuan Program Difabelpreneur bagi Difabel Tunadaksa di Jakarta / Difabelpreneur (disabled entrepreneur) Program Assistance for Physically Impaired People in Jakarta	Dukungan terhadap penyandang Difabel / Support for people with disabilities	Rp40.000.000,-
58	Bantuan Sosialisasi Komunitas Pemberdayaan Masyarakat Demak / Community Outreach Assistance for Demak Community Empowerment	Program Pemberdayaan Masyarakat Sinergi dengan Stakeholder / Community Empowerment Program in Synergy with Stakeholders	Rp54.000.000,-
59	Pemberian Bantuan Sembako Masyarakat Miskin Ekstrem di Lokasi TPRK Kupang / Providing basic food assistance to the extremely poor located at Kupang TPRK	Program sosial kemasyarakatan / Community social programs	Rp28.100.000,-
60	Partisipasi Perseroan Dalam Memberikan Bantuan Untuk Kegiatan Sosial Kemanusiaan Melalui Palang Merah Indonesia (PMI Kota Jakarta Selatan) / Company Participation in Providing Assistance for Humanitarian Social Activities through the Indonesian Red Cross (PMI South Jakarta City)	Bantuan sosial kemasyarakatan melalui PMI / Community social assistance through PMI	Rp15.000.000,-
61	Penyuluhan dan Sarana Kesehatan Pos Lansia, Pela Mampang / Counseling and Health Facilities Post for the Elderly, Pela Mampang	Penyuluhan promosi kesehatan bersama Mitra TJSL SMF / Health promotion counseling with TJSL SMF Partners	Rp25.032.000,-
62	Bantuan Pembangunan Pusat Informasi Terpadu / Assistance for the Development of an Integrated Information Center	Bantuan sosial kemasyarakatan / Community social assistance	Rp25.000.000,-
63	Pengembangan Desa Wisata Hargotirto Melalui Pemberdayaan Seni Budaya / Development of the Hargotirto Tourism Village through Arts and Culture Empowerment	Pengembangan Desa Wisata / Tourism Village Development	Rp25.662.190,-

PENGADUAN MASYARAKAT [GJK F.24]

Sebagai perusahaan BUMN, SMF senantiasa menjalankan komitmennya untuk mematuhi peraturan yang berlaku, sekaligus berupaya secara sungguh-sungguh memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Lebih dari itu, Perseroan membuka diri kepada masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan apabila merasakan dampak negatif atau dirugikan atas operasional SMF.

Hingga 31 Desember 2023, SMF tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak atas operasional Perseroan, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapatkan sanksi maupun denda akibat pengaduan dari masyarakat. [GRI 2-27]

PUBLIC COMPLAINTS [GJK F.24]

As a State-Owned Enterprise, SMF always upholds commitment of compliance with applicable regulations while making concrete efforts to provide benefits to all stakeholders, including the community. Moreover, the Company remains open to the public or other stakeholders to submit complaints for any adverse impact or harm they see in SMF's operations.

As of December 31 2023, SMF did not received complaints from the public regarding the impact on the Company's operations for economic, environment, and social aspects. Thus, the Company was not imposed of any sanctions or fines due to complaints from the public. [GRI 2-27]

(URBAN FARMING) LORONG PANGAN-PELA MAMPANG



DONOR DARAH SMF

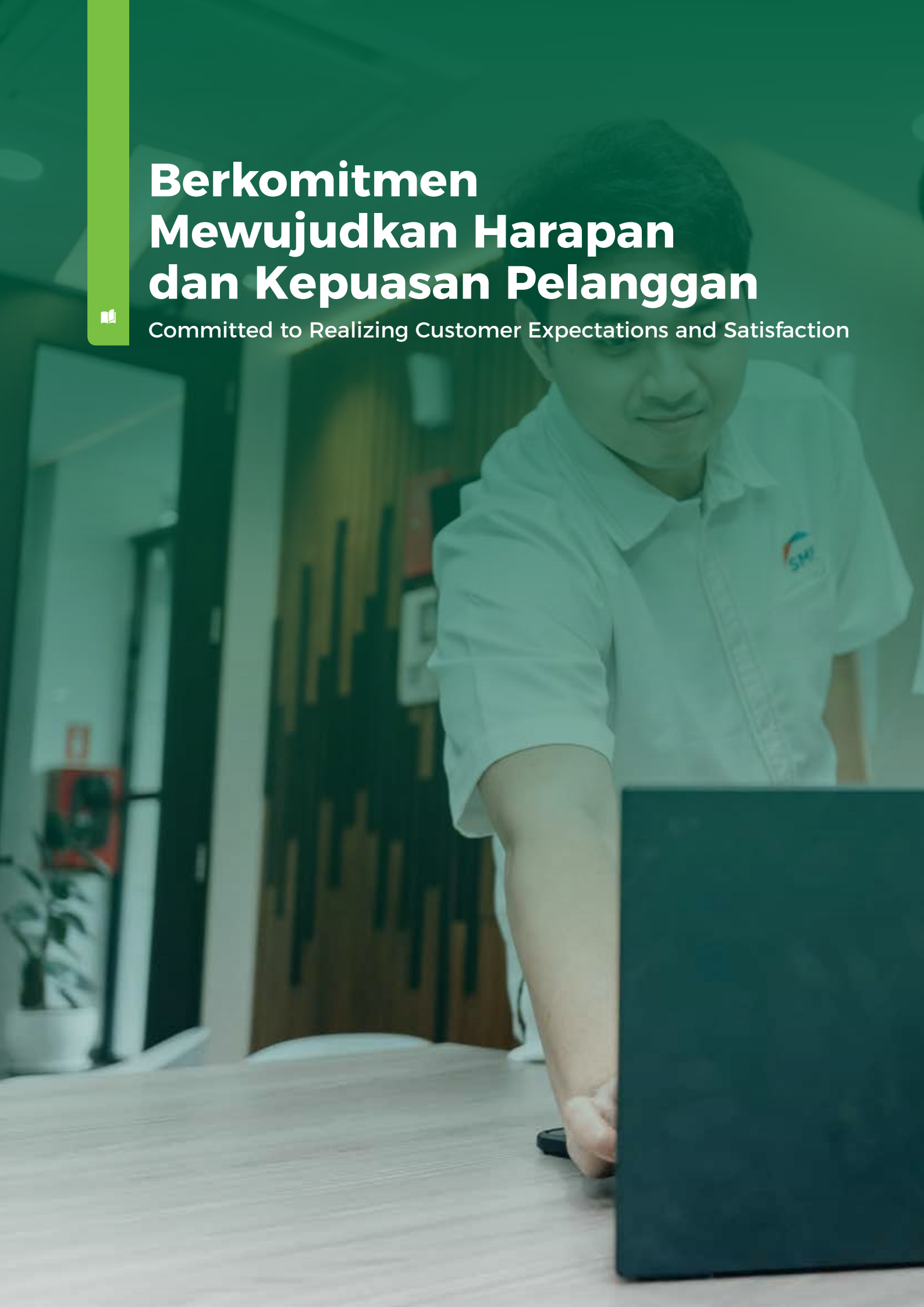
Blood Donation by SMF



Berkomitmen Mewujudkan Harapan dan Kepuasan Pelanggan



Committed to Realizing Customer Expectations and Satisfaction





BERKOMITMEN MEWUJUDKAN HARAPAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

Committed to Realizing Customer Expectations and Satisfaction

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan, SMF memandang, kepuasan pelanggan dan pengguna akhir menjadi kunci sukses Perseroan. Tercapainya kepuasan dapat meningkatkan kepercayaan mereka kepada Perseroan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap citra SMF.

Mengacu pada bidang usaha SMF, pengguna produk akhir SMF tidak hanya masyarakat berpenghasilan rendah. Adapun, pelanggan utama dari seluruh produk dan jasa maupun program pembiayaan Perseroan adalah badan usaha, yakni lembaga pembiayaan dan perbankan yang memiliki lini usaha pembiayaan pemilikan rumah. Selain itu, Perseroan juga memiliki *stakeholder* lainnya, yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Kementerian PUPR, Asosiasi (Perbankan, Lembaga Pembiayaan, Developer), serta Perguruan Tinggi.

Lebih lanjut, sesuai dengan Kebijakan Umum Perseroan No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku Perseroan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), terkhusus pada Etika Usaha terhadap Pelanggan/*Stakeholders*, SMF memperlakukan pengguna akhir, pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya secara setara, tanpa membedakan latar belakang mereka. [0JK F.17]

Di samping itu, perlakuan setara juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mengatur secara jelas agar pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Pada penjelasan pasal tersebut dinyatakan bahwa "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen". [0JK F.17]

LANDASAN KEBIJAKAN

Dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan/pengguna akhir, SMF mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Peraturan Otoritas Jasa

As a company that operates in the secondary mortgage sector, SMF believes that the satisfaction of its customers and end users is the key to the Company's success. Achieving satisfaction may increase the trust of the customers in the Company, which ultimately contributes positively to SMF's image.

Based on SMF's line of business, its end users are the low-income communities. However, the main customers of all of its products, services, and financing programs are business entities, namely financial institutions and banks with mortgage business lines. In addition, the Company also has other stakeholders, namely Bank Indonesia, the Financial Services Authority, the Ministry of Finance, the Ministry of Public Works and Housing, Associations (Banking, Financing Institutions, Developers), and Universities.

Moreover, in compliance with the Company General Policy No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022, concerning the Implementation of the Company's Values, Ethics, and Code of conduct of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), especially with regards to Business Ethics concerning customers/stakeholders, SMF is obligated to treat end-users, customers, and other stakeholders equally, without any form of discrimination based on their background. [0JK F.17]

In addition, equal treatment is a part of the Company's compliance with the Consumer Protection Law article 7, letter c, which clearly states that business actors must treat consumers with honesty and fairness, and should not discriminate against them. The article also specifies that "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services and providing them with different qualities of services." [0JK F.17]

BASIS OF POLICY

In fulfilling its responsibilities towards customers/end users, SMF refers to a number of regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Financial Services Authority Regulation No. POJK.22/2023



Keuangan No. POJK.22/2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Regulasi tersebut juga sejalan dengan visi SMF, yaitu "Menjadi salah satu entitas utama dalam ekosistem pembiayaan perumahan yang mendukung penyediaan, kepemilikan dan keterhunian rumah yang layak dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia." [OJK F.17]

INFORMASI PRODUK DAN JASA

SMF senantiasa memastikan produk dan jasa yang ditawarkan memiliki manfaat bagi mitra lembaga keuangan dan masyarakat yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

SMF menyediakan informasi secara lengkap terkait produk dan jasa yang dapat diakses melalui situs: <https://www.smf-indonesia.co.id/>. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana lain bagi konsumen/pelanggan atau pemangku kepentingan lain yang ingin mendapatkan informasi lebih komprehensif, yakni melalui sambungan telepon di nomor (021) 2700400 dan e-mail info@smf-indonesia.co.id.

Penyampaian informasi produk dan jasa secara transparan, baik melalui situs web maupun media lainnya, merupakan implementasi komitmen SMF dalam mengedepankan standar layanan yang profesional demi memuaskan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan adalah akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan.

SMF secara konsisten dari tahun ke tahun memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk/jasa yang ditawarkan kepada pelanggan, termasuk inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan Perseroan. Adapun inovasi dan pengembangan produk pada tahun 2023, direalisasikan, yaitu pembiayaan Sewa Beli/Rent to Own dan pembiayaan Multiguna Perumahan beragam aset tetap dan aset bergerak. Pada tahun 2023, Perseroan juga telah menyusun kajian produk baru, antara lain KPR Griya Nusantara dan Kredit/Pembiayaan Mitra Platinum, yang akan direalisasikan pada tahun 2024. SMF senantiasa memastikan setiap inovasi dan pengembangan produk tersebut sudah sesuai dengan perluasan mandat kegiatan usaha Perseroan sehingga pelanggan/konsumen merasa aman dengan pilihan atas produk yang ditawarkan oleh SMF.

concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. This regulation is also in line with SMF's vision, namely "To become one of the main entities in the housing finance ecosystem that supports the provision, ownership, and occupancy of decent and affordable housing for all Indonesian families." [OJK F.17]

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION

SMF always ensures the benefits of products and services offered for financial institution partners and the public in accordance with applicable rules and regulations.

SMF offers comprehensive information about its products and services through its website, <https://www.smf-indonesia.co.id/>. Additionally, the Company provides other communication channels for stakeholders for a more comprehensive information, through telephone at (021) 2700400 or email at info@smf-indonesia.co.id.

Transparent delivery of product and service information, both through the website and other media, is an implementation of SMF's commitment to prioritizing professional service standards to satisfy customers. In this case, the Company ensures that all information submitted is accurate, honest, clear and not misleading in any way.

SMF provides clear and accurate information on a regular annual basis about the products/services it provides to customers, including the innovations and product/service developments undertaken by the Company. In terms of product innovation and development in 2023, it realized Hire Purchase/Rent to Own financing and Multipurpose Housing financing using fixed assets and movable assets as collateral. In 2023, the Company also conducted research on new products such as Griya Nusantara Mortgage and Mitra Platinum Credit/Financing, scheduled to be introduced in 2024. SMF always ensures that every innovation and product development is in line with the expansion of the mandate of the Company's business activities so that customers/consumers can feel confident in choosing products offered by SMF.

Sebelum sebuah produk/jasa dirilis dan diimplementasikan, semuanya telah melalui proses sesuai dengan ketentuan regulator sehingga telah memenuhi aspek legal dan terjamin keamanannya. Oleh karenanya, pada tahun 2023 tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang ditarik kembali atau dibatalkan karena alasan tertentu. [OJK F.26, F.27, F.28, F.29]

PROGRAM-PROGRAM YANG DIJALANKAN

Merujuk pada bidang usahayang dijalankan, yaitu perusahaan pembiayaan sekunder perumahan, SMF memiliki fungsi dan tanggung jawab atas program kerja yang dijalankan, yaitu menyediakan fasilitas pembiayaan jangka panjang bagi penyalur pembiayaan perumahan dalam bentuk sekuritisasi dan pembiayaan/pinjaman, penyediaan standardisasi SOP KPR, SOP Mikro Perumahan, SOP Multiguna Perumahan dan SOP KMK Konstruksi Perumahan, Program *Capacity Building* yang mencakup program pelatihan dan pendampingan (*advisory*) mengenai produk pembiayaan perumahan, serta penugasan khusus yang dimandatkan oleh Pemerintah dalam rangka mendukung program perumahan di Indonesia.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

SMF menyadari posisinya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahan. Oleh karenanya, Perseroan menjalankan tanggung jawab kepada pelanggan dalam menyediakan pembiayaan jangka panjang guna mendukung penyalur KPR meningkatkan kapasitasnya dalam memfasilitasi KPR (subsidi dan non-subsidi), khususnya bagi masyarakat MBR. Pemberian dukungan pendanaan jangka panjang tersebut membantu lembaga penyalur KPR mengurangi risiko *mismatch* yang umumnya terjadi pada pembiayaan kepemilikan rumah berjangka waktu panjang.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan mengembangkan standardisasi dokumen KPR agar program pembiayaan perumahan berkembang dengan penerapan standar kebutuhan dokumen pelengkap yang lebih beragam. Dengan demikian, konsumen akhir/masyarakat luas yang membutuhkan rumah dapat memenuhi persyaratan dengan lebih cepat dan akurat. Pada aspek ini, SMF melaksanakan tanggung jawab dengan menyediakan produk-produk, antara lain Program *Refinancing* KPR SMF, Mikro Perumahan, Kredit Multiguna Perumahan, Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan, Rent To Own, Program Repo KPR SMF, Program Penjaminan dan Standardisasi dokumen KPR.

Before a product/service is released and implemented, everything goes through a process according to regulatory requirements so that it meets legal aspects and its safety is guaranteed. Therefore, none of our products and services were recalled or canceled for certain reasons in 2023. [OJK F.26, F.27, F.28, F.29]

PROGRAMS IMPLEMENTED

In relation to the business sector carried out, namely the secondary housing finance company, SMF has the function and responsibility of the work program carried out, namely providing long-term financing facilities to housing finance distributors in the form of securitization and financing/loans, providing standardization of mortgage SOPs, Micro SOPs Housing, Multipurpose Housing SOP and Housing Construction KMK SOP, Capacity Building Program, including training and mentoring (*advisory*) programs on housing financing products, as well as Government-designated special assignments to support Indonesia's housing programs.

LOAN DISBURSEMENT

SMF is aware of its position as a company that operates in the secondary mortgage sector. Therefore, the Company fulfills its responsibilities for providing long-term financing to support KPR distributors to improve its capacity in facilitating subsidized and non-subsidized KPR for MBR communities. This helps mortgage lending institutions reduce the risk of mismatch that generally occurs in long-term homeownership financing.

In line with this, the Company is developing standardization of Mortgage documents to evolve the housing finance program by introducing more uniform standards for supporting documentation needs. This allows end users and the broader community in need of housing to meet their needs more quickly and accurately. In this regard, SMF fulfills its responsibility by offering products such as SMF Mortgage Refinancing Program, Micro Housing, Multipurpose Housing Credit, Housing Construction Working Capital Credit, Rent To Own, SMF Mortgage Repo Program, Guarantee Program, and Standardization of Mortgage Documents



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM RANGKA CAPACITY BUILDING [FS16]

Sebagai Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP), SMF menjalankan perannya dalam membangun pasar primer perumahan yang sehat dan berkelanjutan melalui Program *Capacity Building* baik melalui kegiatan Pelatihan maupun Pendampingan (Advisory) ke lembaga penyalur pembiayaan perumahan. SMF juga menyediakan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi lembaga penyalur pembiayaan perumahan yang telah menjadi mitra SMF yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyalurkan pembiayaan perumahan bagi masyarakat, sehingga kualitas pembiayaan yang disalurkan dapat terjaga dan sesuai dengan ketentuan dari regulator.

Program *Capacity Building* SMF disediakan bagi lembaga penyalur pembiayaan perumahan atau mitra yang ingin memiliki infrastruktur produk guna mendukung program penyaluran pembiayaan perumahan dan meningkatkan kualitas, kuantitas serta efektivitas dari sisi proses bisnis sehingga dapat meningkatkan asset dari Lembaga Keuangan.

Lebih lanjut, program ini diadakan oleh SMF bagi lembaga penyalur pembiayaan perumahan/mitra yang telah atau berkeinginan menjalankan bisnis pembiayaan perumahan agar mampu memproduksi produk pembiayaan perumahan sesuai dengan standar dan kualitas yang baik dengan tujuan akhir produk Pembiayaan Perumahan yang dihasilkan dapat dibiayai/di-refinancing oleh SMF. SMF merancang program Pelatihan dan Pendampingan dengan mengacu pada kebutuhan masing-masing lembaga penyalur pembiayaan perumahan/mitra.

Sepanjang tahun 2023, program *Training & Advisory* yang dijalankan oleh SMF adalah sebagai berikut:

TRAINING AND ADVISORY FOR CAPACITY BUILDING

[FS16]

As a Housing Secondary Financing Company (PPSP), SMF plays a role in building a healthy and sustainable primary housing market through training and advisory activities for housing finance distribution institutions under capacity development program. In addition, SMF provides Standard Operating Procedures (SOP) for housing finance distribution entities that have become SMF partners as a reference for distributing housing finance to local communities, and maintains and improves the quality of finance distributed following the provisions of the regulator.

The SMF Capacity Building Program is for housing finance distribution institutions or partners who wish to have product infrastructure to support their housing finance distribution programs and increase housing finance assets by improving the quality, quantity, and effectiveness of the business process so that they can increase the assets of the Financial Institution.

Furthermore, this program is implemented by SMF and is aimed at housing finance distribution institutions/partners who operate or wish to operate a housing finance company that can produce high-quality housing finance products with the ultimate goal of housing finance. Targeted at housing finance sales institutions and partners. The products produced can be financed/refinanced through SMF. To ensure effective operations, SMF designs training and mentoring programs taking into account the needs of each home finance distributor/partner.

The Training & Advisory programs conducted by SMF in 2023 are as follows:

No	Tema Training / Training Theme	Peserta / Participants	Jumlah Peserta / Number of Participants	Kategori / Categories	Waktu / Time
1	Pendampingan dan Pelatihan KPR / KPR Mentoring and Training	PT Bank SulutGo	23	Inhouse training	09 - 27 Januari 2023 / January 9-27, 2023
		PT KB Bukopin Finance	2		
		BPRS PNM Mentari	4		
2	Penilaian Agunan Kendaraan Bermotor Roda 2 dan 4 / Appraisal of Collateral for 2 and 4 Wheeled Motor Vehicles	PT BPRS Suriyah	1	Public training	25 Januari 2023 / January 25, 2023
		PD BPR Bahteramas Konawe	3		
		PT BPR Eka Bumi Artha	1		
		Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak	2		
		PT BPRS Haji Miskin	1		

No	Tema Training / Training Theme	Peserta / Participants	Jumlah Peserta / Number of Participants	Kategori / Categories	Waktu / Time
3	Mortgage Product Development	PT BPD Kalimantan Tengah	7	Public training	27 – 28 Februari 2023 / February 27-28, 2023
		PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	2		
		PT BPD Kalimantan Barat	2		
		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1		
4	Monitoring dan Pengawasan KMK KP / Monitoring and Supervision of KMK KP	PT BPD Kalimantan Tengah	7	Public training	01 Maret 2023 / March 1, 2023
		PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	9		
		PT Bank Jawa Barat Banten Syariah	5		
		BPR Pontianak Khatulistiwa	1		
5	Sekuritisasi KPR di Indonesia / Mortgage Securitization in Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	7	Inhouse training	09 Maret 2023 / March 9, 2023
6	Mortgage Basic Appraisal – Non Designasi / Not Designated Batch I	PT BPR Nusamba Cepiring	60	Inhouse training	17 – 18 Maret 2023 / March 17-18, 2023
7	Mortgage Basic Appraisal – Non Designasi / Not Designated Batch II	PT BPR Nusamba Cepiring	10	Inhouse training	18 – 19 Maret 2023 / March 18-19, 2023
8	Mortgage Basic Appraisal – Non Designasi / Not Designated	PT BPRS Dinar Ashri	14	Inhouse training	25 Maret 2023 / March 25, 2023
9	Penanganan Kredit Bermasalah: Non Litigasi & Litigasi / The Handling of Non-Performing Loans: Non-Litigation and Litigation	PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	3	Public training	29 Maret 2023 / March 29, 2023
10	Penanganan Kredit Bermasalah: Gugatan, Kepailitan dan Pengosongan Paksa / The Handling of Non-Performing Loans: Lawsuits, Bankruptcy and Forced Eviction	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1		
		PT Proline Finance Indonesia	1		03 April 2023 / April 3, 2023
11	Pembiayaan Mikro Perumahan / Housing Microfinance	PD. BPR Bank Daerah Kota Madiun	2	Public training	12 – 13 April 2023 / April 12-13, 2023
12	Mortgage Credit Analyst	PD. BPR Bahteramas Konawe	2		
		PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	1	Public training	10 – 11 Mei 2023 / May 10-11, 2023
		BPRS Metro Madani	1		
		BPRS PNM Mentari	1		



No	Tema Training / Training Theme	Peserta / Participants	Jumlah Peserta / Number of Participants	Kategori / Categories	Waktu / Time
13	Mortgage Partnership	PT BPRS Buana Mitra Perwira	7	Public training	15 Mei 2023 / May 15, 2023
14	Mortgage Sales Management	PT BPRS Buana Mitra Perwira	7	Public training	24 Mei 2023 / May 24, 2023
15	Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Indent	PT BPRS Buana Mitra Perwira	6	Public training	26 Mei 2023 / May 26, 2023
		PT BPR Kerta Raharja Soreang (Perseroda)	2	Public training	
16	Appraisal	PT Bank SulutGo	30	Inhouse training	23 - 24 Mei 2023 / May 23-24, 2023
17	Appraisal	PT BPR Arto Moro	15	Inhouse training	22 - 23 Juni 2023 / June 22-23, 2023
18	Sertifikasi PDP 1 / PDP 1 Certification	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	8	Sertifikasi	10 - 18 Juli 2023 / July 10-18, 2023
		PT Sejahtera Eka Graha	2		
		PT Proline Finance Indonesia	1		
		BPRS Metro Madani	1		
		PT BPR Kerta Raharja Soreang (Perseroda)	1		
		PD. BPR Bahteramas Konawe	2		
		PD. BPR Bahteramas Konawe Selatan	1		
		PT BPRS Harta Insan Karimah	2		
19	Prospek dan Analisa Kredit KPR Batch I / Batch I KPR Credit Prospects and Analysis	PT BPD Jambi	30	Inhouse training	15 - 16 September 2023 / September 15-16, 2023
20	Prospek dan Analisa Kredit KPR Batch II / Batch II KPR Credit Prospects and Analysis		29	Inhouse training	22 - 23 September 2023 / September 22-23, 2023
21	Penanganan Kredit Bermasalah: Non Litigasi & Litigasi; Gugatan, Kepailitan & Pengosongan / The Handling of Non-Performing Loans: Lawsuits, Bankruptcy and Eviction	PT BPR BKK Jateng (Perseroda)	3	Public training	06 - 07 September 2023 / September 6-7, 2023
		PT BPR Hasamitra	1		
		PT BPR Eka Bumi Artha	1		
22	Mortgage Basic Appraisal - Non Designasi	PT Bank Jawa Barat Banten Syariah	26	Inhouse training	06 - 07 October 2023 / October 6-7, 2023
23	Mortgage Credit Analyst	PT BPD Nusa Tenggara Timur	30	Inhouse training	11 - 13 Oktober 2023 / October 11-13, 2023
24	Mortgage Partnership		30	Inhouse training	
25	Mortgage Basic Appraisal - Non Designasi	PT BPR Santi Pala	6	Inhouse training	04 Desember 2023 / December 4, 2023

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan Pelatihan dan Pendampingan yang telah dilaksanakan SMF secara luring (*offline*) dan daring (*online*) sebagai berikut:

1. *Public Training* diselenggarakan sebanyak 13 kali;
2. *In-house Training* diselenggarakan sebanyak 12 kali.
3. Adapun total peserta tercatat sebanyak 394 orang, yang terdiri dari Bank Umum, BPD dan BPD Syariah, BPR dan BPR Syariah, serta Multifinance.
4. Pendampingan infrastruktur produk maupun utilisasi *Facility Line* dan peningkatan *refinancing* produk pembiayaan perumahan sebanyak 7 kali, kepada BPD dan BPR baik konvensional maupun syariah.

SURVEI PENGUKURAN PEMAHAMAN PRODUK DAN KEPUASAN *Stakeholder* [0JK.F.30]

Perusahaan secara konsisten melakukan Survei Pengukuran Pemahaman Produk dan Kepuasan *Stakeholder* sebagai upaya untuk mengukur tingkat penerimaan, pemahaman produk, sekaligus kepuasan *stakeholder*, termasuk pelanggan terhadap produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan melakukan pengukuran tersebut, Perseroan dapat memperbaiki kualitas layanan, mengetahui tingkat *awareness stakeholder* terhadap SMF beserta produk dan/atau layanan yang ditawarkan. Perseroan bertekad kuat untuk melakukan perbaikan sehingga dapat terus mendukung pemenuhan kebutuhan perumahan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang tergolong ke dalam kelompok MBR.

Pada tahun 2023 SMF melakukan Survei Pengukuran Pemahaman Produk dan Kepuasan *Stakeholder* bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu MarkPlus Inc. Survei dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif melalui telepon, *online interview* dan *online in-depth interview* yang melibatkan 84 responden yang berasal dari pengguna layanan, pemegang saham, regulator, instansi syariah, peserta *event*, vendor, Bumdes, BKM/LKM, serta media massa. Berdasarkan survei ini, Perseroan memperoleh nilai *Customer Satisfaction Index* sebesar 88,5 yang terdiri dari aspek *product*, *people* dan *process process-event*, dan *people-event*. Penilaian juga diperoleh dari aspek pengguna produk pembiayaan dan pengguna produk investasi yang terbagi dalam produk Pembiayaan, Pembiayaan Syariah, Sekuritisasi, Pelatihan, EBA-SP Korporat, Surat Utang/Obligasi, EBA-SP Ritel.

Based on the table above, the Company has conducted training and assistance activities during the reporting year as follows:

1. *Public Training* was held 13 times;
2. *In-house Training* was held 12 times.
3. The total number of participants was 394 people, consisting of delegates from Commercial Banks, BPD and BPD Syariah, BPR and BPR Syariah, and Multifinance
4. Assistance of product infrastructure and *Facility Line* utilization and increased *refinancing* of housing financing products for 7 times, to BPD and BPR, both conventional and sharia.

PRODUCT UNDERSTANDING AND *Stakeholder* SATISFACTION SURVEY [0JK.F.30]

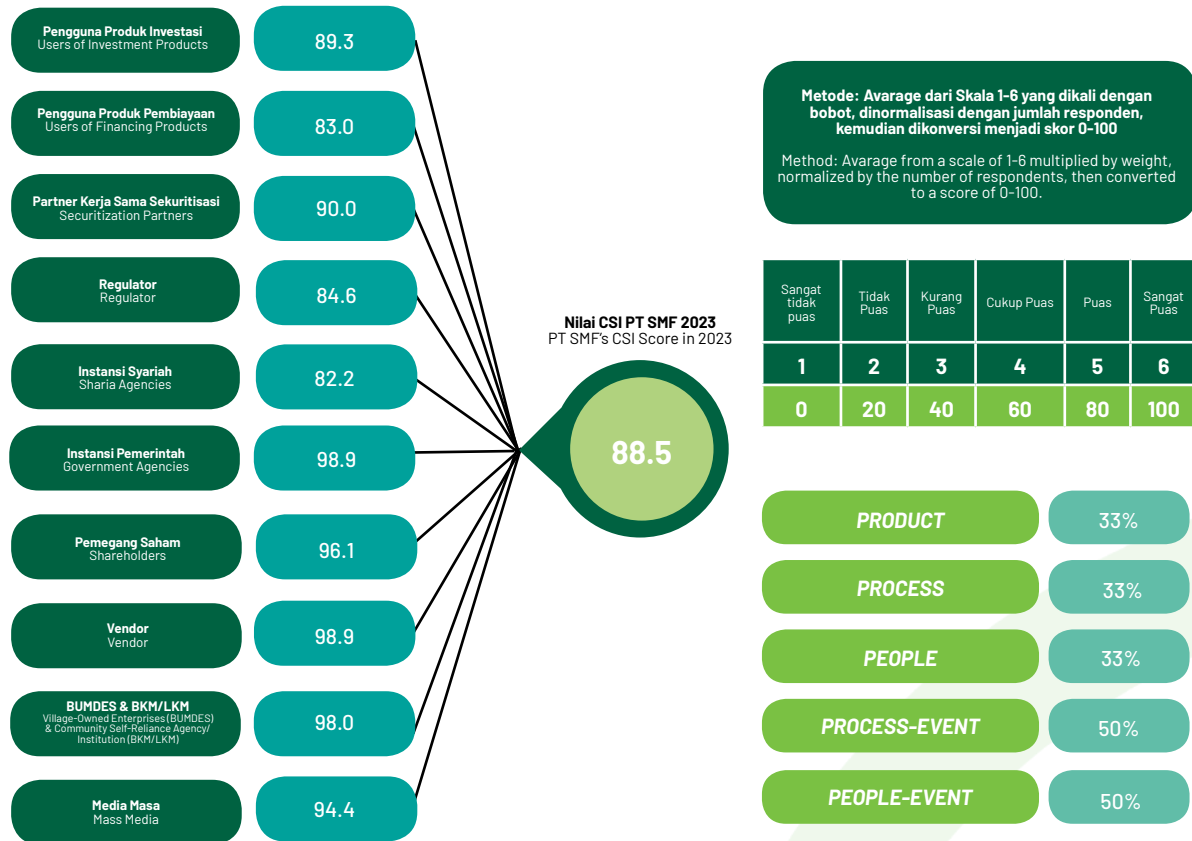
The Company consistently conducts Product Understanding and *Stakeholder* Satisfaction Measurement Surveys as an effort to measure the level of acceptance, product understanding, as well as *stakeholder* satisfaction, including customers, with the products/services offered by the Company. By carrying out these measurements, the Company can improve service quality, determine the level of *stakeholder* awareness of SMF and the products and/or services offered. The Company is firmly determined to make improvements so that it can continue to support the fulfillment of housing needs for all levels of society, especially those belonging to the MBR group.

In 2023, SMF conducted a Product Understanding and *Stakeholder* Satisfaction Measurement Survey in collaboration with external parties, MarkPlus Inc. The survey was done using quantitative and qualitative methods via telephone, online interviews and online in-depth interviews involving 84 respondents from service users, shareholders, regulators, event participants, vendors and the mass media. Based on this survey, the Company obtained a Customer Satisfaction Index score of 88.5 which consisted of product, people and process aspects. Assessments were also obtained from the aspects of financing product users and investment product users which are divided into Financing products, Sharia Financing, Securitization, Training, Corporate EBA-SP, Debt Securities/Bonds, Retail EBA-SP.



Indeks CSI Nasional PT SMF Tahun 2023

2023 National CSI Index of PT SMF



Di samping mendapatkan skor kepuasan, SMF juga mendapatkan kritik dan saran perbaikan dari responden. Demi kemajuan Perseroan, SMF berkomitmen menjadikan umpan balik tersebut sebagai masukan yang positif sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan/konsumen di masa-masa mendatang.

SARANA KOMUNIKASI PELANGGAN

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik, sekaligus menghargai hak pelanggan dan pemangku kepentingan yang lain, Perseroan menyediakan media komunikasi formal. Melalui sarana tersebut mereka dapat menyampaikan kritik/masukan/pengaduan terkait produk dan/atau jasa perusahaan. Perseroan menanggapi kritik/

In addition to the satisfaction score, the Company also received criticism and suggestions for improvements from the respondents. The Company is committed to using this feedback to improve the quality of its services for customers/consumers in the future.

CUSTOMER COMMUNICATION FACILITY

As a form of information transparency to the public, while respecting the rights of customers and other stakeholders, the Company provides formal communication channels. Through this facility, they can convey criticism/input/complaints regarding the Company's products and/or services. The Company responds to criticism/input/

masukan/pengaduan secara positif untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan. Setiap kritik/masukan/pengaduan yang diterima akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan, selanjutnya diteruskan kepada pihak-pihak terkait agar segera diselesaikan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku di SMF. Kanal pengaduan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Telepon: (021) 2700400
E-mail info@smf-indonesia.id

Media Sosial

Instagram: @ptsmfpersero
Twitter: @smfpersero
Facebook: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Di sepanjang tahun 2023 SMF tidak menerima pengaduan atau keluhan dari pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya. Di samping itu, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [GRI 2-27]

[OJK F.24]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Meski demikian, SMF menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

complaints positively for the interests and progress of the Company. Any criticism/input/complaints received will be handled by the Corporate Secretary, then forwarded to the relevant parties so that they can be resolved immediately in accordance with the procedures and policies applicable at SMF. The complaint channels provided by the Company are as follows:

Phone: (021) 2700400
E-mail info@smf-indonesia.id

Social Media

Instagram: @ptsmfpersero
Twitter: @smfpersero
Facebook: PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Throughout 2023 SMF did not receive complaints from customers or other stakeholders. In addition, the Company did not receive sanctions or fines due to non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields.

[GRI 2-27][OJK F.24]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

[OJK G.1]

This sustainability report has not been verified by Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report to be true, accurate and factual.



SERAH TERIMA RUMAH LAYAK HUNI SMF SURAKARTA (PENGEMBANGAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI)

Handover of Livable Houses SMF Surakarta (Development of Non-Livable Houses)



PENINGKATAN KAPASITAS BUMDES (PROGRAM PEMBIAYAAN HOMESTAY)

Village-Owned Enterprises Capacity (Homestay) Improvement



Mengoptimalkan Potensi Karyawan Untuk Kinerja Optimal



Maximizing Employee Potentials for Optimal Performance





MENGOPTIMALKAN POTENSI KARYAWAN UNTUK KINERJA OPTIMAL

Maximizing Employee Potentials for Optimal Performance

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Keberadaan SDM yang unggul, memiliki kompetensi, loyal, dan memiliki daya saing dapat membawa Perseroan pada pencapaian target. Berdasarkan pemahaman tersebut, SMF berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM secara efektif dan menyeluruh. Adapun pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM adalah Divisi SDM. Pengelolaan karyawan dilakukan melalui pemenuhan hak-hak normatif, seperti kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi tanpa diskriminasi gender, suku, agama, ras dan antar-golongan, memberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat atau aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan perusahaan, memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi, memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dan lain-lain. [GRI 3-3]

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pengelolaan karyawan di SMF berpedoman pada sejumlah regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan);
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja);
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak);
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa);

Human Capital (HC) plays a vital role in the Company's business continuity. Excellent, competent, loyal, and competitive HC can lead the Company to achieve its targets. In this regard, SMF strives to implement HC management and development strategies effectively and comprehensively. The party in charge of HC management is the HR Division. Employee management is carried out through fulfilling normative rights, such as equal opportunities to develop potential without discrimination on gender, ethnicity, religion, race, and inter-group, providing freedom to express opinions or aspirations in an ethical manner while not contradicting with Company regulations, awarding outstanding employees, paying attention to occupational health and safety aspects, etc. [GRI 3-3]

POLICY BASIS [GRI 3-3]

Employee management at SMF refers to a number of regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 13 of 2003 on Employment;
2. Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
3. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 on Pension Funds;
4. Law No. 21 of 1999 on Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor;



8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
 10. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.
8. Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 on Contract Workers, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;
 9. Republic of Indonesia Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages;
 10. Minister of Manpower Circular Letter No. BM/383/HI.01.00/XI/2021 on Submission of Economic and Employment Data in Determining Minimum Wages in 2023.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Umum Perseroan No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku PT Sarana Multigriya Finansial, SMF menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja bagi karyawan, termasuk pada saat proses rekrutmen. Prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja tercermin dalam proses rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

Dengan menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan tersebut, Perseroan memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada karyawan untuk meniti jenjang karier, termasuk mengisi berbagai posisi di level manajemen, bahkan di manajemen puncak. Seiring itu, SMF juga menjalankan komitmennya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan, seperti pelecehan terhadap seseorang karena latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

Penerapan kesetaraan kesempatan kerja di SMF selain berpedoman pada Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku, juga merujuk pada Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja/non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

As regulated in Company General Policy No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 on Implementation of Values, Ethics and Code of Conduct of PT Sarana Multigriya Finansial, SMF upholds the principles of equality and equal employment opportunity for employees, including during the recruitment process. The principle of equality and equal employment opportunity is reflected in the process of employee recruitment, training, promotions, dismissals, compensation, and other conditions fairly regardless of religious background/beliefs, race/ethnicity, personal relationships (friendship and kinship), skin color, nationality, gender (including pregnancy), sexual preference, age, disability, veteran status or other characteristics protected by law.

By upholding the principles of diversity and equality, the Company provides equal opportunities and chances for employees to pursue a career path, including filling various management positions, including top management. In addition, the Company is committed to creating a work environment free of harassment, such as harassment of someone because of their religious background/beliefs, race/ethnicity, skin color, nationality, gender (including pregnancy), sexual preference, age, disability, veteran status, or other legally protected characteristics.

Aside of Values, Ethics, and Code of Conduct, the implementation of equal employment opportunity at the Company also refers to the Guidelines for Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia). The Company's commitment to implementing the principle of equal employment opportunities/non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination during the reporting year.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

SMF sebagai perusahaan BUMN senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia. Hal ini tercermin melalui kebijakan Perseroan yang mengatur secara tegas tentang usia minimal dan jam kerja karyawan.

Sebagaimana dengan Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan adalah 21 tahun atau paling tidak minimal lulus Strata Satu, baik untuk karyawan tetap maupun kontrak. Adapun waktu kerja normal merujuk pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Waktu kerja ditetapkan dari Senin-Jumat, pukul 08.00-17.00 WIB sesuai dengan ketentuan waktu bekerja di Perseroan.

Di samping itu, Perseroan memberikan kompensasi bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya harus bekerja di luar jam kerja tersebut, atau melebihi waktu delapan jam sehari. Dengan demikian tidak ada pihak yang dirugikan. Ketentuan tentang kompensasi diatur dalam Peraturan Perusahaan, Komitmen dan kepatuhan SMF terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan selama tahun 2023. Penerapan kebijakan tersebut berdampak positif dengan tidak adanya sanksi, denda maupun pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa yang ditujukan pada Perseroan.

[GRI 2-27]

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan karyawan, remunerasi, imbalan kerja atau upah karyawan merujuk pada regulasi yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Berkaitan dengan penetapan upah minimum karyawan tetap golongan terendah (*entry level*), Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Khusus pemberian upah minimum tahun 2022, Perseroan berpatokan pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

SMF as a State-Owned Enterprise (SOE) always complies with all applicable laws and regulations. Therefore, the Company fully supports the elimination of child labor and forced labor for they are a violation of human rights. This is reflected in the Company's policy which strictly regulates the minimum age and working hours of employees.

As per Company Regulations, the minimum age for employees is 21 years or must at least hold a Bachelor's degree for both permanent and contract employees. Normal working hours refer to Article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, i.e. 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. The working time is set from Monday-Friday, 8AM – 5PM Western Indonesian Time in accordance with the working hours applied in the Company.

In addition, the Company provides compensation for employees who have to work outside of these working hours or exceed eight hours a day due to their type of work so that no party is harmed. Provisions regarding compensation are regulated in the Company Regulations. Provisions regarding compensation are regulated in Company Regulations. SMF's commitment and compliance with various labor regulations to not employ minors and forced labor has resulted in absence of adverse and potential impacts on employment practices during 2023. With such implementation, the Company has not received any sanctions, fines, or complaints related to child labor and forced labor. [GRI 2-27]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

For a harmonious relationship with employees, remuneration, employee benefits or wages are provided based on applicable regulations related to employment. In determining the minimum wage for permanent employees at the entry level, the Company refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 on Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages. In terms of the 2022 minimum wage, the Company refer to the Circular Letter of the Minister of Manpower No. BM/383/HI.01.00/XI/2021 on Submission of Economic and Employment Data in Determining Minimum Wages in 2022



Berdasarkan peraturan yang berlaku, pemberian upah minimum di Perseroan berorientasi pada pencapaian kebutuhan hidup layak karyawan. Di samping itu, upah minimum juga ditentukan dengan menghitung harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Merujuk pada pertimbangan berbagai faktor tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, SMF memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta. Besarnya upah tersebut adalah sedikit lebih besar dari Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta tahun 2023.

In accordance with prevailing regulations, the provision of minimum wages at the Company is aimed to meet the needs of decent living for employees. In addition, minimum wage is also calculated by considering the price of basic necessities, inflation rate, standard of decent living, and other variables. Considering these factors while upholding the commitment to providing welfare to employees, the Company provides wages to the lowest group of permanent employees according to the applicable provision of wages in DKI Jakarta Province in 2023 with an amount that exceeds the Provincial Minimum Wage.

REKRUTMEN & TURNOVER KARYAWAN

Dalam rangka mendapatkan SDM unggul guna mengantisipasi kondisi pasar pembiayaan sekunder perumahan yang semakin berkembang sekaligus regenerasi karyawan, SMF melakukan proses rekrutmen secara terbuka sehingga siapa pun yang memenuhi syarat bisa ikut berpartisipasi. Rekrutmen eksternal ini dilakukan apabila terdapat kebutuhan SDM yang tidak dapat dipenuhi dari rekrutmen internal untuk menempati posisi-posisi tertentu. [GRI 3-3]

EMPLOYEE RECRUITMENT & TURNOVER

In retaining excellent HC to anticipate the increasingly growing conditions of the secondary housing financing market as well as employee regeneration, SMF carries out an open recruitment process for anyone who meets the requirements to participate. The Company conducts external recruitment only if internal recruitment is unable to fulfill HC requirements for specific positions. [GRI 3-3]

Proses rekrutmen yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui berbagai cara, antara lain melalui referensi internal maupun eksternal, bekerja sama dengan penyedia tenaga kerja (*job hunter*) dan memasang iklan melalui website perusahaan. Pada tahun 2023 pada proses seleksi tersebut, Perseroan merekrut 10 kandidat terbaik, yang selanjutnya diangkat menjadi karyawan baru setelah berhasil menjalani proses lanjutan. Oleh karena SMF hanya beroperasi di satu kantor, yaitu Jakarta, maka tidak terdapat kategorisasi rekrutmen berdasarkan wilayah penempatan. Komposisi karyawan baru berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut: [GRI 401-1]

Recruitment process at the Company is carried out in various measures, such as through internal and external references, in collaboration with employment providers (job hunters), and placing advertisements through the Company's website. In the 2023 recruitment, the Company recruited 10 best candidates, who were then appointed as new employees after successfully undergoing follow-up process. Since SMF only operates in one office, namely in Jakarta, there was no recruitment categorization based on the placement area. The composition of new employees by age range and gender in 2023 is outlined in the following table: [GRI 401-1]

Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Gender Tahun 2021-2023

Recruitment by Age and Gender in 2021-2023

Rentang Usia / Age Range	2023			2022			2021		
	L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total
23-30 tahun / years old	1	2	3	3	5	8	8	6	14
31-35 tahun / years old	5	1	6	4	1	5	4	1	5
36-40 tahun / years old	-	1	-	-	-	-	3	2	5
41-45 tahun / years old	-	-	-	-	2	2	2	-	2
46-50 tahun / years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51-55 tahun / years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
> 55 tahun / years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	6	4	10	7	8	15	17	9	26

L: Laki-laki; P: Perempuan M: Male; F: Female

Jumlah karyawan SMF selain bertambah karena rekrutmen, juga mengalami pengurangan dengan adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan oleh undang-undang. Sepanjang tahun 2023, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 10 orang, sebagaimana disajikan pada tabel berikut: [GRI 404-1]

While the recruitment has added a number of employees in SMF, a decrease also occurred due to employees leaving the Company for various reasons justified by law. Throughout 2023, there were 10 employees leaving the Company as presented in the following table: [GRI 404-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Composition of Employees Leaving the Company by Age and Gender in 2021-2023

Rentang Usia / Age Range	2023			2022			2021		
	L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total	L / M	P / F	Jumlah / Total
23-30 tahun / years old	1	2	3	-	1	1	-	-	-
31-35 tahun / years old	3	1	4	1	-	1	1	3	4
36-40 tahun / years old	-	1	1	-	-	-	-	1	1
41-45 tahun / years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46-50 tahun / years old	-	-	-	2	-	2	1	-	1
51-55 tahun / years old	-	-	-	-	-	-	-	1	1
> 55 tahun / years old	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Total	6	4	10	3	1	4	2	5	7

L: Laki-laki; P: Perempuan M: Male; F: Female

Penyebab karyawan meninggalkan SMF sangat beragam, yaitu pensiun alami, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, atau diberhentikan. Untuk karyawan yang mengajukan pengunduran diri, sesuai Undang-Undang No. 13 Ketenagakerjaan, karyawan tersebut harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimum satu bulan sebelumnya. Ketentuan adanya pemberitahuan minimal sebulan sebelumnya juga berlaku apabila Perseroan hendak memberhentikan karyawan. Tabel penyebab karyawan meninggalkan SMF secara rinci disampaikan pada tabel berikut: [GRI 3-3]

These employees left SMF for various reasons such as natural retirement, early retirement, death, resignation, or dismissal. According to Law No. 13 Employment, employees who wish to resign must submit a letter of resignation to their superior at least one month in advance. This one month notice provision also applies if the Company wishes to dismiss employees. Reasons of employees leaving the Company are detailed in the following table: [GRI 3-3]

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan Tahun 2021-2023

Table of Reasons for Employees Leaving the Company in 2021-2023

Penyebab / Reason	2023	2022	2021
Pensiun alami / Natural Retirement	2	0	0
Pensiun dini / Early Retirement	0	0	0
Meninggal dunia / Death	1	0	0
Mengundurkan diri / Resignation	6	4	7
Selesai masa kerja / End of Contract	1	0	0
Jumlah / Total	10	4	7



Pada laporan ini *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Berdasarkan definisi tersebut, karyawan yang keluar/meninggalkan Perseroan karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Adapun penghitungan *turnover* menggunakan rumus berikut: [GRI 3-3]

In this report, turnover refers to the tendency or intensity of individuals to leave an organization for various reasons, including to work at other place with different conditions. Therefore, employees leaving the Company due to natural retirement or death are not considered as a factor in high or low turnover rates. The turnover calculation uses the following formula: [GRI 3-3]

LTO
TAHUNAN
ANNUAL
LTO

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar} \times 100}{\text{Perubahan Karyawan pada akhir tahun sebelumnya dan awal tahun ini}} : 2$$

Number of employees leaving the Company
Changes in the number of employees at the end of the previous year and the beginning of the year

Sesuai dengan rumus tersebut, maka diperoleh tingkat *turnover* sebagaimana tabel berikut: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate is obtained as in the following table: [GRI 401-1]

Turnover Karyawan Tahun 2021-2023

Employee Turnover in 2021-2023

Keterangan / Description	2023	2022	2021
Jumlah pegawai meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) / Number of employees leaving the Company (resigning)	6	4	7
Jumlah pegawai awal tahun / Number of employees at the beginning of the year	113	104	86
Jumlah pegawai akhir tahun / Jumlah pegawai akhir tahun Number of employees at the end of the year	113	113	104
Tingkat Turnover / Turnover Rate	5,3	6,45	7,37

Perseroan berupaya untuk menekan tingkat *turnover*, terutama bagi mereka yang berada dalam kategori usia produktif, antara lain dengan mengembangkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, melakukan evaluasi partisipasi kerja setiap tahun dari seluruh karyawan, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan dan manajemen serta menyusun program pengembangan bagi karyawan.

The Company strives to reduce the turnover rate, especially for those in the productive age, among others by developing a fair and competitive remuneration system, conducting annual work participation evaluations of all employees, carrying out activities involving all employees and management, and preparing development programs for employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

[OJK F.22]

Karyawan yang unggul dan memiliki kompetensi menjadi kunci kemajuan perusahaan. SMF secara konsisten melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkala, baik di bidang *soft skill* maupun *technical skill*. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, SMF mendorong seluruh karyawan untuk ambil bagian dalam pengembangan kompetensi karena sangat bermanfaat bagi pengembangan karier mereka. [GRI 3-3]

EMPLOYEE TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Excellent and competent employees are the key to the Company's progress. SMF consistently holds capacity development through various education and employee training programs for soft skills and technical skills regularly. In line with the Company's commitment to upholding the principle of equality, SMF encourages all employees to take part in capacity development because that will be very beneficial for their career development. [GRI 3-3]

Perseroan melakukan peningkatan *soft skill* karyawan melalui *coaching*, yakni proses membimbing bawahan dalam tim, dan proses bagaimana pemimpin mengembangkan kesadaran diri bawahan sehingga mereka memiliki keinginan untuk lebih maju. Sedangkan untuk pengembangan *technical skill*, Perseroan bekerja sama dengan lembaga pelatihan yang kredibel dan berkualitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program pelatihan, baik yang diselenggarakan di internal (*in-house*) maupun pelatihan eksternal (*public course*). Setiap karyawan berhak mengikuti kegiatan *public course* sebanyak dua kali dalam setahun.

The Company improves employee soft skills through coaching, namely the process of guiding subordinates in the team, and the process for leaders to develop their subordinates' self-awareness to possess the desire to advance themselves. In terms of technical skills, the Company collaborates with credible and reputable training institutions in HC management. Capacity development may be carried out through in-house training and public course. Every employee has the right to attend public course twice a year.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan total 33.624 jam yang diikuti peserta sebanyak 516 peserta. Dengan pelatihan sebanyak itu, rata-rata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 69,33 jam/tahun, dan karyawan perempuan 55,38 jam/tahun. Sementara itu, berdasarkan level jabatan, rata-rata jam pelatihan level staf adalah 20,08 jam/tahun, dan level manajemen 170,17 jam/tahun. Rekapitulasi program pengembangan kompetensi selengkapya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 404-2]

During 2023, the Company held trainings of 33.624 hours attended by 516 participants. In these trainings, male employees recorded an average 69,33 hours/year with female employees of 55,38 hours/year. In terms of position, staffs attended training with an average of 20,08 hours/year with management of 170,17 hours/year. A complete recapitulation of the capacity development program is presented in the following table: [GRI 404-2]

Tabel Durasi Pelatihan Menurut Jenis Pelatihan dan Gender Tahun 2021-2023

Table of Training Duration by Training Type and Gender for 2021-2023

Keterangan / Description	Durasi (Jam) / Duration (Hours(s))			Jumlah Peserta (orang) / Number of Participant(s)			Rata-rata Pelatihan (jam/orang/ tahun) / Average of Training (hour/person/year)		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
2023									
In-House Training	25.096	8.528	33.624	362	154	516	69,33	55,38	65,16
Pelatihan Eksternal / Public Course	5.448	4.400	9.848	62	30	92	87,87	146,67	107,04
Jumlah / Total	30.544	12.928	43.472	424	184	608	157,2	202,05	172,2
2022									
In-House Training	5.808	1.464	7.272	263	117	380	75,43	40,67	116,10
Pelatihan Eksternal / Public Course	48	48	96	2	2	4	0,62	1,33	1,95
Jumlah / Total	5.856	1.512	7.368	265	119	384	76,05	42,00	118,05
2021									
In-House Training	5.016	2.200	7.216	208	111	319	24	20	44
Pelatihan Eksternal / Public Course	1.452	476	1.928	63	24	87	23	20	43
Jumlah / Total	6.468	2.676	9.144	271	135	406	47	40	87

**Durasi Pelatihan Menurut Level Jabatan Tahun 2021-2023****Duration of Training by Position Level in 2021-2023**

Keterangan / Description	Durasi (Jam) / Duration (Hours(s))			Jumlah Peserta (orang) / Number of Participant(s)			Rata-rata Pelatihan (jam/orang/ tahun) / Average of Training (hour/person/year)		
	M	S	Total	M	S	Total	M	S	Total
2023									
In-House Training	26.376	7.248	33.624	155	361	516	170,1	20,08	65,16
Pelatihan Eksternal / Public Course	3.168	6.680	9.848	24	68	92	132,00	98,24	107,04
Jumlah / Total	29.544	13.928	43.472	179	429	608	302,1	118,32	172,2
2022									
In-House Training	2.800	4.472	7.272	138	242	380	93,33	53,88	147,21
Pelatihan Eksternal / Public Course	48	48	96	2	2	4	1,6	0,58	2,18
Jumlah / Total	2.848	4.520	7.368	140	244	384	94,93	54,46	149,39
2021									
In-House Training	1.968	5.232	7.203	61	258	319	32	20	52
Pelatihan Eksternal / Public Course	608	1.320	1.928	32	55	87	19	24	43
Jumlah / Total	608	6.552	9.131	93	313	406	51	44	95

M= Manajemen / Management S= Staf / Staff

Perseroan tidak hanya menyelenggarakan berbagai pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi karyawan. Lebih dari itu, SMF juga memberikan beasiswa kepada karyawan dalam rangka meningkatkan jenjang pendidikan formal melalui program beasiswa S2.

PROGRAM PERSIAPAN PENSUN

Perseroan menyelenggarakan program Persiapan Masa Pensiun bagi karyawan menjelang masa purna tugas. Dalam program tersebut, para peserta mendapatkan pembekalan in class berupa pendampingan persiapan wirausaha, persiapan mental, kesehatan dan finansial. Selain pembekalan dalam kelas, para peserta dapat melihat langsung berbagai contoh wirausaha yang dapat dijadikan alternatif usaha pascapensiun, seperti usaha kuliner, perkebunan dan peternakan. [GRI 404-2]

Untuk persiapan pensiun, Perseroan tidak hanya memberikan pelatihan menjelang pensiun, namun juga mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun, yaitu program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Program Jaminan Pensiun (JP) BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, karyawan Perseroan akan mendapat manfaat (dana) pensiun pada saat memasuki usia purnabakti yang dapat digunakan sebagai modal berwirausaha maupun melakukan kegiatan produktif lainnya di masa pensiunnya.

The Company not only organizes various training to increase employee competency. SMF also provides scholarships to employees to further their formal education through the Masters scholarship program.

RETIREMENT PREPARATION PROGRAM

The Company organizes retirement preparation program to employees who are about to retire. In this program, the participants receive in class provisions such as mentoring on entrepreneurial, mental and physical health as well as financial preparation. In addition to in class provision, participants can directly see various examples of entrepreneurship which can be alternative of post-retirement business, such as culinary, plantation and livestock businesses. [GRI 404-2]

Besides the retirement training, the Company also includes employees in pension programs, namely the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program and the BPJS Ketenagakerjaan Pension Guarantee Program (JP) for their retirement. Therefore, employees of the Company shall receive pension benefits (funds) upon retirement which can be used as capital for their business or to carry out other productive activities in their retirement.

Di samping itu, sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 Pasal 15 dan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tentang pengesahan peraturan perseroan No. 446/PP/L/VI/SS/2017 tanggal 22 Juni 2017 Pasal 8, Perseroan memberikan imbalan kerja untuk karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 56 tahun. Perseroan telah menerapkan kebijakan ini sejak tahun 2012, dengan memberikan kontribusi sebesar 7,00% dari gaji pokok karyawan setiap bulannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang merupakan program pensiun imbalan pasti. Kontribusi tersebut sepenuhnya dibiayai oleh Perseroan. Akumulasi saldo DPLK dapat digunakan untuk membiayai imbalan pensiun normal sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan. [GRI 201-3]

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan melakukan penilaian kerja terhadap setiap individu karyawan. Hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menentukan jenjang karier dan remunerasi. Adapun metode penilaian kinerja menerapkan prinsip *Balanced Scorecard* (BSC). BSC terdiri dari kartu skor (*scorecard*) dan berimbang (*balanced*). Kartu skor digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh karyawan sebagai target individu. Melalui kartu skor, skor target dibandingkan dengan hasil kinerja sesungguhnya.

Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu pertimbangan dalam mengidentifikasi karyawan yang berpotensi untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk semua karyawan, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan karier dan mencapai jenjang karier tertinggi sepanjang memenuhi kompetensi dan kapabilitas yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2023 Perseroan telah menilai kinerja seluruh karyawan (100%) SMF berdasarkan metode BSC. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, selain terbuka kesempatan meraih karier lebih tinggi melalui promosi, karyawan juga berpeluang untuk dirotasi dalam rangka menambah wawasan, kompetensi dan mengembangkan potensi yang ada. Rotasi dapat dilakukan sebagai *job assignment* dari atasan atau mengajukan diri untuk menempati posisi yang

As stated in Government Regulation No. 45 of 2015 Article 15 and Decree of the Head of the DKI Jakarta Province Manpower and Transmigration Service regarding ratification of Company regulation No. 446/PP/L/VI/SS/2017 dated June 22, 2017 Article 8, the Company provides employee benefits for employees at retirement age, namely 56 years old. Since 2012, the Company has taken a policy to contribute 7.00% of employees' monthly basic salaries to the Financial Institution Pension Fund (DPLK) which is the defined benefit pension plan. These contributions are fully financed by the Company. The DPLK accumulated balance can be used to finance normal pension benefits in accordance with the Labor Law. [GRI 201-3]

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The Company carries out performance assessments for each individual employee in which the results serve as a basis for determining career path and remuneration. The performance assessment method applies the *Balanced Scorecard* (BSC) principle which consists of scorecard and balanced scorecard. The scorecard is used to keep track of individual performance and to plan the score that employees will achieve as individual targets. The target score is then compared to the actual performance results using the scorecard.

Performance assessment results are one of the considerations when identifying employees for promotion. The Company provides equal opportunities for all employees, regardless of gender, to pursue their careers, as long as they meet the required competencies and capabilities.

In 2023, all SMF employees (100%) have been assessed for their performance based on the BSC method. In addition to opening up opportunities for higher careers through promotions, every employee has the opportunity to be rotated in order to add insight, competency and develop existing potential. Rotation can be done as a job assignment from superiors or volunteer to occupy positions that are currently needed in other divisions/units. In certain



sedang dibutuhkan di divisi/ unit lain. Dalam kasus tertentu, misalnya karena tidak disiplin dalam bekerja, terjadi penurunan kinerja yang cukup signifikan, melanggar tata tertib, Peraturan Perusahaan, standar operasional prosedur, atau melanggar kebijakan Direksi, maka karyawan bisa didemosi atau diturunkan jabatannya. [GRI 3-3]

Berdasarkan hasil penilaian kinerja seluruh karyawan (100%) pada tahun 2023, tercatat sebanyak 43 karyawan mendapatkan promosi, 17 karyawan dimutasi, dan tidak ada karyawan yang didemosi. [GRI 404-3]

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Untuk mendorong produktivitas karyawan dalam rangka menjaga daya saing di pasar tenaga kerja dan memastikan kompetensi karyawan sesuai dengan kemajuan Perseroan, SMF mengimplementasikan strategi remunerasi yang dikaji ulang secara berkala. Perseroan menerapkan sistem remunerasi dengan tujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing.

Dalam pemberian remunerasi, selain mempertimbangkan kemampuan perusahaan, Perseroan juga mempertimbangkan prestasi dan kinerja individu karyawan, kompetensi, posisi gaji di skala upah dan hasil survei penggajian. Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari komponen tetap dan komponen tidak tetap. Kebijakan remunerasi dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan dengan strategi perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Di luar remunerasi, karyawan SMF menerima berbagai *benefit* dan fasilitas lainnya sesuai dengan jenjang jabatannya. Secara umum, *benefit* dan fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan tetap adalah sebagai berikut: [GRI 401-2]

1. Asuransi kesehatan dan Rawat Inap;
2. Tunjangan rawat jalan termasuk rawat gigi dan kaca mata;
3. Program Pensiun dan Tunjangan Hari Tua (THT);
4. Penghargaan masa bakti;
5. Tunjangan kinerja;
6. Tunjangan jabatan (untuk karyawan tertentu);
7. Beasiswa;
8. Fasilitas makan siang;
9. Pendidikan dan Pelatihan;
10. Tunjangan hari raya;

cases, for example due to not being disciplined at work, or significant decline in performance, violation against the rules, company regulations, standard operating procedures, or violation against the policies of the Board of Directors, the employee may be demoted. [GRI 3-3]

Based on the results of the performance assessment of all employees (100%) in 2023, 43 employees were promoted, 17 employees were transferred, and no employees were demoted. [GRI 404-3]

REMUNERATION AND WELFARE

To encourage employee productivity in maintaining competitiveness in the labor market and ensuring employee competency is in line with the Company's progress, SMF implements a remuneration strategy that is reviewed periodically. The company implements a remuneration system with the aim of supporting its strategic targets for a decent remuneration system shall enhance competitiveness.

In providing remuneration, the Company did not only consider its needs but also considers individual employee achievements and performance, competency, salary position in the wage scale, and the results of payroll surveys. The remuneration components of employees consist of a fixed component and a variable component. Remuneration policies are evaluated periodically to be adjusted to the Company's short- and long-term strategy.

Besides remuneration, SMF employees receive various benefits and other facilities according to their position level. In general, the benefits and facilities provided by the Company to permanent employees are as follows: [GRI 401-2]

1. Health insurance and inpatient;
2. Outpatient allowance including dental and optical allowance;
3. Retirement and Post-Retirement Program;
4. Appreciation for period of service;
5. Performance allowance;
6. Position allowance (for certain employees);
7. Scholarships;
8. Lunch Meal allowance;
9. Education and training;
10. Religious Holiday allowance;

- | | |
|--|--|
| 11. Tunjangan cuti tahunan; | 11. Annual leave allowance; |
| 12. Tunjangan cuti besar; | 12. Sabbatical leave allowance; |
| 13. Tunjangan transportasi; | 13. Transportation allowance; |
| 14. Bonus Kinerja Tahunan; | 14. Annual Performance Bonus; |
| 15. <i>Sales Incentive</i> ; | 15. Sales Incentive; |
| 16. Alat komunikasi (untuk karyawan tertentu) dan penunjang kerja; | 16. Communication device (for certain employees) and work support; |
| 17. Medical Check Up; | 17. Medical Check Up; |
| 18. Perlindungan Asuransi Jiwa dan Penyakit Kritis; | 18. Insurance for Life and Critical Illness Protection |
| 19. Seragam Karyawan; | 19. Employee Uniforms; |
| 20. Kendaraan Operasional. | 20. Operational Vehicles; |

Sementara itu, bagi karyawan kontrak, Perseroan memberikan *benefit* dalam bentuk fasilitas kesehatan BPJS Kesehatan, rawat inap, pelatihan dan pengembangan, fasilitas makan siang Senin-Kamis, THR (d disesuaikan dengan ketentuan pemerintah), tunjangan cuti dan uang tali asih pada masa akhir kontrak, tanpa mendapatkan hak/ tunjangan pensiun. [GRI 401-2]

CUTI MELAHIRKAN

Sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan atau 90 hari dan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk kembali bekerja dan menempati posisi kerja sebelumnya. Cuti yang diambil karyawan tersebut tidak memengaruhi posisi dan remunerasinya setelah kembali bekerja. Sedangkan untuk karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 2 (dua) hari.

Pada tahun 2023 karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 4 (empat) orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 4 (empat) orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu menurut data cuti pada tahun 2022 terdapat 3 (tiga) karyawan perempuan mengambil cuti, tercatat 3 (tiga) atau 100% orang masih bekerja hingga 12 bulan berikutnya. Adapun karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 8 (delapan), dan sebanyak 8 (delapan), orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara pada 2022 terdapat 6 (enam), karyawan pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan, tercatat 6 (enam), orang atau 100% tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 401-3]

For contract employees, the Company provides benefits in the form of BPJS Kesehatan insurance, inpatient care, training and development, Monday-Thursday lunch facilities, Religious Holiday Allowance (in line with government regulations), leave allowance, and a golden handshake payment at the end of the contract, without receiving retirement rights/benefits. [GRI 401-2]

MATERNITY LEAVE

The Company complies with the labor law to provide maternity leave for 3 (three) months or 90 days for female employees while ensuring that they can return to their previous position. The leave taken shall not affect the employee's position and remuneration. Meanwhile, for male employees whose wives are about to give birth, the Company provides 2 (two) days of leave.

In 2023, there were 4 (four) female employees taking maternity leave. After their leave period expired, 4 (four) employees or 100% have returned to work. In 2022, there were 3 (three) female employees taking maternity leave and 3 (three) employees or 100% continued to work for the next 12 months after their leave period expired. During 2023, there were also 8 (eight) male employees taking leave as their wives gave birth and 8 (eight) employees or 100% have returned to work. Furthermore, in 2022, there were 6 (six) male employees taking leave as their wives gave birth and 6 (six) employees or 100% continued to work for the next 12 months. [GRI 401-3]



HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG EFEKTIF

SMF berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan, karena hal ini diyakini dapat membawa dampak bagi kemajuan dan usaha Perseroan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, di sepanjang tahun 2023 Perseroan senantiasa membina hubungan industrial yang harmonis melalui pemahaman dan komitmen penuh terhadap penerapan berbagai kesepakatan yang terangkum dalam Peraturan Perusahaan. Secara berkala Perseroan meninjau Peraturan Perusahaan, mengingat Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama. [GRI 2-30]

Perseroan menjamin hak dan kewajiban karyawan. Adapun semua tata cara hubungan kerja di SMF telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku dan mengikat bagi seluruh karyawan serta ditinjau secara berkala. Peraturan Perusahaan dimaksud telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta pada 14 Juni 2019.

Lebih lanjut, Peraturan Perusahaan tersebut memuat hak dan karyawan. SMF memastikan bahwa isi Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan wakil-wakil karyawan. Dalam peraturan ini mengatur juga secara rinci mengenai hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, termasuk apabila terjadi perselisihan atau sengketa di antara kedua pihak. Ketentuan tersebut diatur dalam Bab XII Komunikasi dan Penutup Pasal 45 Komunikasi, Keluhan dan Pengaduan Karyawan.

EFFECTIVE INDUSTRIAL RELATIONS

SMF is committed to establishing harmonious industrial relations between management and employees as it can impact the Company's development and business. In realizing this commitment, the Company continued to foster harmonious industrial relations through full understanding and commitment to the implementation of various agreements summarized in the Company Regulations during 2023. The Company shall periodically review Company Regulations, considering that the Company does not have a Labor Union or Collective Labor Agreement. [GRI 2-30]

The Company guarantees the rights and obligations of employees. All SMF work relation procedures have been regulated in Company Regulations that apply to and are binding for all employees and are reviewed periodically. These Company Regulations have been ratified by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Service on June 14, 2019.

As it contains the rights and obligations of employees, SMF ensures that the contents of the Company Regulations are made based on joint discussion and agreement with employee representatives. These regulations also include details of employee and management rights and obligations, including in the event of a dispute or conflict between the two parties as regulated in Chapter XII communication and Closing of Article 45 concerning Employees Communication, Grievance, and Complaints.

Bersinergi Mewujudkan Lingkungan Kerja Kondusif



Synergy for a Conducive Work Environment





BERSINERGI MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA KONDISIF [OJK F.21]

Synergy for a Conducive Work Environment

SMF menyadari bahwa kondisi faktual tempat kerja memiliki potensi bahaya dan risiko terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Atas dasar kesadaran tersebut, Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dalam rangka mendukung terwujudnya keselamatan dan kesehatan kerja di gedung perkantoran, Perseroan menerapkan standar penyelenggaraan keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan kerja, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, yang selanjutnya disingkat SMK3 Perkantoran. Sistem yang terbit sebagai turunan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini merupakan bagian dari sistem manajemen gedung perkantoran secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Perseroan menerapkan SMK3 Perkantoran sejalan dengan komitmen yang tertulis dalam Kebijakan Umum Perseroan No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 tentang Penerapan Nilai, Etika dan Pedoman Perilaku Perseroan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Pada pembahasan Hubungan dengan Personel Perseroan terdapat klausul sebagai berikut: "Memperhatikan aspek kesehatan, dan keselamatan kerja serta pelestarian sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku di Perseroan dalam setiap kegiatan kerja untuk mempertahankan kinerja yang maksimal." Adapun tujuan akhir implementasi SMK3 adalah mempertahankan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak adanya penyakit akibat kerja yang telah berhasil dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, SMF mengacu pada berbagai regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:
 - a. Pasal 86: pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja;

SMF is aware that factual conditions on site may have the potential of danger and risk of work accidents and work-related illnesses. Based on this awareness, the Company always prioritizes a healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS). To support the realization of OHS in office buildings, the Company implements OHS standards at work, namely the Office Occupational Health and Safety Management System, hereinafter abbreviated to Office OHSMS. The system, which is a derivative of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), is part of the overall office building management system for controlling risks associated with work activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace.

The Company implements Office OHSMS in line with the commitment written in Company General Policy No. 042/KEB/KU/SMF/XI/2022 on Implementation of the Values, Ethics and Code of Conduct of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). There is a clause in the discussion of Relations with Company Personnel that says, "Paying attention to aspects of occupational health and safety as well as preservation in accordance with the internal provisions that apply in the Company in every work activity to maintain maximum performance." The ultimate goal of implementing OHSMS is to maintain the previous years' zero accident rate and absence of occupational diseases.

POLICY BASIS [GRI 3-3]

In an effort to create a healthy and safe work environment, SMF refers to various regulations as follows:

1. Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 on Employment:
 - a. Article 86: workers/laborers have the right to obtain occupational health and safety protection;



- b. Pasal 87: setiap perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN:
 - a. Pasal 36: Direksi wajib memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas BUMN lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

TIM PENGELOLA K3

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, SMF membentuk Tim P2K3. Keberadaan Tim P2K3 dikukuhkan melalui SKD No. 017/SKD/DIR/IX/2021, yang terdiri dari Pembina, Ketua, Sekretaris dan Anggota, selanjutnya diperbaharui dengan SKD No. 013/SKD/DIR/VII/2023, berdasarkan pada kemampuan yang sesuai dengan penempatan personel. Tim bertanggung jawab untuk menyusun rencana program, mengkoordinasikan pelaksanaan, mengevaluasi, dan melaporkan bertanggung jawab pengelolaan kepada manajemen. Struktur Tim P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

OHS MANAGEMENT TEAM

As a follow-up to the implementation of OHSMS, SMF formed a P2K3 Team. The existence of the P2K3 Team was ratified through SKD No. 017/SKD/DIR/IX/2021, which consists of Advisor, Head, Secretary and Members, subsequently updated with SKD No. 013/SKD/DIR/VII/2023, based on abilities that match the personnel placement. The team is responsible for preparing program plans, coordinating implementation, evaluating, and reporting management responsibilities to management. The P2K3 Team structure is as follows: [GRI 3-3]

Pembina / Advisor	Direktur Keuangan & Operasional / Director of Finance and Operations
Ketua / Head	Kepala Divisi Pengadaan & Manajemen Aset / Head of the Procurement and Asset Management Division
Sekretaris / Secretary	Kepala/Koordinator dan/atau Staff Bagian Manajemen Aset yang memiliki Sertifikasi Ahli K3 Umum / Head/Coordinator and/or Staff of Asset Management Section with General OHS Expert Certification
Anggota / Members	Karyawan yang Mewakili Divisi atau Bagian / Staff as Representative of Division or Section

Tim P2K3 tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan program K3 dan pelaksanaannya kepada Pembina P2K3 dan Direksi;
2. Mengusulkan langkah dan kebijakan pelaksanaan program K3 di Perseroan;
3. Secara berkala membuat laporan hasil inspeksi pelaksanaan K3;
4. Mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan program K3 di Perseroan;

The P2K3 Team's duties and functions are as follows:

1. Responsible for the OHS program and its implementation to the P2K3 Team Advisor and the Board of Directors;
2. Propose measures and policies for the Company's OHS program implementation;
3. Prepare periodic reports on the results of the implementation of OHS inspection;
4. Supervise and evaluate the implementation of the Company's OHS program;

5. Melakukan supervisi secara langsung kepada staf/pejabat yang berada di wilayah ruang kerja/area publik kantor Perseroan.

Untuk mendukung keberhasilan Tim P2K3 terkait penciptaan kesehatan dan keselamatan kerja, SMF telah mengatur topik yang sama dalam Peraturan Perusahaan Bab I Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada poin 3. Topik K3 diatur dalam Peraturan Perusahaan karena hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani Serikat Pekerja dan Manajemen, yang di dalamnya mengatur tentang topik yang sama.

PROGRAM K3 TAHUN 2023

Tim Pengelola K3 SMF telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai program K3 selama tahun 2023 sebagai berikut: [GRI 3-3]

Program Kesehatan Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan yang komprehensif untuk karyawan dan anggota keluarganya mencakup fasilitas kesehatan preventif dan kuratif, seperti:

1. Tunjangan rawat jalan, rawat inap dan persalinan;
2. Tunjangan perawatan gigi, kaca mata, perawatan gigi dan bantuan alat pendengaran (hearing aid) khusus untuk karyawan;
3. Pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*) dengan pemeriksaan pap-smear untuk wanita dan pemeriksaan kadar PSA (*Prostate Specific Antigen*) untuk pria. Untuk karyawan di bawah usia 40 tahun pemeriksaan dilakukan 2 (dua) tahun sekali dan untuk yang berusia di atas 40 tahun dilakukan setahun sekali.

Penerapan kebijakan kesehatan dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi dirinya sendiri dan keluarganya. Sejalan dengan program ini sekaligus untuk mendukung program Pemerintah dalam layanan kesehatan, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan dan anggota keluarganya menjadi peserta BPJS Kesehatan. Kepesertaan BPJS Kesehatan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Keselamatan Kerja

Untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman di gedung/kantor, penataan ruang kerja Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada beberapa hal, yaitu:

1. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja;
2. Kebersihan lingkungan kerja;

5. Carry out direct supervision of staff/officers in the public workspace/area of the Company's office.

To support the P2K3 Team in successfully realizing occupational health and safety, SMF has regulated such topic in Company Regulations Chapter I Guidelines for the Implementation of Occupational Health and safety in point 3. The OHS topic is regulated in the Company Regulations as the Company does not yet have a Labor Union and Collective Labor Agreement signed by the Labor Union and Management, which regulates such topic as of the end of 2023.

OHS PROGRAM IN 2023

The SMF OHS Management Team has formulated and implemented various OHS programs during 2023, such as: [GRI 3-3]

Employee Health Program

The Company provides comprehensive health facilities for employees and their family members including preventive and curative health facilities, such as:

1. Outpatient, inpatient, and maternity allowances;
2. Dental, glasses, dental care, and hearing aid allowance for the Company's employees;
3. Annual medical check-ups and pap-smear examinations for women and PSA (prostate specific antigen) examinations for men. For employees below 40 years, these medical check-ups performed every 2 (two) years, and for employees above 40 years, these check-ups are performed once a year.

The Company health policy aims to ensure prime condition of employee health which shall bring a positive impact on themselves and their families. In line with this program, as well as to support the Government's program in health services, the Company registers all of its employees and their family members in the BPJS Kesehatan program collectively with a maximum number of 5 (five) family members, including the employee.

Occupational Safety

In creating a safe work environment in the building/office, the Company designs the work space by paying attention to:

1. Completeness and appropriateness of facilities and work environment;
2. Cleanliness of the work environment;



3. Sertifikasi bagi alat-alat kelengkapan gedung untuk memastikan kelayakan pakai dan pemeliharaannya.

Di samping itu, secara berkala tim P2K3 mengkoordinasikan latihan/simulasi bahaya kebakaran, termasuk penyuluhan mengenai pencegahan risiko kebakaran. Berikut program-program yang telah dilakukan oleh tim P2K3 selama tahun 2023:

1. Inspeksi Bulanan, mencakup peralatan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, kotak P3K, genset dan lift.
2. *Safety Meeting* Bulanan, dilakukan setiap bulan dihadiri perwakilan tim P2K3
3. *Safety Training*: Pelatihan dan Simulasi *Fire Drilling* dan Tata Cara Penggunaan APAR tanggal 28 Juli 2023.
4. *Safety Training*: Simulasi Gempa Bumi tanggal 17 November 2023.

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP STANDAR KESELAMATAN DAN KEAMANAN

Wujud nyata atas pelaksanaan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja terbaik, tercermin dengan adanya sarana dan prasarana kerja, termasuk yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan senantiasa memastikan sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, termasuk pada saat terjadi kondisi darurat terkait K3. Oleh karena itu, SMF melakukan audit rutin setiap tahun terhadap sarana dan prasarana K3. Mengacu pada kebijakan penerapan kepatuhan yang ditetapkan perusahaan dan telah diperbaharui pada tanggal 03 Agustus 2015, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan telah melakukan pemeriksaan kepatuhan periode Januari-Desember 2023.

Salah satu prioritas aktivitas pemeriksaan adalah kepatuhan Perseroan terhadap standar keselamatan dan keamanan di gedung kantor Perseroan. Hasil pemeriksaan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan tahun 2023 secara rinci disampaikan pada tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

3. Certification of building equipment to ensure its appropriateness and maintenance standards.

In addition, the P2K3 team periodically coordinates fire hazard drills/simulations, including counseling regarding fire risk prevention. The programs carried out by the P2K3 team during 2023 were as follows:

1. Monthly Inspection, including Light Fire Extinguisher (APAR) equipment, hydrants, first aid boxes, generators, and lifts.
2. Monthly Safety Meeting, held every month and attended by representatives of the P2K3 team.
3. Safety Training: Fire Drilling Training and Simulation and Procedures for Using APAR on July 28, 2023.
4. Safety Training: Earthquake Simulation on November 17, 2023.

COMPLIANCE AUDIT ON SAFETY AND SECURITY STANDARDS

As concrete manifestation of its commitment to creating the best work environment, the Company provides a number of work facilities and infrastructure, including those related to work health and safety. The Company always ensures that the facilities and infrastructure are properly functional, even during emergencies related to OHS. Therefore, SMF conducts audits of OHS facilities and infrastructure regularly every year. Referring to the compliance implementation policy established by the company and updated on August 3 2015, the Risk Management & Compliance Division has held a compliance audit for the period January-December 2023.

The Company's compliance with safety and security standards in the Company's office buildings is a priority aspect in the audit. The results of the 2023 safety and security standards compliance audit are presented in detail in the following table: [\[GRI 3-3\]](#)

Aspek Kepatuhan / Compliance Aspect	Pemeriksaan/Temuan / Audit/Finding
Instalasi fire alarm system / Installation of fire alarm system	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Pesawat tenaga dan produksi (motor diesel penggerak pompa hydrant) / Power and production instrument/device (diesel motor hydrant pump driver	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Instalasi listrik di tempat kerja / Electrical installation at work	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Pesawat elevator / Elevator device	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Instalasi penyalur petir / Installation of lightning conduit	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use

Aspek Kepatuhan / Compliance Aspect	Pemeriksaan/Temuan / Audit/Finding
Instalasi <i>fire hydrant</i> / <i>Installation of fire hydrant</i>	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Instalasi <i>fire alarm</i> / <i>Installation of fire alarm</i>	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use
Kelayakan operasi sistem pemadam kebakaran / Operational feasibility of fire extinguisher system	Memenuhi syarat K3 dan layak dipergunakan / Meets OHS requirements and is adequate for use

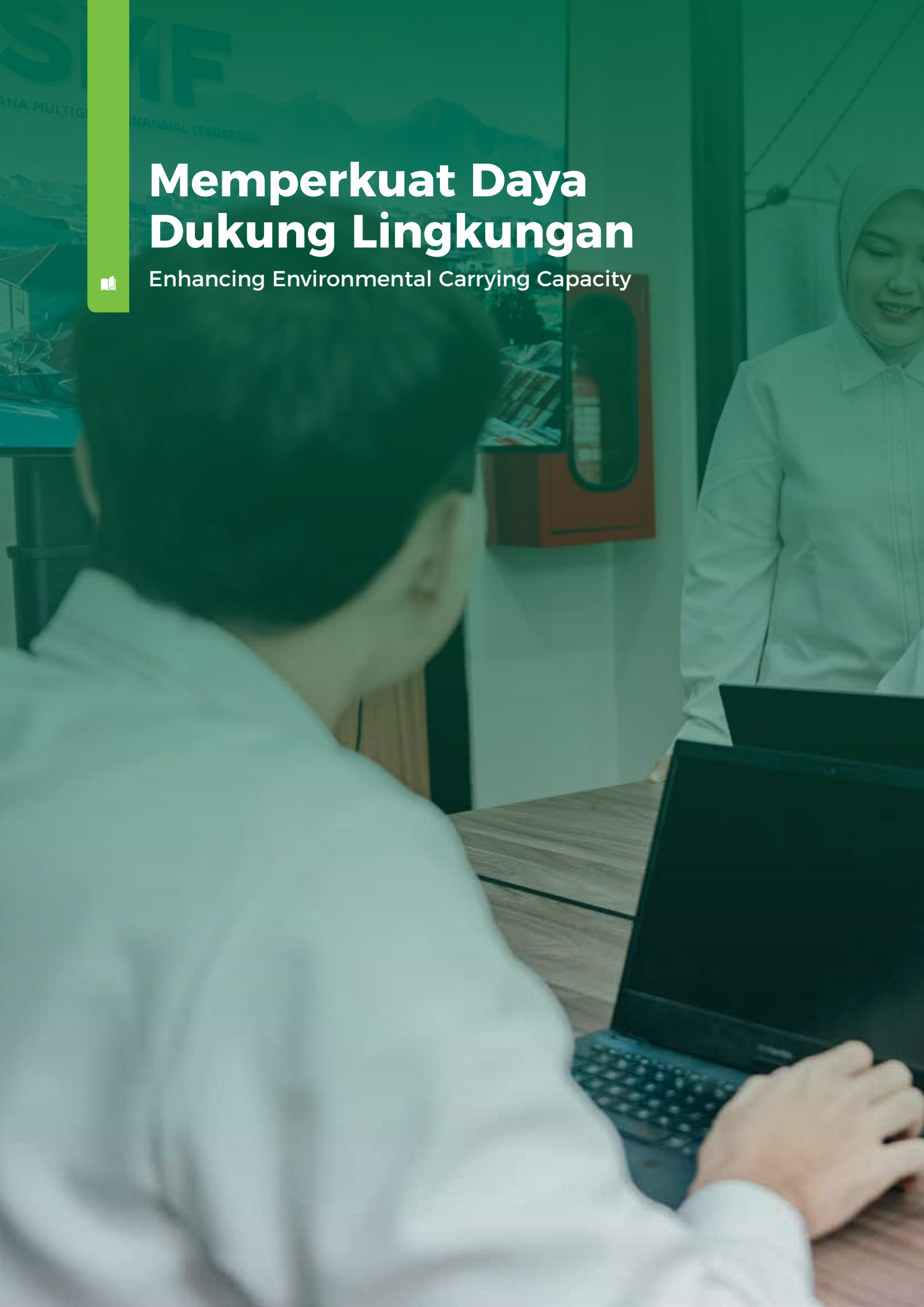
Manajemen bersama seluruh karyawan telah berupaya menerapkan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman secara optimal, termasuk mengimplementasikan program-program K3 sesuai rencana dan jadwal yang ditetapkan. Usaha ini membawa dampak positif bagi Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan berhasil melanjutkan pencapaian kinerja K3 sebelumnya, yaitu tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat laporan tentang penyakit akibat kerja. Dengan pencapaian ini, tidak terdapat informasi mengenai hari kerja yang hilang, ketidakhadiran atau jumlah kematian akibat kecelakaan kerja yang disampaikan pada laporan ini. [GRI 403-9, 403-10]

All employees and the management is committed to creating a healthy and safe work environment optimally, which include implementing OHS program according to the set plan and schedule that shall achieve in positive results. In 2023, the Company was able to maintain its previous OHS performance with zero accidents and no reports of occupational illnesses. With this accomplishment, information on lost working days, absence, or the number of fatality due to occupational accidents are not available to be disclosed in this report. [GRI 403-9, 403-10]



Memperkuat Daya Dukung Lingkungan

Enhancing Environmental Carrying Capacity





MEMPERKUAT DAYA DUKUNG LINGKUNGAN

Secara umum, bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah bencana hidrometeorologi. Menurut para ahli, bencana hidrometeorologi merupakan bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai kegiatan manusia. Bentuk bencana hidrometeorologi, antara lain kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, longsor, angin puyuh, gelombang dingin, hingga gelombang panas. Dibutuhkan upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya bencana hidrometeorologi, antara lain dengan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan.

Perbaikan lingkungan dan peningkatan daya dukung lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat dan para pelaku usaha atau korporasi. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan dan emiten di Indonesia memahami perannya untuk terlibat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Lebih lanjut, untuk dapat mewujudkan perbaikan lingkungan, dibutuhkan sinergi dari semua pihak. Sinergi dan kepedulian terhadap lingkungan dari kalangan dunia usaha semakin kukuh dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan, SMF mengacu pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;

ENHANCING ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY

Natural disasters in Indonesia mostly comprises of hydrometeorological disasters which according to experts are disasters caused by climate change triggered by various human activities. Hydrometeorological disasters include droughts, floods, storms, forest fires, landslides, cyclones, cold waves, and heat waves. Actions must be taken to prevent and minimize the occurrence of hydrometeorological disasters, such as through environmental conservation while strengthening the environmental carrying capacity by repairing environmental damage.

Environment improvement and environmental carrying capacity enhancing is not just the responsibility of the government, but also the people and businesses or corporations. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) as part of the financial services institutions and issuers in Indonesia is aware of its role to take part in environmental conservation.

For environmental improvements, synergy from all parties is needed. The business community's synergy and concern for the environment is becoming stronger with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

POLICY BASIS [GRI 3-3]

In effort to realize environmental sustainability and enhance environmental carrying capacity of the environment, SMF refers to various environmental regulations as follows:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
2. Law No. 11 of 2021 on Job Creation;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
6. Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun; 8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; 9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air; 10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik; 11. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi Dan Air; 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). | <ol style="list-style-type: none"> 7. Government Regulation No.74 of 2001 on Management of Hazardous and Toxic Materials; 8. Decree of the State Minister of the Environment No. 111 of 2003 on Guidelines regarding Terms and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources; 9. Regulation of the State Minister for the Environment No. 01 of 2010 on Water Pollution Control Management; 10. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Savings in Electricity Consumption; 11. Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy and Water Savings; 12. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). |
|---|--|

KOMITMEN SMF BAGI LINGKUNGAN

Sebagai entitas usaha, SMF memahami perannya dalam hal kelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi mewujudkan perbaikan lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan sehingga bencana hidrometeorologi dapat berkurang. Kontribusi yang telah dijalankan oleh SMF, antara lain diimplementasikan dengan memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan yang lain, yaitu pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, filantropi, serta organisasi kemasyarakatan dan media.

Lebih lanjut, bukti nyata Perseroan berfokus pada aksi pro-lingkungan terlihat melalui penetapan kebijakan kepada para mitra penyalur kredit KPR yang mewajibkan mereka untuk mematuhi peraturan dan undang-undang lingkungan sehingga proyek-proyek KPR yang dikerjakan lebih ramah lingkungan (pro-lingkungan). Sejalan dengan hal itu, Perseroan secara internal telah memiliki kebijakan operasional ramah lingkungan dan merealisasikan beragam inisiatif pelaksanaan kegiatan operasional pro-lingkungan, yakni: **[GRI 3-3]**

1. Memberikan perlakuan khusus terhadap limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang agar tidak mencemari lingkungan;
2. Penanaman pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon agar kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga;

SMF'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

SMF recognizes its role as a business entity in environmental sustainability. The Company is committed to contributing in realizing environmental improvements and enhancing environmental carrying capacity to prevent hydrometeorological disasters. In this regard, SMF contributions is carried out by strengthening relationships with other stakeholders, including the government and parliament, academics and experts, philanthropy, community organizations, and the media.

Concrete manifestation of the Company's focus on pro-environmental action can also be seen through issuance of policies for mortgage disbursement partners to comply with environmental regulations and laws, resulting in more eco-friendly Mortgage projects (pro-environment). In its internal, the Company also issues eco-friendly operational policies and realizes various initiatives to implement pro-environmental operations, such as: **[GRI 3-3]**

1. Treating waste prior to disposal, such as by processing to ensure less pollution to the environment;
2. Planting trees on critical, dry, and desolate land, as well as minimizing tree logging to conserve forests, absorption areas, water sources, and fauna;

3. Menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan;
 4. Menghemat penggunaan kertas dan pensil;
 5. Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik);
 6. Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang;
 7. Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM); dan
 8. Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan kantor operasional.
3. Using eco-friendly industrial goods;
 4. Minimizing paper and pencil usage;
 5. Sorting and disposing waste by type (organic and inorganic);
 6. Utilizing recycled goods;
 7. Conserving electricity, water, and fuel, as well as
 8. Planting and maintaining trees in the surroundings of the Company's operations.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai wujud implementasi atas tindakan pro-lingkungan, SMF melakukan efisiensi penggunaan kertas yang menjadi salah satu material pendukung operasional bisnis. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, kontrak pekerjaan, perjanjian dengan mitra, dan sebagainya. SMF menyadari, proses pembuatan kertas tidak hanya membutuhkan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM), air dan zat kimia lainnya, tetapi juga menghasilkan berbagai macam limbah, baik padat, cair maupun gas, serta limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Adapun penggunaan listrik dan BBM turut menyumbang emisi gas rumah kaca. Dengan demikian, proses pembuatan kertas berpotensi memunculkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk menjadi penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

SMF melakukan efisiensi penggunaan kertas, antara lain dengan cara mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Selain itu, SMF telah menerapkan konsep *paperless office* dengan mengoptimalkan penggunaan media internet untuk berbagai aktivitas administrasi kantor sehingga dapat menghemat penggunaan kertas. Perseroan juga melakukan upaya efisiensi dengan melakukan pengecekan naskah atau surat-surat secara optimal sebelum dicetak sehingga dapat menghindari cetak ulang karena salah ketik atau salah ejaan.

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas tercatat sebanyak 53 rim, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 331 rim. Penurunan terjadi di samping karena optimalisasi penggunaan aplikasi perkantoran E-Office, juga disebabkan karena adanya pengaturan kuota jumlah print pada mesin printer di Perseroan.

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

In implementing pro-environmental measures, SMF strives for efficient use of paper, which is one of the supporting materials for business operations. Paper is used for office administration purposes, such as correspondence, work contracts, agreements with partners, etc. SMF is aware that the making of paper requires electricity, and fuel oil as sources of energy, water, and other chemicals. The paper-making process also produces various kinds of waste, both solid, liquid, and gas, as well as hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. The use of electricity and fuel consequently contributes to greenhouse gas emissions. As a result, the paper-making process has the potential to harm the environment, including causing global warming and climate change.

Efficient use of paper at SMF is carried out, among others, by optimizing the re-use of used non-confidential document paper by using the blank side for internal purposes. The paperless office concept is applied to the maximum extent by optimizing the use of the internet for various administrative activities in the office to achieve efficient paper consumption. Another effort to save paper is implemented by conducting optimal checking before printing scripts or letters to avoid the possibility of having to reprint due to typos or spelling errors.

As of December 31, 2023, paper usage was recorded at 53 reams, a decrease compared to 2022 which reached 331 reams. The decrease occurred in addition to optimizing the E-Office office application usage, but also due to the quota regulation for the number of prints on printer machines in the Company.



Penggunaan kertas sebagai penunjang aktivitas usaha Perseroan menghasilkan limbah kertas yang bisa didaur ulang. Perseroan melibatkan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah kertas tersebut. Khusus untuk limbah kertas berupa dokumen yang bersifat rahasia, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, Perseroan akan menghancurkannya dengan mesin kertas. Kendati kertas termasuk kategori material ramah lingkungan, SMF tidak memanfaatkan hasil kertas daur ulang dengan berbagai bentuknya untuk keperluan operasional sehari-hari. **[OJK F.5]**

Paper used to support the Company's business activities generates recyclable paper waste. The Company handed over the management of paper waste to third parties, either for reuse or recycling. Especially for paper waste in the form of confidential documents, before being handed over to third parties, these documents have been destroyed first with a paper shredder. Although paper is an eco-friendly material, SMF does not use recycled paper in various forms for its daily operational purposes. **[OJK F.5]**

Tabel Konsumsi Kertas Tahun 2021-2023

Table of Paper Consumption in 2021-2023

Tahun / Year	Konsumsi / Consumption	
	Rim / Ream	Kg*
2021	450	981
2022	331	721,58
2023	53	115,54

*) Konversi 1 rim = 2,18 Kg *) / Conversion of 1 ream = 2.18 Kg

PENGELOLAAN ENERGI

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan memanfaatkan 2 (dua) energi utama, yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. BBM digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional kantor dan genset sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik dari PT PLN (Persero) terganggu atau mati. Sedangkan listrik digunakan untuk penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti komputer, laptop, lift, mesin fotokopi, dan lain-lain. **[GRI 3-3]**

ENERGY MANAGEMENT

In its business operations, the Company utilizes 2 (two) main sources of energy, namely fuel oil (BBM) and electricity, both of which are obtained from third parties. Fuel is used as an energy source for office operational vehicles and generators as a backup energy source in the event of blackouts or interruption in electricity supply from PT PLN (Persero). Meanwhile, electricity is used for lighting and as an energy source for various office electronic facilities and infrastructure, such as computers, laptops, elevators, photocopiers, etc. **[GRI 3-3]**

Perseroan memahami bahwa BBM yang digunakan merupakan sumber energi tak terbarukan yang jumlahnya terbatas. Begitu pula dengan listrik yang diproduksi oleh PLN, yang saat ini lebih dari separuh pembangkitnya masih memanfaatkan batu bara yang juga termasuk sumber energi tak terbarukan. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, SMF berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM dan listrik. **[GRI 3-3]**

The Company realizes that Fuel is a non-renewable energy source made from increasingly limited resources. Likewise with the electricity produced by PLN, which currently more than half of its power plants are still powered by coal, a non-renewable energy source. Reflecting on such factual conditions, the Company is committed to making savings or efficiency in using fuel and electricity. **[GRI 3-3]**

Adapun efisiensi konsumsi listrik yang dilakukan SMF, antara lain mengatur jadwal mematikan lampu untuk penggunaan gedung (pagi dan malam), mengimbau seluruh karyawan agar mematikan lampu dan peralatan listrik lainnya (komputer, charger) setiap meninggalkan ruang kerja, mematikan lampu toilet setelah digunakan, serta menggunakan lampu penerangan secukupnya pada siang hari di ruangan-ruangan

Efficient electricity use at SMF includes setting a schedule for turning off lights at the building (morning and evening), encouraging all employees to turn off lights and other electrical equipment (computers, chargers) every time they leave work, turning off toilet lights after use, and using sufficient lighting during the day in rooms with glass panels that allows sunlight. The temperature setting for

dengan panel kaca yang mendapat pancaran sinar matahari. Pengaturan suhu sistem pendingin udara (AC) dibatasi suhu paling rendah 20 derajat Celsius untuk semua ruang kerja dan ruang rapat yang sedang digunakan, kecuali ada kebutuhan temperatur tertentu seperti pada ruang server. Sedangkan saat istirahat, sistem AC dimatikan.

Sementara itu, penghematan BBM yang telah dilakukan Perseroan antara lain, mengurangi perjalanan dinas atau memanfaatkan mobil operasional secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan juga melakukan rapat secara daring, khusus jenis rapat tertentu. Dengan demikian, penggunaan kendaraan operasional kantor dapat dikurangi. **[GRI-302-4]**

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan BBM dan listrik disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 302-1] [OJK F.6, F.7]**

the air conditioning (AC) system is limited to a minimum temperature of 20 degrees Celsius for all work spaces and meeting rooms that are being used, unless there is a specific temperature requirement, such as in a server room. Meanwhile, during breaks, the AC system is turned off.

Meanwhile, fuel savings at the Company include reducing business trips or using operational cars together. The Company also holds online meetings, specifically for certain types of meetings, thus reducing the use of office operational vehicles. **[GRI-302-4]**

The volume of fuel and electricity use as of December 31, 2023 can be seen in the following table: **[GRI 302-1] [OJK F.6, F.7]**

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023

Keterangan / Description	2023		2022		2021	
	kWh	GigaJoule	kWh	GigaJoule	kWh	GigaJoule
Pemakaian Listrik / Electricity Use	401.762	1.446	301.597	1.086	228.031	0,820

Table of Electricity Use in 2021-2023

Tabel Penggunaan BBM 2021-2023

Bahan Bakar / Fuel	2023		2022		2021	
	Liter	GigaJoule	Liter	GigaJoule	Liter	GigaJoule
Bensin* / Gasoline*	48.584	1.661	35.812	1.225	33.667	1.151
Solar / Diesel	268	9,16	1.000	1.000	0	0
Total	48.852	1.670	36.812	1.259	33.667	1.151

Konversi liter ke Gigajoule / Conversion of liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Table of Fuel Use in 2021-2023

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan BBM jenis bensin dan solar pada tahun 2023 tercatat sebanyak 48.852 liter atau setara dengan 1.670 GigaJoules (GJ), naik dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 36.812 liter atau setara dengan 1.259 GJ di mana pada tahun 2022 jenis BBM yang digunakan adalah bensin. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan kendaraan operasional rutin dan perjalanan dinas menggunakan kendaraan roda empat. Sementara itu, penggunaan listrik selama tahun pelaporan mencapai 401,762 kWh atau 1.446 naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 301.597 kWh atau 1.086 GJ. Peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya aktivitas rutin dan bertambahnya gedung operasional (gedung SMF 3).

Referring ton the table above, the volume of gasoline and diesel fuel used in 2023 was recorded at 48,852 liters or the equivalent of 1,670 GigaJoules (GJ), an increase compared to 2022 which reached 36,812 liters or the equivalent of 1,259 GJ where the types of fuel used in in 2022 was gasoline. This increase was influenced by the growing usage of routine operational vehicles and business trips using four-wheeled vehicles. Meanwhile, electricity usage during the reporting year reached 401,762 kWh or 1,446, an increase compared to the previous year, which reached 301,597 kWh or 1,086 GJ. This increase occurred due to the growing routine activities and the addition of operational buildings (SMF 3 building).



Disisi lain, terkait intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, SMF belum melakukan audit energi listrik pada tahun 2023. Untuk itu, Perusahaan menghitung intensitas energi listrik dengan membagi total penggunaan energi listrik (kWh) dengan luas ruangan kantor. Per 31 Desember 2023, penggunaan listrik tercatat sebesar 401.762 kWh, sedangkan luas kantor dengan ruangan ber-AC adalah 1.800 meter persegi. Dengan demikian diperoleh IKE sebesar 275,8 kWh/meter persegi/ per tahun, atau masuk kategori Efisien merujuk tabel IKE Standar sebagaimana tabel di bawah ini. [0JK.F.6]

In terms of energy consumption intensity (IKE) of electricity, SMF has not yet conducted electricity audit in 2023. Therefore, the intensity of electricity was calculated by dividing the total use of electricity (kWh) by the area of the office space. As of December 31, 2023, electricity consumption amounted to 401,762 kWh, while the area of the office space with air-conditioning was 1,800 square meters. Therefore, the IKE was recorded at 275,8 kWh/sqm/per year, or categorized as Efficient as referred to in the table of Standard IKE below. [0JK.F.6]

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012

Table of IKE Standard Values in Government Office Buildings Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2012

Kriteria / Criteria	Ber-AC / Air Conditioned		Tanpa AC / Non-Air Conditioned	
	kWh/m2 /bulan / kWh/ m2 per month	kWh/m2 /tahun* / kWh/ m2 per year*	kWh/m2 /bulan / kWh/ m2 per month	kWh/m2 /tahun* / kWh/ m2 per year*
Sangat efisien / Highly Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien / Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien / Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros / Less Efficient	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Sumber: Permen ESDM No. 13/2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik *konversi dalam setahun / Source: Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2012 on Savings on Electricity Use *conversion within a year

Terjadinya peningkatan konsumsi listrik di tahun 2023 disebabkan oleh:

1. Faktor cuaca mempengaruhi penggunaan lampu penerangan dan penggunaan *Air Conditioner* (AC).
2. Aktivitas kegiatan di gedung SMF, termasuk *event, meeting*, dan tingkat kehadiran karyawan.
3. Penggunaan peralatan elektronik guna mendukung kegiatan dan fasilitas karyawan di gedung Perseroan, mencakup peralatan *engineering, sound system*, dan sebagainya.

The increase in electricity consumption in 2023 was caused by:

1. Weather factors influence the use of lighting and the use of air conditioners.
2. Activities in the SMF building, including events, meetings and employee attendance levels.
3. Use of electronic equipment to support employee activities and facilities in the Company's buildings, including engineering equipment, sound systems, and so forth.

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perseroan berupaya mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) dengan mengoptimalkan penghematan penggunaan energi, baik listrik maupun BBM.

Adapun emisi yang dilaporkan pada laporan ini adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse Gas (GHG) emission is a trigger for global warming and climate change. Based on these factual conditions, the Company seeks to manage greenhouse gas (GHG) emissions by optimizing savings in energy use in electricity and fuel.

Emissions in this report are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline), indirect (Scope 2) GHG emissions resulting from the use of electricity, as well as other indirect (Scope 3) GHG emissions.

emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

Perhitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung, sebagaimana diadopsi Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG Emission Energy Consumption Emission Factor

Mengacu pada rumus di atas, emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang dihasilkan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 305-1]**

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023

Jenis BBM / Fuel Type	Konsumsi BBM / Fuel Consumption						FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/ TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Ton CO ₂ -eq) / CO ₂ Emission Generated		
	2023		2022		2021			2023	2022	2021
	Liter	Tera Joule	Liter	Tera Joule	Liter	Tera Joule				
Premium	48.584	1.661	35.812	1,18	33.667	1,11	69.300	115.107	81.774	76.993
Solar / Diesel	268	9,6	1.000	0,04	0	0	74.100	711	2.964	0
Total	48.582	1.670	36.812	1,22	33.667	1,11		115.818	84.738	76.993

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012 / Source: Processed from the 2012 Ministry of Environment National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

Sementara itu, untuk emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh/tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017).

originating from business trips by airplane. The dominant GHG emissions generated from Scope 1, 2 and 3 are carbon dioxide (CO₂).

The method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) to calculate direct GHG emissions (Scope 1), is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the 2019 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Emission from Fuel Combustion

Referring to the formula above, the direct GHG emissions (Scope 1) generated in the reporting year are as follows: **[GRI 305-1]**

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2021-2023

		FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/ TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Ton CO ₂ -eq) / CO ₂ Emission Generated		
2021					
	Tera Joule		2023	2022	2021
1,11	69.300	115.107	81.774	76.993	
0	74.100	711	2.964	0	
1,11		115.818	84.738	76.993	

Meanwhile, indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh/year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017).

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2)
Tahun 2021-2023 [OJK F.11]****Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in
2021-2023 [OJK F.11]**

Jenis Energi / Energy Type	Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 2) Tidak Langsung / Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)					
	2023		2022		2021	
	kWh	KgCO ₂	kWh	KgCO ₂	kWh	KgCO ₂
Listrik / Electricity	401.762	375.244,91	301.597	281.691,60	228.031	212.980,95
Intensitas Emisi						
Intensitas Emisi	KgCO ₂ /m ²		KgCO ₂ /m ²		KgCO ₂ /m ²	
	208,469		156,495		118,323	

Sesuai dengan tabel di atas, emisi GRK langsung (Cakupan 1) tahun 2023 adalah 115.818 kg CO₂ eq, naik/turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 84.738 kgCO₂ eq. Adapun emisi GRK (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 375.244,91 kgCO₂ eq, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 281.691,60 kgCO₂ eq. [GRI 305-1, 305-2]

Referring to the table above, direct (Scope 1) GHG emissions in 2023 amounted to 375.244,91 kgCO₂eq, an increase compared to 2022 of 84,738 kgCO₂eq. Meanwhile, GHG emissions (Scope 2) from the use of electricity in 2023 were recorded at 375.244,91 kgCO₂eq, an increase compared to 2022 of 281,691.60 kgCO₂eq. [GRI 305-1, 305-2]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, yang bersumber dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, Perseroan menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya mengacu pada perjalanan dinas dengan pesawat terbang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan karyawan SMF. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Meanwhile, for other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3), which originated from business trips by airplane, the Company calculates them using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, other indirect greenhouse gas emissions [Scope 3] refer to business trips by airplane carried out by SMF Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees. [GRI 305-3] [OJK F.11]

**Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung
Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Tahun 2021-2023****Total Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3)
from Business Trips by Airplane in 2021-2023**

2023		2022	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang / Total Use of Airplane	Emisi / Emission (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang / Total Use of Airplane	Emisi / Emission (Kg CO ₂ eq)
816	69.075	1.466	122.405

Berdasarkan tabel di atas, emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat tahun 2023 tercatat sebesar 69.075 kgCO₂ eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 122.405 kgCO₂ eq. Penurunan terjadi seiring dengan berkurangnya perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun pelaporan dibanding tahun sebelumnya.

PENGELOLAAN AIR

Perseroan membutuhkan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti keperluan dapur, MCK, wudu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan air, Perseroan menggunakan air yang dipasok PDAM. Perseroan memandang bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas, oleh karena itu SMF berkomitmen kuat untuk melakukan penghematan penggunaan air. Secara rutin Perseroan melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Selain itu, Perseroan melakukan sosialisasi dan imbauan penghematan air. Upaya penghematan lain yang dilakukan adalah keran/valve distribusi akan ditutup setelah jam kerja, serta memanfaatkan air tampungan untuk kegiatan rutin non-MCK, seperti menyirami tanaman. Dengan menerapkan berbagai kebijakan tersebut, realisasi penggunaan air selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: [0JK F.8]

Volume Penggunaan Air Tahun 2021-2023

Sumber Air / Water Source	Volume of Water Use in 2021-2023		
	2023	2022	2021
PDAM	2.316	1.137	1.197

Merujuk pada tabel di atas, volume penggunaan air tahun 2023 adalah 2.316 meter kubik, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 1.137 meter kubik. Peningkatan pemakaian air terjadi karena adanya aktivitas renovasi gedung kantor.

Referring to the table above, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) from business trips by plane in 2023 were recorded at 69,075 kgCO₂ eq, a decrease compared to 2022 which reached 122,405 kgCO₂ eq. The decrease occurred in line with the reduction in business trips by airplane in the reporting year compared to the previous year.

WATER MANAGEMENT

The Company needs water for various domestic office needs, such as kitchen needs, toilets, ablutions, watering plants, washing vehicles, etc. To meet water needs, the Company uses water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company is aware that the availability of clean water is increasingly limited, thus SMF is strongly committed to use water efficiently. The Company also routinely checks water channels, taps, or valves, and immediately performs repairs in the event of leakage or damage while holding campaigns and encouragement for saving water. Another saving effort is by closing the distribution taps/valves after working hours, as well as utilizing collected water for routine non-toilet activities, such as watering plants. With these various policies, the realization of water usage during the last 3 (three) years is as follows: [0JK F.8]

According to the table above, the volume of water usage in 2023 was 2,316 cubic meters, which increased from 1,137 cubic meters in 2022. The increase in water usage was due to renovation work on the office building.



PENGELOLAAN LIMBAH DAN AIR LIMBAH [OJK F.14]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan menghasilkan berbagai limbah, baik padat maupun cair, bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah pada non-B3 yang dominan dihasilkan Perseroan adalah kertas bekas. Pengelolaan limbah kertas bekas dilakukan dengan menggunakan mesin menghancurkan kertas sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Sedangkan pengelolaan limbah padat B3, seperti lampu bekas, *catridge printer* dan sejenisnya diserahkan kepada pihak ketiga. Sementara itu untuk limbah perangkat elektronik (teknologi informasi), apabila masih mempunyai nilai ekonomi, Perseroan akan menjualnya dengan cara melelang dan hasilnya disetorkan ke rekening Perseroan sebagai pendapatan lain-lain.

Sedangkan untuk limbah B3 berupa aki bekas, dikelola dengan cara ditukar dengan aki baru karena pembelian dilakukan dengan cara *trade-in*. Sementara limbah cair berupa oli bekas kendaraan operasional diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga/bengkel, sedangkan oli bekas genset sebagian dimanfaatkan untuk pelumas rel *lift*. Untuk pengelolaan limbah sampah domestik dari kegiatan kantor, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang akan membuang sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum melakukan penghitungan jumlah limbah yang dihasilkan. Namun di masa mendatang, Perseroan akan melakukan penghitungan jumlah limbah yang dihasilkan. [OJK F.13]

Terkait pengelolaan air limbah dari bekas wudu atau aktivitas mencuci peralatan di dapur, SMF tidak melakukan *treatment* khusus karena volumenya relatif kecil dengan tingkat zat pencemar (polutan) juga relatif rendah. Oleh karena itu, sebagian besar air limbah tersebut langsung dibuang ke badan air.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [OJK F.14]

In its business activities, the Company generate various waste, including solid and liquid waste as well as hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. The Company mostly generates non-B3 waste of used paper which is managed using a paper shredding machine before handing it over to a third party. Meanwhile, the management of B3 solid waste, such as used lamps, printer cartridges and the like, is handed over to third parties. For electronic devices (information technology) that are no longer used, if they still have economic value, they would be sold through auction and the proceeds would be deposited into the Company's account as other income.

Meanwhile, B3 waste in the form of used batteries is managed by exchanging them for new batteries because the purchase is made by trade-in. Meanwhile, liquid waste in the form of used oil from operational vehicles is handed over to third parties/workshops, while some used generator oil is used to lubricate lift rails. To manage domestic waste from office activities, the Company collaborates with third parties who will dispose of the waste to final disposal sites (TPA). As of December 31, 2023, the Company has not yet calculated the amount of waste produced. However, in the future, the Company will calculate the amount of waste produced. [OJK F.13]

As for the management of effluents from ablutions or equipment washing in the kitchen, SMF does not carry out special treatment since the volume is relatively small and the level of pollutants is also relatively low. Therefore, most of the effluents is directly discharged into water bodies.

EMISI ZAT PERUSAK OZON

SMF mendukung kebijakan pemerintah untuk memperketat, bahkan menghapus penggunaan zat atau bahan perusak lapisan ozon (BPO). Adapun langkah nyata SMF dalam rangka melindungi lapisan ozon sudah dilakukan sejak tahun 2019. Perusahaan tidak lagi menggunakan unit AC atau kulkas dengan refrigeran R22 yang tidak ramah lingkungan, dan menggantinya dengan refrigeran yang ramah lingkungan, yakni R410, R407 dan R32. Per 31 Desember 2023, SMF menggunakan 30 unit AC dengan refrigeran R410, 6 unit AC dengan refrigeran R407, 12 unit AC dengan refrigeran R32 dan 6 unit kulkas dengan refrigeran R134A. Sementara itu, 23 unit alat pemadam api ringan merupakan tipe ABC yang ramah lingkungan, dan tidak lagi menggunakan APAR dengan halon sebagai zat pemadam api. [OJK F.12]

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Kegiatan bisnis Perseroan tidak berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Kendati demikian, sebagai bentuk dukungan untuk menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan kegiatan penanaman pohon pada sejumlah lahan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan. Selain itu, Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon di kantor.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

SMF berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan melalui sejumlah program dan kegiatan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2023. Komitmen Perseroan yang tetap terjaga untuk menjaga kelestarian lingkungan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak menerima kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. [GRI 2-27][OJK F.16]

OZONE DEPLETING SUBSTANCE EMISSION

SMF supports government policies to tighten or even eliminate the use of ozone-depleting substances (ODS). Since 2019, SMF have been carrying out concrete measures to protect the ozone layer. The Company no longer uses AC units or refrigerators with R22 refrigerant which is harmful for the environment and replaces it with eco-friendly refrigerants, namely R410, R407 and R32. As of December 31, 2023, SMF had 30 AC units with R410 refrigerants, 6 AC units with R407 refrigerants, 12 AC units with R32 refrigerants, and 6 refrigerator units with R134A refrigerants. Meanwhile, the Company's 23 units of ABC-type light fire extinguishers are eco-friendly; and the Company no longer uses APAR with halon as a fire extinguisher. [OJK F.12]

BIODIVERSITY CONSERVATION [OJK F.9, F.10]

The Company's business activities have no impact on biodiversity. However, as a form of support for maintaining ecosystems and biodiversity, the Company carries out tree planting activities on a number of lands with the aim of preserving the environment. In addition, the Company plants and maintains trees in the office.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

SMF is strongly committed to realizing environmental sustainability and enhancing environmental carrying capacity through a number of programs and activities held in 2023. This commitment is continuously maintained and has resulted in no fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations. Moreover, there were no cases of environmental complaints that require dispute resolution mechanisms, such as at the court of law. [GRI 2-27][OJK F.16]



Pada praktiknya, pada tahun 2023 SMF telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp173.248.000,-. Dana tersebut digunakan untuk perawatan dan pemeliharaan tanaman, perawatan IPAL dan pembelian tanaman, kegiatan ECO Project di Way Kambas - Lampung (SMF-Green, Konservasi), menanam tumbuhan hidroponik di Mauk - Tangerang (SMF-Green, Pelestarian Alam), penanaman Kopi DAS Citarum - Kab. Bandung (SMFGreen, Pelestarian Alam), serta transplantasi terumbu karang Desa Pahawang - Lampung (SMF-Green, Pelestarian Alam). [OJK F.4]

Plant care and maintenance, IPAL maintenance and purchasing plants, ECO Project activities in Way Kambas - Lampung (SMF-Green, Conservation), planting plants Hydroponics in Mauk - Tangerang (SMF-Green, Conservation Nature), Citarum Watershed Coffee Planting - Bandung Regency (SMFGreen, Nature Conservation), as well as coral reef transplantation Pahawang Village - Lampung (SMF-Green, Nature Conservation). [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023

Tahun / Year	Alokasi Biaya Lingkungan / Allocation of Environmental Costs
2023	Rp173.248.000,-
2022	Rp180.627.020,-
2021	Rp351.500.000,-

Table of Environmental Costs in 2021-2023

Alokasi Biaya Lingkungan / Allocation of Environmental Costs
Rp173.248.000,-
Rp180.627.020,-
Rp351.500.000,-

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama / Name	:
E-mail	:
No. Telp / Phone	:

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

Identification of stakeholder category:

☐ Pelanggan / Customer	☐ Mitra Kerja / Business Partner
☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization	☐ Media massa / Mass media
☐ Pemegang saham / Shareholder	☐ Masyarakat / Public
☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative	☐ Lain-lain / Others:

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero): / This Sustainability Report provides clear information PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

☐ Setuju / Agree	☐ Tidak tahu / Unsure
☐ Tidak setuju / Disagree	
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero): / This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

☐ Setuju / Agree	☐ Tidak tahu / Unsure
☐ Tidak setuju / Disagree	
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami: / The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

☐ Setuju / Agree	☐ Tidak tahu / Unsure
☐ Tidak setuju / Disagree	
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap: / The material and data in this Sustainability Report are complete:

☐ Setuju / Agree	☐ Tidak tahu / Unsure
☐ Tidak setuju / Disagree	
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures??

☐ Setuju / Agree	☐ Tidak tahu / Unsure
☐ Tidak setuju / Disagree	

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? / Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke / Please return this feedback form to

Terima kasih atas partisipasi anda.

Thank you for your participation.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Jl. Panglima Polim I No 1 Melawai Kebayoran Baru Jakarta 12160

Telepon : 021 – 2700400

Faksimili : 021 – 2701400

E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA ^[6.3]

Response to Feedback of the Previous Year

SMF tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, SMF telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2023 sehingga memenuhi panduan GRI Standards Universal 2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Company has not received any responses from the stakeholders after the publication of the 2022 Sustainability Report. Hence, this report has no specific information regarding the follow-up taken by the Company on the stakeholders' responses to the previous year's report. However, the Company has improved the quality of the 2023 Sustainability Report to meet the guidelines for GRI Universal Standards 2021 as well as Regulation of the Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017.

GRI CONTENT INDEX IN ACCORDANCE INDEKS KONTEN GRI GRI CONTENT INDEX

Statement Of Use	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Telah Melaporkan Sesuai (<i>In Accordance</i>) dengan GRI Standards untuk Periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Has Reported in Accordance with The GRI Standards For The Period January 1, 2023, To December 31, 2023.
GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporannya The Organization and ITS Reporting Practices		
	2-1	Detail Organisasi Organization Details	42, 43, 43, 44, 44, 45, 72
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in The Organization's Sustainability Reporting	36
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	34, 36, 39, 64
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	39
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	39
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	42, 44, 46, 65, 72, 75, 76, 77
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	73
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	75
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	88
	2-10	Penominasian dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of The Highest Governance Body	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 312, 329

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of The Highest Governance Body	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 298
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of The Highest Governance Body in Overseeing The Management Of Impacts	90
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impact	90
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi Dalam Laporan Keberlanjutan Role of The Highest Governance Body in Sustainability Reporting	38
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 531
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 456, 458
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	93
	2-18	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of The Performance of The Highest Governance Body	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 343-351
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 358
	2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	Terdapat pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola halaman 361
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	N/A
Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policies, and Practices			
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	8
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	96

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	96
	2-25	Proses untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes To Remediate Negative Impacts	78
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism fFor Seeking Advice and Raising Concerns	98, 157
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	146, 158, 164, 194
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	79
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach To Stakeholder Engagament	100
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	173
	3-1	Proses Penetapan Topik Material Process To Determine Material Topics	37
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	38
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	100
Disclosure Topik Spesifik Topic-Specific Disclosure			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	38, 113, 117, 121
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	119
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	122, 170

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	38, 135
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and Services Supported	129
Energi / Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	38, 184, 185, 187, 187
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	188
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	188
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	190, 191
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	191
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	191
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier / Environmental Assessment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management Of Material Topics	38, 165, 166, 167, 167, 171
	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	165, 167
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	171, 172
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	172

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No.	Judul Title	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management Of Material Topics	38, 162, 162, 176, 177, 178, 179
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	180
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	180
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	38
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	166
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance program
404-3		Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	171
Masyarakat Lokal / Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	38
	GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, And Development Programs

SUPLEMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Financial Services Sector Supplements

Uraian / Description	Indikator / Indi- cator	Halaman / Page
Produk dan Layanan untuk Manfaat Sosial / Products and Services for Social Benefit	FS7	117
Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus / Initiatives to organize and support financial literacy or special financing activities	FS16	153

DAFTAR PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN NO.51/POJK.03/2017 [OJK 6.4]

List of Sustainability Report Disclosure No.51/Pojk.03/2017

No. Indeks / Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / pages
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	8
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	7
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Values of Sustainability	63
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, telephone number, fax number, email and official website	44
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	72
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief explanation of the products, services and running business activities	42, 44, 46, 65
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Membership in the Associations	79
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	77
PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	23
PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	90
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	93
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	94
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	100
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Problems with the implementation of sustainable finance	30, 108
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	117
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	119
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	133, 140
UMUM / GENERAL		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	195

No. Indeks / Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / pages
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	187
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Amount and intensity of energy used	188, 189
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	188
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	192
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	194
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	194
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emissions generated by type	191
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements of emission reduction made	194
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Amount of waste and effluent generated by type	193
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	193
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occur (if any)	194
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of environmental complaints received and resolved	194
KINERJA SOSIAL / SOCIAL ASPECT		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	150, 150
ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	163
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	164
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	164
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	176
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	167
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Impact of operations on surrounding communities	133, 140, 158
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaints	146
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	133, 140
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable financial products/services	152
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services that have been evaluated for their safety for customers	152
F.28	Dampak produk/jasa / Product/service impact	152
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of product recalls and the reasons	152
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	156
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party, if any	158
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	196
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Responses to feedback on the previous year's sustainability report	198
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	204

TAUTAN STANDARD GRI DENGAN SDGS

GRI Standards Linkage to SDGS

Logo	Tujuan/ Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/ Activity in this Repor	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Conformity with
	Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun / End poverty in all forms everywhere	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of labor/employment	401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan / Provision of supply chain	2-6
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan / End hunger, achieve food security and improved nutrition as well as promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1
		Penyediaan lapangan kerja/ kepegawaian / Provision of labor/employment	401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan / Provision of supply chain	2-6
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia / Ensure healthy lives and promote well-being for all at all age	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-9, 403-10
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1

Logo	Tujuan/ Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/ Activity in this Report	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Conformity with
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua / Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-2, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities TJSL/Masyarakat Lokal	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Mencapai Kestaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan / Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian / Provision of labor/employment	401-1, 401-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities TJSL/Masyarakat Lokal	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua / Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi /Energy	302-1, 302-4

Logo	Tujuan/ Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/ Activity in this Repor	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Conformity with
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua / Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja/ Kepegawaian / Provision of labor/employment	401-1, 401
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities TJSL/Masyarakat Lokal	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi / Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities TJSL/Masyarakat Lokal	203-1, 413-1
		Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socio-Economic Compliance	419-1
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan / Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program TJSL/ Masyarakat Lokal / Indirect Economic Impact/TJSL Program/ Local Communities TJSL/Masyarakat Lokal	203-1, 413-1
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya / Take urgent action to combat climate change and its impacts	Energi /Energy	302-1, 302-4
		Emisi / Emission	305-1, 305-2

Logo	Tujuan/ Objective	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/ Activity in this Report	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Conformity with
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan / Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Antikorupsi / Anti-corruption	205-3
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan / Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership of Association	2-28

2023

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Kantor Pusat
Jl. Panglima Polim I No 1 Melawai
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

Telepon : 021 - 2700400
Faksimili : 021 - 2701400

E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id